Annual Report
PT Jamkrindo Syariah
2024

Danantara Indonesia

Syariah Jamkrindo

Menguatkan Fondasi, Membangun Kepercayaan

Strengthening the Foundation, Building Trust

Tema Laporan Tahunan 2024
Annual Report 2024 Theme

Tema Laporan Tahunan 2024 Jamkrindo Syariah adalah Menguatkan Fondasi, Membangun Kepercayaan guna memperkuat landasan operasional, tata kelola, serta kapabilitas penjaminan berbasis prinsip syariah.

Sepanjang 2024, Jamkrindo Syariah menjalankan berbagai inisiatif penguatan internal, mulai dari optimalisasi proses bisnis, peningkatan kualitas manajemen risiko, penguatan aktuaria, hingga integrasi data lintas fungsi untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat. Upaya tersebut menjadi pijakan penting bagi Perusahaan dalam meningkatkan keandalan layanan penjaminan dan memperluas kontribusi bagi sektor UMKM serta ekosistem keuangan syariah.

Dengan fondasi yang semakin solid dan tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang terus meningkat, Jamkrindo Syariah kini berada pada posisi yang lebih kuat untuk melanjutkan transformasi, memperluas akses penjaminan syariah, dan mendorong pertumbuhan bisnis berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

The theme of Jamkrindo Syariah's 2024 Annual Report is Strengthening the Foundation, Building Trust, to reinforce its operational foundation, governance practices, and sharia-based guarantee capabilities.

Throughout 2024, Jamkrindo Syariah implemented a series of internal strengthening initiatives, including business process optimization, enhancement of risk management quality, reinforcement of actuarial functions, and cross-functional data integration to support more accurate decision-making. These efforts have established a stronger groundwork for delivering reliable guarantee services and expanding the Company's contribution to MSMEs and the broader sharia financial ecosystem.

With a more solid foundation and growing stakeholder trust, Jamkrindo Syariah is now better positioned to continue its transformation journey, broaden access to sharia-compliant guarantee products, and pursue sustainable business growth in the years ahead.

Panduan Umum dan Sanggahan

General Use of Terms and Disclaimers

Panduan Umum

Laporan tahunan 2024 ini menggunakan kata 'Perusahaan' dan juga menggunakan kata "JSR", "Jamkrindo Syariah" untuk mengacu pada PT Jamkrindo Syariah sebagai perusahaan

General Use of Terms

For the purposes of this 2024 Annual Report, the terms "the Company," "JSR," and "Jamkrindo Syariah" shall collectively refer to PT Jamkrindo Syariah.

Sanggahan

Laporan Tahunan 2024 PT Jamkrindo Syariah dapat memuat informasi atau pernyataan yang berwawasan ke depan (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai forward-looking information). Informasi tersebut dapat mencakup, namun tidak terbatas pada, rencana strategis, target kinerja, proyeksi usaha, arah kebijakan, serta kondisi keuangan di masa mendatang.

Seluruh informasi berwawasan ke depan dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan pandangan, ekspektasi, dan asumsi manajemen yang berlaku pada saat laporan ini diterbitkan. Informasi tersebut bukan merupakan jaminan pencapaian di masa depan, karena pencapaiannya dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal yang berada di luar kendali manajemen. Faktor-faktor tersebut antara lain kondisi perekonomian nasional, perubahan kebijakan regulator, dinamika pasar pembiayaan, risiko kredit, risiko operasional, maupun faktor lainnya yang relevan.

Dalam konteks tertentu, forward-looking information dapat diidentifikasi dari penggunaan kata-kata atau istilah seperti "diharapkan", "mungkin", "dapat", "akan", "bertujuan", "berpotensi", "direncanakan", "memperkirakan", serta kata-kata lain yang

Disclaimers

The 2024 Annual Report of PT Jamkrindo Syariah may contain information or statements of a forward-looking nature (hereinafter collectively referred to as forward-looking information). Such information may include, but is not limited to, strategic plans, performance targets, business projections, policy directions, and future financial conditions.

All forward-looking information presented in this Annual Report is prepared based on the views, expectations, and assumptions of management prevailing at the time of publication. Such information does not constitute a guarantee of future performance, as actual results may be influenced by internal and external factors beyond the control of management. These factors include, among others, national economic conditions, regulatory changes, developments in the financing market, credit risks, operational risks, and other relevant factors.

In certain contexts, forward-looking information may be identified by the use of words or expressions such as "expects," "may," "could," "will," "aims," "potential," "planned," "estimates," and other words of similar meaning. These expressions indicate that the

memiliki makna serupa. Istilah-istilah ini menunjukkan bahwa informasi tersebut mengandung ketidakpastian dan tidak dapat dijadikan dasar mutlak untuk penilaian kinerja masa depan.

information contains inherent uncertainty and should not be relied upon as an absolute basis for assessing future performance.

Meskipun manajemen meyakini bahwa forward-looking information dalam laporan ini disusun dengan pertimbangan yang wajar dan berdasarkan informasi terbaik yang tersedia saat ini, hasil aktual yang dicapai PT Jamkrindo Syariah di masa mendatang dapat berbeda secara material dari yang dinyatakan. Hal tersebut disebabkan oleh adanya risiko dan ketidakpastian yang melekat dalam setiap kegiatan usaha, termasuk perubahan kondisi bisnis, ekonomi, peraturan, maupun faktor eksternal lain yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya.

Although management believes that the forward-looking information in this Report has been prepared with reasonable consideration and based on the best information available at present, the actual results achieved by PT Jamkrindo Syariah in the future may differ materially from those expressed herein. Such differences may arise from risks and uncertainties inherent in any business activity, including changes in business, economic, regulatory, or other external conditions that cannot be reasonably foreseen.

Dengan demikian, PT Jamkrindo Syariah tidak berkewajiban untuk memperbarui atau merevisi forward-looking information yang tercantum dalam laporan ini seiring dengan perkembangan kondisi di masa mendatang, kecuali diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Accordingly, PT Jamkrindo Syariah does not assume any obligation to update or revise any forward-looking information contained in this Report to reflect future developments or circumstances, except as required under applicable laws and regulations.

Daftar Isi
Contents

Tentang Tema 3
About the Theme

Panduan Umum & Sanggahan 4
General Use of Term & Disclaimers

Daftar Isi 6
Contents

1 Kilas Kinerja
Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan 10
Financial Highlights

Ikhtisar Saham 12
Stock Highlights

Capaian Penting 2024 13
2024 Key Achievements

Peristiwa Penting 2024 14
2024 Event Highlights

2 Laporan Manajemen
Management Report

Laporan Dewan Komisaris 20
Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris 27
Board of Commissioners

Laporan Direksi 28
Board of Directors' Report

Direksi 38
Board of Directors

3 Profile Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum Perusahaan 42
General Corporate Information

Tentang Perusahaan 44
About Company

Sejarah Perusahaan 46
Milestone

Visi dan Misi Perusahaan 50
Company Vision and Mission

Nilai dan Budaya Perusahaan 51
Company Value and Culture

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar 52
Business Activities Based on the Articles of Association

Proses Bisnis 54
Business Processes

Produk & Layanan 60
Products & Services

Struktur Organisasi 64
Organization Structure

Profil Dewan Komisaris 68
Board of Commissioners' Profile

Profil Direksi 70
Board of Directors' Profile

Profil Dewan Pengawas Syariah 74
Sharia Supervisory Board Profile

Profil Kepala Divisi 78
Division Head Profile

Demografi Karyawan 84
Employee Demographics

Struktur Grup Perusahaan 86
Corporate Group Structure

Keanggotaan dalam Asosiasi 88
Membership in Associations

Area Operasional 90
Operational Coverage

Penghargaan 92
Achievements

4 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management's Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri 96
Economic and Industry Overview

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha 103
Operational Review by Business Segment

Aspek Pemasaran 115
Marketing Aspects

Tinjauan Keuangan 120
Financial Overview

Kemampuan Membayar Utang 137
Debt Paying Ability

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal 139
Capital Structure and Capital Structure Policy

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal 142
Material Commitments for Capital Goods Investment

Pencapaian Target Tahun 2024 144
Achievement of 2024 Targets

Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2025 147
Business Outlook and Company Performance Projection for 2025

Informasi Tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum 151
Information on the Use of Proceeds from Public Offering

Informasi Material 151
Material Information

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan 153
Regulatory Changes Affecting the Company

Perubahan Kebijakan Akuntansi 155
Changes in Accounting Policies

5 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Prinsip Umum 160
General Principles

Prinsip Tata Kelola Perusahan 162
Corporate Governance Principles

Pedoman Penerapan GCG 166
GCG Implementation Guidelines

Struktur Organ Perusahaan 167
Corporate Organizational Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) 169
General Meeting of Shareholders (GMS)

Direksi 175
Board of Directors

Dewan Komisaris 189
Board of Commissioners

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris 197
Nomination and Remuneration of Directors and Board of Commissioners

Dewan Pengawas Syariah 199
Sharia Supervisory Board

Komite Audit 201
The Audit Committee

Sekretaris Perusahaan 204
The Corporate Secretary

Sistem Pengendalian Internal 206
The Internal Control System

Sistem Manajemen Risiko 208
The Risk Management System

Sistem Pelaporan Pelanggaran 227
The Whistleblowing System

Kebijakan Anti Korupsi 230
The Anti-Corruption Policy

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik 236
Implementation of Good Corporate Governance Guidelines

6 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan 240
Corporate Social Responsibility Governance

Penjelasan Strategi Keberlanjutan 242
Sustainability Strategy Overview

Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 245
Realization of the Sustainable Finance Action Plan

Realisasi 5 Tahun 248
Five-Year Realization

Tata Kelola Keberlanjutan 250
Sustainability Governance

Kinerja Aspek Keberlanjutan 252
Sustainability Performance

Laporan Keberlanjutan 257
Sustainability Report

7 Laporan Keuangan
Financial Statement

01

Kilas Kinerja

Performance Highlight

Ikhtisar Data Keuangan

Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statement of Financial Position (In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	Description	2024	2023	2022
Aset Assets				
Kas dan Kas di Bank	Cash and Cash Equivalents	11,006	25,878	22,000
Deposito Wajib dan Berjangka	Mandatory Deposits and Time Deposits	304,844	223,129	430,038
Deposito Berjangka Dengan Tujua Tertentu	Time Deposits for Specific Purposes	786,133	796,133	757,183
Efek-efek (Investasi)	Marketable Securities (Investments)	617,120	601,852	459,697
Piutang Imbal Jasa Penjaminan	Guarantee Fee Receivables	16,492	9,402	53,067
Piutang Penjaminan Ulang	Reinsurance Receivables	81,689	186,384	92,376
Aset Penjaminan Ulang	Reinsurance Assets	321,817	354,317	428,727
Piutang Lain-lain	Other receivables	11,038	10,127	8,340
Pajak Dibayar di Muka	Prepaid Taxes	64,212	50,415	0
Premi dan Fee Dibayar di Muka	Prepaid Premiums and Fees	45,431	55,531	70,889
Beban Dibayar Dimuka	Prepaid Expenses	494	3,554	3,226
Aset Tetap	Fixed Assets	79,500	79,307	70,095
Aset Tak Berwujud	Intangible Assets	3,270	340	482
Aset Hak Guna Sewa	Right-of-Use Assets	10,022	4,190	4,185
Aset Pajak Tangguhan	Deferred Tax Assets	55,366	51,537	49,147
Aset Lain-Lain	Other Assets	501		
Total Aset	**Total Assets**	**2,408,936**	**2,452,095**	**2,449,452**
Liabilitas Liabilities				
Utang Klaim	Claim Payables	1,530	5,110	5,456
Utang Pajak	Tax Payables	524	4,507	1,671
Utang Penjaminan Ulang	Reinsurance Payables	16,916	53,857	48,315
Imbal Jasa Kafalah Ditangguhkan	Deferred Kafalah Fees	719,826	686,139	715,196
Pendapatan Komisi Ditangguhkan	Deferred Commission Income	27,941	30,573	42,863
Cadangan Klaim	Claim Reserves	307,561	358,504	366,887
Liabilitas Imbalan Kerja	Employee Benefit Liabilities	6,242	6,137	6,241
Akrual dan Utang Lain-Lain	Accruals and Other Payables	82,887	113,147	116,998
Total Liabilitas	**Total Liabilities**	**1,163,427**	**1,257,974**	**1,303,627**
Ekuitas Equility				
Penyertaan Modal	Paid-in Capital	705,620	705,620	705,620
Cadangan-Cadangan	Reserves	488,518	454,629	264,999
Komponen Ekuitas Lainnya	Other Equity Components	-2,734	-19	-14,426
Hak Non Pengendali	Non-controlling Interests			
Saldo Laba	Retained Earnings	54,105	33,889	189,630
Total Ekuitas	**Total Equity**	**1,245,509**	**1,194,121**	**1,145,825**

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian (Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	Description	2024	2023	2022
Pendapatan Penjaminan - Bersih	Net Guarantee Revenues	254,186.0	333,437.0	462,992.0
Beban Penjaminan - Bersih	Net Guarantee Costs	-87,120.0	-253,217.0	-170,033.0
Komisi - Bersih	Net Commission Income			
Pendapatan Investasi - Bersih	Net Investment Income	93,786.0	85,822.0	68,229.0
Beban Usaha	Operating Expenses	-200,838.0	-128,258.0	-113,972.0
Pendapatan Lain-lain - Bersih	Net Other Income	-7,238.0	-10,470.0	-13,177.0
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	Profit Before Income Tax	52,776.0	27,314.0	234,039.0
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan	Income Tax Expense/(Benefit)	1,329.0	6,575.0	-44,409.0
Laba Tahun Berjalan	Net Profit for the Year	54,105.0	33,889.0	189,630.0
Penghasilan Komprehensif Lain	Other Comprehensive Income	-2,717.0	14,407.0	-20,852.0
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**Total Comprehensive Income for the Year**	**51,388.0**	**48,296.0**	**168,778.0**

Arus Kas Konsolidasian (Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Consolidated Statement of Cash Flows (In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian	Description	2024	2023	2022
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	Net Cash Flows from Operating Activities	2,932	-21,405	51,999
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	Net Cash Flows from Investing Activities	64,809	-137,545	-234,907
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan	Net Cash Flows from Financing Activities	-10,898	-5,131	-3,353
Kenaikan/Penurunan (Bersih) Kas dan Setara Kas	Net Increase/(Decrease) in Cash and Cash Equivalents	-56,843	164,081	186,261
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	1,045,140	1,209,221	1,395,482
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**Cash and Cash Equivalents at End of Year**	**1,101,983**	**1,045,140**	**1,209,221**

Rasio Keuangan

Financial Ratio

Uraian	Description	2024	2023	2022
Rasio Rentabilitas / Profitability Ratios				
Net Profit Margin	Net Profit Margin	16.17%	7.75%	28.10%
Profit Margin on Sales	Profit Margin on Sales			
Return on Equity (ROE)	Return on Equity (ROE)	4.44%	3.12%	17.87%
Return on Assets (ROA)	Return on Assets (ROA)	2.78%	1.66%	10.00%
Rasio Likuiditas / Liquidity Ratios				
Current Ratio	Current Ratio	**322.48%**	**312.92%**	**261.01%**
Rasio Solvabilitas / Solvency Ratios				
Debt to Equity Ratio	Debt to Equity Ratio (DER)	**93.41%**	**105.35%**	**113,77%**

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Jumlah keseluruhan saham Jamkrindo Syariah sebanyak 1.410.241 lembar saham Seri A yang dimiliki oleh PT Jamkrindo (Persero) atau 99,93%. dan Kowajasa sebanyak 1.000 lembar saham Seri B atau sebesar 0,07%

Informasi Tentang Perdagangan Saham Dan Kepemilikan Saham Oleh Publik

Hingga 31 Desember 2024 Jamkrindo Syariah tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham.

Informasi Tentang Aksi Korporasi

Di sepanjang tahun 2023 dan 2024, Jamkrindo Syariah tidak melakukan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), saham bonus, maupun penurunan nilai nominal saham.

The total shares of Jamkrindo Syariah consist of 1.410.241 Series A shares owned by PT Jamkrindo (Persero), representing 99.93%, and 1.000 Series B share owned by Kowajasa, representing 0.07%.

Information on Share Trading and Public Share Ownership

As of December 31, 2024, Jamkrindo Syariah has not traded its shares to the public. Therefore, there is no available information related to share trading.

Information on Corporate Actions

Throughout 2023 and 2024, Jamkrindo Syariah did not undertake any corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, bonus shares, or reductions in share nominal value.

Capaian Penting 2024
2024 Key Achievements

Pendatapan Penjaminan Bersih
Net Guarantee Revenue

Rp **254.186**
Juta Million

Laba Bersih
Net Profit

Rp **54.105**
Juta Million

Total Aset
Assets Value

Rp **2.408.936**
Juta Million

Total Ekuitas
Equity Value

Rp **1.245.509**
Juta Million

Peristiwa Penting 2024
2024 Event Highlights

Februari
February

BAZNAS Awards 2024
Pada tahun 2024, perusahaan menyalurkan zakat perusahaan sebesar Rp 3.142.151.250 melalui Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang dialokasikan untuk bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial.
During 2024, the Company allocated corporate zakat of Rp3,142,151,250 through the National Zakat Agency (BAZNAS), supporting initiatives in the economic, education, health, environmental, and social sectors.

Maret
March

Seminar Nasional Keuangan Inklusif Bagi UMKM, Perempuan, dan Warga Muhammadiyah
National Seminar on Inclusive Finance for MSMEs, Women, and Muhammadiyah Community Members

Maret
March

Partisipasi dalam BUMN Gathering & Engagement 2024 diselenggarakan oleh IFG Tahun

Participation in the 2024 BUMN Gathering & Engagement organized by IFG

April
April

Edukasi Keuangan Syariah bagi Koperasi Konsumen Mutiara Garsel

Sharia Financial Literacy Program for Mutiara Garsel Consumer Cooperative

Juni
June

ISO 37001 2016 SMAP

Perseroan melakukan penguatan sistem tata kelola dan kepatuhan melalui penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016, sebagai bagian dari upaya mewujudkan lingkungan kerja yang berintegritas dan bebas dari praktik penyuapan.
The Company strengthened its governance and compliance framework through the implementation of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS), as part of its efforts to establish an ethical work environment free from bribery practices.

Juni
June

Perseroan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) bertajuk "Suluk Muhabbah", sebagai wujud kepedulian sosial dan spiritual dalam mempererat tali silaturahmi serta meningkatkan kesadaran nilai-nilai keberkahan dan kemaslahatan di lingkungan masyarakat.
The Company carried out a Social and Environmental Responsibility (TJSL) program titled "Suluk Muhabbah," as a manifestation of its social and spiritual commitment to strengthening community relations and enhancing awareness of values that promote blessings and well-being within society.

Juli
July

Partisipasi Perseroan dalam kegiatan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) sebagai bentuk dukungan terhadap penguatan ekosistem ekonomi syariah nasional.
The Company's participation in the activities of the National Committee for Islamic Economy and Finance (KNEKS) reflects its support for strengthening the national Islamic economic ecosystem.

Juli
July

Sosialisasi Keuangan Inklusif dan Keuangan Syariah
Inclusive Finance and Sharia Finance Outreach

September
September

Sosialisasi Keuangan Inklusif Goes to Campus

Financial Inclusion Awareness Initiative for University Students

September
September

Milad ke-10 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

10th Anniversary of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Oktober
October

Syariah Financial Fair (SYAFIF) Hadir di FinExpo 3-6 Oktober 2024

Sharia Financial Fair (SYAFIF) Presented at FinExpo, October 3–6, 2024

Desember
December

Sosialisasi Literasi Penjaminan Syariah (INKOPONTREN) 12 Desember 2024

Sharia Guarantee Literacy Outreach (INKOPONTREN), December 12, 2024

02

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Dewan Komisaris dapat menyampaikan laporan pengawasan atas kinerja dan tata kelola PT Jamkrindo Syariah sepanjang tahun buku 2024 kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat. Tahun 2024 merupakan periode yang menuntut kewaspadaan serta penguatan tata kelola, mengingat dinamika ekonomi global dan domestik yang terus bergerak serta tuntutan industri penjaminan syariah yang semakin kompetitif.

To the Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

All praise is due to Allah Subhanahu wa Ta'ala for His blessings and grace, which have enabled the Board of Commissioners to present its supervisory report on the performance and governance of PT Jamkrindo Syariah for the 2024 financial year to the esteemed Shareholders and Stakeholders. The year 2024 was a period that demanded vigilance and strengthened governance, given the ongoing dynamics of both the global and domestic economy and the increasingly competitive demands of the Sharia guarantee industry.

Pertumbuhan ekonomi nasional yang bergerak pada kisaran 5 (lima) persen, didukung konsumsi dan investasi, menciptakan momentum bagi industri penjaminan untuk memperluas perannya dalam mendukung UMKM dan sektor produktif. Jamkrindo Syariah, sebagai bagian dari ekosistem IFG dan perusahaan penjaminan berbasis syariah, berada pada posisi strategis untuk terus memperkuat kontribusinya dalam mendorong inklusi keuangan syariah secara berkelanjutan.

National economic growth, which remained around 5 (five) percent and was supported by consumption and investment, has created momentum for the guarantee industry to expand its role in supporting MSMEs and productive sectors. Jamkrindo Syariah, as part of the IFG ecosystem and a sharia-based guarantee company, is strategically positioned to continuously strengthen its contribution in promoting sustainable sharia financial inclusion.

Dalam menjalankan fungsi strategisnya, Dewan Komisaris senantiasa berupaya memastikan pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi telah berjalan dengan baik, melalui pemantauan langsung maupun tidak langsung, penilaian kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG).

In carrying out its strategic function, the Board of Commissioners consistently strives to ensure that the Company's management by the Board of Directors is conducted effectively. This is achieved through direct and indirect monitoring, assessing the adequacy and effectiveness of internal control systems, compliance with prevailing laws and regulations, and adherence to the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Pelaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat dari Dewan Komisaris meliputi antara lain pelaksanaan terhadap: Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), efektivitas Sistem Pengendalian Internal, penerapan Budaya Kerja Perseroan dan Kode Etik serta tindak lanjut atas hasil (Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, pemeriksaan dari pihak-pihak eksternal maupun internal Perseroan), kesemuanya agar Perseroan terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

The supervisory and advisory duties of the Board of Commissioners include, among others: oversight of the implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the effectiveness of the Internal Control System, the application of the Company's Work Culture and Code of Ethics, and follow-up actions on resolutions (General Meeting of Shareholders decisions, as well as internal and external audit findings), all aimed at ensuring the Company's sustainable growth and development.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi Perseroan telah berupaya menjaga kepercayaan para stakeholder melalui perbaikan proses bisnis internal dalam rangka meningkatkan kualitas pengelolaan risiko, kepatuhan terhadap regulasi syariah dan ketentuan OJK, sistim informasi manajemen dan human capital yang handal ditengah persaingan pasar yang menantang. Kami memastikan bahwa setiap

Throughout 2024, the Board of Commissioners observed that the Board of Directors has endeavored to maintain stakeholder trust by improving internal business processes to enhance risk management quality, compliance with sharia regulations and OJK provisions, as well as strengthening management information systems and human capital amidst a challenging market

langkah yang diambil oleh Direksi sejalan dengan prinsip-prinsip Good Corporate Governance serta mendukung pencapaian Visi Perusahaan untuk menjadi penyedia layanan penjaminan syariah yang amanah, kompetitif, dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

environment. We affirm that every step taken by the Board of Directors aligns with Good Corporate Governance principles and supports the achievement of the Company's Vision to become a trustworthy, competitive provider of sharia guarantee services that delivers added value to stakeholders.

1 Refleksi Ekonomi dan Industri Penjaminan Syariah 2024

Economic and Sharia Guarantee Industry Reflection 2024

Sepanjang tahun 2024, perekonomian Indonesia menunjukkan ketahanan yang kuat dengan pertumbuhan sebesar 5,03%, meskipun dihadapkan pada ketidakpastian global yang tinggi. Kinerja positif ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga, investasi produktif, serta kebijakan fiskal dan moneter yang menjaga stabilitas makroekonomi. Dalam lanskap tersebut, industri penjaminan syariah memiliki peluang strategis untuk memperluas dukungan terhadap sektor UMKM dan pembiayaan produktif sebagai bagian dari agenda nasional inklusi keuangan.

Throughout 2024, Indonesia's economy demonstrated strong resilience, achieving a growth rate of 5.03%, despite being faced with significant global uncertainties. This positive performance was supported by household consumption, productive investment, as well as fiscal and monetary policies that maintained macroeconomic stability. Within this landscape, the Sharia guarantee industry held strategic opportunities to expand support for MSMEs and productive financing, aligning with the national agenda for financial inclusion.

Dari sudut pandang pengawasan, Dewan Komisaris melihat bahwa Jamkrindo Syariah berhasil menjaga stabilitas operasional dan keuangan di tengah kondisi pasar yang menantang. Perusahaan mampu menyesuaikan strategi bisnisnya untuk tetap selaras dengan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah. Penguatan manajemen risiko dan peningkatan tata kelola menjadi faktor kunci dalam mempertahankan kinerja yang solid sepanjang tahun berjalan.

From a supervisory perspective, the Board of Commissioners observes that Jamkrindo Syariah successfully maintained operational and financial stability amidst challenging market conditions. The Company was able to adjust its business strategies to remain aligned with prudential principles and Sharia compliance. Strengthened risk management and enhanced corporate governance were key factors in sustaining solid performance throughout the year.

2 Evaluasi terhadap Kinerja Direksi dan Perusahaan

Evaluation of the Performance of the Board of Directors and the Company

Dewan Komisaris memberikan apresiasi atas capaian kinerja positif yang berhasil diraih oleh Direksi selama tahun 2024.

The Board of Commissioners expresses its appreciation for the positive performance achievements of the Board of Directors during

Perusahaan mencatat laba bersih sebesar Rp54,1 miliar, dengan gearing ratio yang tetap sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Selain itu, Direksi berhasil menjaga portofolio penjaminan bruto sebesar Rp719,8 miliar, disertai dengan mitigasi risiko klaim yang efektif, menunjukkan komitmen kuat terhadap stabilitas dan keberlanjutan usaha.

2024. The Company recorded a net profit of IDR 54.1 billion, with a gearing ratio remaining in compliance with the Financial Services Authority (OJK) regulations. Additionally, the Board of Directors successfully maintained a gross guarantee portfolio of IDR 719.8 billion, accompanied by effective claims risk mitigation, reflecting a strong commitment to business stability and sustainability.

Meski demikian, Dewan juga menyoroti beberapa aspek yang perlu menjadi fokus penguatan ke depan. Di antaranya adalah peningkatan efisiensi operasional, percepatan digitalisasi proses bisnis, serta pengembangan inovasi produk penjaminan syariah yang lebih adaptif terhadap kebutuhan pasar. Perbaikan di area ini diharapkan dapat memperkuat daya saing dan memperluas jangkauan layanan perusahaan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi syariah nasional.

Nonetheless, the Board also highlights several areas requiring further strengthening. These include improving operational efficiency, accelerating digitalization of business processes, and developing Sharia-compliant guarantee products that are more adaptive to market needs. Enhancements in these areas are expected to strengthen competitiveness and expand the Company's service reach, thereby supporting the growth of the national Sharia economy.

3 Pandangan dan Rekomendasi Strategis
Strategic Perspectives and Recommendations

Dalam rangka menjaga kesinambungan pertumbuhan dan memperkuat fondasi perusahaan, Dewan Komisaris merekomendasikan beberapa langkah strategis. Pertama, penguatan tata kelola perusahaan (GCG) perlu terus diimplementasikan secara konsisten untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip syariah. Kedisiplinan dalam menjalankan prinsip transparansi dan akuntabilitas akan menjadi pilar utama dalam menjaga kepercayaan publik.

In order to sustain growth and strengthen the Company's foundation, the Board of Commissioners recommends several strategic measures. First, the enhancement of corporate governance (GCG) should be consistently implemented to ensure compliance with regulations and Sharia principles. Discipline in upholding transparency and accountability will serve as a key pillar in maintaining public trust.

Kedua, Dewan menekankan pentingnya mitigasi risiko yang lebih komprehensif, dengan fokus pada peningkatan kualitas portofolio penjaminan, efektivitas pengendalian klaim, serta optimalisasi pemulihan subrogasi.

Second, the Board emphasizes the importance of a more comprehensive risk mitigation approach, focusing on improving the quality of the guarantee portfolio, enhancing the effectiveness of claims management, and optimizing subrogation recovery.

Ketiga, sinergi antar-BUMN syariah perlu diperkuat melalui kolaborasi dalam ekosistem keuangan syariah untuk menghadirkan produk dan layanan yang inovatif, efisien, serta berdaya saing tinggi di pasar.

Third, synergy among Sharia-based State-Owned Enterprises (SOEs) should be strengthened through collaboration within the Sharia financial ecosystem, aiming to deliver innovative, efficient, and highly competitive products and services in the market.

4 Harapan dan Arah ke Depan
Expectations and Future Directions

Dewan Komisaris berharap Jamkrindo Syariah dapat terus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan kepercayaan publik melalui tata kelola yang transparan dan berintegritas tinggi. Ke depan, perusahaan diharapkan memperkuat fokus pada inovasi digital, pengelolaan risiko yang adaptif, serta pengembangan produk penjaminan syariah yang mampu menjawab kebutuhan sektor produktif dan UMKM secara berkelanjutan.

The Board of Commissioners hopes that Jamkrindo Syariah will continue to maintain a balance between business growth and public trust through transparent and high-integrity governance. Moving forward, the Company is expected to strengthen its focus on digital innovation, adaptive risk management, and the development of Sharia-compliant guarantee products that sustainably address the needs of the productive sector and MSMEs.

Sejalan dengan arah Roadmap Keuangan Syariah Nasional dan Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia (LPKSI) 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Jamkrindo Syariah memiliki peran strategis dalam mendukung peningkatan literasi, inklusi, dan daya saing industri keuangan syariah. Melalui kontribusi nyata terhadap pembiayaan UMKM dan penguatan ekosistem ekonomi halal, perusahaan diharapkan dapat menjadi katalis utama pertumbuhan ekonomi yang berkeadilan dan berkelanjutan di Indonesia.

In line with the National Sharia Finance Roadmap and the 2024 Indonesian Sharia Finance Development Report (LPKSI), the Board of Commissioners assesses that Jamkrindo Syariah holds a strategic role in supporting the enhancement of literacy, inclusion, and competitiveness within the Sharia financial industry. Through tangible contributions to MSME financing and the strengthening of the halal economic ecosystem, the Company is expected to serve as a key catalyst for equitable and sustainable economic growth in Indonesia.

5 Komposisi dan susunan Dewan Komisaris
Composition and Structure of the Board of Commissioners

Selama tahun 2024, komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2024 berjumlah 2 (dua) Komisaris, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen.

Throughout 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged. As of 31 December 2024, the Board of Commissioners consisted of 2 (two) members, comprising 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office	**Periode Jabatan** Position Period
Edy Utomo	Komisaris Independen Independent Commissioner	19 Juni 2024 Akta No. 42 | KEMENKUMHAM AHU-AH.01.09-0215388 19 June 2024 | Deed No. 42 | Ministry of Law and Human Rights (KEMENKUMHAM) AHU-AH.01.09-0215388	Juni 2024 - Juni 2029 June 2024 - June 2029	Ke-1 First
Alie Basya Syamsudin	Komisaris Commisioner	19 Juni 2024 Akta No. 42 | KEMENKUMHAM AHU-AH.01.09-0215388 19 June 2024 | Deed No. 42 | Ministry of Law and Human Rights (KEMENKUMHAM) AHU-AH.01.09-0215388	Juni 2024 - Juni 2029 June 2024 - June 2029	Ke-1 First

6 Apresiasi dan Penutup
Appreciation and Closing Remarks

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi atas upaya dan pencapaian yang telah diraih sepanjang 2024. Stabilitas portofolio penjaminan, efektivitas pengendalian risiko, serta pencapaian kinerja keuangan yang positif mencerminkan kesungguhan Direksi dalam menjalankan strategi perusahaan di tengah berbagai tantangan eksternal. Meski demikian, Dewan Komisaris tetap mendorong peningkatan pada aspek efisiensi, digitalisasi proses bisnis, serta penguatan inovasi produk penjaminan syariah sebagai bagian dari langkah strategis ke depan.

The Board of Commissioners extends its appreciation to the Board of Directors for their efforts and achievements throughout 2024. The stability of the guarantee portfolio, effectiveness in risk management, and positive financial performance reflect the Directors' dedication in implementing the Company's strategy amidst various external challenges. Nevertheless, the Board of Commissioners continues to encourage improvements in operational efficiency, business process digitalization, and the enhancement of Sharia-compliant guarantee product innovation as part of the Company's strategic initiatives moving forward.

Kami juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh insan Jamkrindo Syariah yang telah menunjukkan dedikasi, profesionalisme, dan kerja keras dalam menjaga keberlanjutan operasional Perusahaan. Komitmen seluruh karyawan menjadi kekuatan yang memungkinkan Jamkrindo Syariah terus tumbuh dan memperkuat kehadirannya di industri penjaminan syariah nasional.

We also express our appreciation to all members of Jamkrindo Syariah for their dedication, professionalism, and hard work in maintaining the Company's operational sustainability. The commitment of all employees remains a key strength enabling Jamkrindo Syariah to continue growing and reinforcing its presence in the national Sharia guarantee industry.

Menatap tahun 2025, Dewan Komisaris optimistis bahwa dengan penguatan tata kelola, peningkatan manajemen risiko, serta

Looking ahead to 2025, the Board of Commissioners is optimistic that with strengthened governance, enhanced risk

sinergi yang semakin erat di lingkungan IFG Group, Jamkrindo Syariah dapat mencapai target jangka pendek maupun jangka panjang secara lebih efektif. Kami berharap Perusahaan terus menjaga keseimbangan antara pertumbuhan bisnis dan pemenuhan prinsip syariah, sehingga mampu memberikan kontribusi yang semakin besar bagi perekonomian nasional.

management, and closer synergy within the IFG Group, Jamkrindo Syariah will be able to achieve both short-term and long-term targets more effectively. We hope the Company continues to maintain a balance between business growth and adherence to Sharia principles, thereby contributing increasingly to the national economy.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Edy Utomo
Komisaris Independen
Independent Commissioner
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Alie Basya Syamsudin
Komisaris
Commissioner
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Dari kiri ke kanan From left to right

Alie Basya Syamsudin

Komisaris
Commissioner

Edy Utomo

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga PT Jamkrindo Syariah dapat menutup tahun 2024 dengan capaian yang baik dan fondasi perusahaan yang semakin kokoh. Dengan penuh hormat, kami menyampaikan laporan Direksi kepada Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat sebagai bentuk akuntabilitas atas kinerja, strategi, serta arah pengembangan perusahaan sepanjang tahun buku 2024.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

All praise and gratitude be to Allah Subhanahu wa Ta'ala for His abundant blessings and mercy, enabling PT Jamkrindo Syariah to close the year 2024 with strong achievements and an increasingly solid corporate foundation. It is with great respect that we present the Board of Directors' report to our Shareholders and Valued Stakeholders as a form of accountability for the Company's performance, strategies, and development direction throughout the 2024 fiscal year.

Tahun 2024 merupakan periode yang penuh dinamika, di mana perekonomian nasional tetap tumbuh solid di tengah ketidakpastian global, sementara industri penjaminan terus memperkuat perannya dalam mendukung akses pembiayaan, khususnya bagi sektor UMKM. Sejalan dengan semangat transformasi dan kehati-hatian, Perusahaan berfokus pada penguatan sistem, peningkatan kualitas layanan, serta pembangunan kepercayaan yang berkelanjutan kepada mitra dan masyarakat. Dalam lanskap yang bergerak cepat ini, Jamkrindo Syariah berupaya menjaga ketahanan bisnis dan meningkatkan kontribusi terhadap ekosistem keuangan syariah nasional.

The year 2024 was a period full of dynamics, during which the national economy maintained solid growth amid global uncertainties, while the guarantee industry continued to strengthen its role in supporting access to financing, particularly for the MSME sector. In line with the spirit of transformation and prudence, the Company focused on strengthening systems, improving service quality, and building sustainable trust with partners and the community. Within this fast-moving landscape, Jamkrindo Syariah strived to maintain business resilience and enhance its contribution to the national Sharia financial ecosystem.

Melalui laporan ini, kami menyampaikan refleksi kinerja 2024 secara komprehensif, mencakup capaian utama, tantangan yang dihadapi, strategi yang diimplementasikan, serta prospek usaha tahun 2025. Seluruh pencapaian tersebut merupakan hasil komitmen Perusahaan dalam memperkuat pondasi operasional dan tata kelola, sekaligus wujud kontribusi Jamkrindo Syariah terhadap pembangunan ekonomi nasional melalui layanan penjaminan syariah yang amanah, profesional, dan berintegritas.

Through this report, we provide a comprehensive reflection on 2024 performance, covering key achievements, challenges encountered, strategies implemented, and business prospects for 2025. All these accomplishments reflect the Company's commitment to reinforcing operational and governance foundations, as well as Jamkrindo Syariah's contribution to national economic development through trustworthy, professional, and integrity-based Sharia guarantee services.

1 Refleksi Kinerja dan Kondisi Ekonomi 2024

Performance Reflection and Economic Conditions in 2024

Tahun 2024 menjadi periode transisi dan adaptasi bagi PT Jamkrindo Syariah, di tengah dinamika ekonomi nasional dan global yang terus bergerak cepat. Gejolak geopolitik, tekanan inflasi global, serta fluktuasi pasar keuangan menjadi tantangan tersendiri bagi dunia usaha. Namun, dengan semangat transformasi, kolaborasi, dan penerapan prinsip tata kelola yang baik, Jamkrindo Syariah berhasil menjaga stabilitas kinerja dan terus memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan ekonomi syariah di Indonesia.

The year 2024 marked a period of transition and adaptation for PT Jamkrindo Syariah amid rapidly evolving national and global economic dynamics. Geopolitical tensions, global inflationary pressures, and financial market fluctuations posed significant challenges to the business environment. However, through a spirit of transformation, collaboration, and the implementation of sound governance principles, Jamkrindo Syariah successfully maintained performance stability and continued to contribute meaningfully to the development of the Sharia economy in Indonesia.

Secara makro, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid. Pertumbuhan ekonomi nasional berada di kisaran 5,03% (year-on-year), ditopang oleh konsumsi rumah tangga, investasi, dan belanja pemerintah yang konsisten mendukung daya beli masyarakat. Inflasi pun terjaga di level 2,8%, nilai tukar rupiah relatif stabil, dan IHSG sempat menyentuh level tertinggi sepanjang sejarah. Kondisi ini menjadi pondasi kuat bagi sektor keuangan nasional, termasuk industri penjaminan, untuk tetap tumbuh positif dan berperan aktif dalam mendukung pemulihan ekonomi pasca-pandemi.

At the macroeconomic level, the Indonesian economy demonstrated solid resilience. National economic growth stood at approximately 5.03% year-on-year, supported by household consumption, investment, and consistent government spending that bolstered purchasing power. Inflation remained controlled at 2.8%, the rupiah exchange rate remained relatively stable, and the Indonesia Stock Exchange (IDX) reached record highs during the year. These conditions provided a strong foundation for the national financial sector, including the guarantee industry, to continue growing positively and play an active role in supporting post-pandemic economic recovery.

Industri penjaminan sendiri semakin menunjukkan peran strategisnya sebagai katalis inklusi keuangan, khususnya dalam memperluas akses pembiayaan bagi sektor UMKM dan produktif. Peluncuran Peta Jalan OJK 2024–2028 **menjadi tonggak penting yang menegaskan arah penguatan industri penjaminan, termasuk sektor syariah. Dalam konteks ini, Jamkrindo Syariah terus berkomitmen menjadi mitra terpercaya bagi lembaga keuangan dan pelaku usaha, melalui layanan penjaminan yang inovatif, transparan,**

The guarantee industry continued to reinforce its strategic role as a catalyst for financial inclusion, particularly in expanding access to financing for the MSME and productive sectors. The launch of the OJK Roadmap 2024–2028 marked an important milestone that strengthens the direction of the guarantee industry, including the sharia segment. Within this context, Jamkrindo Syariah remains committed to being a trusted partner for financial institutions and businesses through innovative, transparent,

dan berlandaskan prinsip syariah.

Menutup tahun 2024, kami memandang masa depan dengan optimisme yang kuat. Dukungan pemerintah terhadap digitalisasi, hilirisasi industri, dan ekonomi hijau membuka peluang besar bagi lembaga penjaminan syariah untuk berperan lebih luas. Dengan fondasi yang semakin kokoh dan kepercayaan mitra yang terus tumbuh, Jamkrindo Syariah siap melangkah ke 2025 dengan semangat baru untuk menghadirkan dampak yang lebih besar bagi perekonomian nasional berbasis prinsip keberkahan dan keberlanjutan.

and syariah-compliant guarantee services.

As we close 2024, we look to the future with strong optimism. Government support for digitalization, industrial downstreaming, and the green economy opens significant opportunities for Sharia guarantee institutions to expand their role. With an increasingly solid foundation and growing partner trust, Jamkrindo Syariah is ready to step into 2025 with renewed enthusiasm, aiming to deliver greater impact on the national economy based on principles of blessing and sustainability

2 Capaian dan Kinerja Perusahaan Tahun 2024
Company Achievements and Performance in 2024

Sepanjang tahun 2024, Jamkrindo Syariah mencatat sejumlah capaian positif, baik dari sisi operasional maupun keuangan. Volume penjaminan tumbuh sejalan dengan meningkatnya kepercayaan mitra dan lembaga keuangan terhadap kinerja perusahaan. Produk penjaminan KUR Syariah tetap menjadi motor utama pertumbuhan, didukung oleh peningkatan kerja sama strategis dengan bank-bank penyalur dan optimalisasi sistem digital penjaminan.

Throughout 2024, Jamkrindo Syariah recorded a number of positive achievements across both operational and financial dimensions. Guarantee volume grew in line with increased trust from partners and financial institutions in the Company's performance. The Sharia KUR guarantee product remained the primary driver of growth, supported by strengthened strategic partnerships with participating banks and the optimization of digital guarantee systems.

Dari sisi keuangan, perusahaan mencatat pertumbuhan aset yang stabil, dengan peningkatan efisiensi melalui optimalisasi beban operasional dan penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko. Pendapatan dari Imbal Jasa Penjaminan (IJP) juga meningkat secara konsisten dibandingkan tahun sebelumnya, mencerminkan efektivitas strategi diversifikasi portofolio penjaminan dan perbaikan manajemen klaim.

On the financial front, the Company maintained stable asset growth, enhanced efficiency through operational cost optimization, and applied prudential principles in risk management. Revenue from Guarantee Fees (IJP) also consistently increased compared to the previous year, reflecting the effectiveness of portfolio diversification strategies and improvements in claims management.

Transformasi digital menjadi salah satu pilar utama kinerja tahun ini. Melalui pengembangan sistem digital penjaminan terintegrasi, proses bisnis menjadi lebih cepat, akurat, dan transparan — baik dalam pengajuan, monitoring, maupun pelaporan. Langkah ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat kepercayaan mitra terhadap profesionalisme dan kapabilitas Jamkrindo Syariah.

Digital transformation became a key pillar of the Company's performance this year. Through the development of an integrated digital guarantee system, business processes became faster, more accurate, and more transparent — covering submission, monitoring, and reporting. This initiative not only improved operational efficiency but also reinforced partners' confidence in Jamkrindo Syariah's professionalism and capabilities.

Selain kinerja finansial, perusahaan juga menunjukkan performa non-keuangan yang signifikan. Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, edukasi keuangan syariah, dan kegiatan sosial yang sejalan dengan Sustainable Development Goals (SDGs). Ini menjadi wujud nyata komitmen perusahaan untuk tumbuh bersama masyarakat, tidak hanya dalam konteks bisnis, tetapi juga dalam aspek sosial dan keberlanjutan.

Beyond financial performance, the Company demonstrated significant non-financial achievements. The implementation of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs focused on community economic empowerment, Sharia financial education, and social activities aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs). These initiatives reflect the Company's genuine commitment to growing together with society, not only in business terms but also in social responsibility and sustainability.

3 Arah Strategi dan Kebijakan Perusahaan 2024

Company Strategy and Policy Directions in 2024

Dalam menjalankan kegiatan usaha tahun 2024, Jamkrindo Syariah menerapkan sejumlah strategi dan kebijakan yang diarahkan untuk memperkuat fondasi perusahaan, memperluas jangkauan pasar, dan menjaga keberlanjutan bisnis. Strategi tersebut difokuskan pada tiga pilar transformasi utama, yaitu Digitalisasi, Rejuvinasi Segmen

In carrying out its business activities in 2024, Jamkrindo Syariah implemented a series of strategies and policies aimed at strengthening the company's foundation, expanding market reach, and ensuring business sustainability. These strategies are focused on three main pillars of transformation: Digitalization, Business Segment Rejuvenation, and Risk

Bisnis, dan Risk Culture, untuk memastikan perusahaan tetap adaptif dan kompetitif di tengah dinamika industri keuangan syariah.

Salah satu fokus utama adalah digitalisasi layanan penjaminan melalui pengembangan platform Host-to-Host yang memungkinkan proses penjaminan, klaim, dan subrogasi dilakukan secara lebih cepat, efisien, dan terintegrasi dengan mitra. Perusahaan juga memperkuat integrasi data lintas fungsi melalui core system dan mengembangkan data analytic untuk meningkatkan akurasi penilaian risiko. Langkah ini mendukung terciptanya proses bisnis yang transparan, mengurangi duplikasi, dan meningkatkan pengalaman pelanggan, sekaligus menurunkan rasio beban operasional.

Dari sisi produk, perusahaan terus berinovasi dengan menghadirkan variasi layanan penjaminan berbasis prinsip syariah yang menjawab kebutuhan sektor produktif. Rejuvinasi dilakukan melalui resegmentasi pasar, redefinisi kewenangan cabang, serta pembukaan Sharia Office Channeling (SOC) untuk memperluas jangkauan layanan. Sinergi antar-perbankan syariah dan Indonesia Financial Group juga menjadi langkah strategis untuk memperkuat penetrasi pasar. Forum pipeline dan pemetaan potensi wilayah kerja dilaksanakan secara berkala untuk memastikan efisiensi dan mitigasi risiko.

Perusahaan juga fokus memperkuat tata kelola dan manajemen risiko untuk memastikan keberlangsungan usaha di tengah kondisi ekonomi yang dinamis. Penguatan budaya risiko dilakukan melalui penerapan Risk Appetite Statement, pengembangan sistem manajemen risiko terintegrasi (iERM), serta pelaksanaan stress testing dan back testing berbasis digital. Selain itu, program pelatihan dan risk awareness bagi seluruh insan perusahaan dijalankan agar setiap keputusan bisnis mempertimbangkan risiko secara komprehensif. Dengan budaya risiko

Culture, to ensure the company remains adaptive and competitive amid the dynamics of the Islamic finance industry.

One of the primary focuses is the digitalization of guarantee services through the development of a Host-to-Host platform that enables guarantee, claim, and subrogation processes to be executed faster, more efficiently, and seamlessly integrated with partners. The company also strengthens cross-functional data integration through its core system and develops data analytics to improve risk assessment accuracy. These steps support the creation of transparent business processes, reduce duplication, and enhance customer experience while lowering operational cost ratios.

From a product perspective, the company continues to innovate by introducing a variety of Sharia-based guarantee services that meet the needs of productive sectors. Rejuvenation is carried out through market re-segmentation, redefinition of branch authority, and the opening of Sharia Office Channeling (SOC) to expand service coverage. Strategic synergy with Islamic banking and Indonesia Financial Group also plays a key role in strengthening market penetration. Pipeline forums and potential area mapping are conducted regularly to ensure efficiency and risk mitigation.

The company also focuses on strengthening governance and risk management to ensure business continuity amid dynamic economic conditions. Risk culture enhancement is achieved through the implementation of a Risk Appetite Statement, development of an integrated risk management system (iERM), and execution of digital-based stress testing and back testing. In addition, training programs and risk awareness initiatives for all employees are carried out to ensure every business decision considers risk comprehensively. With a strong risk culture,

yang kuat, perusahaan mampu menjaga loss ratio dan meningkatkan kualitas penjaminan.

the company is able to maintain its loss ratio and improve guarantee quality.

Implementasi transformasi dilakukan melalui digitalisasi proses bisnis secara menyeluruh, penguatan jaringan distribusi, dan integrasi manajemen risiko di seluruh lini operasional. Perusahaan memanfaatkan teknologi berbasis data untuk mendukung pengambilan keputusan, memperluas sinergi strategis, serta membangun budaya kerja yang selaras dengan tata kelola dan mitigasi risiko. Langkah ini memastikan perusahaan tetap adaptif, kompetitif, dan berkelanjutan.

Transformation implementation is carried out through comprehensive digitalization of business processes, strengthening of distribution channels, and integration of risk management across all operational lines. The company leverages data-driven technology to support decision-making, expand strategic synergies, and build a work culture aligned with governance principles and risk mitigation. These measures ensure the company remains adaptive, competitive, and sustainable.

4 Tantangan dan Respons Perusahaan
Company Challenges and Responses

Sepanjang 2024, perusahaan menghadapi berbagai tantangan, baik eksternal maupun internal. Dari sisi eksternal, ketidakpastian global, fluktuasi suku bunga, dan perubahan kebijakan fiskal menjadi faktor yang mempengaruhi iklim usaha secara umum. Selain itu, tingkat literasi dan penetrasi produk penjaminan syariah di sebagian segmen pasar masih perlu ditingkatkan, terutama di daerah dengan akses keuangan terbatas.

Throughout 2024, the Company faced various external and internal challenges. Externally, global uncertainties, interest rate fluctuations, and changes in fiscal policies influenced the overall business climate. In addition, the level of literacy and penetration of Sharia guarantee products in certain market segments still required improvement, particularly in regions with limited financial access.

Dari sisi internal, tantangan utama berkaitan dengan adaptasi sistem digital baru, peningkatan kapasitas SDM dalam menghadapi transformasi teknologi, serta kebutuhan untuk memperkuat data analytics dalam proses pengambilan keputusan. Meskipun demikian, perusahaan mampu merespons tantangan tersebut secara adaptif melalui peningkatan kompetensi karyawan, optimalisasi alur kerja digital, dan penerapan sistem manajemen risiko yang lebih terukur.

Internally, the main challenges related to adapting to new digital systems, enhancing human resource capacity to manage technological transformation, and strengthening data analytics capabilities in decision-making processes. Nevertheless, the Company responded adaptively to these challenges by improving employee competencies, optimizing digital workflows, and implementing a more measured risk management system.

Jamkrindo Syariah juga terus memperkuat komunikasi dengan mitra bisnis dan lembaga keuangan untuk memastikan kepercayaan dan sinergi tetap terjaga. Dengan semangat kolaborasi dan pembelajaran berkelanjutan, tantangan yang dihadapi sepanjang tahun

Jamkrindo Syariah also continued to strengthen communication with business partners and financial institutions to maintain trust and collaboration. With a spirit of collaboration and continuous learning, the challenges encountered throughout the

justru menjadi pijakan bagi peningkatan kapabilitas perusahaan di tahun-tahun mendatang.

year became a foundation for enhancing the Company's capabilities in the years ahead.

5 Prospek dan Arah Bisnis 2025
Business Prospects and Directions for 2025

Memasuki tahun 2025, Jamkrindo Syariah memandang prospek bisnis dengan optimisme tinggi. Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diproyeksikan tetap stabil di kisaran 5,1%, serta dukungan kuat dari pemerintah terhadap penguatan sektor keuangan syariah dan UMKM, memberikan peluang besar bagi industri penjaminan.

Entering 2025, Jamkrindo Syariah views its business prospects with high optimism. Indonesia's projected economic growth of approximately 5.1%, coupled with strong government support for strengthening the Sharia financial sector and MSMEs, presents significant opportunities for the guarantee industry.

Perusahaan akan terus memperkuat sinergi dengan induk dan sesama Indonesia Financial Group (IFG), serta memperluas kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah untuk meningkatkan penetrasi produk penjaminan berbasis digital. Fokus utama tahun depan diarahkan pada penguatan sistem manajemen risiko, pengembangan layanan digital terpadu, dan perluasan pasar penjaminan ke sektor produktif.

The Company will continue to enhance synergy with its parent company and other Indonesia Financial Groups (IFGs), as well as expand collaboration with Sharia financial institutions partners to increase the penetration of digitally-based guarantee products. The primary focus for the coming year will be on strengthening risk management systems, developing integrated digital services, and expanding guarantee markets in the productive sector.

Dari sisi kebijakan, arah pengembangan perusahaan tetap berpedoman pada RKAP 2025, dengan prioritas pada keberlanjutan bisnis, peningkatan nilai tambah bagi mitra, serta efisiensi operasional yang terukur. Jamkrindo Syariah juga akan melanjutkan komitmen terhadap Sustainable Development Goals (SDGs) melalui program TJSL yang berdampak nyata bagi masyarakat.

In terms of policy, the Company's development direction remains aligned with the 2025 Work Plan and Budget (RKAP), prioritizing business sustainability, increased value for partners, and measurable operational efficiency. Jamkrindo Syariah will also continue its commitment to the Sustainable Development Goals (SDGs) through Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs that deliver tangible impacts to society.

Dengan fondasi yang kuat, tata kelola yang sehat, dan dukungan ekosistem keuangan syariah yang semakin luas, Jamkrindo Syariah optimis dapat terus tumbuh berkelanjutan, memperkuat kontribusi terhadap ekonomi nasional, serta menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

With a solid foundation, sound governance, and the support of an increasingly broad Sharia financial ecosystem, Jamkrindo Syariah is confident in its ability to achieve sustainable growth, strengthen its contribution to the national economy, and maintain the trust of all stakeholders.

6 Komposisi dan susunan Direksi
Composition and Structure of the Board of Directors

Selama tahun 2024, komposisi anggota Direksi Perusahaan tidak mengalami perubahan. Dengan demikian komposisi Direksi per 31 Desember 2024 berjumlah 2 (dua) Direksi.

Throughout 2024, the composition of the Company's Board of Directors remained unchanged. As of 31 December 2024, the Board of Directors consisted of 2 (two) members.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Position Period
Hari Purnomo	Direktur Utama President Director	19 Juni 2024 Akta No. 42 | KEMENKUMHAM AHU-AH.01.09-0215388 19 June 2024 | Deed No. 42 | Ministry of Law and Human Rights (KEMENKUMHAM) AHU-AH.01.09-0215388	Juni 2024 - Juni 2029 June 2024 - June 2029	Ke-1 First
Loesdarwanto	Direktur Operasional & Plt. Direktur Keuangan, SDM dan Umum Director of Operations & Acting Director of Finance, Human Resources, and General Affairs	19 Juni 2024 Akta No. 42 | KEMENKUMHAM AHU-AH.01.09-0215388 19 June 2024 | Deed No. 42 | Ministry of Law and Human Rights (KEMENKUMHAM) AHU-AH.01.09-0215388	Juni 2024 - Juni 2029 June 2024 - June 2029	Ke-1 First

7 Apresiasi dan Penutup
Appreciation and Closing Remarks

Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, regulator, mitra perbankan dan lembaga keuangan, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan, kepercayaan, dan sinergi yang telah terjalin selama 2024. Penguatan kinerja perusahaan tidak terlepas dari kolaborasi strategis dan kepercayaan yang diberikan kepada Jamkrindo Syariah untuk terus berperan dalam memperluas akses pembiayaan syariah bagi UMKM dan masyarakat luas.

The Board of Directors expresses its highest appreciation to all shareholders, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, regulators, banking and financial institution partners, and all stakeholders for their support, trust, and collaboration throughout 2024. The Company's strengthened performance would not have been possible without strategic collaboration and the confidence placed in Jamkrindo Syariah to continue expanding access to Sharia-compliant financing for MSMEs and the broader community.

Kami juga menyampaikan penghargaan khusus kepada seluruh insan Jamkrindo Syariah atas dedikasi, profesionalisme, dan semangat kebersamaan yang telah menjadi fondasi penting dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan perusahaan. Komitmen dan kerja keras seluruh karyawan menjadi modal

We also extend special recognition to all members of Jamkrindo Syariah for their dedication, professionalism, and spirit of togetherness, which have been essential in maintaining the Company's stability and growth. The commitment and hard work of all employees remain the Company's key asset

utama bagi Perusahaan untuk melangkah lebih kuat menyongsong strategi dan tantangan tahun 2025.

as it moves forward to face the strategies and challenges of 2025.

Menatap tahun mendatang, Direksi optimistis bahwa dengan penguatan proses bisnis, integrasi data, peningkatan digitalisasi, serta sinergi di lingkungan IFG Group, Jamkrindo Syariah dapat mencapai target-target strategis dan memberikan nilai tambah yang semakin besar bagi seluruh pemangku kepentingan. Dengan memohon rahmat dan bimbingan Allah Subhanahu wa Ta'ala, kami meyakini bahwa Perusahaan dapat terus tumbuh berkelanjutan, memperluas kebermanfaatan, dan menjaga amanah dalam setiap langkahnya.

Looking ahead, the Board is confident that, with strengthened business processes, data integration, increased digitalization, and synergy within the IFG Group, Jamkrindo Syariah will achieve its strategic targets and deliver greater value to all stakeholders. With prayers for the guidance and blessings of Allah Subhanahu wa Ta'ala, we believe the Company will continue to grow sustainably, expand its positive impact, and uphold trust in every step.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

Hari Purnomo
Direktur Utama
President Director
PT Jamkrindo Syariah

Dari kiri ke kanan From left to right

Loesdarwanto

Direktur Operasional & Plt. Direktur Keuangan, SDM dan Umum

Director of Operations & Act. Director of Finance, Human Resources, and General Affairs

Hari Purnomo

Direktur Utama

President Director

OK Ahmad Fauzi

SEVP Bisnis

Senior Executive Vice President of Business

Pertanggungjawaban Laporan Tahunan

Annual Report Statement of Responsibility

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tentang Tanggung Jawab atas Kebenaran Isi Laporan Tahunan.

PT Jamkrindo Syariah Tahun Buku 2024 Kami yang bertanda tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa seluruh informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan PT Jamkrindo Syariah Tahun Buku 2024 telah disajikan secara lengkap, dan kami bertanggung jawab sepenuhnya atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on Responsibility for the Accuracy of the Contents of the Annual Report

PT Jamkrindo Syariah Financial Year 2024 We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the Annual Report of PT Jamkrindo Syariah for the Financial Year 2024 has been presented in a complete and accurate manner, and that we are fully responsible for the accuracy of the contents of the said Annual Report. This statement is made truthfully and in good faith.

Jakarta, 30 Juni 2025
Jakarta, 30 June 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Edy Utomo
Komisaris Independen
Independent Commissioner
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Alie Basya Syamsudin
Komisaris
Commissioner
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Direksi
Board of Directors,

Hari Purnomo
Direktur Utama
President Director
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Loesdarwanto
Direktur Operasional & Plt. Direktur Keuangan, SDM dan Umum
Director of Operations & Act. Director of Finance, Human Resources, and General Affairs
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

03

Profil Perusahaan

Company Profile

Jamkrindo
Syariah

Informasi Umum Perusahaan

General Corporate Information

Nama Perusahaan Company Name	**Sebutan** Abbreviation	**Tanggal Pendirian** Date of Establishment	**Status Perusahaan** Company Status
PT Penjaminan Jamkrindo Syariah / PT Jamkrindo Syariah	**JSR**	**19 September 2014**	**Anak Perusahaan PT Jamkrindo member of IFG** Subsidiary of PT Jamkrindo, member of IFG

Perizinan Perusahaan
Company Name

Didirikan dan beroperasi berdasarkan izin-izin, sebagai berikut:

- Persetujuan Definitif Kementerian BUMN Surat Nomor: S-536/MBU/2014 tanggal 16 September 2014 tentang Persetujuan Definitif Pendirian Anak Perusahaan PT Jamkrindo Syariah
- Akta Notaris Nomor 68 oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. tanggal 19 September 2014;
- Secara resmi telah terdaftar di Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia melalui Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-26462.40.10.2014 tentang Pengesahan Pendirian Badan Hukum Perseroan Terbatas PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tanggal 24 September 2014;
- Izin operasional dari OJK melalui surat nomor: KEP-134/D.05/2014 tanggal 07 November 2014 Tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjaminan Syariah kepada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
- Izin produk Suretyship dari OJK No.S- 489/2014 Tanggal 19 Desember 2014 dan pencatatan produk Surety Bond, Customs Bond, dan Kontra Bank Garansi melalui surat OJK No. S-34/2015 tanggal 15 Januari 2015.

Established and operating based on the following licenses and approvals:

- Definitive approval from the Ministry of State-Owned Enterprises through Letter No. S-536/MBU/2014 dated 16 September 2014 regarding the definitive approval of the establishment of PT Jamkrindo Syariah.
- Notarial Deed No. 86 by Notary Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., dated 19 September 2014.
- Officially registered with the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-24862.40.10.2014 regarding the legalization of the establishment of the Limited Liability Company PT Penjaminan Jamkrindo Syariah dated 24 September 2014.
- Operational license from OJK through Letter No. KEP-134/D.05/2014 dated 07 November 2014 concerning the Granting of a Business License for the Sharia Guarantee Company PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.
- Suretyship product license from OJK No. S-498/D.05/2014 dated 19 December 2014 and product registration for Surety Bond, Customs Bond, and Kontra Bank Garansi through OJK Letter No. S-34/D.05/2015 dated 15 January 2015.

Bentuk Badan Hukum Legal Entity Type	**Dasar Hukum Pendirian** Legal Basis of Establishment	
Perseroan Terbatas (PT) Limited Liability Company (PT)	Dasar Hukum Pendirian PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Akta Pendirian No 68 Tahun 2014 dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU 26462.40.10.2014 lalu mendapatkan Izin operasional dari OJK melalui surat nomor: KEP-134/D.05/2014 tanggal 07 November 2014 Tentang Pemberian Izin Usaha Perusahaan Penjaminan Syariah kepada PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.	Based on the Deed of Establishment of the Sharia Guarantee Company PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, Notarial Deed No. 68 of 2014 and the Decree of the Minister of Law and Human Rights No. AHU 24862.40.10.2014. The company obtained its operational license from OJK through Letter No. KEP-134/D.05/2014 dated 07 November 2014 concerning the Granting of a Business License for the Sharia Guarantee Company PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Alamat Kantor Pusat Head Office Address	**Jaringan Kantor** Office Network	**Kepemilikan Saham** Share Ownership
Gedung Jamkrindo Syariah Jl Letjend Suprapto No 20, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat 10510	1 Kantor Pusat, 15 Kantor Cabang 1 Head Office, 15 Branch Offices	Dimiliki oleh PT Jamkrindo sebesar 99,93% dan dimiliki oleh Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera sebesar 0,07% dari modal disetor Owned by PT Jamkrindo at 99.99 percent and by the Jamkrindo Sejahtera Cooperative at 0.01 percent of authorized capital.

Modal Dasar Authorized Capital	**Modal Disetor** Paid-Up Capital
Rp 1.000.000.000.000	Rp 705.620.500.000

Media Sosial Perusahaan Company Social Media	**Kontak Perusahaan** Company Contact
Facebook : Jamkrindo Syariah **Instagram** : jamkrindosyariah **Youtube**: www.youtube.com/PTPenjaminanJamkrindoSyariah **Linkedin** : www.linkedin.com/in/ptjamkrindosyariah/	**Telp** : 021 – 212 42 777 **Website**: www.jamkrindosyariah.co.id **Email** : info@jamkrindosyariah.co.id

Tentang Perusahaan

About Company

PT Jamkrindo Syariah didirikan pada tahun 2014 sebagai anak perusahaan dari PT Jamkrindo (Persero), dengan tujuan memperkuat ekosistem penjaminan berbasis prinsip syariah di Indonesia. Sejak berdiri, Jamkrindo Syariah berkomitmen memberikan akses yang lebih luas bagi pelaku usaha, khususnya sektor UMKM dan koperasi, untuk memperoleh pembiayaan melalui skema penjaminan yang sesuai syariat Islam.

Sebagai perusahaan penjaminan syariah pertama di Indonesia, Jamkrindo Syariah

PT Jamkrindo Syariah was established in 2014 as a subsidiary of PT Jamkrindo (Persero), with the aim of strengthening the Sharia-based guarantee ecosystem in Indonesia. Since its inception, Jamkrindo Syariah has been committed to providing broader access for business actors, particularly MSMEs and cooperatives, to obtain financing through Sharia-compliant guarantee schemes.

As Indonesia's first Sharia guarantee company, Jamkrindo Syariah plays a strategic

menjalankan peran strategis dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui layanan penjaminan kredit syariah, penjaminan pembiayaan produktif, penjaminan proyek, dan produk penjaminan lainnya. Aktivitas operasional perusahaan didukung oleh jaringan kantor cabang yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, sehingga mampu menjangkau lebih banyak pelaku usaha di tingkat nasional.

role in supporting national economic growth through Sharia credit guarantees, productive financing guarantees, project guarantees, and other guarantee products. The Company's operational activities are supported by a network of branch offices across Indonesia, enabling it to reach a wider range of businesses nationwide.

Dalam operasionalnya, Jamkrindo Syariah tidak hanya berfokus pada kinerja bisnis semata, tetapi juga pada keberlanjutan dan kebermanfaatan sosial. Prinsip syariah yang menjadi dasar operasional memastikan bahwa setiap produk dan layanan tidak hanya memberikan perlindungan finansial, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai keadilan, keberkahan, dan keberlanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In its operations, Jamkrindo Syariah focuses not only on business performance but also on sustainability and social impact. The Sharia principles underlying its operations ensure that every product and service provides financial protection while upholding the values of fairness, blessing, and sustainability for all stakeholders.

Visi perusahaan adalah menjadi lembaga penjaminan syariah terdepan di Indonesia yang terpercaya, sehat, dan memberikan nilai tambah berkelanjutan. Untuk mewujudkan visi tersebut, Jamkrindo Syariah dipimpin oleh jajaran manajemen profesional yang berpengalaman, serta didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten di bidang keuangan syariah dan manajemen risiko.

The Company's vision is to become Indonesia's leading Sharia guarantee institution that is trusted, financially sound, and delivers sustainable value. To realize this vision, Jamkrindo Syariah is led by an experienced professional management team and supported by competent human resources in Sharia finance and risk management.

Seiring dengan perkembangan kebutuhan pembiayaan syariah di Indonesia, Jamkrindo Syariah terus memperkuat kapasitas dan memperluas jangkauan layanannya, baik melalui pengembangan produk inovatif maupun kolaborasi dengan lembaga keuangan syariah, pemerintah, dan berbagai mitra strategis. Dengan langkah tersebut, Jamkrindo Syariah bertekad untuk terus memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ekonomi syariah dan penguatan daya saing UMKM di tanah air.

In line with the evolving demand for Sharia-compliant financing in Indonesia, Jamkrindo Syariah continues to strengthen its capacity and expand its service reach through the development of innovative products and collaborations with Sharia financial institutions, government entities, and strategic partners. Through these efforts, Jamkrindo Syariah is determined to continue making a tangible contribution to the development of the Sharia economy and enhancing the competitiveness of MSMEs across the country.

Sejarah Perusahaan

Milestone

2004 Launching Penjaminan Syariah

Launch of Sharia Guarantee Services

- Pada 15 September 2006 terbit rekomendasi DSN MUI melalui surat nomor U217/DSN-MUI/IX/2006 untuk mulai menjalankan usaha penjaminan syariah.
  On September 15, 2006, the MUI DSN issued a recommendation through letter number U217/DSN-MUI/IX/2006 to begin operating a sharia guarantee business.
- Launching Penjaminan Syariah (Divisi Penjaminan Syariah) Perum Jamkrindo 2007.
  Launching of Sharia Guarantee (Sharia Guarantee Division) Perum Jamkrindo 2007.

2014 Berdirinya Perusahaan

Establishment of the Company

- Perum Jamkrindo mendirikan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (disingkat PT Jamkrindo Syariah) berdasarkan Akta Pendirian Nomor 68 Tanggal 19 September Tahun 2014. Kemudian mendapatkan izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia melalui Keputusan Dewan Komisioner OJK Nomor KEP-134/D.05/2014.
  Perum Jamkrindo established PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (abbreviated as PT Jamkrindo Syariah) based on Deed of Establishment No. 68 dated 19 September 2014. The company subsequently obtained its operational license from the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (OJK) through the OJK Board of Commissioners' Decree No. KEP-134/D.05/2014.

2015 Pembukaan Kantor Cabang

Branch Office Opening

Untuk memperluas layanan bisnis Jamkrindo Syariah, maka pada tanggal 23 Januari 2015 Jamkrindo Syariah mendapatkan izin pembukaan Kantor Cabang Medan, Bandung, dan Surabaya dari OJK RI No. S-27/NBB.223/2015
To expand its business services, on 23 January 2015 Jamkrindo Syariah obtained permission from the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (OJK) to open branch offices in Medan, Bandung, and Surabaya (OJK Decree No. S-27/NBB.223/2015).

- Penerbitan Sertifikat Kafalah (Penjaminan) Pertama untuk Produk Customs Bond.
  Issuance of the First Kafalah (Guarantee) Certificate for Customs Bond Products.
- Penerbitan Sertifikat Kafalah (Penjaminan) Pertama untuk Produk Surety Bond.
  Issuance of the First Kafalah (Guarantee) Certificate for Surety Bond Products.
- Penerbitan Sertifikat Kafalah (Penjaminan) Pertama untuk Produk Kafalah (Penjaminan) Pembiayaan Umum.
  Issuance of the First Kafalah (Guarantee) Certificate for Kafalah Products.
- Penerbitan Sertifikat Kafalah (Penjaminan) Pertama untuk Produk Kafalah (Penjaminan) Pembiayaan Mikro dan Kafalah (Penjaminan) Pembiayaan Multiguna.
  Issuance of the First Kafalah (Guarantee) Certificate for Kafalah ProductsMicro Financing Kafalah (Guarantee) and Multipurpose Financing Kafalah (Guarantee).
- Penerbitan Sertifikat Kafalah (Penjaminan) Pertama untuk Produk Kafalah (Penjaminan) Produk Pembiayaan Konstruksi dan Pengadaan Barang dan Jasa.
  Issuance of the First Kafalah (Guarantee) Certificate for Kafalah Products Construction Financing and Procurement of Goods and Services Kafalah (Guarantee) Products.

2016 Jamkrindo Syariah sebagai Perusahaan Penjamin KUR

Jamkrindo Syariah Designated as KUR Guarantee Company

- Penunjukkan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah sebagai Perusahaan Penjamin Kredit Usaha Rakyat melalui Keputusan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia selaku Ketua Komite Kebijakan Pembiayaan Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah nomor 105 tahun 2016.
  PT Penjaminan Jamkrindo Syariah was officially appointed as a Guarantee Company for the People's Business Credit (KUR) through the Decree of the Coordinating Minister for Economic Affairs of the Republic of Indonesia, serving as Chair of the Financing Policy Committee for Micro, Small, and Medium Enterprises, No. 105 of 2016.
- Pembukaan Sharia Office Channeling di Semarang dan Palembang pada 7 Juni 2016.
  Opening of Sharia Office Channeling in Semarang and Palembang on June 7, 2016
- Penerbitan Sertifikat Kafalah (Penjaminan) Pertama untuk Produk Kafalah (Penjaminan) Produk KPR Sejahtera FLPP.
  Issuance of the First Kafalah (Guarantee) Certificate for the Kafalah (Guarantee) Product for FLPP Sejahtera Mortgage Products.

2017 Pengembangan Jaringan dan Layanan

Network and Service Expansion

- Pembukaan Kantor Unit Pelayanan Pontianak, Banjarmasin, Palembang, Semarang, dan Makassar.
  Opening of Service Units in Pontianak, Banjarmasin, Palembang, Semarang, and Makassar.

2018 Penerbitan Sertifikat Kafalah SCF & Pengembangan Jaringan dan Layanan

Issuance of Kafalah Certificate for SCF & Network and Service Expansion

- Penerbitan Sertifikat Kafalah (Penjaminan) Pertama untuk Produk Kafalah (Penjaminan) Produk Supply Chain Financing (SCF).
  Issuance of the First Kafalah (Guarantee) Certificate for Supply Chain Financing (SCF) Kafalah (Guarantee) Products.
- Pembukaan Kantor Unit Pelayanan Aceh, Mataram, Pekanbaru, Lampung, dan Balikpapan.
  Opening of Service Unit Offices in Aceh, Mataram, Pekanbaru, Lampung, and Balikpapan.
- Peningkatan status Kantor Unit Pelayanan Palembang menjadi Cabang.
  Upgrading of the Palembang Service Unit Office to a Branch.

2019 Penambahan Modal dan Pengembangan Jaringan & Layanan

Issuance of Kafalah Certificate for SCF & Network and Service Expansion

- Penambahan Modal sebesar Rp 175.000.000.000
  Capital injection of IDR 175,000,000,000
- Pembukaan Kantor Unit Pelayanan Padang
  Opening of a Service Unit Office in Padang
- Peningkatan status Makassar, Semarang, Aceh, Banjarmasin, Mataram, Lampung, Balikpapan menjadi Cabang
  Upgrade of Service Units in Makassar, Semarang, Aceh, Banjarmasin, Mataram, Lampung, and Balikpapan to Branch Offices

2020

Penerbitan Sertifikat Kafalah KMK Pemulihan Ekonomi Nasional dan Gedung Baru Kantor Pusat

Issuance of Kafalah Certificates for National Economic Recovery Working Capital and New Head Office Building

- Penunjukkan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah sebagai Perusahaan Penjaminan Pembiayaan Modal Kerja Pemulihan Ekonomi Nasional melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia nomor 71 Tahun 2020.
  The appointment of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah as a Working Capital Financing Guarantee Company for National Economic Recovery through the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Number 71 of 2020.
- Jamkrindo Syariah memiliki Gedung Baru Kantor Pusat.
  Jamkrindo Syariahr has a new head office building.
- Penambahan Modal sebesar Rp. 75.000.000.000.
  Capital increase of IDR 75,000,000,000.
- Peningkatan status KUP Mataram, Balikpapan, dan Lampung menjadi Kantor Cabang.
  Upgrade of the status of KUP Mataram, Balikpapan, and Lampung to branch offices.

2021

Pembukaan Kantor Cabang Utama (Jakarta) dan Memperoleh Opini WTP oleh PwC atas Laporan Keuangan 2020

Opening of the Main Branch Office (Jakarta) and Unqualified Audit Opinion on 2020

- Pembukaan Kantor Cabang Utama (Jakarta).
  Opening of Main Branch Office (Jakarta).
- Memperoleh Opini Wajar Tanpa Modifikasian / Wajar Tanpa Pengecualian dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global Price Water House Coopers (PwC) atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2020.
  Received an Unqualified Opinion from KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, a member firm of the global network Price Water House Coopers (PwC) on the 2020 Financial Statements.
- Penambahan Modal sebesar Rp. 150.620.692.192,00 dalam rangka Phase Out UUS Jamkrindo ke Jamkrindo Syariah.
  Capital increase of IDR 150,620,692,192.00 in the context of the Phase Out of UUS Jamkrindo to Jamkrindo Syariah.

2022

Sewindu Always Excellent

Sewindy Always Excellent

- Memperoleh Opini Wajar Tanpa Modifikasian / Wajar Tanpa Pengecualian dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global Price Water House Coopers (PwC) atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2021.
  Received an Unqualified Opinion from Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the global PricewaterhouseCoopers (PwC) network, on the 2022 Financial Statements

2023 Ready to Transform

- Memperoleh Opini Wajar Tanpa Modifikasian / Wajar Tanpa Pengecualian dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global Price Water House Coopers (PwC) atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2022.
  Received an Unqualified Opinion from KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis and Partners, a member firm of the global network Price Water House Coopers (PwC) on the Financial Statements for the 2022 Fiscal Year.

2024 Make a Move for Great People

- Memperoleh Opini Wajar Tanpa Modifikasian / Wajar Tanpa Pengecualian dari KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global Price Water House Coopers (PwC) atas Laporan Keuangan Tahun Buku 2023.
  Received an Unqualified Opinion from Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the global PricewaterhouseCoopers (PwC) network, on the 2023 Financial Statements

Visi Perusahaan

Company Vision

Menjadi Perusahaan Penjaminan Syariah Terpercaya dan Terdepan dalam Pertumbuhan Bisnis di Indonesia

To become a trusted and leading sharia guarantee company in supporting business growth in Indonesia.

Misi Perusahaan

Company Mission

Amanah 1

Melakukan kegiatan penjaminan Syariah bagi pengembangan entitas bisnis berbasis syariah di Indonesia.

To conduct sharia-based guarantee activities that support the development of sharia business entities in Indonesia.

Amanah 2

Memberikan layanan yang luas dan berkualitas tinggi.

To provide extensive and high-quality services.

Amanah 3

Memberikan manfaat kepada stakeholder sesuai prinsip bisnis yang sehat dan berlandaskan syariah.

To deliver value and benefits to stakeholders in accordance with sound business principles and sharia foundations.

Nilai dan Budaya Perusahaan

Company Values and Culture

Sebagai perusahaan penjaminan syariah, Jamkrindo Syariah menjadikan nilai-nilai inti sebagai landasan dalam setiap langkah bisnis. Nilai ini tidak hanya menjadi pedoman bagi seluruh insan perusahaan, tetapi juga mencerminkan komitmen Jamkrindo Syariah dalam memberikan layanan yang profesional, terpercaya, dan berkelanjutan.

As a Sharia-based guarantee company, Jamkrindo Syariah upholds its core values as the foundation for every business activity. These values serve not only as guidance for all employees but also reflect Jamkrindo Syariah's commitment to delivering professional, reliable, and sustainable services.

P

Performance

Selalu memberikan kinerja terbaik dengan berorientasi pada hasil yang melampaui target.

Consistently delivering exceptional performance, with a focus on achieving results that exceed targets

E

Empowering

Terus mengembangkan diri dan meningkatkan kapasitas kerja untuk memberikan kontribusi yang lebih besar.

Continuously developing oneself and enhancing work capacity to make a greater contribution

O

Optimism

Mampu memahami permasalahan, menemukan solusi tepat, dan menjalankannya dengan penuh keyakinan.

Capable of analyzing issues, determining appropriate solutions, and executing them with assured competence

P

Professionalism

Berpikir dan bertindak profesional dengan menjunjung tinggi integritas, moral, dan nilai perusahaan.

Think and act professionally while upholding integrity, ethical standards, and the core values of the company

L

Look Around

Peka terhadap perubahan serta cermat membaca perkembangan pasar dan kebutuhan pelanggan.

Demonstrates strong awareness of market trends and customer needs, responding proactively to changes

E

Engagement

Siap berkolaborasi dan bersinergi untuk membangun kepercayaan serta hubungan kerja yang harmonis.

Demonstrates readiness to collaborate and foster synergy in order to build trust and maintain harmonious professional relationships

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar

Business Activities Based on the Articles of Association

Awal perjalanan PT Jamkrindo Syariah berakar dari kerja sama penjaminan yang dilakukan oleh Perum Jamkrindo dengan perbankan syariah pada tahun 1997, ditandai dengan penandatanganan perjanjian penjaminan pembiayaan syariah bersama PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. Kolaborasi tersebut menjadi tonggak awal keterlibatan Jamkrindo dalam mendukung pembiayaan berbasis prinsip syariah di Indonesia.

The journey of PT Jamkrindo Syariah began with a guarantee partnership initiated by Perum Jamkrindo with Islamic banks in 1997, marked by the signing of a Sharia-compliant financing guarantee agreement with PT Bank Muamalat Indonesia Tbk. This collaboration became a milestone in Jamkrindo's early involvement in supporting Sharia-based financing in Indonesia.

Pada tahun 2003, kerja sama serupa kembali dilakukan bersama Bank Syariah Mandiri, yang kemudian diikuti oleh berbagai lembaga keuangan syariah lainnya, baik bank maupun non-bank. Seiring pertumbuhan industri keuangan syariah nasional, khususnya sektor perbankan syariah, kebutuhan akan layanan penjaminan yang sesuai prinsip syariah semakin meningkat.

In 2003, a similar collaboration was established with Bank Syariah Mandiri, followed by partnerships with various other Sharia financial institutions, both banking and non-banking. With the growth of the national Sharia financial industry, particularly in the banking sector, the demand for Sharia-compliant guarantee services has continued to increase.

Menanggapi perkembangan tersebut, Perum Jamkrindo membentuk Unit Usaha Syariah dalam bentuk Divisi Penjaminan Syariah, berdasarkan rekomendasi Dewan Syariah Nasional (DSN) MUI Nomor U-217/DSN-MUI/IX/2006 tanggal 15 September 2006. Divisi ini mulai beroperasi secara resmi pada 13 Februari 2007, dengan kegiatan utama memberikan layanan penjaminan (kafalah) atas pembiayaan yang disalurkan oleh lembaga keuangan syariah, baik perbankan maupun non-perbankan.

In response to this development, Perum Jamkrindo established a Sharia Business Unit in the form of a Sharia Guarantee Division, based on the recommendation of the National Sharia Board (DSN-MUI) Number U-217/DSN-MUI/IX/2006 dated 15 September 2006. This division officially commenced operations on 13 February 2007, with its primary activities focused on providing guarantee services (kafalah) for financing extended by Sharia-compliant financial institutions, both banking and non-banking.

Kegiatan Usaha Utama

Primary Business Activities

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat menjalankan kegiatan usaha

To achieve its objectives, the Company may conduct the following primary business

utama sebagai berikut:

- Penjaminan atas pemenuhan kewajiban finansial atau pembiayaan atau Pinjaman berdasarkan Prinsip Syariah baik perorangan, badan usaha, Perseroan terbatas, unit usaha suatu yayasan, koperasi dan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang disalurkan antara lain oleh Koperasi Simpan Pinjam, Lembaga Keuangan Mikro Syariah antara lain Baitul Ma'al Wa Tamwil (BMT), Koperasi Jasa Keuangan Syariah, Koperasi lainnya yang menjalankan usaha dengan Prinsip Syariah, baik secara langsung maupun tidak langsung (channeling maupun executing).
- Penjaminan atas Pembiayaan atau Pinjaman berdasarkan Prinsip Syariah program Kemitraan yang disalurkan oleh Badan Usaha Milik Negara dalam rangka Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dan atau.
- Penjaminan atas Surat Utang.
- Penjaminan Anjak Piutang/Factoring Syariah.
- Penjaminan transaksi dagang.
- Penjaminan Distribusi.
- Penjaminan pengadaan barang dan/atau jasa (surety bond).
- Penjaminan Bank Garansi (Kontra Bank Garansi).
- Penjaminan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).
- Penjaminan Letter of Credit (L/C).
- Penjaminan Kepabeanan (custom bond).
- Jasa Konsultasi Manajemen terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan Syariah.
- Penyediaan informasi/database Terjamin terkait dengan kegiatan usaha Penjaminan.

activities:

- Provision of guarantees for the fulfillment of financial obligations, financing, or loans based on Sharia principles, covering individuals, business entities, limited liability companies, units of foundations, cooperatives, and micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Such financing may be channeled through, among others, Sharia Savings and Loan Cooperatives, Sharia Microfinance Institutions including Baitul Ma'al Wa Tamwil (BMT), Sharia Financial Service Cooperatives, and other cooperatives operating in accordance with Sharia principles, either directly or indirectly (through channeling or executing mechanisms).
- Provision of guarantees for financing or loans based on Sharia principles under partnership programs distributed by State-Owned Enterprises (SOEs) as part of the Partnership and Community Development Program (PKBL) and/or related initiatives.
- Guarantees for Debt Securities.
- Sharia-based Factoring Guarantees.
- Trade Transaction Guarantees.
- Distribution Guarantees.
- Guarantees for the procurement of goods and/or services (surety bond).
- Bank Guarantee (Counter Bank Guarantee).
- Domestic Letter of Credit (SKBDN) Guarantee.
- Letter of Credit (L/C) Guarantee.
- Customs Bond Guarantee.
- Management consulting services related to Shariah guarantee business activities.
- Provision of information/databases on guaranteed parties related to guarantee business activities.

Proses Bisnis

Business Processes

Dalam menjalankan aktivitas penjaminan syariah, Jamkrindo Syariah senantiasa mengedepankan mekanisme yang transparan dan terstruktur. Setiap proses dirancang untuk memastikan seluruh pihak yang terlibat mendapatkan kepastian, kenyamanan, dan perlindungan sesuai prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.

Jenis penjaminan terdiri dari 2 jenis, yaitu Penjaminan Langsung dan Tidak Langsung.

In delivering its sharia-based guarantee services, Jamkrindo Syariah places strong emphasis on processes that are transparent, organized, and aligned with regulatory and sharia principles. Each stage of the workflow is structured to provide clarity, assurance, and a sense of security for every party involved.

The guarantee framework is categorized into two main schemes: Direct Guarantees and Indirect Guarantees.

1 Skema Penjaminan Langsung

Direct guarantee scheme

Pola Surety Bond, Customs Bond, dan Penjaminan Kepabeanan/Cukai
Surety Bond, Customs Bond, and Customs/Excise Guarantee Scheme

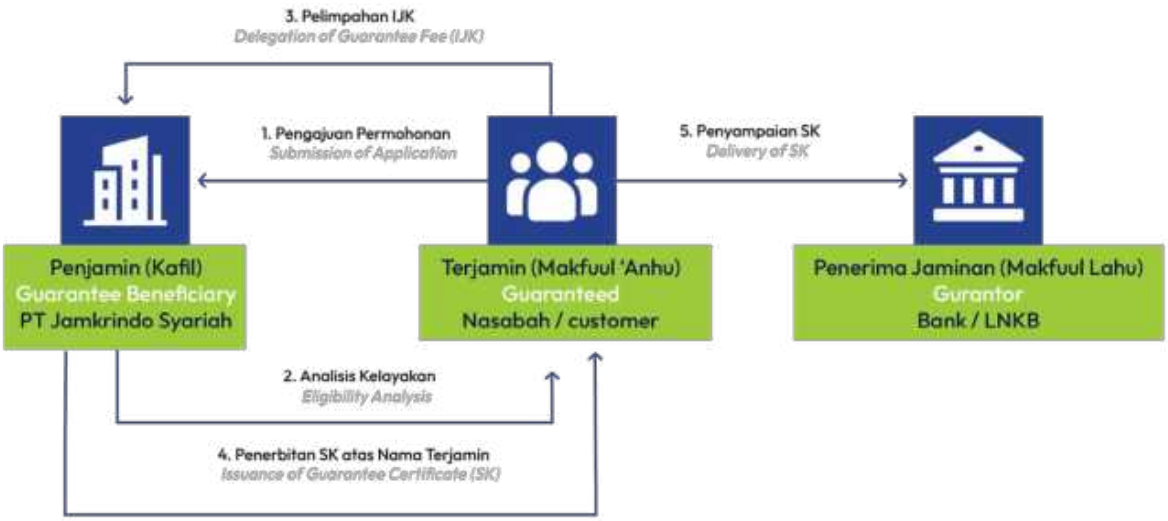

Keterangan :

1. Calon Terjamin (Makfull 'Anhu) mengajukan permohonan penjamin kepada Penjamin (Kafil).
2. Penjamin (Kafil) melakukan analisis kelayakan atas permohonan penjamin penjaminan dari calon Terjamin (Makfull 'Anhu);
3. Atas persetujuan Penjaminan, Calon Terjamin (Makfull 'Anhu) membayarkan IJK kepada Penjamin (Kafil);
4. Penjamin menerbitkan serta menyampaikan SK tercatat atas nama Terjamin (Makfull 'Anhu);
5. Terjamin (Makfull 'Anhu) menyampaikan SK kepada Penerima Jaminan (Makfull Lahu) /Obligee/Bouwheer.

*Untuk mekanisme klaim, akan dituangkan dalam Ketentuan Kebijakan Klaim tersendiri.

Process overview

1. The Prospective Guaranteed Party submits a guarantee application to the Guarantor.
2. The Guarantor conducts an eligibility and risk assessment of the application.
3. Upon approval, the Prospective Guaranteed Party assigns the Guarantee Fee (IJK) obligations to the Guarantor.
4. The Guarantor issues the Guarantee Certificate (SK) on behalf of the Guaranteed Party.
5. The Guaranteed Party forwards the issued SK to the Guarantee Recipient (Bank or Other Financial Institution).

*Details regarding the claim process follow the company's Claim Policy Guidelines.

Pola Penjaminan Langsung melalui Penjamin (Kafil) (Kecuali Surety Bond, Customs Bond, dan Penjaminan Kepabeanan/Cukai)
Direct Guarantee Scheme through a Guarantor (Kafil) (Except for Surety Bonds, Customs Bonds, and Customs/Excise Guarantees)

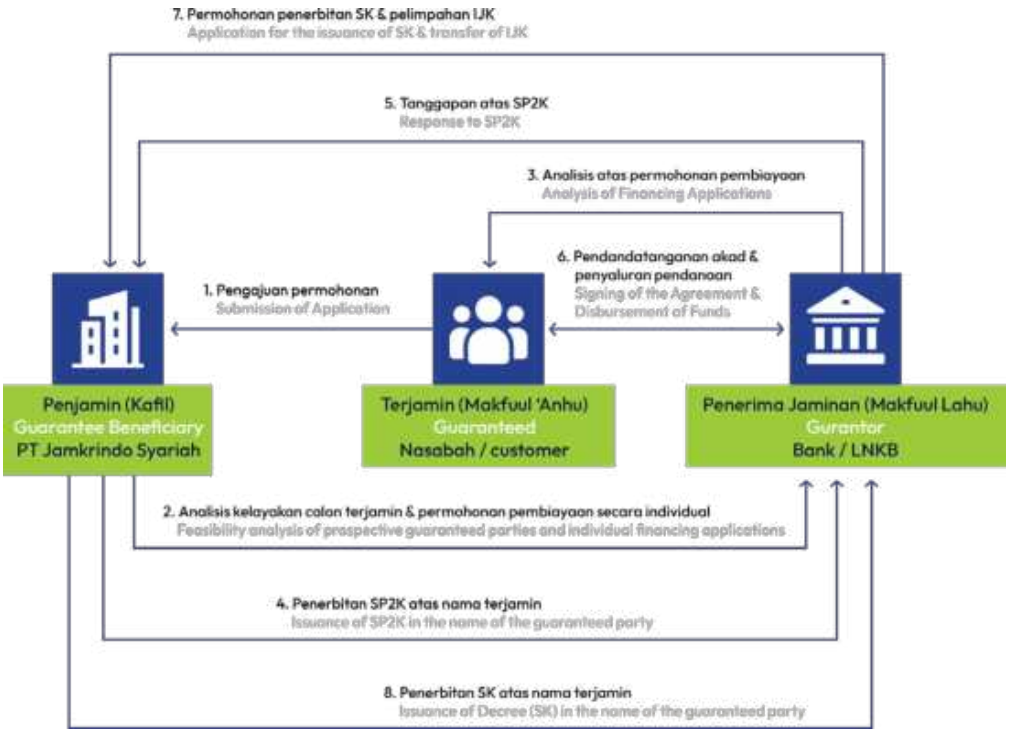

Keterangan :

1. Calon Terjamin (Makfuul 'Anhu) mengajukan permohonan penjaminan kepada Penjamin (Kafil);
2. Penjamin (Kafil) melakukan analisis kelayakan atas permohonan Penjaminan (Kafalah) calon Terjamin (Makfuul 'Anhu) dan selanjutnya meneruskan pengajuan permohonan pembiayaan secara individual kepada Penerima Jaminan (Makfuul Lahu);
3. Penerima Jaminan (Makfuul Lahu) melakukan analisis atas permohonan Pembiayaan calon Terjamin (Makfuul 'Anhu);
4. Penjamin menerbitkan SP2K atas pengajuan penjaminan Calon Terjamin (Makfuul 'Anhu) apabila Penjaminan (Kafalah) disetujui oleh Penjamin (Kafil), untuk selanjutnya disampaikan kepada Penerima Jaminan (Makfuul Lahu);
5. Penerima Jaminan (Makfuul Lahu) menyampaikan tanggapan atas SP2K kepada Penjamin (Kafil);
6. Penerima Jaminan (Makfuul Lahu) dan Terjamin (Makfuul 'Anhu) melakukan penandatanganan Akad Pembiayaan dan Penerima Jaminan (Makfuul Lahu) menyalurkan pembiayaan kepada Terjamin (Makfuul 'Anhu);
7. Penerima Jaminan (Makfuul Lahu) menyampaikan permohonan penerbitan SK serta melimpahkan IJK kepada Penjamin (Kafil);
8. Penjamin (Kafil) menerbitkan serta menyampaikan SK atas nama Terjamin (Makfuul 'Anhu) kepada Penerima Jaminan (Makfuul Lahu).

*Untuk mekanisme klaim, akan dituangkan dalam Ketentuan Kebijakan Klaim tersendiri.

Process Overview

1. The Prospective Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu) submits a guarantee application to the Guarantor (Kafil).
2. The Guarantor (Kafil) conducts a feasibility analysis of the guarantee (Kafalah) application submitted by the Prospective Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu) and subsequently forwards the individual financing application to the Beneficiary (Makfuul Lahu).
3. The Beneficiary (Makfuul Lahu) performs an analysis of the financing application of the Prospective Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu).
4. The Guarantor issues an SP2K for the guarantee application of the Prospective Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu) if the guarantee (Kafalah) is approved by the Guarantor (Kafil), and submits it to the Beneficiary (Makfuul Lahu).
5. The Beneficiary (Makfuul Lahu) provides a response to the SP2K to the Guarantor (Kafil).
6. The Beneficiary (Makfuul Lahu) and the Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu) sign the Financing Agreement, and the Beneficiary (Makfuul Lahu) disburses the financing to the Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu).
7. The Beneficiary (Makfuul Lahu) submits a request for the issuance of the Guarantee Certificate (SK) and transfers the Guarantee Service Fee (IJK) to the Guarantor (Kafil).
8. The Guarantor (Kafil) issues and delivers the Guarantee Certificate (SK) in the name of the Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu) to the Beneficiary (Makfuul Lahu).

*Details regarding the claim mechanism follow the company's Claim Policy Guidelines.

2 Skema Penjaminan Tidak Langsung
Indirect Guarantee Scheme

Pola penjaminan secara kasus per kasus (Case by Case/CBC)
Case-by-Case (CBC) Guarantee Scheme

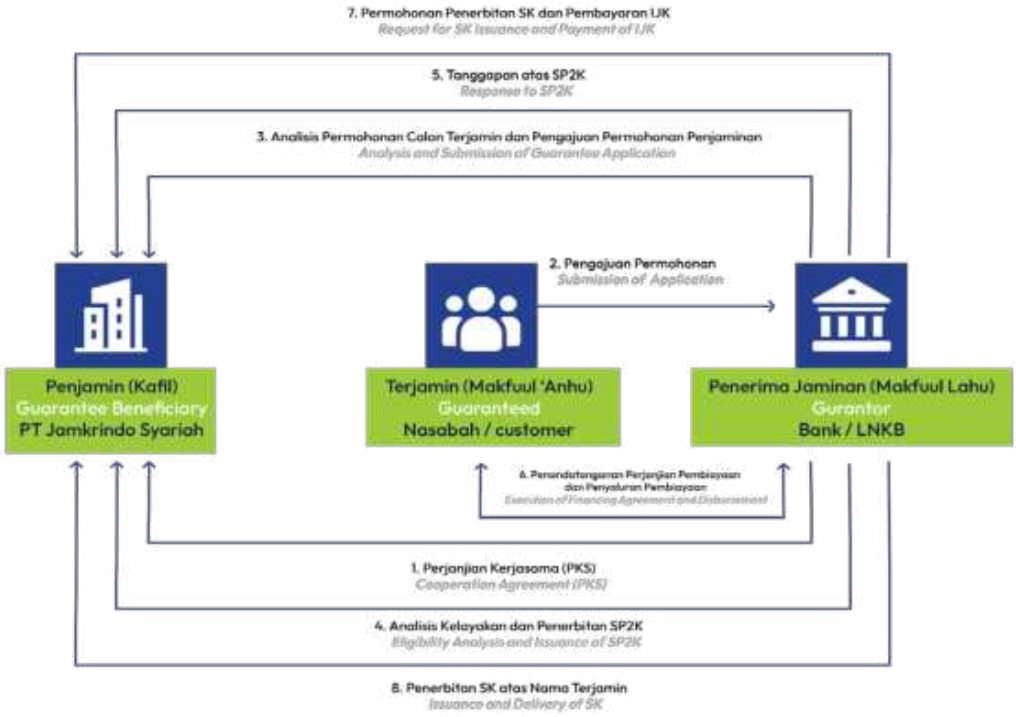

Keterangan :

1. Terdapat PKS antara Penjamin (Kafil) dan Penerima Jaminan (Makfull Lahu) yang syarat dan ketentuan penjaminan (Kafalah).
2. Calon Terjamin (Makfuul 'Anhu) mengajukan permohonan Pembiayaan kepada Penerima Jaminan (Makfuul Lahu);
3. Penerima Jaminan (Makfuul Lahu) melakukan analisis atas permohonan Pembiayaan calon Terjamin (Makfuul 'Anhu) dan selanjutnya mengajukan permohonan penjamin (Kafalah) secara individual kepada Penjamin (Kafil);
4. Penjamin (Kafil) melakukan analisis kelayakan, untuk selanjutnya menerbitkan SP2K apabila Penjaminan (Kafalah) disetujui oleh Penjamin (Kafil).
5. Penerima Jaminan (Makfuul 'Anhu) menyampaikan tanggapan atas SP2K kepada Penjamin (Kafil);
6. Penerima Jaminan (Makfuul Lahu) dan Terjamin (Makfuul 'Anhu) melakukan penandatanganan Perjanjian Pembiayaan dan Penerima Jaminan (Makfuul Lahu) menyalurkan pembiayaan kepada Terjamin (Makfuul 'Anhu);
7. Penerima Jaminan (Makfuul Lahu) menyampaikan permohonan penerbitan SK serta membayarkan UK kepada Penjamin (Kafil) baik melalui setoran tunai/transfer/mekanisme pembayaran lainnya.
8. Penjamin (Kafil) menerbitkan serta menyampaikan SK atas nama Terjamin (Makfuul 'Anhu) kepada Penerima Jaminan (Makfuul Lahu).

*Untuk mekanisme klaim, akan dituangkan dalam Ketentuan Kebijakan Klaim tersendiri.

Process Overview

1. A Cooperation Agreement (PKS) is established between the Guarantor and the Guarantee Recipient, outlining terms and conditions of the guarantee facility.
2. The Prospective Guaranteed Party submits a financing application to the Guarantee Recipient.
3. The Guarantee Recipient evaluates the financing application and subsequently submits an individual guarantee request to the Guarantor.
4. The Guarantor performs a risk assessment and issues an SP2K (Guarantee Approval Letter) if the application meets the criteria.
5. The Guarantee Recipient communicates the SP2K response to the Guarantor.
6. The Guarantee Recipient and the Guaranteed Party sign the financing agreement, and the Guarantee Recipient disburses the financing.
7. The Guarantee Recipient submits a request for SK issuance and settles the Guarantee Fee (IJK) to the Guarantor.
8. The Guarantor issues and delivers the Guarantee Certificate (SK) on behalf of the Guaranteed Party to the Guarantee Recipient.

*Details regarding the claim mechanism follow the company's Claim Policy Guidelines.

Pola Penjaminan Secara Otomatis Bersyarat (Conditional Automatic Cover/CAC)
Conditional Automatic Cover (CAC) Guarantee Scheme

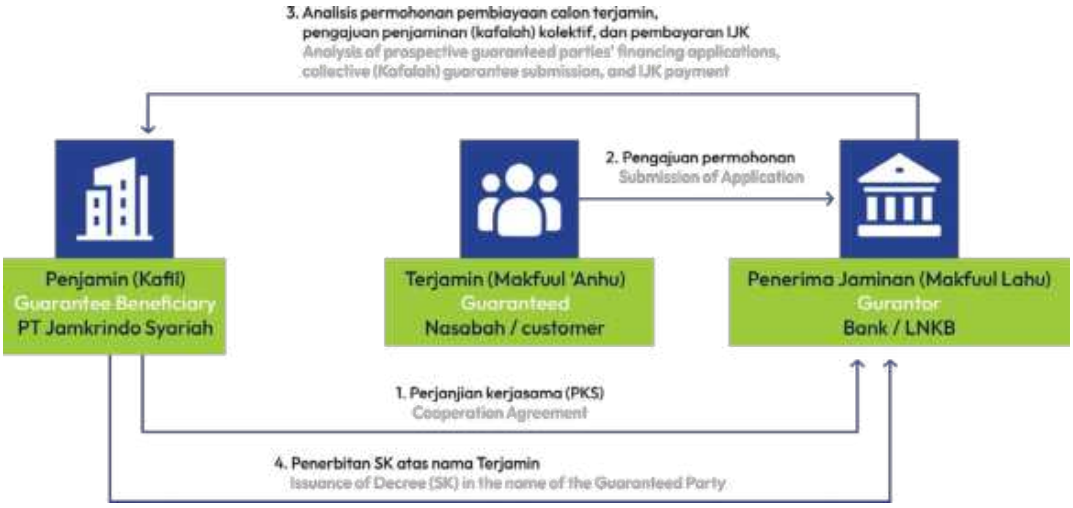

Keterangan :

1. Terdapat PKS antara Penjamin (Kafil) dan Penerima Jaminan (Makfuul Lahu) yang berisikan syarat dan ketentuan penjaminan (Kafalah);
2. Calon Terjamin (Makfuul 'Anhu) mengajukan permohonan Pembiayaan kepada Penerima Jaminan (Makfuul Lahu);
3. Penerima Jaminan (Makfuul Lahu) melakukan analisis atas permohonan Pembiayaan calon Terjamin (Makfuul 'Anhu) dan selanjutnya mengajukan permohonan penjaminan (Kafalah) secara massal/kollektif serta membayarkan IJK kepada Penjamin (Kafil) baik melalui setoran tunai/transfer/mekanisme pembayaran lainnya;
4. Penjamin (Kafil) menerbitkan serta menyampaikan SK atas nama Terjamin (Makfuul 'Anhu) kepada Penerima Jaminan (Makfuul Lahu).

*Untuk mekanisme klaim, akan dituangkan dalam Ketentuan Kebijakan Klaim tersendiri.

Process overview

1. There is a Cooperation Agreement (PKS) between the Guarantor (Kafil) and the Beneficiary (Makfuul Lahu) that sets out the terms and conditions of the guarantee (Kafalah).
2. The Prospective Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu) submits a financing application to the Beneficiary (Makfuul Lahu).
3. The Beneficiary (Makfuul Lahu) conducts an analysis of the financing application of the Prospective Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu) and subsequently submits a mass or collective guarantee (Kafalah) application, as well as pays the Guarantee Service Fee (IJK) to the Guarantor (Kafil) through cash deposit, transfer, or other payment mechanisms.
4. The Guarantor (Kafil) issues and delivers the Guarantee Certificate (SK) in the name of the Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu) to the Beneficiary (Makfuul Lahu).

*Details regarding the claim process follow the company's Claim Policy Guidelines.

Produk & Layanan

Products & Services

Kafalah Pembiayaan Umum / General Financing Guarantee

Adalah Penjaminan Pembiayaan Yang Diajukan Untuk Mendukung Kelancaran Kegiatan Usaha/Proyek Atau Kegiatan Investasi Yang Dilakukan Oleh Perorangan, Perusahaan Atau Koperasi Dengan Tujuan Untuk Mendapat Hasil/Return Dari Kegiatan Tersebut.

Jenis Kafalah Pembiayaan Umum:

- Kafalah Pembiayaan Modal Kerja
- Kafalah Pembiayaan Investasi

A guarantee facility provided to support the smooth operation of business or project activities, as well as investment activities conducted by individuals, companies, or cooperatives with the objective of generating returns or profits from such activities.

Types of General Financing Guarantees:

- Working Capital Financin Guarantee
- Investment Financing Guarantee

Kafalah Pembiayaan Multiguna / Multipurpose Financing Guarantee

Adalah Penjaminan atas Pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan (Makfûl Lahu) kepada Terjamin (Makfuul 'Anhu) dengan sumber pengembalian adalah penghasilan tetap/gaji dan pendapatan lain perbulan yang sah dari tempat Terjamin (Makfuul 'Anhu) bekerja.

A guarantee provided by the Guarantee Recipient (Makfuul Lahu) to the Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu), with repayment sources derived from the Guaranteed Party's fixed income (salary) or other verified periodic earnings from their workplace.

Kafalah Pembiayaan Mikro / Micro Financing Guarantee

Adalah Penjaminan Pembiayaan yang diajukan untuk mendukung kelancaran kegiatan Usaha/ Proyek atau Kegiatan Investasi yang dilakukan oleh Pelaku Usaha Mikro dengan plafond pembiayaan maksimum Rp250.000.000,- atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada masing-masing Penerima Jaminan (Makfuul Lahu) atau sesuai kesepakatan tertulis antara PT. Jamkrindo Syariah dan Penerima Jaminan (Makfuul Lahu).

A guarantee facility provided to support micro-entrepreneurs in carrying out business or investment activities. The maximum financing limit is IDR 250,000,000 (two hundred fifty million rupiah) or as otherwise stipulated in the agreement between the Guarantee Recipient (Makfuul Lahu) and PT Jamkrindo Syariah.

Kafalah Pembiayaan Konstruksi Pengadaan Barang Jasa
Construction and Procurement Financing Guarantee

Adalah penjaminan atas Pembiayaan yang diberikan oleh Penerima Jaminan (Makfuul Lahu) kepada Terjamin (Makfuul 'Anhu) untuk keperluan tambahan Modal Kerja, usaha jasa konstruksi dan pengadaan barang/ jasa sesuai dengan kontrak kerja antara Terjamin (Makfuul 'Anhu) dengan Bouwheer (pemilik proyek).

A guarantee facility provided to support working capital financing, construction projects, or goods/services procurement projects under a contract between the Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu) and the project owner (Makfuul Lahu).

Surety Bond

Adalah pemberian jaminan kepada Obligee (Makfuul Lahu) atas risiko kegagalan/ wanprestasi Principal (Makfuul 'Anhu) dalam melaksanakan suatu pekerjaan sesuai dengan yang diperjanjikan kepada Obligee (Makfuul Lahu).

Jenis Kafalah Surety Bond:
- Kafalah Penawaran (Jaminan Tender)
- Kafalah Uang Muka (Jaminan Uang Muka)
- Kafalah Pelaksanaan (Jaminan Pelaksanaan)
- Kafalah Pemeliharaan (Jaminan Pemeliharaan)

A guarantee issued to the Obligee (Makfuul Lahu) against the risk of non-performance by the Principal (Makfuul 'Anhu) in carrying out the obligations specified in a contract or agreement.

Types of Surety Bonds:
- Bid Bond
- Advance Payment Bond
- Performance Bond
- Maintenance Bond

Customs Bond

Adalah perikatan penjaminan antara tiga pihak, pihak pertama (Penjamin/Kafiil/ Customs Company) untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang timbul dari pihak kedua Terjamin (Makfuul 'Anhu/Principal) terhadap pihak ketiga (Direktorat Jenderal Bea dan Cukai).

A tripartite guarantee agreement involving the Guarantor (Kafiil/Customs Company), the Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu/Principal), and the Directorate General of Customs and Excise. This product ensures that the Guaranteed Party fulfills all obligations arising from import or export activities.

Kafalah Pembiayaan Umum / General Financing Guarantee

Adalah Pemberian Jaminan sebagai kontra garansi atas fasilitas Bank Garansi yang Jenis Kafalah Kontra Bank Garansi (KBG)

- KBG untuk Penawaran (Jaminan Tender)
- KBG Uang Muka (Jaminan Uang Muka)
- KBG Pelaksanaan (Jaminan Pelaksanaan)
- KBG Pemeliharaan (Jaminan Pemeliharaan)
- KBG untuk Penyalur/Agen/Dealer/Depot Holder (swasta bonafide)

A counter-guarantee facility issued to support Bank Guarantees, covering:

- Tender Bid Guarantees
- Advance Payment Guarantees
- Performance Guarantees
- Maintenance Guarantees
- Guarantees for Distributors/Agents/ Dealers/Depot Holders (Private Sector)

Kafalah Pembiayaan Multiguna / Multipurpose Financing Guarantee

Adalah adalah penjaminan pembiayaan dengan dukungan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) yang diberikan kepada Terjamin (Makfuul 'Anhu) Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dalam rangka pemilikan Rumah Sejahtera Tapak atau Susun sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

A guarantee provided for housing loans supported by the Housing Financing Liquidity Facility (FLPP), granted to low-income individuals (MBR) for home ownership (landed or multi-story). The facility is managed under the regulation of the Minister of Public Works and Public Housing of the Republic of Indonesia.

Kafalah Pembiayaan Mikro / Micro Financing Guarantee

Adalah penjaminan atas pengalihan penyelesaian piutang atau tagihan dari Terjamin (Makfuul 'Anhu) kepada Penerima Jaminan (Makfuul Lahu) yang kemudian menagih piutang tersebut kepada Obligee sesuai prinsip syariah.

A guarantee on the transfer of receivables or claims from the Guaranteed Party (Makfuul 'Anhu) to the Guarantee Recipient (Makfuul Lahu), who subsequently collects such receivables from the Obligee in accordance with sharia principles.

Kafalah Kredit Usaha Rakyat (KUR)
Small and Medium Enterprise Credit Guarantee

Adalah Penjaminan Pembiayaan Modal Kerja dan/atau investasi kepada UMKMK di bidang usaha yang produktif dan layak, namun belum bankable yang dijamin oleh Perusahaan Penjamin (Kafill). Penyaluran KUR diharapkan dapat membantu pengembangan usaha produktif.

A working capital and/or investment financing guarantee provided to micro, small, and medium enterprises (MSMEs) operating in productive and feasible sectors that may not yet be fully bankable. Through KUR distribution, Jamkrindo Syariah aims to help expand access to productive business financing and promote economic empowerment.

Struktur Organisasi

Organization Structure

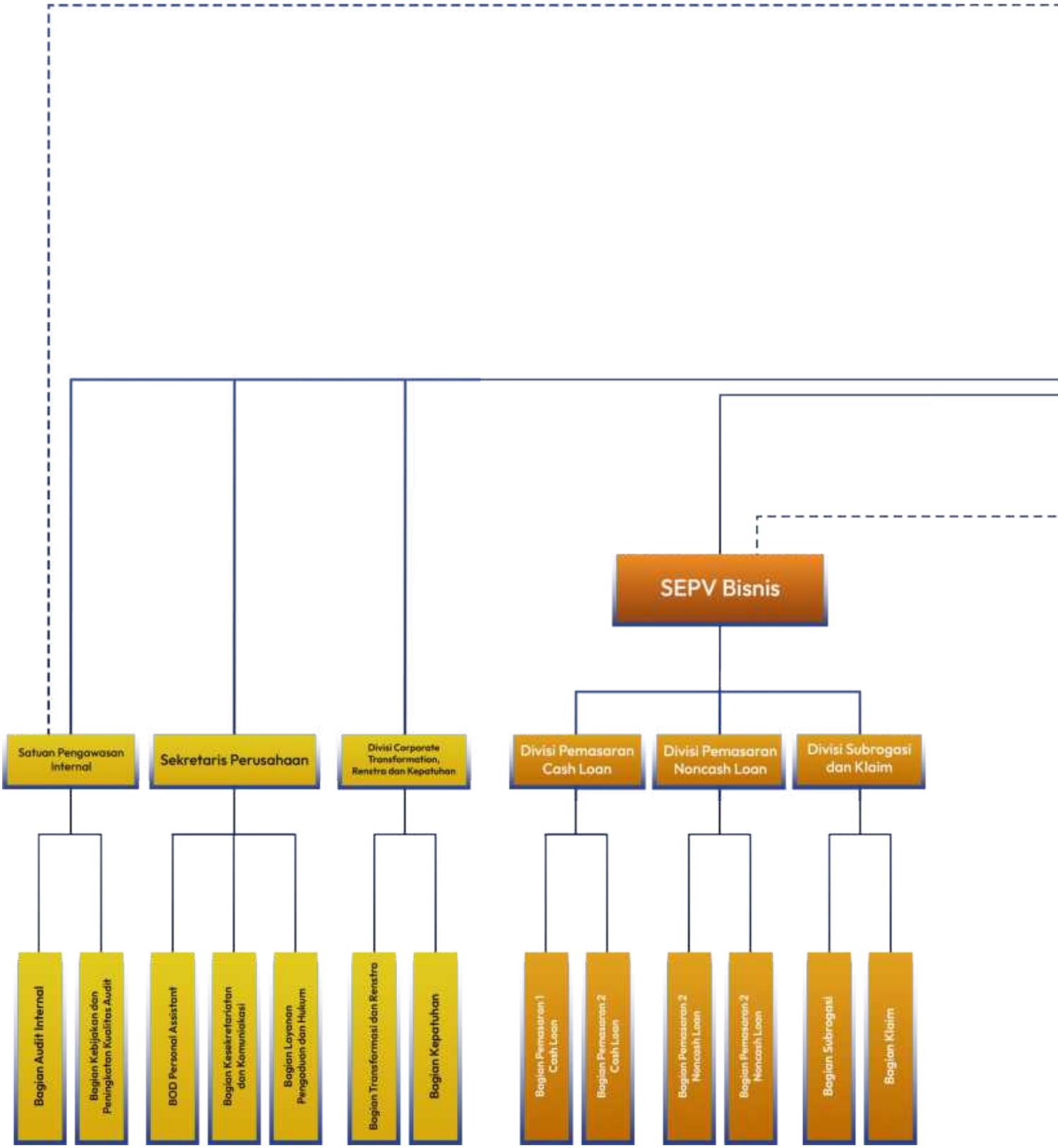

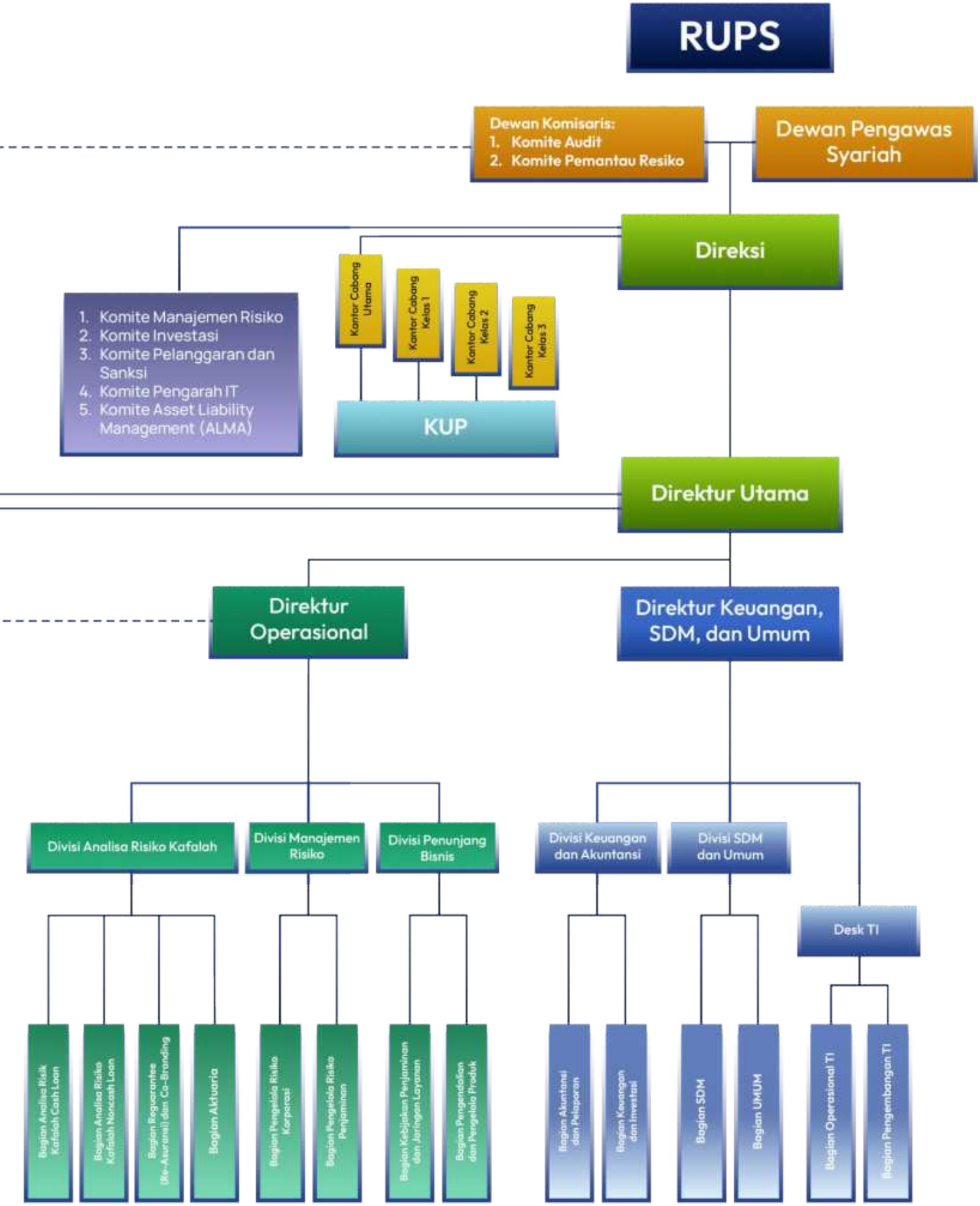
RUPS
Dewan Komisaris:
1. Komite Audit
2. Komite Pemantau Resiko
Dewan Pengawas Syariah
Direksi
1. Komite Manajemen Risiko
2. Komite Investasi
3. Komite Pelanggaran dan Sanksi
4. Komite Pengarah IT
5. Komite Asset Liability Management (ALMA)
Kantor Cabang Utama
Kantor Cabang Kelas 1
Kantor Cabang Kelas 2
Kantor Cabang Kelas 3
KUP
Direktur Utama
Direktur Operasional
Direktur Keuangan, SDM, dan Umum
Divisi Analisa Risiko Kafalah
Divisi Manajemen Risiko
Divisi Penunjang Bisnis
Divisi Keuangan dan Akuntansi
Divisi SDM dan Umum
Desk TI
Bagian Analisa Risiko Kafalah Cash Loan
Bagian Analisa Risiko Kafalah Noncash Loan
Bagian Reguarantee (Re-Asuransi) dan Co-Branding
Bagian Aktuaria
Bagian Pengelola Risiko Korporasi
Bagian Pengelola Risiko Penjaminan
Bagian Kebijakan Penjaminan dan Jaringan Layanan
Bagian Pengendalian dan Pengelola Produk
Bagian Akuntansi dan Pelaporan
Bagian Keuangan dan Investasi
Bagian SDM
Bagian UMUM
Bagian Operasional TI
Bagian Pengembangan TI

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile

Edy Utomo

Jabatan Position	Komisaris Independen Independent Commissioner
Periode Jabatan Term of Office	2023 - Sekarang 2023 - Present
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	60
Kelahiran Place of Birth	Lamongan, 3 Februari 1964 Lamongan, 3 February 1964

Riwayat Pendidikan Education Background	• **Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor (2002)** • **Ekonomi Akuntansi, Universitas Brawijaya (1988)** • Agribusiness Management, Bogor Agricultural Institute (2002) • Accounting Economics, Universitas Brawijaya (1988)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	**19 Juni 2024 Akta No. 42 | KEMENKUMHAM AHU-AH.01.09-0215388** 19 June 2024 – Deed No. 42 | KEMENKUMHAM AHU-AH.01.09-0215388
Riwayat Jabatan Career History	• **Komisaris Independen PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (Juli 2023 - Sekarang)** • **Kepala Audit Internal BRI Wilayah Bandung (Agustus 2019 - Februari 2020)** • **Kepala Audit Internal Kantor Pusat BRI (November 2016 - Juni 2019)** • **Kepala Divisi Sentra Operasi BRI (April 2012 - Oktober 2016)** • Independent Commissioner, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (July 2023 – Present) • Head of Internal Audit, BRI Regional Office Bandung (August 2019 – February 2020) • Head of Internal Audit, BRI Head Office (November 2016 – June 2019) • Head of BRI Operations Center Division (April 2012 – October 2016)
Riwayat Rangkap Jabatan Other Concurrent Positions	**Tidak pernah merangkap Jabatan** Has never held concurrent positions
Hubungan Afiliasi Affiliation	**Tidak terafiliasi oleh perusahaan lain** Not affiliated with any other company

Alie Basya Syamsudin

Jabatan Position	Komisaris Commissioner
Periode Jabatan Term of Office	2023 - Sekarang 2023 - Present
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	61
Kelahiran Place of Birth	Garut, 12 November 1963 Garut, 12 November 1963
Riwayat Pendidikan Education Background	• Ekonomi Manajemen, Universitas Islam Nusantara (1988) • Management Economics, Universitas Islam Nusantara (1988)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	**19 Juni 2024 Akta No. 42 | KEMENKUMHAM AHU-AH.01.09-0215388** 19 June 2024 – Deed No. 42 | KEMENKUMHAM AHU-AH.01.09-0215388
Riwayat Jabatan Career History	• **Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2023 - Sekarang)** • **Direktur Dana Pensiun BRI (2020 - 2022)** • **Direktur PT Bringin Rancang Sejahtera (2020 - 2020)** • **Kepala Audit Internal BRI Wilayah Yogyakarta (2019 - 2019)** • **Kepala Divisi Pengadaan Barang dan Jasa BRI (2017 - 2019)** • **Pimpinan Cabang BRI di beberapa unit kerja BRI** • Director, BRI Pension Fund (2020 – 2022) • Director, PT Bringin Rancang Sejahtera (2020 – 2020) • Head of Internal Audit, BRI Yogyakarta Region (2019 – 2019) • Head of Goods and Services Procurement Division, BRI (2017 – 2019) • Branch Leader at several BRI branch offices • Head of BRI Operations Center Division (April 2012 – October 2016)
Riwayat Rangkap Jabatan Other Concurrent Positions	**Tidak pernah merangkap Jabatan** Has never held concurrent positions
Hubungan Afiliasi Affiliation	**Tidak terafiliasi oleh perusahaan lain** Not affiliated with any other company

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

Hari Purnomo

Jabatan Position	Direktur Utama President Director
Periode Jabatan Term of Office	2023 - Sekarang 2023 - Present
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia Age	58
Kelahiran Place of Birth	Pekalongan, 4 Juni 1966 Pekalongan, 4 June 1966

Riwayat Pendidikan Education Background	• **Sarjana Pertanian, Universitas Jenderal Soedirman (1990)** • Bachelor of Agriculture, Universitas Jenderal Soedirman (1990)
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	**19 Juni 2024 Akta No. 42 | KEMENKUMHAM AHU-AH.01.09-0215388** 19 June 2024 – Deed No. 42 | KEMENKUMHAM AHU-AH.01.09-0215388
Riwayat Jabatan Career History	• **Direktur Utama PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2023 - Sekarang)** • **Direktur Dana Pensiun BRI (2022 - 2023)** • **Direktur PT Bringin Karya Sejahtera (2022 - 2022)** • **Regional CEO (Lampung) BRI (2021 - 2022)** • President Director of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2023 – Present) • Director of BRI Pension Fund (2022 – 2023) • Director of PT Bringin Karya Sejahtera (2022) • Regional CEO of BRI (Lampung) (2021 – 2022)
Riwayat Rangkap Jabatan Other Concurrent Positions	**Tidak pernah merangkap Jabatan** Has never held concurrent positions
Hubungan Afiliasi Affiliation	**Tidak terafiliasi oleh perusahaan lain** Not affiliated with any other company

Loesdarwanto

Jabatan Position	**Direktur Operasional & Plt. Direktur Keuangan, SDM, dan Umum** Director of Operations & Acting Director of Finance, HR, and General Affairs
Periode Jabatan Term of Office	**2023 - Sekarang** 2023 - Present
Kewarganegaraan Nationality	**Indonesia**
Usia Age	**54**
Kelahiran Place of Birth	**Bojonegoro, 13 Juni 1970** Bojonegoro, 13 June 1970
Riwayat Pendidikan Education Background	• **Manajemen Pemasaran, Universitas Udayana (2007)** • **Ekonomi Pembangunan, Universitas Airlangga (1995)** • Marketing Management, Udayana University (2007) • Development Economics, Airlangga University (1995)

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	• **19 Juni 2024 Akta No. 42 | KEMENKUMHAM AHU-AH.01.09-0215388** • 19 June 2024 – Deed No. 42 | KEMENKUMHAM AHU-AH.01.09-0215388
Riwayat Jabatan Career History	• **Direktur Operasional & Plt. Direktur Keuangan, SDM dan Umum PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2023 - Sekarang)** • **Pimpinan Wilayah V Semarang PT Jamkrindo (2021 - 2023)** • **Pimpinan Wilayah VI Surabaya (2017 - 2021)** • **Kepala Kantor Wilayah I Medan Perum Jamkrindo (2016 - 2017)** • Director of Operations & Acting Director of Finance, HR, and General Affairs, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2023 – Present) • Regional Head V Semarang, PT Jamkrindo (2021 – 2023) • Regional Head VI Surabaya (2017 – 2021) • Head of Regional Office I Medan, Perum Jamkrindo (2016 – 2017)
Riwayat Rangkap Jabatan Other Concurrent Positions	**Plt. Direktur Keuangan, SDM & Umum PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (BoD) (Oktober 2024 - Sekarang)** Acting Director of Finance, HR, and General Affairs (BoD), PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (October 2024 – Present)
Hubungan Afiliasi Affiliation	**Tidak terafiliasi oleh perusahaan lain** Not affiliated with any other company

Profil Dewan Pengawas Syariah

Sharia Supervisory Board Profile

Prof. Dr. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, MA.

Jabatan Position	Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board
Periode Jabatan Term of Office	2024 - Sekarang 2024 - Present
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Usia Age	48
Kelahiran Place of Birth	Nganjuk, 31 Mei 1976 Nganjuk, 31 May 1976

Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana (S1), IAIN Jakarta • Magister (S2), IAIN Jakarta • Doktor (S3), UIN Jakarta • Post-Doctoral, National University of Singapore • Leadership Program, John Hopkins University Baltimore, USA • Bachelor's Degree (S1), IAIN Jakarta • Master's Degree (S2), IAIN Jakarta • Doctoral Degree (S3), UIN Jakarta • Post-Doctoral, National University of Singapore • Leadership Program, Johns Hopkins University, Baltimore, USA
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	19 Januari 2024 Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT Jamkrindo Syariah Nomor B.50/EKT/DIRUT/SPR/I/2024 – 0123/Kowa-jasa/I/2024 19 January 2024 Circular Resolution of Shareholders in lieu of the General Meeting of Shareholders of PT Jamkrindo Syariah Number B.50/EKT/DIRUT/SPR/I/2024 – 0123/Kowa-jasa/I/2024
Riwayat Jabatan Career History	• Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2024 – Sekarang) • Ketua MUI Bidang Fatwa (2020 – Sekarang) • Deputi Bidang Pengembangan Pemuda, Kementerian Pemuda dan Olahraga RI (2015 – Sekarang) • Chairman of the Sharia Supervisory Board, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2024 – Present) • Chairman of the Fatwa Division, Indonesian Ulema Council (MUI) (2020 – Present) • Deputy for Youth Development, Ministry of Youth and Sports of the Republic of Indonesia (2015 – Present)
Riwayat Rangkap Jabatan Other Concurrent Positions	• Ketua MUI Bidang Fatwa (2020 – Sekarang) • Deputi Bidang Pengembangan Pemuda, Kementerian Pemuda dan Olahraga RI (2015 – Sekarang) • Chairman of the Fatwa Division, Indonesian Ulema Council (MUI) (2020 – Present) • Deputy for Youth Development, Ministry of Youth and Sports of the Republic of Indonesia (2015 – Present)
Hubungan Afiliasi Affiliation	Tidak terafiliasi oleh perusahaan lain *Not affiliated with any other company*

Ir. Muhammad Syakir Sula, AAIJ, FIIS

Jabatan Position	Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of the Sharia Supervisory Board
Periode Jabatan Term of Office	2024 - Sekarang 2024- Present
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	60
Kelahiran Place of Birth	Poso, 12 Februari 1964 Poso, 12 February 1964
Riwayat Pendidikan Education Background	• Sarjana (S1), Universitas Padjadjaran • Bachelor's Degree (S1), Universitas Padjadjaran

Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	**19 Januari 2024** **Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham sebagai Pengganti RUPS PT Jamkrindo Syariah** **Nomor B.50/EKT/DIRUT/SPR/I/2024 – 0123/ Kowajasa/I/2024** 19 January 2024 Circular Resolution of Shareholders in lieu of the General Meeting of Shareholders of PT Jamkrindo Syariah Number B.50/EKT/DIRUT/SPR/I/2024 – 0123/ Kowajasa/I/2024
Riwayat Jabatan Career History	• **Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2024 – Sekarang)** • Member of the Sharia Supervisory Board, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2024 – Present)
Riwayat Rangkap Jabatan Other Concurrent Positions	**Tidak pernah merangkap Jabatan** Has never held concurrent positions
Hubungan Afiliasi Affiliation	**Tidak terafiliasi oleh perusahaan lain** Not affiliated with any other company

Dr. Abdul Aziem, S.H., M.H., M.Pd

Jabatan *Position*	Anggota Dewan Pengawas Syariah *Member of the Sharia Supervisory Board*
Periode Jabatan *Term of Office*	2019 - Sekarang *2019- Present*
Kewarganegaraan *Nationality*	Indonesia
Usia *Age*	51
Kelahiran *Place of Birth*	Jakarta, 31 Desember 1973 *Jakarta, 31 Desember 1973*
Riwayat Pendidikan *Education Background*	• Sarjana (S1), Universitas Borobudur • Magister (S2), Universitas Negeri Jakarta • Doktor (S3), Institut PTIQ • *Bachelor's Degree (S1), Universitas Borobudur* • *Master's Degree (S2), Universitas Negeri Jakarta* • *Doctoral Degree (S3), Institut PTIQ*

Dasar Hukum Pengangkatan *Legal Basis of Appointment*	18 September 2019 18 September 2019
Riwayat Jabatan *Career History*	• Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2019 – Sekarang) • Kepala Bidang Pendidikan Perguruan Islam Miftahul Huda (2002 – Sekarang) • Pembimbing Haji dan Umrah KBIH Maslakul Huda (2001 – Sekarang) • Member of the Sharia Supervisory Board, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah (2019 – Present) • Head of Education Division, Perguruan Islam Miftahul Huda (2002 – Present) • Hajj and Umrah Advisor, KBIH Maslakul Huda (2001 – Present)
Riwayat Rangkap Jabatan *Other Concurrent Positions*	• Kepala Bidang Pendidikan Perguruan Islam Miftahul Huda (2002 – Sekarang) • Pembimbing Haji dan Umrah KBIH Maslakul Huda (2001 – Sekarang) • Head of Education Division, Perguruan Islam Miftahul Huda (2002 – Present) • Hajj and Umrah Advisor, KBIH Maslakul Huda (2001 – Present)
Hubungan Afiliasi *Affiliation*	Tidak terafiliasi oleh perusahaan lain Not affiliated with any other company

Profil Kepala Divisi

Division Head Profile

OK Ahmad Fauzi

SEVP Bisnis

Senior Executive
Vice President of Business

Iswahyudi Raharjo

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Yudi Amiarno

Kepala Satuan
Pengawas Internal

Head of Internal Audit Unit

Iwan Hermawan

Kepala Divisi
Subrogasi & Klaim

Head of Subrogation
& Claim Division

Antoro Asih

Kepala Divisi Cash Loan
& Non Cash Loan

Head of Cash Loan
& Non Cash Loan Division

Dadang Ary Aviyanto

Kepala Divisi
Manajemen Risiko

Head of Risk
Management Division

Bambang Hendraman

Kepala Divisi Corporate
Transformation, Renstra & Kepatuhan

Head of Corporate Transformation,
Strategic Planning, and Compliance Division

Indra Perwira A. K.

Kepala Divisi Analisa Risiko Kafalah

Head of Kafalah Risk Analysis Division

Maria Ulfah

Kepala Divisi Penunjang Bisnis

Head of Business Support Division

Erna Zubaida

Kepala Divisi SDM & Umum

Head of Human Resources & General Affairs Division

Arry Risaf Arisandi

Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi

Head of Finance & Accounting Division

Pajar Saputra

Kepala Desk TI

Head of IT Desk

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Pada tahun 2024, PT Jamkrindo Syariah memiliki 182 (jumlah total 2024) karyawan, merupakan (penurunan) dibandingkan jumlah karyawan tahun 2023 yang berjumlah 184 (jumlah total 2023) karyawan. Demografi karyawan dijabarkan pada tabel dibawah ini :

In 2024, PT Jamkrindo Syariah employed 182 personnel, reflecting a slight decrease compared to 184 employees in 2023. The employee demographics are presented in the tables below.

Komposisi karyawan berdasarkan status kepegawaian

Employee Composition by Employment Status

	2024	2023	2022
Tetap Permanent	182	187	173
Kontrak Contract	79	93	108

Komposisi karyawan berdasarkan jenjang pendidikan

Employee Composition by Education Level

	2024	2023	2022
SMA Senior High School	0	0	0
D3 Diploma	19	21	18
S1/D4 Bachelor's	228	246	250
S2 Master's	14	13	13

Komposisi karyawan berdasarkan usia

Employee Composition by Age Group

	2024	2023	2022
18 - 30	160	181	179
31 - 40	74	75	80
> 40	27	24	22

Komposisi karyawan berdasarkan jenjang jabatan

Employee Composition by Position Level

	2024	2023	2022
Non Staf Non-Staff	0	0	0
Staf Staff	190	125	110
Kepala Bagian/Manajer Section Head/Manager	44	42	40
Kepala Cabang Branch Head	15	15	15
Kepala Divisi Division Head	11	9	8
SEVP Senior Executive Vice President	1	0	0

Komposisi karyawan berdasarkan jenis kelamin

Employee Composition by Gender

	2024	2023	2022
Laki-laki Male	155	171	163
Perempuan Female	106	109	113

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure

PT Jamkrindo Syariah merupakan entitas anak dari PT Jamkrindo yang menjalankan kegiatan penjaminan berdasarkan prinsip syariah. Perseroan beroperasi dalam ekosistem Indonesia Financial Group (IFG), sebagai holding BUMN yang membawahi sektor asuransi dan penjaminan nasional.

PT Jamkrindo Syariah is a subsidiary of PT Jamkrindo that conducts guarantee services in accordance with sharia principles. The Company operates within the Indonesia Financial Group (IFG) ecosystem, the state-owned enterprise holding company overseeing the national insurance and guarantee sectors.

IFG
Asuransi dan Penjaminan
ASKRINDO Insurance
A member of IFG
ASKRINDO Syariah
NASIONALRE Reinsurance
MITRA UTAMA Insurance Agency
IFG Life
MITRASRAYA
mandiri inhealth
Pasar Modal dan Investasi
BAHANA Artha Ventura
A member of IFG
GRAHANIAGA TATAUTAMA
A member of IFG

Keanggotaan Dalam Asosiasi

Membership in Associations

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan tercatat sebagai anggota aktif ASIPPINDO (Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia). Keikutsertaan ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk berpartisipasi dalam pengembangan industri penjaminan nasional serta memastikan penerapan praktik terbaik sesuai standar asosiasi.

As of the end of 2024, the Company is registered as an active member of ASIPPINDO (the Indonesian Guarantee Companies Association). This membership reflects the Company's commitment to contributing to the development of the national guarantee industry and upholding best practices aligned with the association's standards.

Asippindo

Asosiasi Perusahaan Penjaminan Indonesia

Area Operasional

Operational Coverage

Daftar Alamat Kantor Layanan

List of Office Addresses

Kantor Pusat / Head Office

Gedung Jamkrindo Syariah

Jl Letjend Suprapto No 20, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat 10510
Telp: 021 - 21242777 Email: sekper@jamkrindosyariah.co.id

Kantor Cabang / Branch Offices

1	**Kantor Cabang Utama**	Gedung Jamkrindo Syariah Lt. 2 - Jl. Letjend Suprapto No. 20 Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat 10510 Telp. 021 21242666
2	**Aceh**	Jl. Sultan Malikul Saleh No. 7 Lhong Raya Banda Aceh 23238 Telp.0651- 8087175 aceh@jamkrindosyariah.co.id
3	**Medan**	Jl. K.H. Wahid Hasyim No 32, Medan 20154 Telp.061-88817121 medan@jamkrindosyariah.co.id
4	**Padang**	Jalan Veteran No. 75, Kel. Purus, Kec. Padang Barat, Padang 40115 Telp.0751-8959005 padang@jamkrindosyariah.co.id

5	**Pekanbaru**	Komplek Perkantoran Mutiara Asri Garden Jalan Arifin Ahmad No. 6 Kec. Marpoyan Damai, Kel. Sidomulyo Timur, Pekanbaru- Riau 28289 Telp.0761-6709906 pekanbaru@jamkrindosyariah.co.id
6	**Palembang**	Jl. Residen A. Rozak No 27, Kel. Bukit Sangkal, Kec. Kalidoni, Palembang 30114 Telp.0711-813546 palembang@jamkrindosyariah.co.id
7	**Lampung**	Jl. Jend Sudirman No.75 A-B Tanjung Raya, Kedamaian, Bandar Lampung 35128 Telp.0721-5609283 lampung@jamkrindosyariah.co.id
8	**Bandung**	Jl. Karapitan No. 84, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung 40261 Telp.022 2050-8568 / 022-20508569 bandung@jamkrindosyariah.co.id
9	**Semarang**	Jl. Dr. Wahidin No. 45 Kaliwiru, Kec. Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah 50253 Telp.024-76422421 semarang@jamkrindosyariah.co.id
10	**Surabaya**	Jl. Bogowonto No. 51, Kel. Darmo, Kec. Wonokromo, Surabaya 60241 Telp.031-5618799 / 031-5683099 surabaya@jamkrindosyariah.co.id
11	**Pontianak**	Jl. Jenderal Ahmad Yani Komplek Town House No. A7, Pontianak 78122 Telp.0561-8179112 pontianak@jamkrindosyariah.co.id
12	**Balikpapan**	Jl. Marsma R. Iswahyudi No. 18F RT. 10 Kel. Sungai Nangka, Kec. Balikpapan Selatan Kota Balikpapan, Kalimantan Timur 76114 Telp.0542-8528526 balikpapan@jamkrindosyariah.co.id
13	**Banjarmasin**	Jl. A. Yani KM 7, 9 Ruko D Kel. Manarap, Kertak Hanyar Banjarmasin 70654 Telp.0511-6782405 banjarmasin@jamkrindosyariah.co.id
14	**Makassar**	Jl. Lanto Dg. Pasewang No. 20, Kel. Maricaya Selatan, Kec. Mamajang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90113 Telp.0411-2024891 makassar@jamkrindosyariah.co.id
15	**Mataram**	Jl. Pejanggik No.49, Cakranegara Barat, Mataram 83239 Telp.0370-7847691 mataram@jamkrindosyariah.co.id

Penghargaan

Achievements

2024 | **BAZNAS RI**

Recognition for Significant Contribution to Enhancing Literacy of Zakat, Infaq, and Sadaqah, and for Excellence in Employee Zakat Services

2024 | **Economic Review**

The Best Indonesia Annual Report Award – 2024, Gold Award (B) Excellent (4 Star), Category: Private Company – Sector: Subsidiary of SOE's Company

2024 | **BAZNAS RI**

Perusahaan Pembayar Zakat Terbaik BAZNAS RI
Best Zakat-Contributing Company – BAZNAS RI

2024 | **Economic Review**

The Best Indonesia Corporate Secretary
& Communication Award – IX – 2024
Category: Sharia Guarantee Company

2024 | **Top Business**

Top Human Capital Awards 2024 #Star3

04

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management's Discussion & Analisys

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic and Industry Review

1 Analisis Makro Ekonomi Nasional 2024

National Macro-Economic Analysis 2024

Tahun 2024 menjadi periode dimana perekonomian Indonesia menunjukkan daya tahan yang patut diperhitungkan meskipun banyak tantangan global dan domestik. Berdasarkan data BPS, ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2024 tumbuh sebesar 5,03 % (year-on-year), sedikit lebih rendah dari capaian tahun 2023 yang 5,05 %. Pertumbuhan ini didukung oleh konsumsi rumah tangga yang relatif stabil, peningkatan investasi, serta ekspor komoditas yang kembali menunjukkan kontribusi positif. Di tengah ketidakpastian global, capaian tersebut memperlihatkan bahwa ekonomi Indonesia mampu menjaga momentum pertumbuhan.

Meski demikian, tantangan ke depan masih signifikan. Perlambatan pertumbuhan global, ketegangan geopolitik, serta dinamika harga energi dan pangan berpotensi memberi tekanan pada perekonomian nasional. Di dalam negeri, kebutuhan untuk memperkuat daya saing industri, mempercepat transformasi digital, serta meningkatkan produktivitas sektor riil menjadi faktor penting agar pertumbuhan dapat terus berlanjut.

Selain itu, keberlanjutan pertumbuhan juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan menjaga stabilitas sosial dan politik, terlebih menjelang agenda politik nasional yang berpotensi menimbulkan ketidakpastian jangka pendek. Upaya memperkuat ketahanan fiskal, mendorong diversifikasi ekspor, serta memperluas akses pembiayaan bagi sektor UMKM akan menjadi kunci agar ekonomi Indonesia tetap resilien dan inklusif dalam menghadapi dinamika global.

The year 2024 marked a period in which Indonesia's economy continued to demonstrate notable resilience despite various global and domestic challenges. According to data from Statistics Indonesia (BPS), the national economy grew by 5.03 percent year-on-year, slightly lower than the 5.05 percent achieved in 2023. This performance was supported by relatively stable household consumption, improving investment activity, and commodity exports that regained positive contribution. Amid global uncertainties, these results show that Indonesia has been able to maintain its growth momentum.

Even so, several challenges remain ahead. Slowing global growth, geopolitical tensions, and the volatility of energy and food prices have the potential to exert pressure on the national economy. Domestically, efforts to strengthen industrial competitiveness, accelerate digital transformation, and enhance productivity in the real sector will be essential to sustain long-term growth.

Moreover, the sustainability of economic expansion will largely depend on the country's ability to maintain social and political stability, particularly in the lead-up to national political agendas that may create short-term uncertainty. Strengthening fiscal resilience, encouraging export diversification, and expanding access to financing for the MSME sector will be key to ensuring that Indonesia's economy remains resilient and inclusive amid global dynamics.

2 Analisis Industri Penjaminan 2024

Guarantee Industry Analysis 2024

Industri penjaminan di Indonesia pada 2024 menunjukkan dinamika yang cukup signifikan, meskipun dihadapkan pada tantangan regulasi dan kondisi makroekonomi global. Berdasarkan data OJK dan Asosiasi Perusahaan Penjaminan (Asippindo), total aset industri penjaminan tercatat sekitar Rp 46,59 triliun per Februari 2025, sedikit mengalami kontraksi tahunan (YoY) sebesar ~0,30 %. Namun dalam jangka menengah, periode CAGR 2020–2024 menunjukkan pertumbuhan rata-rata sekitar 16,53 %. Outstanding penjaminan (nilai jaminan yang berlaku) mencapai Rp 411,24 triliun, dengan jumlah peserta/terjamin lebih dari 26,19 juta entitas.

The guarantee industry in Indonesia experienced notable dynamics throughout 2024 despite facing regulatory challenges and global macroeconomic pressures. According to data from the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesian Guarantee Companies Association (Asippindo), total industry assets reached approximately IDR 46.59 trillion as of February 2025, reflecting a slight year-on-year contraction of around 0.30 percent. However, over the medium term, the 2020–2024 CAGR shows an average growth rate of about 16.53 percent. Outstanding guarantees reached IDR 411.24 trillion, with more than 26.19 million participants or guaranteed entities.

Pendapatan imbal jasa penjaminan bruto (IJP) juga tumbuh positif; per Agustus 2024 tercatat tumbuh 13,5 % YoY menjadi sekitar Rp 7,71 triliun, dibanding periode sama tahun sebelumnya. Ekuitas industri penjaminan pun meningkat, dengan kenaikan sekitar 10,45 % YoY di periode yang sama. Pertumbuhan ini menunjukkan adanya peningkatan kebutuhan akan layanan penjaminan, terutama untuk pembiayaan sektor produktif dan program-program pemerintah terkait akses pembiayaan UMKM.

Gross guarantee fee income (IJP) also recorded positive growth. As of August 2024, IJP rose by 13.5 percent year-on-year to approximately IDR 7.71 trillion compared to the same period in the previous year. Industry equity likewise increased by about 10.45 percent year-on-year over the same timeframe. This upward trend reflects the rising demand for guarantee services, particularly for financing productive sectors and government programs aimed at expanding MSME financing access.

Dalam konteks syariah, tren serupa juga terlihat dengan meningkatnya permintaan atas produk penjaminan berbasis prinsip syariah. Hal ini didorong oleh pertumbuhan industri keuangan syariah nasional, termasuk lembaga keuangan syariah yang semakin aktif menyalurkan pembiayaan ke UMKM dan korporasi dengan dukungan penjaminan. Penjaminan syariah dipandang sebagai instrumen penting untuk memperluas akses pembiayaan inklusif, terutama bagi pelaku usaha yang membutuhkan skema sesuai syariat.

Within the sharia segment, similar trends are evident with growing demand for sharia-compliant guarantee products. This development is supported by the broader growth of the national sharia finance industry, including sharia financial institutions that are increasingly active in channeling financing to MSMEs and corporations with the support of guarantee schemes. Sharia-based guarantees are viewed as an essential instrument in broadening inclusive financing access, especially for businesses requiring structures that align with Islamic principles.

Meskipun demikian, tantangan tetap ada. Penurunan aset tahunan di beberapa perusahaan menandakan adanya tekanan dari sisi permodalan atau likuiditas, sementara kebutuhan untuk meningkatkan kualitas manajemen risiko semakin mendesak. Di sisi regulasi, OJK terus memperkuat pengawasan dan menyiapkan penyesuaian aturan guna mendukung ketahanan sektor penjaminan, termasuk penjaminan syariah. Ke depan, digitalisasi layanan, penguatan tata kelola, serta inovasi produk berbasis syariah akan menjadi faktor kunci dalam mempertahankan pertumbuhan industri penjaminan.

Nevertheless, challenges remain. Annual asset declines in several companies indicate pressure related to capital adequacy or liquidity, while the need to strengthen risk management quality continues to grow. On the regulatory front, OJK is intensifying its supervisory role and preparing regulatory adjustments to reinforce the resilience of the guarantee sector, including sharia guarantee institutions. Going forward, service digitalization, governance enhancement, and innovation in sharia-based products will be key drivers in sustaining the industry's growth momentum.

3 Analisis Posisi Jamkrindo Syariah dalam Industri

Analysis of Jamkrindo Syariah's Position within the Industry

Dalam lanskap makro ekonomi yang relatif stabil sepanjang 2024, Jamkrindo Syariah berada pada posisi yang cukup strategis untuk memanfaatkan momentum pertumbuhan pembiayaan, terutama di sektor UMKM. Pertumbuhan ekonomi nasional yang terjaga di kisaran 5,03 % dan terkendalinya inflasi memberikan ruang bagi lembaga penjaminan untuk memperluas portofolio. Kondisi ini juga sejalan dengan meningkatnya kebutuhan akses pembiayaan inklusif, yang memperkuat peran Jamkrindo Syariah sebagai penyedia penjaminan berbasis prinsip syariah.

Within a macroeconomic environment that remained relatively stable throughout 2024, Jamkrindo Syariah occupied a strategic position to capitalize on the momentum of financing growth, particularly in the MSME sector. National economic growth maintained at 5.03 percent, along with controlled inflation, provided room for guarantee institutions to expand their portfolios. These conditions align with the rising demand for inclusive financing access, reinforcing the role of Jamkrindo Syariah as a provider of guarantee services based on sharia principles.

Dari perspektif industri, sektor penjaminan mencatat perkembangan positif dengan pertumbuhan imbal jasa penjaminan bruto dan peningkatan outstanding penjaminan. Dalam konteks tersebut, Jamkrindo Syariah hadir sebagai satu-satunya perusahaan penjaminan syariah di Indonesia yang memiliki mandat khusus untuk mendukung ekosistem keuangan syariah. Hal ini menjadi diferensiasi penting, karena tren permintaan terhadap produk berbasis syariah semakin meningkat sejalan dengan pertumbuhan industri perbankan dan lembaga keuangan syariah nasional.

From an industry perspective, the guarantee sector recorded positive developments, marked by the growth of gross guarantee fee income and the increase in outstanding guarantees. In this context, Jamkrindo Syariah stands out as the only sharia-based guarantee company in Indonesia with a dedicated mandate to support the national sharia finance ecosystem. This unique positioning is a clear differentiator, particularly as demand for sharia-compliant products continues to rise alongside the expansion of the Islamic banking and sharia financial institution landscape.

Jamkrindo Syariah juga memainkan peran penting dalam mendukung berbagai program pemerintah, termasuk penjaminan Kredit Usaha Rakyat (KUR) berbasis syariah, serta pembiayaan produktif lainnya. Dengan jaringan kemitraan yang luas bersama bank syariah, koperasi, dan lembaga keuangan mikro, perusahaan menjadi salah satu katalis dalam mendorong inklusi keuangan syariah. Kinerja ini sekaligus memperkuat kontribusi Jamkrindo Syariah terhadap tujuan pembangunan ekonomi nasional, khususnya dalam pemberdayaan UMKM.

Jamkrindo Syariah also plays a vital role in supporting various government programs, including sharia-based KUR (People's Business Credit) guarantees and other productive financing initiatives. Supported by an extensive network of partnerships with Islamic banks, cooperatives, and microfinance institutions, the company acts as a catalyst in driving sharia financial inclusion. This contribution strengthens Jamkrindo Syariah's role in achieving national economic development objectives, especially in empowering MSMEs.

Meskipun mencatat capaian yang positif, Jamkrindo Syariah tetap menghadapi sejumlah tantangan. Salah satunya adalah kebutuhan untuk terus memperkuat permodalan agar mampu meningkatkan kapasitas penjaminan. Selain itu, dinamika regulasi yang semakin ketat dari OJK menuntut perusahaan untuk selalu menjaga kepatuhan, tata kelola, dan kualitas portofolio. Faktor eksternal seperti perlambatan ekonomi global dan fluktuasi nilai tukar juga berpotensi memberi tekanan pada kualitas pembiayaan yang dijamin.

Despite these positive achievements, Jamkrindo Syariah continues to face several challenges. One of the key issues is the need to consistently strengthen its capital base to increase guarantee capacity. In addition, evolving OJK regulations require the company to uphold strong compliance, governance, and portfolio quality. External pressures such as global economic slowdown and exchange rate volatility also have the potential to affect the quality of the financing being guaranteed.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Jamkrindo Syariah menempuh strategi transformasi yang berfokus pada penguatan fondasi internal. Langkah-langkah tersebut mencakup peningkatan manajemen risiko, digitalisasi proses penjaminan, dan pengembangan produk penjaminan syariah yang lebih variatif. Selain itu, penguatan sumber daya manusia menjadi prioritas untuk memastikan profesionalisme dan kompetensi karyawan sesuai dengan nilai-nilai syariah dan kebutuhan industri.

To address these challenges, Jamkrindo Syariah has initiated a transformation strategy focused on reinforcing its internal foundation. This includes enhancing risk management, digitizing guarantee processes, and developing more diverse sharia-based guarantee products. Strengthening human capital is also a priority to ensure professionalism and employee competencies that align with sharia values and industry needs.

Dengan kombinasi peluang dan tantangan tersebut, posisi Jamkrindo Syariah pada 2024 dapat dikatakan semakin relevan dan signifikan. Sebagai pionir penjaminan syariah, perusahaan bukan hanya menjadi bagian dari industri penjaminan nasional, tetapi juga

With this combination of opportunities and challenges, Jamkrindo Syariah's position in 2024 can be considered increasingly relevant and significant. As a pioneer in sharia guarantee services, the company is not only a part of the national guarantee industry but

pilar penting dalam memperkuat ekosistem keuangan syariah. Fondasi yang kokoh dan upaya membangun kepercayaan dengan para pemangku kepentingan menjadi modal utama untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing di masa depan.

also a key pillar in strengthening the broader sharia financial ecosystem. A solid foundation and a commitment to building trust among stakeholders are essential assets for ensuring long-term sustainability and competitiveness.

4 Strategi dan Inisiatif Strategis 2025

Strategic Direction and Strategic Initiatives 2025

Sebagai bagian dari arah pengembangan jangka panjang, Perusahaan telah menetapkan sasaran strategis untuk periode 2025–2029. Fokus utama dalam lima tahun tersebut dirumuskan melalui tema besar GROWTH, yang kemudian diterjemahkan ke dalam lima tema tahunan sebagai landasan transformasi bertahap sesuai prioritas setiap tahunnya.

As part of its long-term development agenda, the Company has established strategic objectives for the 2025–2029 period. The five-year focus is framed under the overarching theme GROWTH, which is further translated into five annual themes that guide the Company's phased transformation.

Tema Strategis Perusahaan 2025–2029 meliputi:

Corporate Strategic Themes 2025–2029:

G 2025

Groundwork
Optimalisasi kajian strategis untuk memperbaiki proses bisnis utama serta mendorong integrasi data lintas fungsi sebagai fondasi transformasi perusahaan.
Optimizing strategic assessments to improve core business processes and drive cross-functional data integration as the foundation of corporate transformation.

R 2026

Reshape
Transformasi organisasi melalui penyempurnaan proses bisnis dan SOP, pengembangan sistem SDM berbasis manajemen kinerja, serta peningkatan kompetensi dan kapabilitas karyawan.
Organizational transformation through the refinement of business processes and SOPs, the development of performance-based human capital systems, and the enhancement of employee competencies and capabilities.

O 2027

Optimize
Penguatan sistem manajemen risiko, underwriting, dan pengendalian penjaminan melalui pemanfaatan data analytics guna meningkatkan kualitas pengambilan keputusan.
Strengthening risk management, underwriting, and guarantee control systems through the implementation of data analytics to support higher-quality decision-making.

W 2028

Win
Mencapai keunggulan kompetitif melalui operasional bisnis yang efektif, efisien, dan terintegrasi di seluruh lini perusahaan.
Achieving competitive advantage through business operations that are effective, efficient, and fully integrated across the organization.

TH 2029

Thrive
Mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan dan memperkuat posisi sebagai market leader di segmen KBG dan penjaminan suretyship syariah.
Delivering sustainable growth and reinforcing the Company's position as a market leader in KBG and Sharia-based suretyship guarantees.

Memasuki tahun 2025 sebagai fase awal, Perusahaan memfokuskan langkah pada penguatan fondasi operasional melalui evaluasi menyeluruh terhadap proses bisnis yang berjalan saat ini. Upaya integrasi data lintas fungsi dalam *Core System* menjadi prioritas untuk memastikan alur informasi yang konsisten dan dapat mendukung proses pengambilan keputusan. Pada saat yang sama, Perusahaan juga mengembangkan skema joint capacity guna memperluas kapasitas penjaminan.

Entering 2025 as the initial phase, the Company will focus on strengthening its operational foundation through a thorough evaluation of existing business processes. Cross-functional data integration within the Core System becomes a priority to ensure consistent information flow that supports decision-making. In parallel, the Company is also developing joint capacity schemes to expand guarantee capacity.

Inisiatif strategis lainnya mencakup redesign proses pengelolaan sisa hak subrogasi, peningkatan kompetensi *Relationship Manager* (RM) dan *RM Office Channel* (RMOC), serta penguatan implementasi manajemen risiko dan fungsi aktuaria di seluruh alur bisnis. Penyelarasan sistem pelaporan keuangan dengan sistem informasi pendukung lainnya juga dilakukan untuk menjaga kualitas data dan akurasi analisis kinerja.

Other strategic initiatives include redesigning the subrogation rights management process, enhancing the competencies of Relationship Managers (RM) and Relationship Manager Office Channels (RMOC), and strengthening risk management and actuarial functions across the business. The Company is also aligning its financial reporting systems with other supporting information systems to maintain data quality and ensure analytical accuracy.

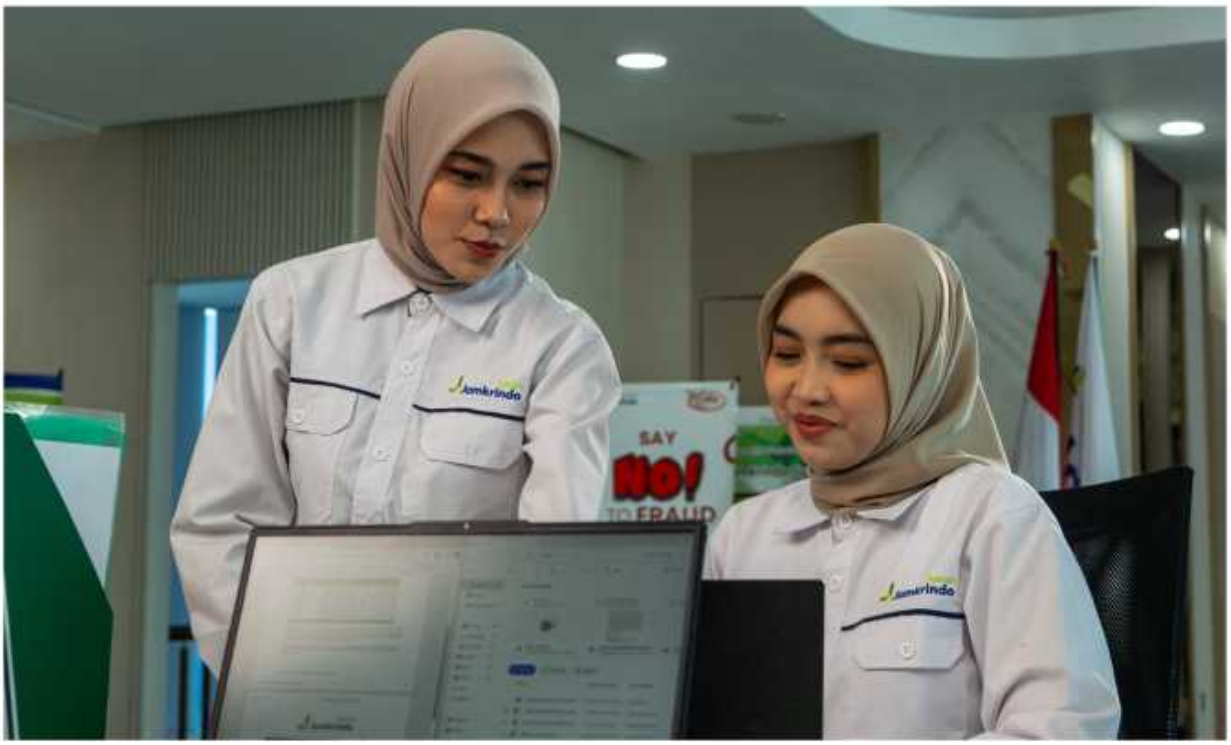

BUILDING BEST PRACTICES

IS-1
Transformasi budaya:
peningkatan risk awareness culture.

IS-2
Optimalisasi return investasi.

IS-3
Transformasi proses bisnis melalui penguatan aktuaria, pembaharuan prosedur bisnis, dan SOP.

IS-4
Digitalisasi dan streamline end-to-end business process terutama analisis penjaminan, proses guarantor, sales dan marketing serta sistem pelaporan keuangan.

IS-5
Penyempurnaan sistem pengelolaan SDM berbasis kompetensi dan kinerja.

IS-6
Berkolaborasi dengan mitra strategis dalam upaya penyempurnaan desain proses pengelolaan sisa hak subrogasi terintegrasi.

STRENGTHENING MARKET POSITION

IS-7
Pemanfaatan Digital Channel untuk peningkatan branding sebagai lembaga penjaminan syariah.

IS-8
Mengembangkan program penguatan tim marketing internal melalui pelatihan lintas fungsi dan pembentukan office channeling (branch sharing dengan PT Jamkrindo) untuk memaksimalkan jangkauan pasar dan adaptabilitas.

IS-9
Intensifikasi strategi cross-selling pada pengguna produk penjaminan.

MOONSHOTS

IS-10
Membangun joint capacity (co-guarantee) dengan IFG affiliates.

SYNERGY

IS-11
Mempersiapkan transisi dan adaptasi terhadap rencana holding membentuk shared services center (fungsi-fungsi kunci seperti SDM, TI, pengadaan, serta pemasaran) dan branch & network sharing.

IS-12
Sharing data pelanggan antar anak perusahaan IFG.

Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Sepanjang tahun 2024, aktivitas operasional PT Jamkrindo Syariah terus berfokus pada penyediaan layanan penjaminan berbasis prinsip syariah sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 2/POJK.05/2017. Dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, kegiatan usaha utama mencakup pemberian penjaminan atas berbagai jenis pembiayaan melalui produk-produk kafalah yang dikembangkan sejak Perseroan mulai beroperasi secara aktif pada tahun 2015. Seluruh layanan ini dirancang untuk mendukung pertumbuhan akses pembiayaan syariah bagi masyarakat, UMKM, sektor konstruksi, hingga proyek-proyek strategis nasional.

Throughout 2024, the operational activities of PT Jamkrindo Syariah continued to focus on delivering sharia-based guarantee services in accordance with POJK No. 2/POJK.05/2017. In line with the Company's Articles of Association, the core business activities cover the provision of guarantees for various types of financing through kafalah products that have been developed since the Company began active operations in 2015. All services are designed to support the expansion of sharia financing access for individuals, MSMEs, the construction sector, and national strategic projects.

Dalam laporan ini, Perseroan mengelompokkan kinerja usaha berdasarkan dua segmen utama, yaitu Penjaminan Cash Loan dan Penjaminan Non Cash Loan, yang merepresentasikan struktur internal pendapatan penjaminan Perseroan. Pengelompokan ini dilakukan sejalan dengan kebijakan bahwa laporan keuangan tidak menerapkan PSAK 108 tentang Segmen Operasi, sehingga tinjauan usaha disusun berdasarkan kontribusi aktual masing-masing produk terhadap perolehan Imbal Jasa Kafalah (IJK) selama tahun berjalan.

In this report, the Company classifies its business performance into two main segments: Cash Loan Guarantees and Non-Cash Loan Guarantees, which reflect the internal structure of the Company's guarantee revenue. This classification is applied in accordance with the policy that the financial statements do not adopt PSAK 108 on Operating Segments, allowing the business review to be presented based on the actual contribution of each product to the Imbal Jasa Kafalah (IJK) earned during the year.

Adapun komposisi perolehan total Imbal Jasa Kafalah selama tahun 2024 sebagai berikut:

The composition of total Imbal Jasa Kafalah earned throughout 2024 is as follows:

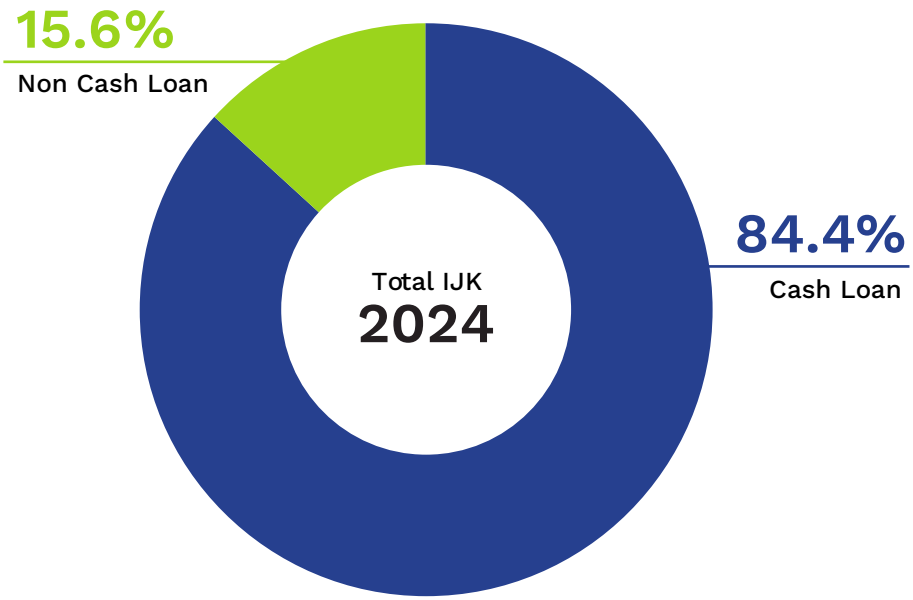

Secara keseluruhan, total IJK tahun 2024 menunjukkan bahwa segmen Penjaminan Cash Loan masih menjadi motor utama pendapatan penjaminan dengan kontribusi Rp282 miliar (84,4%), jauh lebih dominan dibandingkan segmen Penjaminan Non Cash Loan yang mencatat kontribusi Rp52 miliar (15,6%). Data ini menegaskan arah fokus Perseroan yang masih bertumpu pada penguatan penjaminan pembiayaan langsung (cash loan) sebagai basis utama pertumbuhan pendapatan, sekaligus membuka ruang bagi optimalisasi lebih lanjut pada segmen non cash loan untuk menciptakan portofolio yang lebih seimbang dan berkelanjutan di masa mendatang.

Overall, the total Imbal Jasa Kafalah (IJK) in 2024 indicates that the Cash Loan Guarantee segment remains the primary driver of guarantee revenue, contributing Rp282 billion (84.4%), significantly higher than the Non-Cash Loan Guarantee segment, which recorded a contribution of Rp52 billion (15.6%). These figures reaffirm the Company's strategic focus on strengthening direct financing guarantees (cash loan) as the main foundation of revenue growth, while also creating space for further optimization of the non-cash loan segment to support a more balanced and sustainable portfolio in the future.

1 Penjaminan Cash Loan
Cash Loan Guarantee

A. Penjelasan Segmen Usaha

Segmen Penjaminan Cash Loan merupakan lini usaha utama Perseroan yang memberikan layanan penjaminan atas pembiayaan berbasis kas kepada individu, UMKM, koperasi, hingga sektor konstruksi dan perumahan. Produk dalam segmen ini meliputi Kafalah Pembiayaan Konstruksi Pengadaan Barang/ Jasa, Kafalah KUR-iB, Kafalah Pembiayaan Multiguna, Kafalah Supply Chain Financing, Kafalah Pembiayaan Sejahtera FLPP/KPR, Kafalah Pembiayaan Mikro, serta Kafalah Pembiayaan Umum. Seluruh produk tersebut dirancang untuk mendukung perluasan akses pembiayaan syariah sekaligus memperkuat peran Perseroan sebagai lembaga penjaminan yang turut mendorong inklusi keuangan.

Segmen ini memiliki kontribusi strategis terhadap tujuan perusahaan, terutama dalam meningkatkan volume penjaminan, memperluas basis nasabah, serta menopang pendapatan melalui Imbal Jasa Kafalah (IJK). Posisi cash loan yang berhubungan langsung dengan aktivitas pembiayaan produktif dan konsumtif menjadikannya segmen dengan pengaruh terbesar terhadap kinerja operasional Perseroan.

A. Business Segment Overview

The Cash Loan Guarantee segment is the Company's primary line of business, providing guarantee services for cash-based financing offered to individuals, MSMEs, cooperatives, as well as the construction and housing sectors. Products within this segment include Construction Financing Kafalah for Goods/ Services Procurement, KUR-iB Kafalah, Multipurpose Financing Kafalah, Supply Chain Financing Kafalah, FLPP/KPR Housing Financing Kafalah, Micro Financing Kafalah, and General Financing Kafalah. All products are designed to support the expansion of access to sharia-compliant financing while reinforcing the Company's role as a guarantee institution that contributes to advancing financial inclusion.

This segment carries strategic importance for the Company's objectives, particularly in increasing guarantee volume, expanding the customer base, and strengthening revenue through Imbal Jasa Kafalah (IJK). Its direct connection to productive and consumptive financing activities positions the cash loan segment as the most influential contributor to the Company's operational performance.

B. Kinerja 2024

B. 2024 Performance

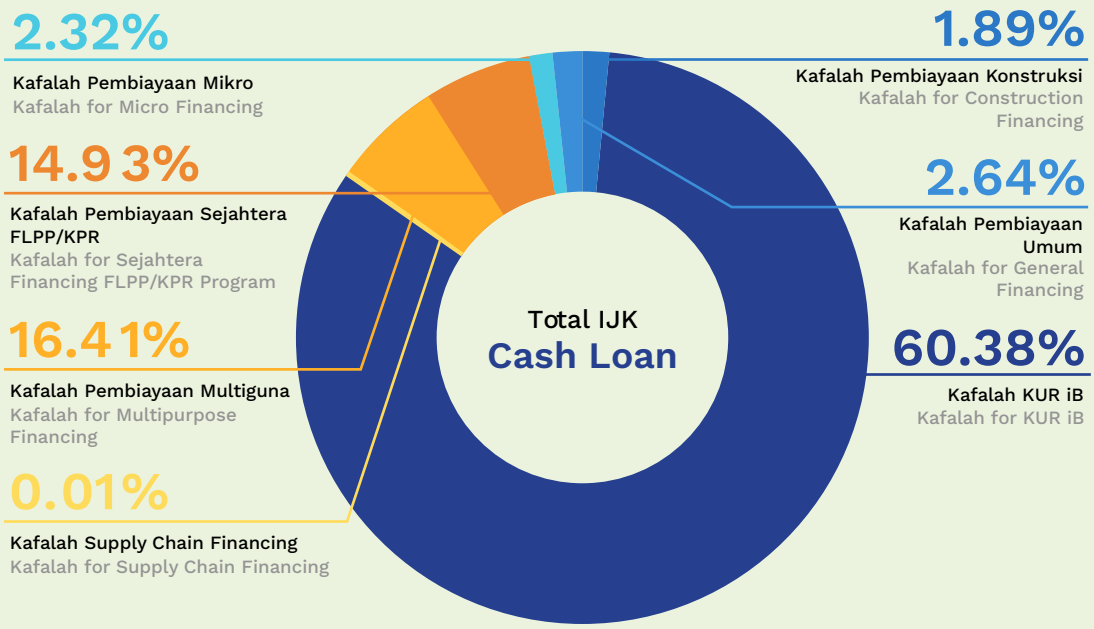

Pada tahun 2024, total IJK dari penjaminan cash loan mencapai Rp282.353 juta, atau 84,4% dari total pendapatan penjaminan. Pie chart berdasarkan persebaran IJK menunjukkan dominasi yang sangat kuat dari Kafalah KUR-iB dengan kontribusi Rp170.478 juta (60,38%). Dominasi ini mencerminkan tingginya permintaan terhadap pembiayaan produktif UMKM serta keberlanjutan program penjaminan pemerintah melalui skema KUR secara syariah. Kafalah Pembiayaan Multiguna menjadi kontribusi terbesar kedua dengan Rp46.322 juta (16,41%), sejalan dengan tingginya kebutuhan pembiayaan perumahan subsidi yang berbasis syariah.

Kontribusi produk lainnya, seperti Pembiayaan Konstruksi, Mikro, dan Umum, masing-masing berkisar antara 1–3%, menggambarkan portofolio yang tetap terdiversifikasi namun secara pendapatan masih bertumpu pada produk-produk unggulan yang memiliki skala penyaluran nasional.

In 2024, total IJK from cash loan guarantees reached Rp282,353 million, representing 84.4% of total guarantee revenue. The pie chart of IJK distribution shows a strong dominance of KUR-iB Kafalah, contributing Rp170,478 million (60.38%). This dominance reflects the high demand for productive MSME financing and the continued implementation of the government's guarantee program under the sharia-based KUR scheme. The second-largest contribution came from Multipurposes Financing Kafalah at Rp46,322 million (16.41%), aligned with the strong need for sharia-compliant subsidized housing financing.

Other product contributions, such as Construction, Micro, and General Financing, each ranged between 1–3%, indicating a portfolio that remains diversified although revenue continues to rely on flagship products with nationwide distribution scale.

Sepanjang tahun, volume penjaminan mengalami penurunan akibat perbaikan proses bisnis dan penguatan pengendalian risiko. Namun demikian, kualitas portofolio cash loan berada dalam kondisi terkelola dengan baik. Beban klaim dan rasio klaim tetap terkendali sejalan dengan penerapan prinsip kehati-hatian dan penguatan risk culture. Kondisi ini berkontribusi pada peningkatan profitabilitas Perseroan, yang tercermin dari kenaikan ROA dan ROE dibandingkan tahun sebelumnya.

Throughout the year, guarantee volume declined due to improvements in business processes and the strengthening of risk controls. Nonetheless, the cash loan portfolio remained well-managed. Claim expenses and claim ratios were maintained at a controlled level, supported by prudent practices and the enhancement of a risk-aware culture. These conditions contributed to improved profitability for the Company, reflected in higher ROA and ROE compared to the previous year.

Dengan stabilnya kinerja IJK dan perbaikan kualitas portofolio, Perseroan memproyeksikan peningkatan IJK hingga akhir tahun 2025, didorong oleh potensi ekspansi KUR-iB, pertumbuhan pembiayaan FLPP syariah, serta peluang peningkatan penetrasi pada pembiayaan mikro dan multiguna.

With stable IJK performance and improved portfolio quality, the Company projects an increase in IJK through the end of 2025, driven by potential expansion of KUR-iB, growth in sharia-based FLPP housing financing, and opportunities to enhance penetration in micro and multipurpose financing.

2 Penjaminan Non Cash Loan
Non Cash Loan Guarantee

A. Penjelasan Segmen Usaha

Segmen Penjaminan Non Cash Loan mencakup layanan penjaminan yang tidak terkait langsung dengan penyaluran dana, melainkan pemberian jaminan atas pemenuhan kewajiban tertentu oleh principal kepada obligee. Produk dalam segmen ini meliputi Kontra Bank Garansi, Surety Bond, dan Customs Bond. Target pasar produk non cash loan mencakup korporasi, kontraktor, penyedia jasa, serta entitas pemerintah yang memerlukan jaminan kinerja atau pembayaran dalam rangka menjalankan proyek atau pengadaan barang/jasa.

A. Business Segment Overview

The Non Cash Loan Guarantee segment comprises guarantee services that are not directly related to fund disbursement, but instead provide assurance for the fulfillment of certain obligations by a principal to an obligee. Products within this segment include Counter Bank Guarantees, Surety Bonds, and Customs Bonds. The target market for non cash loan products includes corporations, contractors, service providers, and government entities that require performance or payment guarantees in the execution of projects or procurement of goods and services.

Peran strategis segmen ini adalah memperluas pasar penjaminan syariah ke sektor proyek, konstruksi, dan layanan publik, sekaligus memberikan kontribusi terhadap stabilitas pendapatan. Selain itu, segmen

The strategic role of this segment is to expand the reach of sharia-based guarantee services into project, construction, and public service sectors while contributing to revenue stability. In addition, this segment supports

ini mendukung tujuan Perseroan dalam membangun portofolio yang lebih diversifikasi dan resilient terhadap dinamika ekonomi.

the Company's objective of building a more diversified and resilient portfolio in response to economic dynamics.

B. Kinerja 2024

B. 2024 Performance

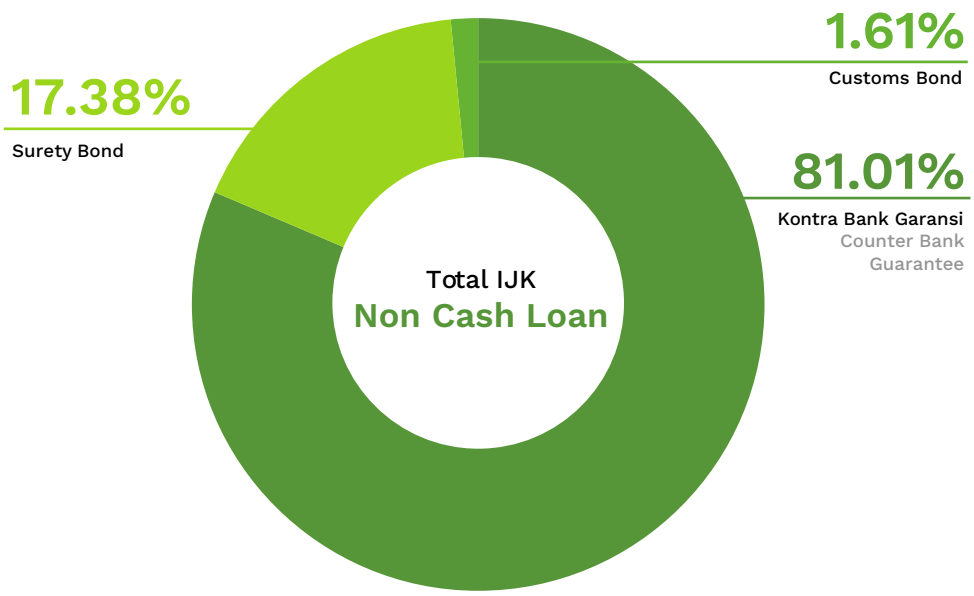

Pada tahun 2024, total IJK segmen non cash loan mencapai Rp52.237 juta, atau 15,6% dari total pendapatan penjaminan. Berdasarkan pie chart persebaran IJK, Kontra Bank Garansi menjadi kontributor terbesar dengan Rp42.317 juta (81,01%), diikuti oleh Surety Bond sebesar Rp9.080 juta (17,38%), sementara Customs Bond berkontribusi Rp840 juta (1,61%). Komposisi ini mencerminkan bahwa aktivitas penjaminan non cash loan masih didominasi oleh proyek-proyek yang memerlukan jaminan perbankan syariah.

In 2024, the total Kafalah Fee (IJK) for the non cash loan segment reached Rp52,237 million, representing 15.6 percent of the Company's total guarantee revenue. Based on the IJK distribution pie chart, Counter Bank Guarantees were the largest contributor at Rp42,317 billion (81.01 percent), followed by Surety Bonds at Rp9,080 million (17.38 percent), while Customs Bonds contributed Rp840 million (1.61 percent). This composition reflects that non cash loan guarantee activities remain predominantly driven by projects requiring sharia-compliant banking guarantees.

Meskipun kontribusinya relatif lebih kecil dibandingkan segmen cash loan, kinerja non cash loan pada 2024 menunjukkan arah pertumbuhan yang lebih sehat. Hal ini disebabkan Perseroan sedang menjalankan transformasi penguatan manajemen risiko, sehingga proses underwriting menjadi lebih selektif. Selektivitas ini berdampak

Although its contribution is relatively smaller compared to the cash loan segment, the performance of the non cash loan segment in 2024 indicates a healthier growth trajectory. This improvement is driven by the Company's ongoing transformation to strengthen risk management, resulting in more selective underwriting processes. While this selectivity

pada penurunan volume penjaminan, tetapi menghasilkan portofolio yang lebih berkualitas, risiko klaim yang lebih rendah, serta peningkatan kesehatan keuangan jangka panjang.

has led to a reduction in guarantee volume, it has produced a higher-quality portfolio, lower claim risk, and improved long-term financial soundness.

Beban klaim dan rasio klaim tetap berada pada tingkat yang terkendali, mencerminkan efektivitas risk culture yang terus diperkuat. Sejalan dengan hal tersebut, profitabilitas Perseroan meningkat, ditandai oleh perbaikan ROA dan ROE. Dengan fundamental yang semakin kuat, segmen non cash loan diproyeksikan memiliki peluang peningkatan kontribusi IJK pada tahun 2025, terutama dari kontrak-kontrak proyek dan jaminan pekerjaan yang mulai menunjukkan tren permintaan positif.

Claim expenses and claim ratios remained at controlled levels, reflecting the effectiveness of the strengthened risk culture. In line with this, the Company's profitability improved, as evidenced by increases in ROA and ROE. With a stronger foundation in place, the non cash loan segment is projected to have greater potential to increase its IJK contribution in 2025, particularly from project contracts and performance guarantees that are beginning to show a positive demand trend.

3 Tantangan yang Dihadapi
Key Challenges Encountered

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menghadapi tantangan eksternal yang signifikan akibat perlambatan ekonomi global yang diproyeksikan hanya tumbuh 2,9% (IMF, 2023), tekanan geopolitik, serta kebijakan moneter yang ketat. Pada tingkat domestik, pertumbuhan Indonesia yang berada di kisaran 4,5–5,3% di tengah penurunan ekspor non-migas dan volatilitas nilai tukar memengaruhi permintaan pembiayaan dan risiko penjaminan. Selain itu, industri penjaminan masih berada dalam fase pemulihan pasca-pandemi, dengan realisasi KUR yang belum optimal dan persaingan semakin ketat di tengah perubahan regulasi serta tuntutan implementasi prinsip ESG.

Throughout 2024, the Company faced significant external challenges stemming from the global economic slowdown, which was projected to grow only 2.9 percent (IMF, 2023), heightened geopolitical tensions, and tight monetary policies. Domestically, Indonesia's growth in the range of 4.5 to 5.3 percent, coupled with declining non-oil and gas exports and exchange rate volatility, affected both financing demand and guarantee risk. In addition, the guarantee industry remained in a post-pandemic recovery phase, with suboptimal KUR realization and intensifying competition amid regulatory changes and increasing expectations for ESG implementation.

Di sisi internal, Perseroan dihadapkan pada keterbatasan infrastruktur teknologi informasi yang belum sepenuhnya mendukung digitalisasi proses bisnis, serta pengendalian penjaminan yang masih perlu

Internally, the Company encountered limitations in information technology infrastructure that have not yet fully supported the digitalization of business processes, as well as guarantee controls that

diperkuat, terutama terkait peningkatan pengembalian subrogasi dan penerapan risk culture yang lebih konsisten. Tantangan lain mencakup perlunya peningkatan kompetensi SDM pemasaran, hubungan kemitraan yang belum optimal, serta operasional yang masih menghadapi tekanan melalui tingginya beban klaim dan efisiensi biaya yang belum maksimal.

Keseluruhan tantangan tersebut menunjukkan perlunya percepatan transformasi bisnis, penguatan pengendalian risiko, dan peningkatan kapabilitas organisasi agar Perseroan mampu beradaptasi terhadap dinamika eksternal serta memperkuat pondasi usaha yang lebih sehat, kompetitif, dan berkelanjutan.

require further strengthening, particularly in enhancing subrogation recovery and enforcing a more consistent risk culture. Other challenges included the need to elevate marketing human capital capabilities, suboptimal partnership engagement, and operational pressures driven by high claim expenses and cost efficiency that has yet to be maximized.

These combined challenges underscore the need for accelerated business transformation, strengthened risk controls, and enhanced organizational capabilities to enable the Company to adapt to external dynamics and reinforce a healthier, more competitive, and sustainable business foundation.

4 Respon Strategis
Strategic Responses

Dalam menghadapi dinamika lingkungan usaha sepanjang tahun 2024, Perseroan menetapkan sejumlah respon strategis yang terintegrasi untuk memperkuat ketahanan operasional, meningkatkan kualitas tata kelola, serta memastikan keberlanjutan pertumbuhan bisnis penjaminan syariah. Respon strategis ini berfungsi sebagai kerangka kerja menyeluruh dalam mengantisipasi tantangan eksternal dan internal, sekaligus sebagai pedoman perusahaan dalam melaksanakan transformasi operasional yang lebih modern, efisien, dan berorientasi risiko.

In navigating the evolving business environment throughout 2024, the Company implemented a series of integrated strategic responses aimed at strengthening operational resilience, enhancing governance quality, and ensuring the sustainability of its sharia guarantee business growth. These strategic responses serve as a comprehensive framework for anticipating both external and internal challenges, as well as a guiding reference for the Company in executing a more modern, efficient, and risk-oriented operational transformation.

Manajemen

Salah satu fokus utama dalam respon strategis Perseroan adalah penguatan manajemen risiko. Melalui proses identifikasi, penilaian, penanganan, hingga pemantauan risiko secara berkesinambungan, Perseroan berupaya memastikan bahwa seluruh aktivitas penjaminan dan operasional

Risk Management

One of the Company's primary strategic response priorities is the strengthening of risk management. Through continuous risk identification, assessment, mitigation, and monitoring, the Company strives to ensure that all guarantee and operational activities remain within acceptable risk

tetap berada dalam batas toleransi risiko yang dapat diterima. Pendekatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengendalikan potensi kerugian, tetapi juga untuk menjaga kesinambungan usaha, memperkuat budaya sadar risiko, dan meningkatkan kemampuan adaptasi perusahaan terhadap ketidakpastian ekonomi maupun perubahan regulasi. Penerapan manajemen risiko yang konsisten juga menjadi fondasi dalam membangun integritas operasional serta kepercayaan mitra dan pemangku kepentingan.

tolerance levels. This approach is intended not only to control potential losses but also to safeguard business continuity, reinforce risk awareness across the organization, and enhance the Company's ability to adapt to economic uncertainties and regulatory changes. Consistent implementation of risk management also serves as a foundation for building operational integrity and strengthening the trust of partners and stakeholders.

Pembenahan Tata Kelola

Sejalan dengan itu, Perseroan melakukan pembenahan tata kelola melalui penyempurnaan struktur kebijakan, regulasi internal, mekanisme pengendalian, serta budaya kepatuhan. Revisi dan penyusunan ulang berbagai kebijakan, mulai dari prosedur operasional, pedoman kepatuhan, hingga kebijakan manajemen risiko, dilakukan untuk memastikan keselarasan dengan ketentuan regulator serta prinsip syariah. Pembenahan ini diperkuat dengan penerapan three lines of defence dan peningkatan integritas organisasi melalui sosialisasi nilai-nilai tata kelola, program pelatihan, serta penguatan budaya anti-fraud. Dengan kerangka tata kelola yang lebih kokoh, Perseroan dapat mengurangi risiko operasional, meningkatkan akuntabilitas, serta memastikan seluruh lini bekerja sesuai standar yang telah ditetapkan.

Enhancing Governance

In parallel, the Company undertook governance improvements through the refinement of policy structures, internal regulations, control mechanisms, and compliance culture. The revision and restructuring of various policies, ranging from operational procedures and compliance guidelines to risk management policies, were conducted to ensure alignment with regulatory requirements and sharia principles. These enhancements were supported by the implementation of the three lines of defence and strengthened organizational integrity through governance value socialization, training programs, and reinforcement of an anti-fraud culture. With a more robust governance framework, the Company is able to reduce operational risk, enhance accountability, and ensure that all functions operate in accordance with established standards.

Penyempurnaan Bisnis Proses

Sebagai bagian dari transformasi operasional, Perseroan menerapkan pendekatan penyempurnaan proses bisnis secara sistematis agar seluruh kegiatan usaha lebih efisien, responsif, dan memenuhi standar kepatuhan. Siklus penyempurnaan proses mencakup:

Business Process Enhancement

As part of its operational transformation, the Company implemented a systematic approach to business process enhancement to ensure that all business activities become more efficient, responsive, and compliant. The improvement cycle includes:

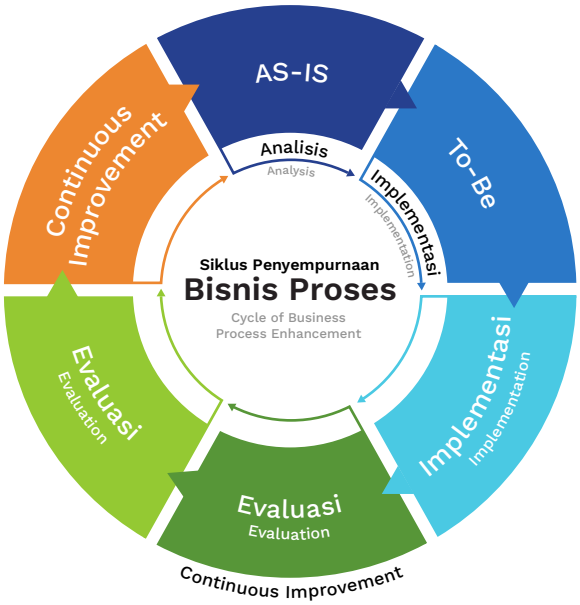

- **Identifikasi proses kritis,** terutama pada area yang memiliki bottleneck atau tingkat inefisiensi tinggi.
- **Analisis proses saat ini (As-Is)** untuk memahami alur kerja eksisting dan mengidentifikasi duplikasi, keterlambatan, maupun potensi kesalahan.
- **Desain proses baru (To-Be)** yang lebih efektif melalui penyederhanaan alur, pemanfaatan teknologi, dan integrasi dengan strategi digitalisasi perusahaan.
- **Implementasi perbaikan** seperti digitalisasi layanan, penyelarasan SOP, dan penguatan koordinasi antar-unit kerja.
- **Monitoring dan evaluasi kinerja** berbasis KPI baru untuk memastikan efektivitas perubahan yang telah diterapkan.
- **Continuous improvement** sebagai budaya berkelanjutan untuk mendorong efektivitas dan efisiensi operasional.

Melalui pendekatan ini, Perseroan meningkatkan kualitas layanan, mempercepat waktu proses, dan memperkuat pengalaman mitra secara keseluruhan. Selanjutnya, perusahaan dapat membangun fondasi

- **Identification of critical processes,** particularly in areas with bottlenecks or high levels of inefficiency.
- **Analysis of current processes (As-Is)** to understand existing workflows and identify duplication, delays, and potential errors.
- **Design of improved processes (To-Be)** through workflow simplification, technology enablement, and integration with the Company's digitalization strategy.
- **Implementation of improvements** such as service digitalization, alignment of SOPs, and strengthened cross-unit coordination.
- **Monitoring and evaluation of performance** based on updated KPIs to ensure the effectiveness of implemented changes.
- **Continuous improvement** as an ongoing organizational culture to drive operational effectiveness and efficiency.

Through this approach, the Company has enhanced service quality, accelerated processing times, and strengthened partner experience. Going forward, the Company is equipped to build an operational foundation

operasional yang mampu mendukung pertumbuhan bisnis secara lebih stabil dan berkelanjutan.

that supports more stable and sustainable business growth.

Penyelesaian Peraturan Internal

Perseroan memastikan seluruh regulasi internal disusun, diperbarui, dan diselaraskan agar menjadi acuan yang jelas dan aplikatif dalam pelaksanaan tugas operasional. Proses ini dijalankan melalui tahapan:

- **Inventarisasi dan review** seluruh peraturan internal untuk mengidentifikasi aturan yang sudah tidak relevan, tumpang tindih, atau memerlukan pembaruan.
- **Analisis kebutuhan regulasi baru** sesuai perkembangan bisnis, perubahan strategi, maupun penyesuaian terhadap regulasi eksternal.
- **Penyusunan atau revisi peraturan** dengan melibatkan unit terkait demi memastikan substansi kebijakan tepat sasaran dan komprehensif.
- **Harmonisasi dan konsultasi** untuk memastikan konsistensi antar-peraturan serta kesesuaian dengan ketentuan regulator.
- **Pengesahan dan sosialisasi** agar seluruh pegawai memahami dan mematuhi aturan yang berlaku.
- **Implementasi dan monitoring,** termasuk pengawasan kepatuhan melalui audit internal atau compliance review.
- **Evaluasi berkala** untuk memastikan regulasi tetap relevan dengan perkembangan organisasi.

Melalui penyelesaian regulasi internal yang komprehensif, Perseroan memperkuat standar kerja, meningkatkan kualitas pengendalian, serta mendukung efektivitas penerapan tata kelola.

Completion of Internal Regulations

The Company ensures that all internal regulations are prepared, updated, and aligned to serve as clear and applicable guidelines for operational execution. This process is carried out through the following stages:

- **Inventory and review** of all internal regulations to identify policies that are outdated, overlapping, or require revision.
- **Analysis of regulatory needs** in line with business developments, strategic changes, and adjustments to external regulations.
- **Drafting or revision** of regulations in coordination with relevant units to ensure that each policy is accurate, targeted, and comprehensive.
- **Harmonization and consultation** to maintain consistency across internal regulations and ensure alignment with regulatory requirements.
- **Approval and dissemination** to ensure all employees understand and comply with applicable rules.
- **Implementation and monitoring,** including compliance oversight through internal audits or compliance reviews.
- **Periodic evaluation** to ensure regulations remain relevant to organizational developments.

Through this approach, the Company has enhanced service quality, accelerated processing times, and strengthened partner experience. Going forward, the Company is equipped to build an operational foundation that supports more stable and sustainable business growth.

Secara keseluruhan, rangkaian respon strategis ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam memperkuat fondasi usaha, meningkatkan keandalan operasional, serta mempersiapkan organisasi menghadapi dinamika industri penjaminan syariah di masa mendatang. Pendekatan yang sistematis, komprehensif, dan berorientasi jangka panjang ini diharapkan mampu mendorong kinerja yang lebih berkelanjutan sekaligus menjaga kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

These combined challenges underscore the need for accelerated business transformation, strengthened risk controls, and enhanced organizational capabilities to enable the Company to adapt to external dynamics and reinforce a healthier, more competitive, and sustainable business foundation.

Aspek Pemasaran
Marketing Aspects

Dalam aspek pemasaran, Jamkrindo Syariah terus memperkuat jangkauan layanan melalui jaringan kerja yang saat ini terdiri atas 15 kantor cabang yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Kehadiran jaringan ini dirancang untuk meningkatkan penetrasi produk penjaminan syariah sekaligus memastikan bahwa UMKM dan mitra pembiayaan di seluruh daerah dapat mengakses layanan penjaminan yang sesuai dengan prinsip syariah secara lebih mudah dan merata. Selain jaringan perusahaan, pemasarannya juga diperkuat melalui kolaborasi dengan berbagai lembaga keuangan, baik perbankan syariah maupun lembaga non-bank, sehingga distribusi produk penjaminan semakin luas dan efektif pada tingkat nasional.

Untuk mendukung perluasan pasar tersebut, Jamkrindo Syariah menetapkan 12 Inisiatif Strategis Pemasaran yang diselaraskan dengan pilar strategi IFG. Inisiatif ini menjadi pedoman bagi perusahaan dalam memperkuat posisi di industri penjaminan syariah, meningkatkan kualitas layanan, serta mendorong pertumbuhan portofolio secara berkelanjutan.

In the marketing aspect, Jamkrindo Syariah continues to strengthen its service reach through a network that currently consists of 15 branch offices across various regions in Indonesia. This network is designed to enhance the penetration of sharia guarantee products while ensuring that MSMEs and financing partners nationwide can access guarantee services that comply with sharia principles in a more convenient and equitable manner. In addition to its corporate network, the Company's marketing efforts are reinforced through collaboration with various financial institutions, including both sharia banking and non-bank institutions, enabling broader and more effective distribution of guarantee products at the national level.

To support this market expansion, Jamkrindo Syariah has established 12 Strategic Marketing Initiatives aligned with the IFG strategy pillars. These initiatives serve as a guideline for the Company in strengthening its position within the sharia guarantee industry, improving service quality, and driving sustainable portfolio growth.

Pilar Pillar	Inisiatif Strategis Strategic Initiative	Program Kerja Strategis Strategic Work Program
Building Best Practices	**Inisiatif Strategis 1:** Transformasi budaya: peningkatan risk awareness culture **Strategic Initiative 1** Cultural Transformation: Enhancing Risk Awareness Culture	• Melakukan pengembangan manajemen risiko berdasarkan kajian dan penilaian risk maturity perusahaan dengan dimensi penilaian yang komprehensif. • Penguatan implementasi manajemen risiko dalam keseluruhan proses bisnis utama perusahaan. • Penerapan dan evaluasi program budaya risiko. • Meningkatkan kemampuan manajemen risiko dengan pelatihan dan knowledge sharing untuk seluruh bagian perusahaan • Memperkuat infrastruktur manajemen risiko sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku. • Asesmen terhadap kinerja GCG dan penyesuaian kebijakan serta prosedur dengan perkembangan internal dan eksternal • Developing risk management based on the Company's risk maturity assessment, using comprehensive assessment dimensions. • Strengthening the implementation of risk management across all core business processes. • Implementing and evaluating risk culture programs. • Enhancing risk management capabilities through training and knowledge sharing for all parts of the Company. • Strengthening risk management infrastructure in accordance with applicable regulations and requirements. • Conducting assessments of GCG performance and adjusting policies and procedures based on internal and external developments
	Inisiatif Strategis 2 : Optimalisasi return investasi. **Strategic Initiative 2:** Optimization of Investment Returns	• Membuat KPD (Kontrak Pengelolaan Dana) berkolaborasi dengan IFG Affiliates. • Implementasi kebijakan sentralisasi pengelolaan investasi. • Perhitungan maturitas liabilitas dengan menggunakan macaulay duration. • Pengembangan sistem dan aplikasi pengelolaan investasi dengan mempertimbangkan maturitas liabilitas (Liability Driven Investment). • Establishing Fund Management Contracts (KPD) in collaboration with IFG Affiliates. • Implementing centralized investment management policies. • Calculating liability maturity using Macaulay Duration. • Developing investment management systems and applications that incorporate liability maturity considerations through a Liability Driven Investment approach.
	Inisiatif Strategis 3: Transformasi proses bisnis melalui penguatan aktuaria, pembaharuan prosedur bisnis, dan SOP **Strategic Initiative 3:** Business Process Transformation through Strengthened Actuarial Functions, Updated Business Procedures, and SOP Enhancements	• Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses bisnis eksisting • Memperkuat fungsi aktuaria dalam proses bisnis penjaminan. • Implementasi perubahan proses bisnis, memperbarui SOP, dan mengidentifikasi serta menerapkan prosedur bisnis baru. • Conducting a comprehensive evaluation of existing business processes. • Strengthening the actuarial function within the guarantee business process. • Implementing business process changes, updating SOPs, and identifying and applying new business procedures.
	Inisiatif Strategi 4: Digitalisasi dan streamline end-to-end business process terutama analisis penjaminan, proses guarantor, sales dan marketing serta sistem pelaporan keuangan	• Evaluasi terhadap proses bisnis eksisting dan identifikasi area yang dapat didigitalisasi. • Investasi dalam infrastruktur teknologi dan perangkat lunak terkait untuk mendukung operasional bisnis. • Integrasi data lintas fungsi di Core System Perusahaan • Integrasi sistem pelaporan keuangan yang baru dengan sistem informasi lainnya dalam perusahaan. • Analisis data pelanggan untuk membentuk database karakteristik dan perilaku pelanggan. • Penguatan kehandalan dan penyempurnaan data di database karakteristik dan perilaku pelanggan secara berkelanjutan. • Kajian Pengembangan data analytic untuk mempercepat analisis penjaminan dan akurasi penilaian risiko proses penjaminan. • Pengembangan platform data analytic untuk mempercepat proses analisis penjaminan dan meningkatkan akurasi penilaian risiko • Implementasi platform data analytic dalam proses analisis penjaminan dan penilaian risiko • Pengembangan Dashboard monitoring pengendalian penjaminan. • Implementasi Dashboard monitoring pengendalian penjaminan. • Penguatan sistem otomatisasi proses persetujuan dan penyelesaian guarantor. • Penguatan keamanan dan keandalan teknologi informasi. • Penilaian IT Maturity Index

	Strategic Initiative 4: Digitalization and Streamlining of End-to-End Business Processes, Particularly in Underwriting Analysis, Guarantor Processes, Sales and Marketing, and Financial Reporting System	• Evaluating existing business processes and identifying areas suitable for digitalization. • Investing in technology infrastructure and related software to support business operations. • Integrating cross-functional data into the Company's Core System. • Integrating the new financial reporting system with other internal information systems. • Analyzing customer data to develop a database of customer characteristics and behavior. • Continuously strengthening data reliability and improving the customer characteristics and behavior database. • Conducting a study on data analytics development to accelerate underwriting analysis and improve risk assessment accuracy. • Developing a data analytics platform to enhance the speed of underwriting analysis and risk assessment accuracy. • Implementing the data analytics platform in underwriting and risk assessment processes. • Developing a dashboard for monitoring guarantee control activities. • Implementing the guarantee control monitoring dashboard. • Strengthening automation systems for guarantor approval and settlement processes. • Enhancing information technology security and reliability. • Assessing the IT Maturity Index.
	Inisiatif Strategi 5: Penyempurnaan sistem pengelolaan SDM berbasis kompetensi dan kinerja **Strategic Initiative 5:** Enhancement of a Competency and Performance-Based Human Capital Management System	• Pengembangan kompetensi penjaminan berbasis risiko dan kompetensi Know Your Customer (KYC). • Optimalisasi platform knowledge sharing untuk membentuk learning organization. • Pengembangan sistem manajemen kinerja, sistem kompensasi dan benefit, serta jenjang karir. • Pengembangan sistem pengembangan pekerja berbasis kompetensi. • Peningkatan employee engagement melalui employee experience program. • Developing risk-based underwriting competencies and Know Your Customer (KYC) capabilities. • Optimizing knowledge-sharing platforms to build a learning organization. • Developing performance management systems, compensation and benefits structures, and career pathways. • Advancing a competency-based employee development system. • Increasing employee engagement through employee experience programs.
	Inisiatif Strategis 6: Berkolaborasi dengan mitra strategis dalam upaya penyempurnaan desain proses pengelolaan sisa hak subrogasi terintegrasi. **Strategic Initiative 6:** Collaboration with Strategic Partners to Enhance the Integrated Residual Subrogation Rights Management Process	• Identifikasi proses saat ini dan desain proses pengelolaan sisa hak subrogasi baru berdasarkan benchmark. • Pengajuan ke regulator terkait penyempurnaan re-design proses pengelolaan sisa hak subrogasi teridentifikasi. • Pengembangan sistem dan SOP untuk proses pengelolaan sisa hak subrogasi terintegrasi. • Proses uji coba dan penyempurnaan proses pengelolaan sisa hak subrogasi terintegrasi. • Implementasi proses pengelolaan sisa hak subrogasi terintegrasi • Identifying current processes and designing a new residual subrogation rights management process based on benchmarking. • Submitting proposals to regulators regarding improvements to the redesigned residual subrogation rights management process. • Developing systems and SOPs for the integrated residual subrogation rights management process. • Conducting trials and refining the integrated residual subrogation rights management process. • Implementing the integrated residual subrogation rights management process.
Strengthening Market Position	**Inisiatif Strategi 7:** Pemanfaatan Digital Channel untuk peningkatan branding sebagai lembaga penjaminan syariah. **Strategic Initiative 7:** Utilization of Digital Channels to Strengthen Branding as a Sharia Guarantee Institution	• Kajian konsep branding digital (mapping stakeholder, analisis penggunaan sosial media). • Pengembangan roadmap konten digital • Produksi konten digital terkait branding. • Kolaborasi dengan pelaku industri digital dan holding (IFG). • Survei evaluasi terhadap branding PT Jamkrindo Syariah. • Conducting a study on digital branding concepts, including stakeholder mapping and social media usage analysis. • Developing a digital content roadmap. • Producing digital content related to corporate branding. • Collaborating with digital industry players and the holding company (IFG). • Conducting evaluation surveys on the PT Jamkrindo Syariah brand

	Inisiatif Strategi 8: Mengembangkan program penguatan tim marketing internal melalui pelatihan lintas fungsi dan pembentukan office channeling (branch sharing dengan PT Jamkrindo) untuk memaksimalkan jangkauan pasar dan adaptabilitas **Strategic Initiative 8:** Develop internal marketing team strengthening programs through cross-functional training and the establishment of office channeling (branch sharing with PT Jamkrindo) to maximize market reach and adaptability	• Pembuatan desain marketing plan dan tools pendukung dengan fokus pada pelanggan (customer centric) • Implementasi program pengembangan pengetahuan dan keahlian RM dan RMOC • Mengkaji program pengembangan RM dan RMOC secara berkelanjutan • Pembukaan jaringan layanan baru dengan memanfaatkan cabang PT Jamkrindo • Peningkatan customer loyalty melalui program customer retention • Developing a marketing plan design and supporting tools with a customer-centric approach. • Implementing knowledge and skill development programs for RM and RMOC. • Conducting continuous reviews of RM and RMOC development programs. • Expanding service networks by leveraging PT Jamkrindo branch offices. • Enhancing customer loyalty through customer retention programs
	Inisiatif Strategi 9: Intensifikasi strategi cross-selling pada pengguna produk penjaminan **Strategic Initiative 9:** Intensifying cross-selling strategies for existing guarantee product users	• Membuat perencanaan strategi untuk cross-selling • Implementasi strategi cross-selling • Evaluasi kerjasama cross-selling • Developing strategic plans for cross-selling • Implementing cross-selling strategies • Evaluating cross-selling partnerships
Moonshots	**Inisiatif Strategis 10:** Membangun joint capacity (co-guarantee) dengan IFG affiliates **Strategic Initiative 10:** Establishing joint capacity (co-guarantee) with IFG affiliates	• Analisis pasar dan pengembangan skema joint capacity. • Pengajuan persetujuan joint capacity konvensional ke OJK. • Membuat PKS dengan IFG Affiliates untuk joint capacity. • Pemantauan dan evaluasi berkala skema joint capacity. • Conducting market analysis and developing joint capacity schemes. • Submitting conventional joint capacity approval to the OJK. • Preparing cooperation agreements (PKS) with IFG affiliates for joint capacity. • Performing regular monitoring and evaluation of the joint capacity scheme.
Synergy	**Inisiatif Strategi 11:** Mempersiapkan transisi dan adaptasi terhadap rencana holding membentuk shared services center (fungsi-fungsi kunci seperti SDM, TI, pengadaan, serta pemasaran) dan branch sharing. **Strategic Initiative 11:** Preparing for the transition and adaptation to the holding group's plan to establish a shared services center (covering key functions such as HR, IT, procurement, and marketing) and branch sharing.	• Membentuk tim TI PT Jamkrindo Syariah yang secara khusus mendukung pembangunan dan integrasi shared services center IFG Group • Mendukung pembangunan dan integrasi shared services center IFG Group. • Membentuk tim bisnis PT Jamkrindo Syariah yang secara khusus mendukung konsolidasi fungsi pendukung bisnis dalam shared services center IFG Group. • Mendukung konsolidasi fungsi pendukung bisnis dalam shared services center IFG Group. • Membuat kajian identifikasi potensi implementasi branch & network sharing bersama IFG Affiliates dan Anak Perusahaan. • Mendukung implementasi branch dan network sharing dengan IFG Affiliates dan Anak Perusahaan. • Establishing an IT team within PT Jamkrindo Syariah dedicated to supporting the development and integration of the IFG Group shared services center. • Supporting the development and integration of the IFG Group shared services center. • Forming a business team within PT Jamkrindo Syariah specifically tasked with supporting the consolidation of business support functions within the IFG Group shared services center. • Supporting the consolidation of business support functions within the IFG Group shared services center. • Conducting a study to identify potential implementation of branch and network sharing with IFG affiliates and subsidiaries. • Supporting the implementation of branch and network sharing with IFG affiliates and subsidiaries

	Inisiatif Strategi 12: Sharing data pelanggan antar anak perusahaan IFG. **Strategic Initiative 12:** Customer data sharing across IFG Group subsidiaries.	• Membentuk tim bisnis dan TI PT Jamkrindo Syariah yang secara khusus mendukung sharing data pelanggan antar anak perusahaan IFG • Mendukung pembangunan sharing data pelanggan antar anak Perusahaan IFG • Establishing business and IT teams within PT Jamkrindo Syariah dedicated to supporting customer data sharing among IFG subsidiaries. • Supporting the development of customer data sharing across IFG Group subsidiaries

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Tinjauan keuangan pada Laporan Tahunan ini didasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024. Laporan ini telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan firma anggota jaringan RSM Indonesia dengan Opini Tanpa Modifikasian. Audit dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia serta revisi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, yang relevan dengan kegiatan operasional dan berdampak pada laporan keuangan per 31 Desember 2024.

The financial review in this Annual Report is based on the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended December 31, 2024. The statements were audited by the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, a member firm of the RSM Indonesia network, and received an Unmodified Opinion. The audit was conducted in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and the revisions issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, which are relevant to the Company's operations and applicable to the financial statements as of December 31, 2024.

1 Laporan Posisi Keuangan
Statement of Financial Position

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Jumlah Aset Total Assets	**2,408,936**	2,452,095	-43,159	-1.79%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**1,163,427**	1,257.974	-94,547	-8.13%
Jumlah Ekuitas Total Equity	**1,245,509**	1,194,121	51,388	4.13%

Perusahaan mencatat penurunan total aset sebesar 1,79%, terutama disebabkan oleh turunnya akun kas, piutang penjaminan ulang, serta beberapa aset lancar lainnya. Sementara itu, total liabilitas turun 8,13% yang menunjukkan perbaikan struktur kewajiban. Di sisi lain, ekuitas meningkat 4,13%, didorong kenaikan saldo laba dan cadangan.

The Company recorded a 1.79 percent decrease in total assets, primarily driven by a decline in cash, reinsurance receivables, and several other current assets. Meanwhile, total liabilities decreased by 8.13 percent, reflecting an improvement in the Company's liability structure. On the other hand, equity increased by 4.13 percent, supported by higher retained earnings and reserves.

a. Aset
Assets

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Kas dan Kas di Bank Cash and Cash in Banks	**11,006**	25,878	-14,872	-135.13%
Deposito Wajib dan Berjangka Mandatory and Time Deposits	**304,844**	223,129	81,715	26.81%
Deposito Berjangka Dengan Tujuan Tertentu Time Deposits for Specific Purposes	**786,133**	796,133	-10,000	-1.27%
Efek-efek (Investasi) Marketable Securities (Investments)	**617,120**	601,852	15,268	2.47%
Piutang Imbal Jasa Penjaminan Guarantee Fee Receivables	**16,492**	9,402	7,090	42.99%
Piutang Penjaminan Ulang Reinsurance Receivables	**81,689**	186,384	-104,695	-128.16%
Aset Penjaminan Ulang Reinsurance Assets	**321,817**	354,317	-32,500	-10.10%
Piutang Lain-lain Other Receivables	**11,038**	10,127	911	8.25%
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	**64,212**	50,415	13,797	21.49%
Premi dan Fee Dibayar di Muka Prepaid Premiums and Fees	**45,431**	55,531	-10,100	-22.23%
Beban Dibayar Dimuka Prepaid Expenses	**494**	3,554	-3,060	-619.43%
Aset Tetap Fixed Assets	**79,500**	79,307	193	0.24%
Aset Tak Berwujud Intangible Assets	**3,270**	340	2,930	89.60%
Aset Hak Guna Sewa Right-of-Use Assets	**10,022**	4,190	5,832	58.19%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	**55,366**	51,537	3,829	6.92%
Aset Lain-Lain Other Assets	**501**	0	501	100.00%
Jumlah Aset Total Assets	**2.408.936**	2.452.095	-43.159	-1.79%

Total aset turun 1,79% secara tahunan, dipengaruhi oleh penurunan signifikan pada kas dan kas di bank (-135%) serta piutang penjaminan ulang (-128%). Meski demikian, beberapa komponen aset menunjukkan perbaikan, antara lain deposito wajib & berjangka (+26,81%), efek-efek investasi (+2,47%), serta aset tak berwujud (+89,60%) yang menandakan adanya penguatan

Total assets decreased by 1.79 percent year-on-year, driven by significant declines in cash and cash in banks (–135 percent) and reinsurance receivables (–128 percent). Nevertheless, several asset components showed improvement, including mandatory and time deposits (+26.81 percent), investment securities (+2.47 percent), and intangible assets (+89.60 percent), indicating

infrastruktur digital. Kenaikan pada premi dibayar di muka (+21,49%) dan aset sewa guna juga memberi kontribusi positif terhadap diversifikasi aset.

strengthened digital infrastructure. Increases in prepaid premiums (+21.49 percent) and right-of-use assets also contributed positively to overall asset diversification.

Kas dan Kas di Bank

Cash and Cash in Banks

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Kas Cash	**513**	443	70	13.65%
Giro Demand Deposits	**10,493**	25,435	-14,942	-142.40%
Jumlah Kas dan Kas di Bank Total Cash and Cash in Banks	**11,006**	25,878	-14,872	-135.13%

Kas dan giro turun drastis hingga 135%, mencerminkan realokasi dana ke instrumen lain seperti deposito dan investasi jangka pendek, sejalan dengan strategi optimalisasi likuiditas perusahaan.

Cash and demand deposits declined sharply by 135 percent, reflecting a reallocation of funds into other instruments such as deposits and short-term investments, in line with the company's liquidity optimization strategy.

Deposito Wajib dan Berjangka

Mandatory and Time Deposits

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Pihak Berelasi Related Parties	**126,390**	63,533	62,857	49.73%
Pihak Ketiga Third Parties	**178,454**	159,596	18,858	10.57%
Jumlah Deposito Wajib dan Berjangka Total Mandatory and Time Deposits	**304,844**	223,129	81,715	26.81%

Akun ini tumbuh 26,81%, dipicu peningkatan penempatan pada pihak berelasi dan pihak ketiga. Hal ini menunjukkan manajemen likuiditas yang lebih konservatif namun tetap produktif.

This account grew by 26.81 percent, driven by increased placements with both related parties and third parties. This reflects a more conservative yet still productive liquidity management approach.

Efek-efek (Investasi)
Investment Securities

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain Fair Value Through Other Comprehensive Income				
Obligasi Bonds	**31,029**	10,164	20,865	67.24%
Saham Shares	**586,091**	591,688	-5,597	-0.95%
Jumlah Efek-efek Total Investment Securities	**617,120**	601,852	15,268	2.47%

Total efek investasi naik 2,47%, terutama dari peningkatan nilai obligasi. Penurunan kecil pada saham tidak berdampak signifikan terhadap portofolio keseluruhan.

Total investment securities increased by 2.47 percent, primarily driven by the rise in bond values. The slight decrease in equities did not have a significant impact on the overall portfolio.

Piutang Imbal Jasa Penjaminan
Guarantee Fee Receivables

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Piutang IJP dari berbagai Pihak Guarantee Fee Receivables from Various Parties	**17,702**	10,311	7,391	41.75%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	**-1,210**	-909.00	-301	24.88%
Jumlah Piutang IJP Total Guarantee Fee Receivables	**16,492**	9,402	7,090	42.99%

Piutang IJP tumbuh kuat sebesar 42,99%, mencerminkan peningkatan aktivitas penjaminan dan kinerja penagihan yang lebih efektif.

Guarantee fee receivables increased significantly by 42.99 percent, reflecting higher guarantee activity and more effective collection performance.

Piutang Penjaminan Ulang

Re-guarantee Receivables

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Piutang PU dari berbagai Pihak Re-guarantee Receivables from Various Parties	**115,362**	202,190	-86,828	-75.27%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	**-33,673**	-15,806	-17,867	53.06%
Jumlah Piutang PU Total Re-guarantee Receivables	**81,689**	186,384	-104,695	-128.16%

Akun ini mengalami kontraksi sangat besar (-128%), terutama karena penurunan piutang dari pihak berelasi dan penyesuaian cadangan kerugian penurunan nilai.

This account experienced a significant contraction of -128 percent, mainly due to the decline in receivables from related parties and adjustments to the impairment loss allowance.

Piutang Hasil Investasi

Investment Income Receivables

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Deposito Berjangka Time Deposits	**1,086**	844	242	22.28%
Sukuk Sukuk	**9,192**	9,197	-5	-0.05%
Jumlah Piutang Hasil Investasi Total Investment Income Receivables	**10,278**	10,041	237	2.31%

Tumbuh stabil 2,31%, ditopang peningkatan dari deposito berjangka serta sukuk, menunjukkan portofolio yang lebih aman dan sesuai prinsip syariah.

Grew steadily by 2.31 percent, supported by an increase in time deposit and sukuk receivables, reflecting a safer and more Sharia-compliant portfolio.

Aset Tetap
Fixed Assets

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Biaya Perolehan Acquisition Cost				
Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*				
Tanah Lands	**35,493**	35,493	0	0.00%
Bangunan Kantor Office Buildings	**34,267**	30,565	3,702	10.80%
Inventaris Kantor Office Inventories	**28,328**	26,115	2,213	7.81%
Kendaraan bermotor Vehicles	**1,018**	981	37	3.63%
Aset Hak Guna *Right-of-Use Assets*				
Bangunan Kantor Office Buildings	**9,937**	6,078	3,859	38.83%
Kendaraan bermotor Vehicles	**18,601**	8,849	9,752	52.43%
Jumlah Biaya Perolehan Total Acquisition Cost	**127,644**	108,081	19,563	15.33%
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation				
Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*				
Bangunan Kantor Office Buildings	**-3,393**	-1,896	-1,497	44.12%
Inventaris Kantor Office Inventories	**-15,326**	-11,122	-4,204	27.43%
Kendaraan bermotor Vehicles	**-887**	-829	-58	6.54%
Aset Hak Guna *Right-of-Use Assets*				
Bangunan Kantor Office Buildings	**-6,301**	-4,147	-2,154	34.19%
Kendaraan bermotor Vehicles	**-12,215**	-6,590	-5,625	46.05%
Jumlah Akumulasi Penyusutan Total Accumulated Depreciation	**-38,122**	-24,584	-13,538	35.51%
Jumlah Aset Tetap - Bersih Total Fixed Assets – Net	**89,522**	83,497	6,025	6.73%

Aset tetap meningkat 6.73%, didorong oleh kenaikan nilai bangunan kantor, kendaraan, dan inventaris kantor, serta tambahan pada aset hak guna. Peningkatan ini mengindikasikan investasi fisik yang mendukung operasional jangka panjang.

Fixed assets increased by 6.73 percent, driven by higher values in office buildings, vehicles, and office inventory, as well as additions to right-of-use assets. This increase indicates physical investments that support long-term operational needs.

Aset Lain-lain
Other Assets

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Deposit Pihak Ketiga Third-Party Deposits	**300**	0	300	100%
Aset Lainnya Other Assets	**201**	0	201	100%
Jumlah Aset Lain-lain Total Other Assets	**501**	0	501	100%

Meningkat 100% seiring naiknya deposit pihak ketiga, mencerminkan transaksi jangka pendek yang masih dalam proses penyelesaian.

Increased by 100 percent in line with the rise in third-party deposits, reflecting short-term transactions that are still in the process of settlement.

b. Liabilitas
Liabilities

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Utang Klaim Claim Payables	**1,530**	5,110	-3,580	-233.99%
Utang Pajak Tax Payables	**524**	4,507	-3,983	-760.11%
Utang Penjaminan Ulang Reinsurance Payables	**16,916**	53,857	-36,941	-218.38%
Imbal Jasa Kafalah Ditangguhkan Deferred Kafalah Fee	**719,826**	686,139	33,687	4.68%
Pendapatan Komisi Ditangguhkan Deferred Commission Income	**27,941**	30,573	-2,632	-9.42%
Cadangan Klaim Claim Reserves	**307,561**	358,504	-50,943	-16.56%
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefit Liabilities	**6,242**	6,137	105	1.68%
Akrual dan Utang Lain-Lain Accruals and Other Payables	**82,887**	113,147	-30,260	-36.51%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**1,163,427**	1,257,974	-94,547	-8.13%

Total liabilitas turun 8,13%, terutama dari utang penjaminan ulang (-218%) dan penyesuaian pada akrual serta titipan imbal jasa kafalah. Penurunan ini mengindikasikan berkurangnya beban kewajiban perusahaan dan semakin sehatnya profil liabilitas secara keseluruhan.

Total liabilities decreased by 8.13 percent, driven primarily by a significant decline in reinsurance payables (-218 percent) and adjustments to accruals and deferred kafalah fee deposits. This reduction reflects a lower burden of obligations and an overall

Namun, imbal jasa kafalah ditangguhkan naik 5,83%, mencerminkan peningkatan transaksi penjaminan yang pencatatannya dilakukan secara periodik.

improvement in the company's liability profile. However, deferred kafalah fees increased by 5.83 percent, indicating higher guarantee transactions whose revenue is recognized periodically.

Utang Penjaminan Ulang

Reinsurance Payables

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Pihak Berelasi Related Parties	**16,916**	53,857	-36,941	-218.38%
Jumlah Utang Penjaminan Ulang Total Reinsurance Payables	**16,916**	53,857	-36,941	-218.38%

Turun signifikan -218%, disebabkan berkurangnya liabilitas ke pihak berelasi. Penurunan ini memperbaiki rasio solvabilitas.

Declined significantly by 218 percent, driven by the reduction in liabilities to related parties. This decrease supports an improved solvency ratio.

Akrual dan Utang Lain-lain

Accruals and Other Payables

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Beban yang Masih Harus Dibayar Accrued Expenses	**27,228**	28,904	-1,676	-6.16%
Setoran Jaminan Security Deposits	**22,107**	54,886	-32,779	-148.27%
Titipan Imbal Jasa Kafalah Kafalah Fee Deposits	**14,906**	21,537	-6,631	-44.49%
Utang Lain-Lain Other Payables	**11,819**	4,820	6,999	59.22%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	**6,426**	2,615	3,811	59.31%
Utang Komisi Agen Agent Commission Payables	**279**	279	0	0.00%
Lainnya Others	**122**	106	16	13.11%
Jumlah Akrual dan Utang Lain-lain Total Accruals and Other Payables	**82,887**	113,147	-30,260	-36.51%

Menurun 36,51%, ditopang oleh penurunan beban yang masih harus dibayar serta setoran jaminan.

Decreased by 36.51 percent, supported by lower accrued expenses and security deposits.

Utang Pajak
Tax Payables

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Pasal 21 Article 21	**445**	543	-98	-22.02%
Pasal 23 Article 23	**55**	61	-6	-10.91%
Pasal 25 Article 25	**0**	3,787	-3,787	100%
Pasal 4(2) Article 4(2)	**24**	116	-92	-383.33%
Jumlah Utang Pajak Total Tax Payables	**524**	4,507	-3,983	-760.11%

Turun sangat signifikan -760%, terutama karena koreksi pada pos Pasal 4(2). Hal ini merefleksikan pelunasan dan penyelesaian kewajiban perpajakan tahun sebelumnya.

Dropped significantly by 760 percent, mainly due to adjustments in the Article 4(2) item. This reflects the settlement and completion of prior-year tax obligations.

c. Ekuitas
Equity

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Penyertaan Modal Paid-in Capital	**705,620**	705,620	0	0.00%
Cadangan-Cadangan Reserves	**488,518**	454,629	33,889	6.94%
Komponen Ekuitas Lainnya Other Equity Components	**-2,734**	-19	-2,715	-99.31%
Saldo Laba Retained Earnings	**54,105**	33,889	20,216	37.36%
Jumlah Ekuitas Total Equity	**1,245,509**	1,194,121	51,388	4.13%

Ekuitas meningkat 4,13%, terutama ditopang oleh kenaikan cadangan-cadangan dan saldo laba. Penurunan kecil pada komponen ekuitas lainnya tidak mengurangi tren pertumbuhan positif ekuitas total.

Equity increased by 4.13 percent, driven mainly by higher reserves and retained earnings. A slight decrease in other equity components did not offset the overall positive growth trend in total equity.

2 Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Pendapatan Penjaminan Guarantee Revenue				
Imbal Jasa Penjaminan Bruto Gross Guarantee Fees	**368,276**	408,035	-39,759	-10.80%
Kenaikan Imbal Jasa Kafalah belum Merupakan Pendapatan Increase in Deferred Kafalah Fees (Not Yet Recognized as Revenue)	**-22,204**	-24,213	2,009	-9.05%
Premi Penjaminan Ulang Reinsurance Premiums	**-91,886**	-50,385	-41,501	45.17%
Jumlah Pendapatan Penjaminan - Bersih Total Guarantee Revenue – Net	**254,186**	333,437	-79,251	-31.18%
Beban Penjaminan Guarantee Expenses				
Beban Klaim Claim Expenses	**-302,055**	-480,284	178,229	-59.01%
Klaim Penjaminan Ulang Reinsurance Claims	**100,321**	194,362	-94,041	-93.74%
Beban Ujrah Ujrah Expenses	**-11,364**	-16,148	4,784	-42.10%
Biaya Kafalah Lainnya Other Kafalah Costs	**11,244**	18,719	-7,475	-66.48%
Kenaikan Cadangan Klaim Increase in Claim Reserves	**56,753**	-12,751	69,504	122.47%
Pendapatan Subrogasi - Bersih Subrogation Income – Net	**57,981**	42,885	15,096	26.04%
Jumlah Beban Penjaminan Total Guarantee Expenses	**-87,120**	-253,217	166,097	-190.65%
Pendapatan Investasi - Bersih Investment Income – Net	**93,786**	85,822	7,964	8.49%
Beban Usaha Operating Expenses	**-200,838**	-128,258	-72,580	36.14%
Pendapatan Lain-lain Other Income	**-7,238**	-10,470	3,232	-44.65%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	**52,776**	27,314	25,462	48.25%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	**52,776**	27,314	25,462	48.25%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	**1,329**	6,575	-5,246	-394.73%
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit for the Year	**54,105**	33,889	20,216	37.36%
Penghasilan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income				
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi *Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss*				

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja Remeasurement of Employee Benefits	**935**	1,156	-221	-23.64%
Efek Pajak Terkait Related Tax Effects	**-206**	-267	61	-29.61%
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi *Items That Will Be Reclassified to Profit or Loss*				
Keuntungan yang belum terealisasi Aset keuangan yang tersedia untuk Dijual Unrealized Gain on Available-for-Sale Financial Assets	**-4,550**	17,395	-21,945	482.31%
Efek Pajak Terkait Related Tax Effects	**1,104**	-3,877	4,981	451.18%
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	**51,388**	48,296	3,092	6.02%

Pendapatan penjaminan bruto turun 10,85%, terutama dari penurunan IJP dan penurunan premi penjaminan. Namun, pada saat bersamaan, beban klaim juga turun 18,59%, yang membantu menjaga profitabilitas. Beban kafalah lainnya mengalami penyusutan signifikan, dan penurunan cadangan klaim turut berkontribusi positif. Kombinasi faktor tersebut memungkinkan perusahaan tetap mencatat kinerja yang terjaga meski terdapat tekanan pada pendapatan utama.

Gross guarantee revenue decreased by 10.85 percent, mainly due to lower guarantee fees and reinsurance premiums. However, claim expenses also fell by 18.59 percent, which helped support profitability. Other kafalah-related costs declined significantly, and the reduction in claim reserves further contributed positively. These combined factors enabled the company to maintain stable performance despite pressure on its core revenue.

a. Imbal Jasa (Pendapatan) Penjaminan
Guarantee Fees (Revenue)

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Imbal Jasa Kafalah Bruto Gross Kafalah Fees	**368,276**	408,035	-39,759	-10.80%
Kenaikan Imbal Jasa Kafalah belum Merupakan Pendapatan Increase in Deferred Kafalah Fees (Not Yet Recognized as Revenue)	**-22,204**	-24,213	2,009	-9.05%
Premi Penjaminan Ulang Reinsurance Premiums	**-91,886**	-50,385	-41,501	45.17%
Jumlah Imbal Jasa (Pendapatan) Penjaminan (IJP) Total Guarantee Fees (Revenue)	**254,186**	333,437	-79,251	-31.18%

Pendapatan penjaminan mengalami penurunan pada tahun 2024, tercermin dari turunnya Imbal Jasa Kafalah Bruto sebesar 10,80%. Selain itu, kenaikan imbal jasa kafalah

Guarantee revenue declined in 2024, reflected by a 10.80 percent decrease in Gross Kafalah Fees. The increase in deferred kafalah fees that are not yet recognized

belum merupakan pendapatan juga menurun, sehingga secara keseluruhan Total IJP turun signifikan sebesar 31,18%. Penurunan ini mencerminkan adanya kebijakan selektivitas penjaminan serta perbaikan proses bisnis yang berdampak pada lebih rendahnya volume penjaminan dibandingkan tahun sebelumnya. Meskipun demikian, penurunan ini tetap berada dalam koridor penguatan kualitas portofolio dan pengendalian risiko yang lebih prudent.

as revenue also declined, resulting in an overall drop of 31.18 percent in Total IJP. This decrease reflects stricter guarantee selectivity and improvements in business processes, which led to a lower guarantee volume compared to the previous year. Even so, the decline remains within the framework of strengthening portfolio quality and more prudent risk control.

b. Beban Klaim
Claim Expenses

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Beban Klaim - Mikro Micro - Claim Expenses	**5,021**	8,201	-3,180	-63.33%
Beban Klaim - Multiguna Multipurpose - Claim Expenses	**24,279**	24,947	-668	-2.75%
Beban Klaim - Konstruksi & Pengadaan Barang/Jasa Construction and Goods/Services Procurement - Claim Expenses	**191**	4,169	-3,978	-2082.72%
Beban Klaim - Komersial Commercial - Claim Expenses	**5,592**	1,434	4,158	74.36%
Beban Klaim - Kontra Bank Garansi Counter Bank Guarantee - Claim Expenses	**48,969**	136,794	-87,825	-179.35%
Beban Klaim - FLPP FLPP - Claim Expenses	**10,225**	9,103	1,122	10.97%
Beban Klaim - KUR Employee Benefit Liabilities	**89,907**	28,192	61,715	68.64%
Beban Klaim - PEN PEN - Claim Expenses	**13,495**	39,578	-26,083	-193.28%
Beban Klaim - Surety Bond Surety Bond - Claim Expenses	**4,054**	33,463	-29,409	-725.43%
Beban Klaim - Customs Bond Customs Bond - Claim Expenses	**1**	41	-40	-4000.00%
Jumlah Beban Klaim - Bersih Total Net Claim Expenses	**201,734**	285,922	-84,188	-41.73%

Jumlah beban klaim menurun sangat signifikan sebesar 41,73%, menunjukkan efektivitas kebijakan penguatan risk culture dan implementasi prinsip kehati-hatian pada seluruh lini penjaminan. Penurunan terbesar terjadi pada segmen customs bond yang turun drastis hingga 4000%, diikuti penurunan

Total claim expenses decreased significantly by 41.73 percent, demonstrating the effectiveness of strengthened risk culture policies and the implementation of prudential principles across all guarantee lines. The largest drop occurred in the customs bond segment, which fell sharply by 4000 percent,

klaim konstruksi dan pengadaan barang/jasa sebesar 2082%. Tren ini mengindikasikan bahwa kualitas portofolio membaik, mekanisme mitigasi risiko berjalan lebih optimal, serta proses underwriting semakin selektif. Secara keseluruhan, penurunan beban klaim turut berkontribusi positif pada peningkatan profitabilitas tahun 2024.

followed by a 2082 percent decrease in construction and goods/services procurement claims. This trend indicates an improvement in portfolio quality, more optimal risk-mitigation mechanisms, and increasingly selective underwriting processes. Overall, the reduction in claim expenses contributed positively to the increase in profitability in 2024.

c. Pendapatan Investasi
Investment Income

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Bunga Deposito Deposit Interest	**54,681**	49,427	5,254	9.61%
Pendapatan Reksadana Mutual Fund Income	**865**	165	700	80.92%
Pendapatan Sukuk Sukuk Income	**38,240**	35,683	2,557	6.69%
Pendapatan Capital Gain Capital Gain Income	**0**	547	-547	-100%
Jumlah Pendapatan Investasi Total Investment Income	**93,786**	85,822	7,964	8.49%

Total pendapatan investasi meningkat 8.49% pada 2024, ditopang oleh kenaikan pendapatan reksadana. Hal ini menunjukkan strategi pengelolaan dana yang lebih konservatif namun stabil di tengah volatilitas pasar keuangan. Ketiadaan capital gain pada tahun ini tidak berdampak signifikan karena kontribusi utama tetap berasal dari instrumen pendapatan tetap yang memberikan imbal hasil konsisten.

Total investment income increased by 8.49 percent in 2024, supported by higher income from mutual funds. This reflects a more conservative yet stable fund management strategy amid financial market volatility. The absence of capital gains this year did not have a significant impact because the main contribution continued to come from fixed-income instruments that provide consistent returns.

d. Beban Usaha
Operating Expenses

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Beban Pegawai Employee Expenses	**67,313**	62,159	5,154	7.66%
Administrasi dan Umum Administrative and General	**23,522**	17,136	6,386	27.15%

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Pemasaran Marketing	**4,509**	2,985	1,524	33.80%
Outsourcing Outsourcing	**6,309**	5,182	1,127	17.86%
Depresiasi Depreciation	**14,296**	8,195	6,101	42.68%
Beban Cadahan Kerugian Penurunan Nilai Impairment Loss Allowance Expenses	**67,786**	15,901	51,885	76.54%
Teknologi, Sistem, dan Pengembangan Usaha Technology, Systems, and Business Development	**5,469**	6,211	-742	-13.57%
Perjalanan Dinas Business Travel	**3,102**	1,988	1,114	35.91%
Sewa Rent	**2,096**	2,255	-159	-7.59%
Kendaraan Bermotor Vehicles	**4,333**	3,750	583	13.45%
Sosialisasi dan Rekonsiliasi Socialization and Reconciliation	**1,255**	783	472	37.61%
Beban Bunga Interest Expense	**848**	273	575	67.81%
Lainnya Others	**0**	1,440	-1,440	-100%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	**200,838**	128,258	72,580	36.14%

Beban usaha meningkat sebesar 36,14% pada tahun 2024. Kenaikan terbesar berasal dari Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) yang naik lebih dari 300%, serta peningkatan pada beban pegawai dan pemasaran. Kenaikan CKPN mencerminkan penyesuaian atas kualitas aset dan pembentukan cadangan yang lebih konservatif untuk memperkuat kesiapan perusahaan terhadap risiko kerugian. Sementara itu, peningkatan beban pegawai dan pemasaran berkaitan dengan program penguatan SDM dan aktivitas strategis untuk mendukung transformasi bisnis.

Operating expenses increased by 36.14 percent in 2024. The largest rise came from Impairment Loss Allowance Expenses (CKPN), which grew by more than 300 percent, along with increases in employee and marketing expenses. The surge in CKPN reflects adjustments to asset quality and the establishment of more conservative reserves to strengthen the company's preparedness for potential losses. Meanwhile, the increase in employee and marketing expenses relates to human capital development programs and strategic activities designed to support business transformation.

e. Pendapatan (Beban) Lain
Operating Expenses

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Pendapatan (Beban) Non-Operational Non-operational Income (Expenses)	**-5,413**	-934	-4,479	82.75%
Pendapatan Jasa Giro Giro Service Income	**14,608**	13,009	1,599	10.95%
Pendapatan Jasa Administrasi Penjaminan Guarantee Administration Fee Income	**-1,957**	-1,605	-352	17.99%
Jumlah Pendapatan (Beban) Lain Total Other Income (Expenses)	**7,238**	10,470	-3,232	-44.65%

Pendapatan (beban) lain secara keseluruhan turun 44,65% akibat meningkatnya beban non-operasional dan penurunan pendapatan administrasi penjaminan. Meski pendapatan jasa giro meningkat 10,95%, kontribusinya belum mampu menutupi peningkatan beban lain. Kondisi ini mencerminkan adanya aktivitas non-operasional yang masih perlu dioptimalkan agar dapat menambah nilai bagi perusahaan.

Other income (expenses) decreased by 44.65 percent overall, driven by higher non-operational expenses and a decline in guarantee administration fee income. Although giro service income increased by 10.95 percent, its contribution was not sufficient to offset the rise in other expenses. This indicates that non-operational activities still need to be optimized to deliver additional value to the company.

3 Laporan Arus Kas
Statement of Cash Flows

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	**4,642**	-93,428	98,071	2112.54%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	**52,201**	-70,654	122,854	235.35%
Penurunan Saldo Kas dan Setara Kas Decrease in Cash and Cash Equivalents	**56,843**	-164,082	220,925	388.66%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	**1,045,140**	1,209,221	-164,081	-15.70%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	**1,101,983**	1,045,140	56,843	5.16%

Arus kas bersih dari aktivitas operasi berbalik positif dengan peningkatan signifikan sebesar 2.112%, menunjukkan perbaikan likuiditas dan efektivitas pengendalian beban klaim serta biaya operasional. Aktivitas investasi juga mengalami peningkatan arus kas bersih sebesar 235%, terutama karena penurunan signifikan pada penempatan investasi. Secara keseluruhan, kas akhir tahun meningkat 5,6%, mencerminkan posisi kas yang lebih sehat untuk mendukung kebutuhan operasional dan pengembangan usaha.

Net cash flows from operating activities turned positive with a significant increase of 2,112 percent, indicating improved liquidity and more effective control over claim expenses and operational costs. Investing activities also recorded stronger net cash flows, rising by 235 percent, primarily due to a substantial reduction in investment placements. Overall, year-end cash increased by 5.6 percent, reflecting a healthier cash position to support operational needs and business development.

a. Arus Kas dari Aktivitas Operasi
Cash Flows from Operating Activities

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Penerimaan Imbal Jasa Penjaminan (IJP) Receipt of Guarantee Service Fees (IJP)	**353,906**	443,571	-89,665	-25.34%
Penerimaan Klaim dari Mitra Re-Guarantee Receipt of Claims from Re-Guarantee Partners	**86,828**	-94,009	180,837	208.27%
Penerimaan dari Aktivitas Operasi Lainnya Receipts from Other Operating Activities	**17,851**	8,741	9,111	51.04%
Pembayaran IJP Re-Guarantee Payment of IJP Re-Guarantee	**-120,215**	-38,414	-81,802	68.05%
Pembayaran Klaim Claim Payments	**-205,314**	-286,268	80,954	-39.43%
Pembayaran Biaya Expense Payments	**-128,414**	-127,049	-1,364	1.06%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided by/(Used in) Operating Activities	**4,642**	-93,428	98,071	2112.54%

Penerimaan IJP menurun 25,34%, namun penerimaan klaim dari mitra re-guarantee meningkat tajam sebesar 208%. Penurunan pembayaran klaim sebesar 39,43% turut berkontribusi pada perbaikan arus kas operasi. Secara keseluruhan, aktivitas operasi menunjukkan pemulihan kuat, sejalan dengan strategi pengetatan underwriting dan penguatan kontrol biaya.

Receipts from IJP decreased by 25.34 percent, but claim receipts from re-guarantee partners rose sharply by 208 percent. The 39.43 percent reduction in claim payments also contributed to improving operating cash flow. Overall, operating activities showed a strong recovery, in line with stricter underwriting strategies and strengthened cost control.

b. Arus Kas dari Aktivitas Investasi
Cash Flows from Investing Activities

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences	Persentase (%) Percentages (%)
Penerimaan Hasil Investasi Investment Income Received	**78,818**	70,576	8,242	10.46%
Penempatan Investasi Investment Placements	**-19,097**	-127,748	108,651	-568.94%
Pembelian Aset tetap dan Aset Tak Berwujud Purchase of Fixed Assets and Intangible Assets	**-7,520**	-13,482	5,962	-79.27%
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/(digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided by/(Used in) Investing Activities	**52,201**	-70,654	122,854	235.35%

Penerimaan hasil investasi naik 10,46%, sementara penempatan investasi turun signifikan sehingga meningkatkan ketersediaan kas. Meski terdapat pembelian aset tetap dan aset tak berwujud, nilainya masih dalam batas wajar dan tidak menekan likuiditas perusahaan. Secara keseluruhan, aktivitas investasi memberikan dampak positif terhadap ketersediaan kas tahun 2024.

Investment income increased by 10.46 percent, while investment placements dropped significantly, improving cash availability. Although there were purchases of fixed assets and intangible assets, the amounts remained reasonable and did not pressure the company's liquidity. Overall, investing activities had a positive impact on cash availability in 2024.

c. Kemampuan Efisiensi dan Profitabilitas
Efficiency and Profitability Capability

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences
Rasio Laba terhadap Aset (ROA) % Return on Assets (ROA) %	**2.78%**	1.66%	1.12%
Rasio Laba terhadap Ekuitas (ROE) % Return on Equity (ROE) %	**4.44%**	3.12%	1.32%
Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) % Debt-to-Equity Ratio (DER) %	**93.41%**	105.35%	-11.94%
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) % Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO) %	**38.57%**	26.71%	11.86%

Profitabilitas perusahaan menunjukkan perbaikan yang nyata, tercermin dari kenaikan ROA sebesar 1,12% dan ROE sebesar 1,32%, yang didukung oleh penurunan beban klaim serta mulai efektifnya upaya efisiensi operasional. Meski demikian, rasio BOPO masih berada di level 11,86%, menandakan ruang perbaikan lebih lanjut pada pengendalian biaya.

The Company's profitability showed a clear improvement, reflected in an increase in ROA of 1.12% and ROE of 1.32%, supported by lower claim expenses and improving operational efficiency. Nevertheless, the BOPO ratio remained at 11.86%, indicating room for further cost control.

Kemampuan Membayar Utang

Debt Paying Ability

Perusahaan terus menjaga kinerja likuiditas dan solvabilitas yang sehat sebagai bagian dari upaya memperkuat ketahanan keuangan dan memastikan kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang. Selama tahun 2024, pengelolaan arus kas, pengendalian beban klaim, serta strategi penguatan permodalan berkontribusi pada perbaikan indikator kemampuan membayar utang. Hal ini tercermin dari meningkatnya rasio likuiditas dan menurunnya rasio leverage, yang menunjukkan struktur keuangan perusahaan semakin solid dalam jangka panjang.

The company continues to maintain healthy liquidity and solvency performance as part of its efforts to strengthen financial resilience and ensure its ability to meet all short-term and long-term obligations. Throughout 2024, cash flow management, claim expense control, and capital-strengthening strategies contributed to improvements in debt payment capability indicators. This is reflected in higher liquidity ratios and lower leverage ratios, indicating a more solid long-term financial structure.

1 Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek

Short-term Debt Paying Ability

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences
Rasio Lancar % Current Ratio %	**322.48%**	312.92%	9.56%

Rasio Lancar meningkat dari 312% menjadi 322% pada tahun 2024. Peningkatan ini mencerminkan likuiditas yang semakin baik serta kecukupan aset lancar untuk menutup kebutuhan kewajiban segera. Rasio yang tinggi juga menunjukkan efektivitas perusahaan dalam mengelola kas, piutang, dan aset lancar lainnya sehingga mampu memperkuat posisi likuiditas. Secara keseluruhan, tabel ini menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam posisi sangat likuid dan aman dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.

The Current Ratio increased from 312 percent to 322 percent in 2024. This improvement reflects stronger liquidity and the adequacy of current assets to cover immediate obligations. The high ratio also indicates the company's effectiveness in managing cash, receivables, and other current assets, thereby strengthening its liquidity position. Overall, the table shows that the company is in a very liquid and secure position to meet its short-term obligations.

2 Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang
Long-term Debt Paying Ability

Uraian Description	2024	2023	Selisih Differences
Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) % Debt to Equity Ratio (DER) %	**93.41%**	105.35%	-11.94%

Rasio Utang terhadap Equitas (DER) menurun dari 105% menjadi 93% pada tahun 2024. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin kuat secara permodalan dan ketergantungan terhadap utang semakin kecil. Struktur modal yang lebih sehat ini menandakan perusahaan memiliki kapasitas yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjang serta ruang yang lebih luas untuk ekspansi usaha secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, tabel ini mencerminkan solvabilitas yang semakin baik serta struktur keuangan yang lebih kokoh dan berdaya tahan.

The Debt to Equity Ratio (DER) decreased from 105 percent to 93 percent in 2024. This decline indicates that the company's capital position is becoming stronger and its reliance on debt is decreasing. This healthier capital structure demonstrates that the company has a stronger capacity to meet long-term obligations and greater room for sustainable business expansion. Overall, the table reflects improving solvency and a more robust, resilient financial structure.

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Implementation of Good Corporate Governance Guidelines

Uraian Description	2024		2023		Selisih Differences	
	Rp-juta IDR-million	Persentase (%) Percentages (%)	Rp-juta IDR-million	Persentase (%) Percentages (%)	Rp-juta IDR-million	Persentase (%) Percentages (%)
Liabilitas Liabilities	**1,163,427**	**48.30%**	1,257,974	51.30%	-94,547	-3.01%
Ekuitas Equity	**1,245,509**	**51.70%**	1,194,121	48.70%	51,388	4.13%
Jumlah Ekuitas dan Liabilitas Total Equity and Liabilities	**2,408,936**	**100.00%**	2,452,095	100.00%	-43,159	-1.79%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (DER) % Debt to Equity Ratio (DER) %		**93.41%**		105.35%		-12.78%

1 Kebijakan Manajemen Atas Struktur Permodalan

Management Policy on Capital Structure

Sesuai dengan POJK No. 2/POJK.05/2017 Pasal 30, Lembaga Penjamin dilarang memberikan pinjaman maupun menerima pinjaman dari pihak mana pun. Dengan ketentuan tersebut, seluruh kebutuhan permodalan Perseroan wajib dipenuhi sepenuhnya dari modal sendiri. Kebijakan ini menjadi dasar bagi manajemen dalam menjaga kemandirian, kesehatan struktur modal, serta memastikan kegiatan operasional tidak bergantung pada sumber pendanaan eksternal.

Dalam pelaksanaan penjaminan, termasuk penjaminan atas pembiayaan produktif, Perseroan menetapkan kelonggaran penjaminan yang disesuaikan dengan kapasitas modal, profil risiko, serta ketentuan manajemen risiko internal. Penetapan kelonggaran penjaminan dilakukan secara prudensial dan mempertimbangkan kecukupan modal agar setiap ekspansi penjaminan tetap berada dalam batas

In accordance with POJK No. 2/POJK.05/2017 Article 30, Guarantee Institutions are prohibited from providing loans or receiving loans from any party. Under this regulation, all of the Company's capital requirements must be fully funded by its own capital. This policy serves as the foundation for management in maintaining independence, ensuring a healthy capital structure, and preventing operational activities from relying on external funding sources.

In carrying out guarantee activities, including guarantees for productive financing, the Company sets guarantee limits that are adjusted based on capital capacity, risk profile, and internal risk management provisions. These guarantee limits are established prudently and with consideration for capital adequacy to ensure that each guarantee expansion remains within the Company's financial capacity and adheres to

kemampuan Perseroan serta sejalan dengan prinsip kehati-hatian.

the principle of prudence.

Dengan demikian, struktur modal dan kapasitas penjaminan Perseroan dikelola secara berkesinambungan untuk mendukung stabilitas keuangan sekaligus memenuhi ketentuan regulator terkait kecukupan permodalan.

Thus, the Company's capital structure and guarantee capacity are managed sustainably to support financial stability and comply with regulatory requirements on capital adequacy.

2 Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Basis for Management's Capital Structure Policy

Dalam menetapkan kebijakan struktur permodalan, Perusahaan senantiasa mengacu pada ketentuan perpajakan yang berlaku, termasuk Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015, yang mengatur bahwa rasio maksimum Debt to Equity Ratio (DER) untuk tujuan perpajakan adalah 4:1. Berdasarkan data dalam tabel struktur modal, DER Perusahaan pada tahun 2024 berada pada tingkat yang jauh lebih rendah dari batas maksimum tersebut. Dengan kondisi tersebut, struktur permodalan Perusahaan berada pada tingkat yang sehat dan terkendali, mencerminkan kemampuan Perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara liabilitas dan ekuitas.

In determining capital structure policies, the Company consistently refers to applicable tax regulations, including Ministry of Finance Regulation No. 169/PMK.010/2015, which stipulates that the maximum Debt to Equity Ratio (DER) for tax purposes is 4:1. Based on data in the capital structure table, the Company's DER in 2024 is far below this maximum threshold. With this condition, the Company's capital structure is at a healthy and well-controlled level, reflecting the Company's ability to maintain balance between liabilities and equity.

Penetapan kebijakan permodalan tersebut direncanakan, dibahas, dipantau, dan disahkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) terkait Laporan Keuangan, yang keputusannya dituangkan dalam Akta No. 4 tanggal 3 Juli 2025. Keputusan tersebut didukung oleh analisis data yang komprehensif dan memadai sebagai dasar pertimbangan.

The establishment of this capital policy is planned, discussed, monitored, and approved through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) related to the Financial Statements, with the decision formalized in Deed No. 4 dated 3 July 2025. This decision is supported by comprehensive and adequate data analysis as the basis for consideration.

Dasar penetapan kebijakan struktur permodalan Perusahaan meliputi berbagai aspek penting, antara lain proyeksi kondisi ekonomi, potensi pertumbuhan bisnis, risk appetite, serta target rasio permodalan yang ingin dicapai oleh manajemen. Pertimbangan

The Company's capital structure policy is determined based on several key aspects, including economic condition projections, potential business growth, risk appetite, and the target capital ratios set by management. These considerations ensure that every

tersebut digunakan untuk memastikan bahwa setiap keputusan mengenai permodalan selaras dengan arah strategi bisnis dan profil risiko Perusahaan.

capital-related decision aligns with the Company's business strategy and risk profile.

Secara keseluruhan, kebijakan manajemen atas struktur modal disusun untuk menjaga kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha serta terus memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Perusahaan berkomitmen mempertahankan struktur permodalan yang optimal guna meminimalkan biaya modal sekaligus mendukung pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Overall, management's capital structure policy is designed to maintain the Company's ability to sustain its business operations while continuing to deliver value to Shareholders and benefits to other stakeholders. In addition, the Company is committed to maintaining an optimal capital structure to minimize the cost of capital and support sustainable business growth.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Commitments for Capital Goods Investment

Hingga 31 Desember 2024, Jamkrindo Syariah tidak memiliki ikatan material dengan pihak manapun yang berkaitan dengan investasi barang modal.

As of December 31, 2024, Jamkrindo Syariah has no material commitments with any party related to capital goods investment.

Realisasi Investasi Barang Modal

Realization of Capital Goods Investment

Jenis Investasi Type of Investment	Tujuan Investasi Purpose of Investment	Nilai Investasi (Rp-juta) Investment Value (IDR-million)
Tanah Lands	Pemindahan lokasi unit kerja ke area yang lebih strategis serta memiliki citra yang lebih representatif. Relocation of work units to a more strategic area with a more representative image.	35,493
Bangunan Kantor Office Buildings	Pemanfaatan dan peningkatan kualitas aset yang sudah dimiliki melalui kegiatan pembangunan maupun renovasi gedung perkantoran. Utilization and enhancement of existing assets through construction or renovation of office buildings	34,267
Inventaris Kantor Office Inventories	Penggantian aset kantor yang sudah tidak layak digunakan atau telah melewati usia manfaat, serta pengadaan aset baru yang sebelumnya belum tersedia. Replacement of office assets that are no longer suitable for use or have exceeded their useful life, as well as procurement of new assets previously unavailable.	28,321
Kendaraan Bermotor Vehicles	Pembaharuan kendaraan yang telah melampaui masa pakai ekonomis dan penambahan unit kendaraan yang sebelumnya belum tersedia di kantor. Renewal of vehicles that have exceeded their economic useful life and addition of new units previously not available at the office.	1,018
Aset lainnya Other Assets	Perlengkapan Lainnya Other Equipment	7
Jumlah Investasi Total Investments		**99.106**

Realisasi investasi barang modal Jamkrindo Syariah pada tahun 2024 difokuskan pada penguatan dan optimalisasi aset fisik perusahaan, dengan alokasi terbesar pada pengadaan tanah sebesar Rp35.493 juta dan bangunan kantor sebesar Rp34.267 juta untuk mendukung lokasi kerja yang lebih strategis

The realization of Jamkrindo Syariah's capital expenditure in 2024 was focused on strengthening and optimizing the Company's physical assets, with the largest allocations directed to land acquisition amounting to IDR 35,493 million and office buildings totaling IDR 34,267 million to support more

serta peningkatan kualitas aset. Investasi juga dilakukan pada inventaris kantor sebesar Rp28.321 juta guna menggantikan aset yang telah melewati masa manfaat, serta pengadaan kendaraan bermotor dan aset lainnya sebagai penunjang operasional. Secara keseluruhan, total realisasi investasi barang modal mencapai Rp99.106 juta, yang mencerminkan komitmen perusahaan dalam memperkuat fondasi operasional dan meningkatkan efisiensi layanan secara berkelanjutan.

strategic work locations and improve asset quality. Investments were also made in office inventories of IDR 28,321 million to replace assets that have exceeded their useful life, as well as in vehicles and other supporting assets. Overall, total capital expenditure realization reached IDR 99,106 million, reflecting the Company's commitment to reinforcing its operational foundation and enhancing service efficiency on a sustainable basis.

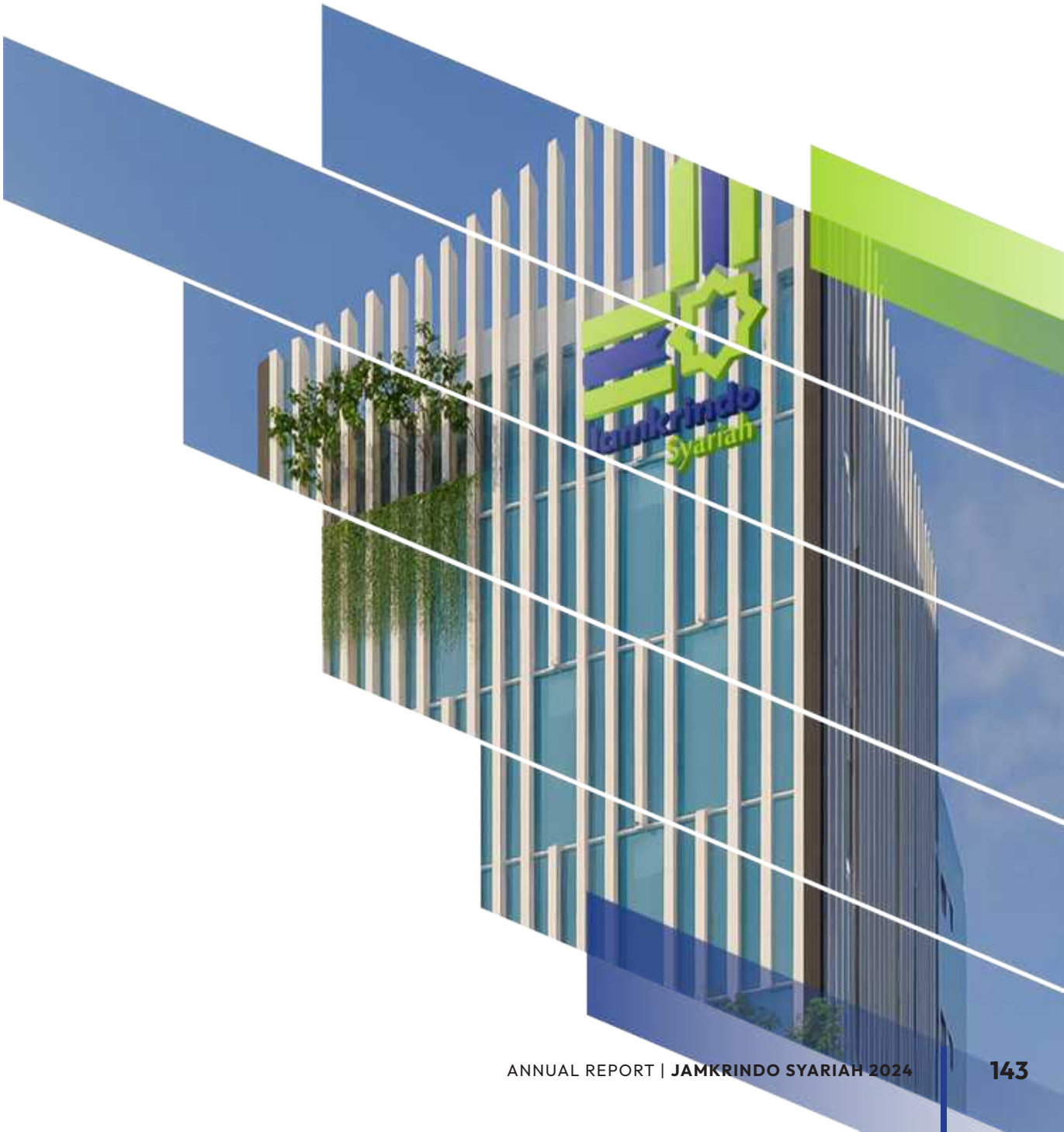

Pencapaian Target Tahun 2024

Achievement of 2024 Targets

Dalam penyusunan RKAP (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan) Tahun 2024, Perseroan menetapkan arahan strategis yang berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar, prinsip tata kelola BUMN, serta proyeksi perkembangan industri penjaminan syariah. Penyusunan rencana tersebut juga mempertimbangkan dinamika ekonomi makro, perubahan kebijakan pemerintah, dan tren pembiayaan UMKM berbasis syariah yang terus meningkat. Seluruh asumsi dirumuskan secara hati-hati untuk memastikan kesinambungan bisnis sekaligus menjaga kualitas portofolio penjaminan.

In preparing the 2024 RKAP (Company Work Plan and Budget), the Company established strategic directions based on the Articles of Association, SOE governance principles, and projections of the sharia guarantee industry. The planning process also considered macroeconomic dynamics, changes in government policy, and the growing trend of sharia-based MSME financing. All assumptions were formulated carefully to ensure business continuity while maintaining the quality of the guarantee portfolio.

Pada tabel di bawah ini disajikan perbandingan antara target RKAP 2024 dan realisasi kinerja perusahaan. Evaluasi ini menjadi dasar dalam menilai efektivitas strategi operasional dan pengendalian risiko yang dijalankan sepanjang tahun. Selain itu, perbandingan tersebut menjadi rujukan penting untuk penyusunan target usaha tahun 2025, terutama dalam mengoptimalkan peluang pertumbuhan sekaligus mengantisipasi tantangan industri penjaminan syariah di tahun mendatang.

The table below presents a comparison between the 2024 RKAP targets and the actual performance of the Company. This evaluation serves as a basis for assessing the effectiveness of operational strategies and risk control implemented throughout the year. In addition, the comparison provides an important reference for preparing the 2025 business targets, particularly in optimizing growth opportunities while anticipating challenges in the sharia guarantee industry in the coming year.

Realisasi Target Tahun 2024

Realization of 2024 Targets

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Uraian Description	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Persentase (%) Percentages (%)
Pendapatan Penjaminan Guarantee Income			
Imbal Jasa Kafalah Kafalah Service Fee	**681,320**	334,590	49.11%
Pendapatan Ujrah Ujrah Income	**32,879**	11,244	34.20%
Jumlah Pendapatan Penjaminan Total Guarantee Income	**714,199**	345,835	48.42%

Uraian Description	Target 2024 2024 Target	Realisasi 2024 2024 Realization	Perbandingan (%) Comparison (%)
Beban Penjaminan Guarantee Expenses			
Beban Ujrah Pembiayaan Bank Ujrah Expense for Bank Financing	**4,516**	4,417	97.81%
Beban Ujrah Agen Ujrah Expense for Agents	**6,268**	6,946	110.81%
Premi Re Guarantee Re-Guarantee Premium	**157,933**	80,507	50.98%
Beban IJK Loss Limit Kafalah Service Fee (IJK) Loss Limit Expense	**93,133**	-102	-110.49%
Beban Klaim Claims Expense	**320,816**	201,734	62.88%
Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim Increase (Decrease) in Claim Reserves	**67,391**	-56,752	-84.21%
Recovery Subrogasi Subrogation Recovery	**-100,005**	-57,981	57.98%
Jumlah Beban Kafalah Total Kafalah Expenses	**457,014**	178,768	39.12%
Penjaminan Bersih Net Guarantee	**257,184**	167,066	64.96%
Pendapatan Investasi Investment Income	**105,932**	93,786	88.53%
Pendapatan (Beban) Lain-Lain Bersih Other Income (Expense) - Net	**-4,642**	-60,291	-1298.69%
Beban Usaha Operating Expenses			
Beban Operasional Operational Expenses	**21,804**	21,774	99.86%
Beban SDM Human Resources Expenses	**75,739**	67,313	88.87%
Beban Administrasi dan Umum General and Administrative Expenses	**35,881**	38,495	107.29%
Beban Sistem Teknologi dan Pengembangan System Technology and Development Expenses	**5,797**	5,469	94.33%
Jumlah Beban Usaha Total Operating Expenses	**139,222**	133,052	95.57%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	**219,252**	67,508	30.79%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses			
Beban Pajak Kini Current Tax Expense	**61,052**	16,333	26.75%
Beban Pajak Tangguhan Deferred Tax Expense	**-13,478**	-2,930	21.75%
Jumlah Beban Pajak Total Tax Expense	**47,574**	13,402	28.17%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	**171,677**	54,105	31.52%

Hasil evaluasi RKAP 2024 menunjukkan bahwa pendapatan penjaminan Perseroan mencapai Rp345,0 miliar atau sekitar 48

The 2024 RKAP evaluation shows that the Company's guarantee income reached Rp345.0 billion, or around 48 percent of the

persen dari target yang ditetapkan. Kedua komponen utama, yaitu Imbal Jasa Kafalah dan Pendapatan Ujrah, sama-sama berada di bawah proyeksi, mencerminkan perlambatan penyaluran pembiayaan syariah serta penyesuaian strategi penjaminan yang lebih konservatif untuk menjaga kualitas risiko. Sementara itu, total beban penjaminan terealisasi mendekati penuh sesuai target, sekitar 99 persen dari RKAP, dengan beberapa komponen seperti beban klaim tercatat melampaui target. Tekanan pada beban klaim ini berdampak signifikan terhadap penjaminan bersih yang hanya mencapai 65 persen dari target, menandakan adanya kebutuhan penguatan mitigasi risiko dan monitoring portofolio.

established target. Both main components, Kafalah Service Fees and Ujrah Income, fell below projections, reflecting a slowdown in sharia financing distribution and a more conservative guarantee strategy to maintain risk quality. Meanwhile, total guarantee expenses were realized almost fully in line with the target, at around 99 percent of the RKAP, with several components such as claim expenses exceeding expectations. The pressure on claim expenses significantly affected net guarantee income, which reached only 65 percent of the target, indicating the need for stronger risk mitigation and portfolio monitoring.

Di sisi lain, pendapatan investasi mampu mencapai lebih dari 88 persen dari target, dan pendapatan lain-lain bahkan mencatatkan capaian yang jauh lebih tinggi dari proyeksi. Realisasi beban usaha menunjukkan efisiensi yang baik, berada di kisaran 95 persen dari rencana. Namun demikian, kombinasi antara pendapatan penjaminan yang tidak mencapai target dan beban klaim yang relatif tinggi menyebabkan laba sebelum pajak hanya mencapai sekitar 31 persen dari target RKAP, diikuti oleh laba tahun berjalan sebesar Rp54,1 miliar. Meskipun pencapaian ini berada di bawah proyeksi, hasil tersebut menggambarkan sikap kehati-hatian perusahaan dalam menjaga kesehatan keuangan dan kualitas portofolio di tengah dinamika industri penjaminan syariah yang penuh tantangan sepanjang 2024.

On the other hand, investment income reached more than 88 percent of the target, and other income even recorded results far above projections. Operating expenses were efficiently managed, realized at around 95 percent of the plan. However, the combination of guarantee income falling short of target and relatively high claim expenses caused profit before tax to reach only around 31 percent of the RKAP target, followed by profit for the year amounting to Rp54.1 billion. Although the achievement is below projection, the results reflect the Company's prudence in maintaining financial health and portfolio quality amid the challenging dynamics of the sharia guarantee industry throughout 2024.

Prospek Usaha dan Proyeksi Kinerja Perusahaan Tahun 2025

Business Outlook and Company Performance Projection for 2025

1 Prospek Usaha Tahun 2025
Business Outlook for 2025

Memasuki tahun 2025, Perseroan melihat prospek usaha yang tetap positif, ditopang oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,2 persen, inflasi yang terkendali di kisaran 2,5 persen, serta stabilitas indikator makro seperti nilai tukar dan tingkat suku bunga. Pemerintah juga terus mendorong penguatan ekosistem UMKM, digitalisasi pembiayaan, dan pengembangan ekonomi syariah yang semakin terintegrasi. Kondisi ini memberikan ruang bagi industri penjaminan syariah untuk memperluas peran dalam menyediakan akses pembiayaan yang lebih inklusif, sejalan dengan arah kebijakan OJK dan roadmap industri penjaminan 2024–2028. Dengan lingkungan eksternal yang relatif kondusif dan fokus pemerintah pada pertumbuhan sektor produktif, peluang pertumbuhan penjaminan syariah di tahun 2025 dinilai tetap kuat.

Entering 2025, the Company views the business outlook as remaining positive, supported by national economic growth projected at 5.2 percent, controlled inflation at around 2.5 percent, and stable macro indicators such as the exchange rate and interest rates. The government continues to promote MSME ecosystem strengthening, financing digitalization, and the development of an increasingly integrated sharia economy. These conditions create space for the sharia guarantee industry to expand its role in providing more inclusive access to financing, in line with OJK policies and the 2024–2028 industry roadmap. With a relatively conducive external environment and government focus on productive sectors, growth opportunities for sharia guarantees in 2025 remain strong.

Dalam merespons dinamika tersebut, Perseroan menetapkan sejumlah strategi usaha yang tertera dalam RKAP 2025 untuk memperkuat fondasi operasional dan meningkatkan daya saing. Langkah strategis meliputi evaluasi menyeluruh terhadap proses bisnis, penguatan fungsi aktuaria, pembaruan SOP, serta identifikasi area yang dapat didigitalisasi guna meningkatkan efisiensi dan akurasi proses penjaminan. Perseroan juga menekankan integrasi data lintas fungsi melalui Core System, pengembangan database karakteristik dan perilaku

In response to these dynamics, the Company established several business strategies outlined in the 2025 RKAP to reinforce operational foundations and enhance competitiveness. These strategies include a comprehensive evaluation of business processes, strengthening of actuarial functions, SOP updates, and the identification of areas that can be digitalized to improve efficiency and accuracy in guarantee processes. The Company also prioritizes cross-functional data integration through the Core System, development of customer

pelanggan, serta kajian penggunaan data analytic untuk mempercepat analisis risiko. Strategi ini diharapkan dapat memperkuat kualitas portofolio, meningkatkan kecepatan layanan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih berbasis data.

Selain itu, Perseroan turut mendukung pengembangan Shared Services Center di lingkungan IFG Group, termasuk melalui pembentukan tim khusus yang berfokus pada konsolidasi fungsi pendukung bisnis dan penerapan sharing data pelanggan antar entitas IFG. Perseroan juga mengkaji potensi penerapan branch and network sharing sebagai bagian dari optimalisasi jaringan dan pemanfaatan sinergi grup. Dengan kombinasi antara kondisi makro yang stabil, arah kebijakan pemerintah yang mendukung, serta strategi internal yang terstruktur, Perseroan optimistis mampu meningkatkan kinerja penjaminan dan memperkuat kontribusi terhadap ekosistem keuangan syariah pada tahun 2025.

behavior and characteristics databases, and exploration of data analytics to accelerate risk assessment. These initiatives are expected to strengthen portfolio quality, improve service speed, and support more data-driven decision-making.

Additionally, the Company supports the development of the Shared Services Center within the IFG Group, including the establishment of a dedicated team focusing on consolidating business support functions and implementing customer data sharing across IFG entities. The Company is also assessing the potential application of branch and network sharing as part of optimizing network utilization and group synergy. With a combination of stable macro conditions, supportive government policies, and structured internal strategies, the Company is optimistic about improving guarantee performance and strengthening its contribution to the sharia financial ecosystem in 2025.

2 Proyeksi Kinerja dan Rencana Kerja Perusahaan Tahun 2025
Performance Projection and Company Work Plan for 2025

Dalam menyusun proyeksi kinerja tahun 2025, Perseroan menggunakan realisasi 2024 sebagai dasar evaluasi menyeluruh terhadap kekuatan operasional, efisiensi biaya, serta potensi pertumbuhan segmen penjaminan syariah ke depan. Proyeksi ini juga mempertimbangkan kondisi makro ekonomi dan arah kebijakan industri penjaminan yang mendorong inklusi keuangan dan penguatan tata kelola. Dengan kombinasi tersebut, target tahun 2025 disusun secara progresif namun tetap realistis untuk mendukung keberlanjutan bisnis dan meningkatkan kontribusi Perseroan terhadap ekosistem pembiayaan syariah nasional. Rangkuman target keuangan dapat dilihat pada tabel berikut:

In preparing the 2025 performance projection, the Company used the 2024 realization as a basis for a comprehensive evaluation of operational strength, cost efficiency, and potential growth in sharia guarantee segments. The projection also considers macroeconomic conditions and industry policy directions that encourage financial inclusion and stronger governance. Based on these factors, the 2025 targets are designed to be progressive yet realistic, supporting business sustainability and enhancing the Company's contribution to the national sharia financing ecosystem. A summary of the financial targets is presented in the following table:

Uraian Description	Realisasi 2024 2024 Realization	Proyeksi 2025 2025 Projection	Perbandingan (%) Comparison (%)
Volume Penjamian Guarantee Volume	**25,252,102**	38,351,907	152%
Pendapatan Penjaminan Guarantee Income	**345,835**	489,503	142%
Beban Penjaminan Guarantee Expenses	**178,768**	291,546	163%
Penjaminan Bersih Net Guarantee	**167,066**	197,957	118%
Pendapatan Investasi Investment Income	**93,786**	117,087	125%
Beban Usaha Operating Expenses	**133,052**	154,010	116%
Pendapatan lain - lain Other Income	**-60,291**	-1,617	3%
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	**67,508**	159,417	236%
Pajak Penghasilan Income Tax	**13,402**	34,084	254%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	**54,105**	125,333	232%

Secara keseluruhan, proyeksi kinerja 2025 menunjukkan peningkatan signifikan pada sebagian besar indikator. Volume Penjaminan ditargetkan naik dari Rp25,25 triliun pada 2024 menjadi Rp38,35 triliun pada 2025, selaras dengan strategi ekspansi portofolio dan penguatan kerja sama dengan mitra lembaga keuangan syariah. Pendapatan Penjaminan meningkat dari Rp345,83 miliar menjadi Rp489,50 miliar, diikuti dengan Pendapatan Investasi yang diproyeksikan mencapai Rp117,09 miliar. Sementara Beban Penjaminan dan Beban Usaha meningkat secara wajar seiring penguatan proses bisnis, Laba Sebelum Pajak tetap tumbuh signifikan menjadi Rp159,41 miliar (dibandingkan Rp67,50 miliar pada 2024). Dengan demikian, Laba Tahun Berjalan diprediksi mencapai Rp125,33 miliar, atau lebih dari dua kali lipat realisasi tahun sebelumnya.

Overall, the 2025 performance projection shows significant increases across most indicators. Guarantee Volume is targeted to rise from Rp25.25 trillion in 2024 to Rp38.35 trillion in 2025, aligned with portfolio expansion strategies and strengthened collaboration with sharia financial institutions. Guarantee Income is projected to increase from Rp345.83 billion to Rp489.50 billion, followed by Investment Income expected to reach Rp117.09 billion. While Guarantee Expenses and Operating Expenses grow at a reasonable level in line with strengthened business processes, Profit Before Tax is projected to increase significantly to Rp159.41 billion (compared to Rp67.50 billion in 2024). As a result, Profit for the Year is expected to reach Rp125.33 billion, more than double the previous year's realization.

Uraian Description	Realisasi 2024 2024 Realization	Proyeksi 2025 2025 Projection	Perbandingan (%) Comparison (%)
Jumlah Aset Total Assets	**2,408,935**	2,990,498	124%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**1,163,425**	1,556,822	134%
Jumlah Ekuitas Total Equity	**1,245,509**	1,433,676	115%

Dari sisi posisi keuangan, Perseroan memproyeksikan struktur neraca yang semakin kuat dan sehat. Total Aset diperkirakan meningkat dari Rp2,41 triliun pada akhir 2024 menjadi Rp2,99 triliun pada 2025, mencerminkan pertumbuhan portofolio penjaminan, penguatan instrumen investasi, serta konsolidasi pencatatan aset lainnya secara lebih optimal. Total Liabilitas meningkat menjadi Rp1,56 triliun dari Rp1,16 triliun, yang masih berada dalam batas risiko yang dapat dikelola melalui prinsip kehati-hatian dan penguatan manajemen risiko. Sementara itu, Ekuitas diproyeksikan naik menjadi Rp1,43 triliun, menandakan kapasitas modal yang semakin solid untuk mendukung ekspansi bisnis dan peningkatan kepercayaan pemangku kepentingan.

From a financial position perspective, the Company projects an increasingly strong and healthy balance sheet structure. Total Assets are expected to rise from Rp2.41 trillion at the end of 2024 to Rp2.99 trillion in 2025, reflecting growth in the guarantee portfolio, strengthened investment instruments, and more optimal consolidation of asset records. Total Liabilities are projected to increase to Rp1.56 trillion from Rp1.16 trillion, still within manageable risk levels under prudent principles and enhanced risk management. Meanwhile, Equity is expected to rise to Rp1.43 trillion, indicating increasingly solid capital capacity to support business expansion and strengthen stakeholder confidence.

Dengan proyeksi kinerja dan struktur keuangan tersebut, Perseroan menargetkan tahun 2025 sebagai periode penguatan fondasi sekaligus akselerasi pertumbuhan. Fokus pada digitalisasi proses bisnis, integrasi data, pengembangan fungsi aktuaria, serta sinergi dalam IFG Group menjadi pilar utama untuk mencapai target bisnis yang lebih berkelanjutan. Kombinasi antara peningkatan profitabilitas, pertumbuhan aset yang sehat, dan penguatan ekuitas diharapkan mampu memperkuat posisi Perseroan sebagai salah satu pelaku utama penjaminan syariah di Indonesia.

With these performance projections and financial structure, the Company positions 2025 as a period of foundation strengthening and accelerated growth. The focus on business process digitalization, data integration, development of actuarial functions, and IFG Group synergy becomes the core pillars for achieving more sustainable business targets. The combination of improved profitability, healthy asset growth, and stronger equity is expected to reinforce the Company's position as one of the leading players in Indonesia's sharia guarantee industry.

Informasi Tentang Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Information on the Use of Proceeds from Public Offering

Hingga akhir tahun 2024, Jamkrindo Syariah belum pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan juga belum menerbitkan atau mencatatkan obligasi, sukuk, maupun instrumen efek lainnya, baik di BEI maupun di bursa lainnya.

As of the end of 2024, Jamkrindo Syariah has never conducted an Initial Public Offering (IPO) on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The Company has also not issued or listed any bonds, sukuk, or other securities, either on the IDX or any other exchange.

Dengan demikian, dalam Laporan Tahunan 2024 ini, Perusahaan tidak menyajikan informasi mengenai kinerja saham, obligasi, sukuk, ataupun instrumen efek lainnya.

Accordingly, in this 2024 Annual Report, the Company does not present information regarding the performance of shares, bonds, sukuk, or other securities.

Informasi Material

Material Information

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak menjalankan transaksi material yang melibatkan pihak afiliasi maupun transaksi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

Throughout 2024, the Company did not carry out any material transactions involving affiliated parties or transactions that could potentially create conflicts of interest.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Terhadap Perusahaan

Regulatory Changes Affecting the Company

Sepanjang tahun 2024, terdapat sejumlah perubahan dan penerbitan peraturan perundang-undangan yang berdampak terhadap penyelenggaraan kegiatan usaha Perusahaan. Adapun peraturan perundang-undangan yang memengaruhi kegiatan usaha Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2017 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) yang menyebabkan Perusahaan ditetapkan sebagai Pelapor SLIK kepada OJK.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 11/SEOJK.01/2024 tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan yang mengatur ketentuan mengenai Ketentuan Sistematis Pelaporan SLIK OJK.
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9/SEOJK.05/2024 Tentang Penilaian Kualitas Atas Tagihan Subrogasi, Kegiatan Penjaminan, Dan Suretyship yang mengatur mengenai ketentuan Kewajiban Rekonsiliasi Subrogasi.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi Anti Fraud Bagi Lembaga Jasa Keuangan yang mengatur Kewajiban Perusahaan

Throughout 2024, several amendments and new regulations were issued that affected the conduct of the Company's business activities. The laws and regulations that impacted the Company's business activities include the following:

- Financial Services Authority Regulation No. 11 of 2024 concerning the Second Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2017 on Reporting and Requesting Debtor Information through the Financial Information Service System (SLIK), which designates the Company as an SLIK Reporting Entity to the Financial Services Authority (OJK).
- Financial Services Authority Circular Letter No. 11/SEOJK.01/2024 on Reporting and Requesting Debtor Information through the Financial Information Service System, which regulates the systematic provisions for SLIK reporting to OJK.
- Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Circular Letter No. 9/SEOJK.05/2024 on the Assessment of Quality of Subrogation Receivables, Guarantee Activities, and Suretyship, which regulates provisions on the obligation to conduct subrogation reconciliation.
- Financial Services Authority Regulation No. 12 of 2024 on the Implementation of Anti-Fraud Strategies for Financial Services Institutions, which regulates

dalam menerapkan dan melakukan Pelaporan SAF kepada OJK.

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2024 Tentang Pengembangan Kualitas Sumber Daya Manusia Bagi Perusahaan Perasuransian, Lembaga Penjamin, Dana Pensiun, Serta Lembaga Khusus Bidang Perasuransian, Penjaminan, dan Dana Pensiun yang mengatur Kewajiban Pengembangan SDM di Perusahaan termasuk alokasi anggaran minimal pengembangan SDM

the Company's obligations to implement and submit Anti-Fraud Strategy (SAF) reports to OJK.

- Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Regulation No. 34 of 2024 on the Development of Human Resources Quality for Insurance Companies, Guarantee Institutions, Pension Funds, and Special Institutions in the Insurance, Guarantee, and Pension Fund Sectors, which regulates the obligation for human resource development within the Company, including the minimum budget allocation for human resource development.

Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policies

Kebijakan Akuntansi
Accounting Policies

Pada tanggal 1 Januari 2018, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

On January 1, 2018, the Company implemented new and revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) that became effective on that date. The changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transition provisions of each respective standard and interpretation.

Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 101 (Revisi 2011), "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 71, 72, 73, 63.

The financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah are prepared based on Indonesian Financial Accounting Standards, including PSAK No. 101 (Revised 2011) "Presentation of Sharia Financial Statements", and PSAK 71, 72, 73, and 63.

Penerapan dari standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya:

- Amandemen PSAK 71: Pencadangan atas penurunan nilai aset keuangan yang berupa piutang, pinjaman, atau kredit.
- Amandemen PSAK 72: Pengakuan pendapatan kontrak yang tadinya rigid (rule based) menjadi berbasis prinsip (principle based).
- Amandemen PSAK 73: pembukuan transaksi sewa dari sisi penyewa (lessee).

The application of the following new standards and interpretations did not result in substantial changes to the accounting policies and did not have a significant impact on the amounts reported for the current or prior periods:

- Amendment to PSAK 71: Provision for impairment of financial assets in the form of receivables, loans, or financing.
- Amendment to PSAK 72: Recognition of contract revenue shifting from rule-based to principle-based.
- Amendment to PSAK 73: Accounting for lease transactions from the lessee's perspective.

- Amandemen PSAK 63: Pernyataan ini diterapkan untuk laporan keuangan, termasuk laporan keuangan konsolidasian, dari setiap entitas yang mata uang fungsionalnya adalah mata uang dari suatu ekonomi yang mengalami hiperinflasi.

- Amendment to PSAK 63: Applied to financial statements, including consolidated financial statements, of any entity whose functional currency is that of a hyperinflationary economy.

Alasan Perubahan Kebijakan Akuntansi

Reason for Changes in Accounting Policies

Penyusunan laporan keuangan harus mengikuti Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The preparation of financial statements must comply with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Kepatuhan Pajak

Tax Compliance

Pada tahun 2024 Perseroan telah melakukan kewajiban perpajakan berupa pemungutan dan penyetoran berbagai jenis pajak dengan rincian sebagai berikut:

a. Pajak Penghasilan (PPh) Tahun 2024

Penjaminan Jamkrindo Syariah melakukan kewajiban PPh pasal 21 dan PPh pasal 23 sedangkan untuk PPh badan belum ada kewajiban membayar PPh Badan dikarenakan secara fiskal perusahaan masih rugi.

b. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tidak ada kewajiban menerbitkan PPN karena bukan PKP. Atas PPN yang diterima dari rekanan akan dibiayakan pada bulan berjalan.

In 2024, the Company fulfilled its tax obligations related to the collection and remittance of various tax types, as detailed below:

a. Income Tax (PPh) for 2024

Jamkrindo Syariah carried out its obligations related to PPh Article 21 and PPh Article 23, while no corporate income tax payment obligation arose because, on a fiscal basis, the Company was still in a loss position.

b. Value Added Tax (VAT/PPN)

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah has no obligation to issue VAT because it is not classified as a VAT-Registered Entity (PKP). Any VAT charged by vendors is expensed in the month it is incurred.

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Syariah
krindo

Prinsip Umum

General Principles

Jamkrindo Syariah menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai salah satu pilar strategis untuk menjaga keberlanjutan usaha dan meningkatkan daya saing di industri penjaminan syariah. Bagi Perusahaan, GCG tidak hanya dipandang sebagai pemenuhan ketentuan regulator, tetapi juga sebagai wujud komitmen moral dalam menjalankan bisnis yang berdasarkan nilai syariah, profesionalisme, transparansi, dan integritas. Dengan landasan tersebut, Perusahaan berupaya memastikan setiap proses bisnis dilakukan secara etis, akuntabel, dan sesuai prinsip kehati-hatian.

Jamkrindo Syariah places the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as one of its strategic pillars to safeguard business sustainability and enhance competitiveness within the sharia guarantee industry. For the Company, GCG is not merely a compliance requirement set by regulators, but also a manifestation of its moral commitment to conducting business based on sharia values, professionalism, transparency, and integrity. Guided by these principles, the Company strives to ensure that every business process is conducted ethically, accountably, and in accordance with prudent practices.

Penerapan GCG bertujuan menciptakan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham, pemangku kepentingan, regulator, serta masyarakat luas. Melalui implementasi prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan keadilan, Jamkrindo Syariah berusaha memperkuat hubungan dengan seluruh mitra dan membangun kepercayaan publik terhadap layanan penjaminan syariah yang diberikan. Upaya ini turut memperkuat reputasi perusahaan dan menjadi penting dalam mempertahankan pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

The implementation of GCG aims to create a balanced alignment of interests among shareholders, stakeholders, regulators, and the broader public. Through the application of the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, Jamkrindo Syariah endeavors to strengthen relationships with all partners and build public trust in the sharia guarantee services it provides. These efforts also reinforce the Company's reputation and serve as a crucial foundation in maintaining healthy and sustainable growth.

Komitmen tersebut juga mencerminkan peran Perusahaan dalam mendukung terciptanya iklim usaha yang sehat dan menarik bagi investor. Dengan memastikan setiap kebijakan dan pengambilan keputusan selaras dengan prinsip GCG dan nilai-nilai syariah, Jamkrindo Syariah berupaya meningkatkan integritas pelaporan keuangan, memperkuat pengelolaan risiko, dan menciptakan tata kelola yang efektif di seluruh lini organisasi. Evaluasi penerapan GCG dilakukan secara berkala untuk memastikan konsistensi dan efektivitas pelaksanaannya, sehingga Perusahaan mampu merespons perubahan industri dengan lebih adaptif dan tetap kompetitif di tengah dinamika pasar.

This commitment also reflects the Company's role in fostering a sound and attractive business climate for investors. By ensuring that every policy and decision-making process aligns with GCG principles and sharia values, Jamkrindo Syariah aims to enhance the integrity of its financial reporting, strengthen risk management, and establish effective governance across all organizational lines. Regular evaluations of GCG implementation are conducted to ensure consistency and effectiveness, enabling the Company to respond to industry developments more adaptively and remain competitive amid market dynamics.

Melalui praktik GCG yang konsisten, Jamkrindo Syariah tidak hanya memprioritaskan kinerja jangka pendek, tetapi juga memastikan keberlanjutan jangka panjang yang memberikan nilai tambah bagi masyarakat, pemegang saham, dan ekosistem keuangan syariah secara keseluruhan.

Through consistent GCG practices, Jamkrindo Syariah not only prioritizes short-term performance but also ensures long-term sustainability that delivers added value to the public, shareholders, and the broader sharia financial ecosystem.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Principles

Sebagai perusahaan penjaminan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah,Jamkrindo Syariah menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai fondasi utama untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing perusahaan. Seluruh aktivitas bisnis berpedoman pada lima prinsip utama GCG, yaitu **Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Keadilan**.

As a guarantee company operating under sharia principles, Jamkrindo Syariah places the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental foundation to ensure the Company's sustainability and competitiveness. All business activities are guided by the five core principles of GCG—**Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness**.

Prinsip-prinsip ini menjadi dasar dalam menjaga integritas perusahaan, serta memastikan bahwa kepentingan para pemangku kepentingan senantiasa menjadi bagian dari proses pengambilan keputusan.

These principles serve as the basis for upholding the Company's integrity and ensuring that the interests of all stakeholders are consistently embedded in every decision-making process.

Prinsip GCG GCG Principles	**Uraian** Description
Transparansi Tranparency 	Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Lembaga Penjamin, yang mudah diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan Peraturan Perundangan-undangan di bidang Penjaminan serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. Transparency in the decision-making process, as well as in the disclosure and provision of relevant information regarding the Guarantee Institution, which is easily accessible to stakeholders in accordance with laws and regulations in the guarantee sector, as well as established standards, principles, and sound business practices.

Akuntabilitas Accountability 	Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ Lembaga Penjamin sehingga kinerja penyelenggaraan usaha Lembaga Penjamin dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif, dan efisien. Clarity of functions and accountability of the Guarantee Institution's governing bodies to ensure that the Institution's business operations are carried out in a transparent, fair, effective, and efficient manner.
Responsibilitas Responsibility 	Kesesuaian pengelolaan Lembaga Penjamin dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan di bidang Penjaminan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. The alignment of the Guarantee Institution's management with the applicable laws and regulations in the guarantee sector, as well as ethical values and established standards, principles, and sound business practices.
Independensi Independence 	Keadaan Lembaga Penjamin yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan di bidang Penjaminan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. The condition in which the Guarantee Institution is managed independently and professionally, free from conflicts of interest and from any influence or pressure that is inconsistent with the applicable laws and regulations in the guarantee sector, as well as with ethical values and established standards, principles, and sound business practices.
Keadilan Fairness 	Kesetaraan dan keseimbangan di dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan Peraturan Perundang-Undangan di bidang Penjaminan, dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha yang sehat. Equality and balance in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements, applicable laws and regulations in the guarantee sector, as well as ethical values and established standards, principles, and sound business practices.

Jamkrindo Syariah berkomitmen untuk memperkuat praktik GCG sebagai langkah strategis dalam menghadapi dinamika industri penjaminan syariah yang terus berkembang. Melalui penerapan tata kelola yang konsisten, Perusahaan membangun pondasi organisasi yang lebih kokoh, mendorong peningkatan efisiensi dan profesionalisme, serta memperkuat kepercayaan dari pemegang saham, mitra, dan seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan tata kelola ini juga menjadi pilar penting bagi pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan, sejalan dengan karakteristik industri syariah yang mengedepankan prinsip kehati-hatian dan etika bisnis.

Jamkrindo Syariah is committed to strengthening GCG practices as a strategic measure in responding to the dynamic developments within the sharia guarantee industry. Through consistent implementation of sound governance, the Company establishes a more robust organizational foundation, drives improvements in efficiency and professionalism, and reinforces the trust of shareholders, partners, and all stakeholders. This governance approach also serves as an essential pillar for the Company's sustainable growth, aligned with the characteristics of the sharia industry, which emphasizes prudence and ethical business conduct.

Dalam implementasinya, Perusahaan mengacu pada berbagai regulasi yang menjadi landasan hukum penerapan tata kelola, termasuk Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Dalam Penerapannya, Jamkrindo Syariah juga mengikuti ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor

In its implementation, the Company refers to various regulations that serve as the legal basis for the application of corporate governance, including Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises (SOEs) and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. In practice, Jamkrindo Syariah also complies with Financial Services Authority Regulation No. 3/POJK.05/2017 on Good Corporate

3/POJK.05/2017 Tahun 2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Penjamin dan juga memperhatikan ketentuan pada PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN. Ketentuan tersebut menegaskan bahwa GCG merupakan prinsip mendasar yang mengatur mekanisme pengelolaan perusahaan berdasarkan hukum dan etika bisnis, serta menjadi pendorong terciptanya pengelolaan yang profesional dan berkelanjutan.

Selain itu, Perusahaan juga merujuk pada Pedoman Umum GCG yang disusun oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) yang menekankan prinsip-prinsip TARIF, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness. Penerapan prinsip-prinsip tersebut diharapkan dapat mengoptimalkan nilai perusahaan, meningkatkan efektivitas fungsi organ perusahaan, memperkuat kepatuhan terhadap regulasi, serta memastikan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perusahaan kepada lingkungan dan masyarakat. Melalui penerapan tata kelola yang konsisten dan terukur, Jamkrindo Syariah terus memperkuat posisinya sebagai entitas usaha yang kompetitif dan terpercaya dalam industri penjaminan syariah nasional.

Governance for Guarantee Institutions and takes into account the provisions of PER-2/MBU/03/2023 on Guidelines for Corporate Governance and Significant Corporate Actions of SOEs. These regulations affirm that Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental principle governing corporate management mechanisms based on legal compliance and business ethics, and serves as a driver for professional and sustainable management.

In addition, the Company refers to the General Guidelines on GCG issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), which emphasize the TARIF principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. The implementation of these principles is expected to optimize corporate value, enhance the effectiveness of corporate organs, strengthen regulatory compliance, and ensure awareness of the Company's social responsibility to the environment and society. Through the consistent and measurable application of governance practices, Jamkrindo Syariah continues to strengthen its position as a competitive and trustworthy entity in the national sharia guarantee industry.

Pedoman Penerapan GCG

GCG Implementation Guidelines

Untuk memastikan penerapan GCG berjalan efektif, Jamkrindo Syariah telah menyusun dan menetapkan **Pedoman Tata Kelola Perusahaan**. Pedoman ini merujuk pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Anggaran Dasar Perusahaan, serta standar tata kelola korporasi nasional.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan menjadi acuan bagi seluruh organ perusahaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, serta komite pendukung dalam melaksanakan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Dengan adanya pedoman ini, diharapkan setiap keputusan yang diambil dapat mencerminkan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap ketentuan syariah, dan perlindungan bagi kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Lebih jauh, Jamkrindo Syariah menegaskan komitmennya bahwa penerapan GCG tidak hanya sebatas kepatuhan terhadap regulasi, melainkan juga menjadi budaya kerja sehari-hari yang memperkuat kinerja perusahaan, menjaga keberlangsungan usaha, dan memberikan nilai tambah berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

To ensure the effective implementation of GCG, Jamkrindo Syariah has developed and established a Corporate Governance Manual. This manual refers to the regulations of the Financial Services Authority (OJK), the Company's Articles of Association, and national corporate governance standards.

The Corporate Governance Manual serves as a reference for all corporate organs—the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Sharia Supervisory Board, and supporting committees—in carrying out their duties, authorities, and responsibilities. With this manual in place, every decision made is expected to reflect prudence, compliance with sharia principles, and the protection of shareholder and stakeholder interests.

Furthermore, Jamkrindo Syariah affirms its commitment that the implementation of GCG is not merely a matter of regulatory compliance, but also a daily work culture that strengthens the Company's performance, ensures business continuity, and delivers sustainable value for all stakeholders.

Struktur Organ Perusahaan

Corporate Organizational Structure

Dalam melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG), Jamkrindo Syariah memiliki struktur organ perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta Dewan Pengawas Syariah (DPS). Selain itu, terdapat pula komite-komite pendukung dan unit kerja terkait yang berperan dalam memperkuat pelaksanaan fungsi pengawasan, pengendalian, serta penerapan prinsip kepatuhan di lingkungan perusahaan.

Struktur organ perusahaan ini disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta prinsip syariah yang menjadi dasar operasional Jamkrindo Syariah. Dengan struktur yang jelas, setiap organ perusahaan memiliki tugas, wewenang, serta tanggung jawab yang saling melengkapi, sehingga tercipta sistem tata kelola yang seimbang, transparan, dan akuntabel.

In implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), Jamkrindo Syariah has established a corporate organizational structure consisting of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Sharia Supervisory Board (SSB). In addition, various supporting committees and related work units are in place to strengthen oversight, control functions, and the implementation of compliance principles within the Company.

This corporate organizational structure is formulated in accordance with applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, the provisions of the Financial Services Authority (OJK), and the sharia principles that underpin Jamkrindo Syariah's operations. With a clearly defined structure, each corporate organ carries its respective duties, authorities, and responsibilities that complement one another, thereby creating a balanced, transparent, and accountable governance system.

Struktur Organisasi

Organizational structure

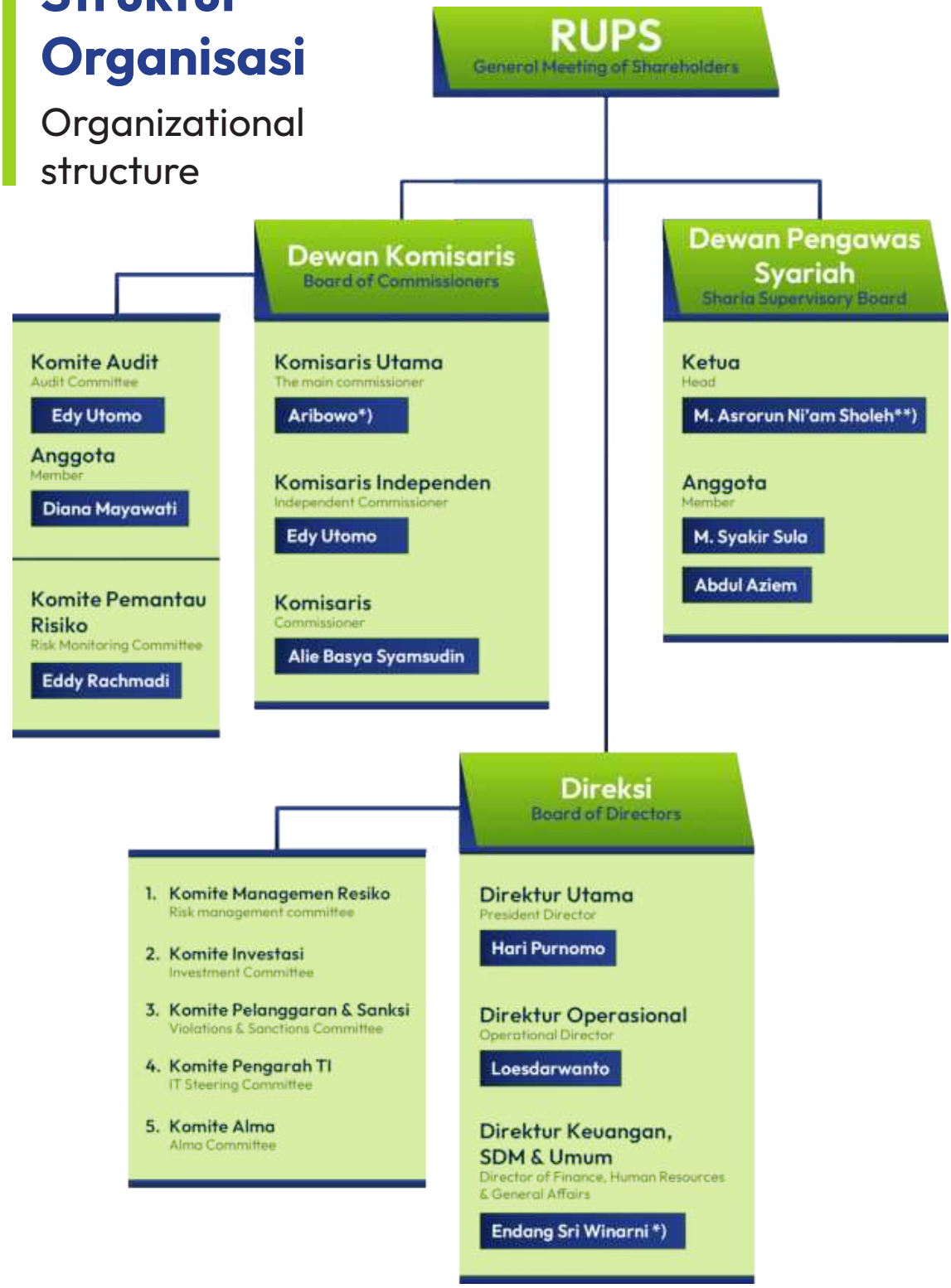

Keterangan:
*) Berdasarkan Akta Nomor 19 tanggal 24 Oktober 2019, masa jabatan berakhir pada 24 Oktober 2024

**) Dalam tahap Fit & Proper Test oleh Otoritas Jasa Keuangan

Note:
*) Based on Deed Number 19 dated October 24, 2019, the term of office ends on October 24, 2024.

**) Undergoing a Fit & Proper Test by the Financial Services Authority.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan dengan wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi maupun Dewan Komisaris, dan menjadi forum utama bagi pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang menyangkut arah kebijakan strategis perusahaan.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governing body within the Company's corporate governance structure. The GMS holds authorities that are not vested in the Board of Directors or the Board of Commissioners, and serves as the primary forum for shareholders to make key decisions regarding the Company's strategic direction.

Keputusan yang diambil dalam RUPS mencakup, antara lain, pengesahan laporan tahunan, penetapan penggunaan laba, pengangkatan serta pemberhentian anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta hal-hal material lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Decisions made at the GMS include, among others, the approval of the annual report, the determination of profit allocation, the appointment and dismissal of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as other material matters in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tidak mengadakan RUPS secara fisik, melainkan digantikan dengan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham, sesuai Pasal 91 UU No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perseroan.

Throughout 2024, the Company did not convene a physical GMS. Instead, shareholder decisions were carried out through Circular Resolutions of Shareholders, in accordance with Article 91 of Law No. 40 of 2007 and the Company's Articles of Association.

Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham 1 : Pengesahan RKAP 2024, Belanja Modal, KPI Direksi
Approval of the 2024 RKAP, Capital Expenditure, and Board of Directors' KPIs

Tanggal Pelaksanaan
Date of Resolution

30 Januari 2024
30 January 2024

Keputusan
Decisions

1. Mengesahkan Rencana Keuangan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2024 Penjaminan
   a. Mengesahkan Laba Rugi RKAP 2024
   b. Posisi Keuangan RKAP 2024
   c. Tingkat Kesehatan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah TB 2024

1. Approval of the 2024 Business Plan and Budget (RKAP) for Penjaminan
   a. Approval of the 2024 RKAP Profit and Loss Statement
   b. Approval of the 2024 RKAP Financial Position
   c. Approval of the 2024 Soundness Level of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

2. Menyetujui anggaran belanja modal Tahun 2024 sebagai berikut (dalam jutaan Rupiah) :

2. Approval of the 2024 Capital Expenditure Budget as follows (in millions of Rupiah) :

Inventaris Kantor dan Aset Tak Berwujud Inventory and Intangible Assets	8,473
Kendaraan Bermotor Vehicles	75
Renovasi Gedung Kantor Office Building Renovation	4,127
Total Anggaran Belanja Modal Total Capital Expenditure Budget	12,674

3. Key Performance Indicator (KPI) Direksi PT Penjaminan Jamkrindo Syariah TB 2024

3. Key Performance Indicators (KPIs) for the Board of Directors of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah for FY 2024

Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham 2 : Persetujuan Laporan Keuangan Audited 2023, Penetapan Laba, dan Remunerasi
Circular Resolution of Shareholders 2: Approval of the 2023 Audited Financial Statements, Profit Allocation, and Remuneration

Tanggal Pelaksanaan
Date of Resolution

30 Januari 2024
30 January 2024

Keputusan
Decisions

1. Persetujuan Laporan Keuangan Audited Tahun Buku 2023, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023:
Menyetujui Laporan Tahunan Tahun Buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers (PwC), sesuai dengan laporannya nomor 00336/2.1025/AU.1/09/0222-4/1/III/2024 tanggal 22 Maret 2024 dengan opini "wajar, dalam semua hal yang material", serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Tahun Buku 2023 dan pembebasan tanggung jawab (Acquit Et Decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris;

1. Approval of the 2023 Audited Financial Statements and the 2023 Supervisory Report of the Board of Commissioners
Approving the 2023 Annual Report audited by the Public Accounting Firm (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers (PwC) global network, under report number 00336/2.1025/AU.1/09/0222-4/1/III/2024 dated March 22, 2024, with an opinion of "fair, in all material respects". Also approving the 2023 Supervisory Report of the Board of Commissioners and granting full discharge (Acquit Et Decharge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Adapun pokok-pokok Laporan Keuangan PT Jamkrindo Syariah Tahun Buku 2023 sebagai berikut:

a. Laporan Posisi Keuangan pada tanggal 31 Desember 2023.
b. Laporan Laba (Rugi) untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.
c. Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.
d. Laporan Pengelolaan Investasi Tahun 2023.
e. Realisasi Belanja Modal yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.
f. Laporan Kinerja Tahun 2023.
g. Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab (Acquit Et Decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris;

   Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana, dilakukan dengan cermat dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan serta prosedur hukum yang berlaku, tercermin dalam buku-buku laporan Perseroan, dan tidak menimbulkan kerugian bagi Perseroan.

The key components of PT Jamkrindo Syariah's 2023 Financial Statements are as follows:

a. Statement of Financial Position as of December 31, 2023.
b. Statement of Profit or Loss for the year ended December 31, 2023.
c. Statement of Cash Flows for the year ended December 31, 2023.
d. 2023 Investment Management Report.
e. Realization of Capital Expenditure as of December 31, 2023.
f. 2023 Performance Report.
g. Granting Full Release and Discharge (Acquit et Decharge) to the Board of Directors and Board of Commissioners.

   Providing full release and discharge (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for all management and supervisory actions performed during the fiscal year ending December 31, 2023, insofar as such actions were not criminal acts, were carried out with due care, did not violate laws and regulations, are reflected in the Company's records, and did not result in losses to the Company.

2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2023
Menetapkan penggunaan laba bersih perseroan tahun buku 2023 sebesar Rp33.890.013.716,- (tiga puluh tiga miliar delapan ratus sembilan puluh juta tiga belas ribu tujuh ratus enam belas rupiah) sepenuhnya ditetapkan sebagai laba ditahan untuk memperbesar batas maksimal retensi sendiri.

2. Determination of the Use of Net Profit for Fiscal Year 2023
Determining that the Company's net profit for fiscal year 2023 amounting to Rp33,890,013,716 (thirty-three billion eight hundred ninety million thirteen thousand seven hundred sixteen rupiah) shall be fully allocated as retained earnings to increase the Company's maximum self-retention limit.

3. Penetapan Remunerasi (gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya) untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS Perseroan Tahun Buku 2024 serta Tantiem untuk Direksi, Dewan Komisaris atas Kinerja Tahun Buku 2023

a. Keputusan besaran remunerasi (gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya) untuk Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS Perseroan Tahun Buku 2024 serta tantiem untuk Direksi, Dewan Komisaris atas kinerja Tahun Buku 2023 disampaikan melalui surat tersendiri.
b. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan besarnya tantiem/insentif kinerja/insentif khusus atas kinerja tahun buku 2023, serta menetapkan gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS Perseroan Tahun Buku 2024.

3. Determination of Remuneration (salary/honorarium including facilities and other allowances) for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board for Fiscal Year 2024, and Tantiem for Fiscal Year 2023

a. The remuneration (salary/honorarium including facilities and other allowances) for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board for 2024, as well as tantiem for the Board of Directors and Board of Commissioners for fiscal year 2023 performance, will be provided in a separate letter.
b. Granting authority and power to the Controlling Shareholder to determine the tantiem/performance incentives/special incentives for fiscal year 2023, as well as the salary/honorarium including facilities and allowances for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board for fiscal year 2024.

4. Penetapan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk Mengaudit Laporan Keuangan Tahun Buku 2024
Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Pemegang Saham Pengendali untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk besaran imbalan jasa audit serta persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

4. Appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to Audit the 2024 Financial Statements
Approving the granting of authority and power to the Controlling Shareholder to appoint the Public Accounting Firm (KAP) that will audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2024, including determining the audit fee and other reasonable appointment requirements in accordance with applicable laws and regulations.

Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham 3 : Persetujuan Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Circular Resolution of the Shareholders 3: Approval of the Appointment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Tanggal Pelaksanaan
Date of Resolution

30 Januari 2024
30 January 2024

Keputusan
Decisions

1. Bahwa dalam rangka menghadapi tantangan perubahan lingkungan bisnis guna menjaga keberlanjutan organisasi, maka dipandang perlu Para Pemegang Saham Perseroan melakukan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

1. That in order to face the challenges arising from changes in the business environment and to ensure the sustainability of the organization, it is deemed necessary for the Shareholders of the Company to make changes to the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

2. Bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 10 ayat 8 Anggaran Dasar Perseroan juncto Pasal 91 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Pemegang Saham Perseroan dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham, dengan ketentuan bahwa semua Pemegang Saham Perseroan telah diberitahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham Perseroan memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Berkaitan dengan hal tersebut, Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini terlebih dahulu menyatakan dan menerangkan bahwa keputusan ini juga merupakan pemberitahuan secara tertulis atas usulan keputusan kepada Para Pemegang Saham Perseroan dan Para Pemegang Saham Perseroan menyatakan menerima pemberitahuan secara tertulis tersebut.

2. That pursuant to Article 10 paragraph 8 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 91 of Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the Shareholders of the Company may adopt valid resolutions without convening a General Meeting of Shareholders, provided that all Shareholders have been notified in writing and all Shareholders give their written approval to the proposed resolutions and sign such approval. In connection with this provision, the Shareholders hereby declare and affirm that this resolution also serves as written notification of the proposed decisions to the Shareholders, and that the Shareholders acknowledge receipt of such written notification.

3. Bahwa berkenaan dengan hal-hal tersebut di atas dan untuk memenuhi ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Para Pemegang Saham Perseroan dengan ini mengambil keputusan dan memberikan persetujuan sebagai berikut :

3. That with regard to the matters described above and in order to comply with the provisions of the Company's Articles of Association, the Shareholders hereby adopt and approve the following resolutions :

I. Mengangkat:
a. Hari Purnomo sebagai Direktur Utama.
b. Loesdarwanto sebagai Direktur Operasional.
c. Alie Basya Syamsudin sebagai Komisaris.
d. Edy Utomo sebagai Komisaris Independen.

I. Appointing:
a. Hari Purnomo as President Director.
b. Loesdarwanto as Director of Operations.
c. Alie Basya Syamsudin as Commissioner.
d. Edy Utomo as Independent Commissioner.

II. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud Diktum I telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:
a. Hari Purnomo – Direktur Utama – Nomor Keputusan: KEP-101/PD.02/2024
b. Loesdarwanto – Direktur Operasional – Nomor Keputusan: KEP-99/PD.02/2024
c. Alie Basya Syamsudin – Komisaris – Nomor Keputusan: KEP-113/PD.02/2024
d. Edy Utomo – Komisaris Independen – Nomor Keputusan: KEP-115/PD.02/2024

II. The members of the Board of Directors and Board of Commissioners appointed as stated in Dictum I have obtained approval from the Financial Services Authority (OJK) in accordance with the following Decisions of the OJK Board of Commissioners:
a. Hari Purnomo – President Director – Decision Number: KEP-101/PD.02/2024
b. Loesdarwanto – Director of Operations – Decision Number: KEP-99/PD.02/2024
c. Alie Basya Syamsudin – Commissioner – Decision Number: KEP-113/PD.02/2024
d. Edy Utomo – Independent Commissioner – Decision Number: KEP-115/PD.02/2024

III. Hasil Fit and Proper Test
Direksi dan Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah dinyatakan memenuhi persyaratan sebagai Direksi dan Komisaris berdasarkan hasil penilaian OJK. Hasil keputusan Dewan Komisioner OJK tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatuhan disampaikan melalui surat kepada pemegang saham dengan Nomor 0838/P/DUT/III/2024 kepada Bapak Akhmad Purwakajaya dan Nomor 0839/P/DUT/III/2024 kepada Ibu Cerindri Widuri.

III. Fit and Proper Test Results
The Directors and Commissioners of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah have been declared fit and proper based on the assessment conducted by OJK. The decisions of the OJK Board of Commissioners regarding the Fit and Proper Test were conveyed to the shareholders through letters Number 0838/P/DUT/III/2024 addressed to Mr. Akhmad Purwakajaya and Number 0839/P/DUT/III/2024 addressed to Mrs. Cerindri Widuri.

IV. Penegasan Keputusan Sebelumnya
Menegaskan kembali keputusan Para Pemegang Saham tertanggal 21 Juli 2023 yang telah dituangkan dalam akta tertanggal 25 Juli 2023 Nomor 42, dibuat di hadapan Dewantari Handayani, Sarjana Hukum, Master of Public Administration, Notaris di Jakarta Selatan.

IV. Reaffirmation of Previous Decisions
Reaffirming the resolution of the Shareholders dated July 21, 2023, as stipulated in the deed dated July 25, 2023, Number 42, drawn before Dewantari Handayani, Bachelor of Law, Master of Public Administration, Notary in South Jakarta.

V. Ketentuan Jabatan Rangkap
Bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diangkat sebagaimana dimaksud Diktum I, apabila masih menjabat pada jabatan lain yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan, maka yang bersangkutan harus mengundurkan diri atau diberhentikan dari jabatan tersebut.

V. Provisions on Concurrent Positions
For members of the Board of Directors and the Board of Commissioners appointed as referred to in Dictum I, should they still hold any other position prohibited under laws and regulations, they must resign from or be released from such position.

Catatan:
Keputusan Penegasan Direksi dan Dewan Komisaris:
- Akta No. 42 tanggal 25 Juli 2023: Merupakan penegasan awal atas susunan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Akta No. 42 tanggal 19 Juni 2024: Merupakan susunan terakhir yang tercatat di sistem AHU, sebagaimana disebut dalam Akta Notaris tanggal 2 Agustus 2024.

Notes:
Confirmation Decision of the Board of Directors and Board of Commissioners:
- Deed No. 42 dated July 25, 2023: Constitutes the initial affirmation of the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Deed No. 42 dated June 19, 2024: Constitutes the most recent composition recorded in the AHU system, as referenced in the Notarial Deed dated August 2, 2024.

Arahan Pemegang Saham

Shareholder Directives

Sehubungan dengan persetujuan RKAP tahun 2024 tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Memperbaiki profitabilitas bisnis penjaminan KUR.
- Pertumbuhan HUW non penugasan yang didukung oleh penerapan stop-loss dan proses underwriting yang robust.
- Mengoptimalkan kapasitas penjaminan melalui sinergi dengan perusahaan penjaminan syariah lainnya.
- Memperbesar porsi Suretyship melalui T&C yang robust dan/atau melakukan risk sharing dengan perusahaan penjaminan syariah lainnya.
- Optimalisasi penggunaan kantor cabang.
- Percepatan penyelesaian penagihan piutang secara komprehensif.
- Memastikan penggunaan sumber daya perusahaan (termasuk biaya) secara efisien, dengan pertumbuhan biaya lebih kecil dibandingkan pertumbuhan pendapatan.
- Harmonisasi peraturan perusahaan dengan peraturan perusahaan induk.

In relation to the approval of the 2024 Corporate Work Plan and Budget (RKAP), the Board of Directors and the Board of Commissioners are instructed to pay attention to the following points:

- Improve the profitability of the KUR guarantee business.
- Drive the growth of non-assignment HUW supported by the implementation of stop-loss mechanisms and a robust underwriting process.
- Optimize guarantee capacity through synergy with other sharia guarantee companies.
- Increase the share of Suretyship through stronger Terms & Conditions and/or risk-sharing schemes with other sharia guarantee institutions.
- Optimize the utilization of branch offices.
- Accelerate the comprehensive settlement of receivables collection.
- Ensure efficient use of company resources (including cost efficiency), with expense growth remaining lower than revenue growth.
- Harmonize the company's internal regulations with those of the parent company.

Direksi
Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggungjawab atas kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi memiliki wewenang serta tanggung jawab kolegial dalam pengelolaan Perseroan. Secara umum, setiap Direktur dapat menjalankan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tanggung jawab dan wewenang yang telah ditentukan. Direksi bertanggung jawab memastikan pengelolaan Perseroan berjalan optimal untuk menghasilkan keuntungan serta menjaga keberlanjutan usaha sesuai dengan anggaran dasar dan ketentuan hukum yang berlaku.

The Board of Directors is the Company's governing body responsible for managing the Company in the interests and objectives of the Company, and for representing the Company both inside and outside the courts. The Board of Directors holds collective authority and responsibility in managing the Company. In general, each Director may perform duties and make decisions in accordance with the division of responsibilities and authorities that have been assigned.The Board of Directors is responsible for ensuring that the management of the Company is carried out optimally to generate profit and maintain business sustainability in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi
Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Berdasarkan Pasal 12 Anggaran Dasar Nomor 15 tanggal 11 Oktober 2021, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Based on Article 12 of the Articles of Association No. 15 dated 11 October 2021, the Board of Directors has the following duties and responsibilities:

Tugas Pokok	Main Duties
1. Memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektifitas Persero; dan 2. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.	1. Leading and managing the Company in accordance with its purposes and objectives, while continuously striving to enhance the Company's efficiency and effectiveness; and 2. Controlling, safeguarding, and administering the Company's assets.
Tanggung Jawab	**Responsibilities**
1. Melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan. 2. Beritikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. 3. Secara pribadi menanggung kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan.	1. Carrying out their duties in the interests of the Company in order to achieve its purposes and objectives. 2. Performing their responsibilities in good faith and with full accountability for the benefit of the Company and its business, in compliance with applicable laws and regulations. 3. Personally bearing any losses incurred by the Company if they are proven to have acted negligently or wrongfully in performing their duties for the benefit of the Company and its business.

Tanggung Jawab	Responsibilities
4. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan atau Pihak lain dengan Perseroan 5. Bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama maupun Direktur lainnya tersebut, telah disetujui dalam rapat Direksi. 6. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya; 7. Menyiapkan pada waktunya rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, termasuk rencana- rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapat pengesahan; 8. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan; 9. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan , penyimpanan dan pengawasan; 10. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa Laporan Tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; 11. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Pemegang Saham; 12. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya; 13. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa: • Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; • Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; • Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan • Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut. 14. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan - ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku	4. Representing the Company both inside and outside the courts, and carrying out all actions and activities related to the management and ownership of the Company's assets, as well as binding the Company to other parties and/or binding other parties to the Company. 5. Acting for and on behalf of the Board of Directors and representing the Company, provided that all actions taken by the President Director or any other Director have been approved in a meeting of the Board of Directors. 6. Ensuring and overseeing the implementation of the Company's operations and activities in accordance with its purposes, objectives, and business scope. 7. Prepare in a timely manner the Company's development plans, the Company's Work Plan and Annual Budget, including other plans related to the implementation of the Company's business and activities, and submit them to the Board of Commissioners and the Shareholders for further submission to the General Meeting of Shareholders for approval. 8. Establishing and maintaining the Company's bookkeeping and administration in accordance with generally accepted practices for a corporation. 9. Developing an accounting system in compliance with financial accounting standards and based on internal control principles, particularly covering the functions of management, recording, safekeeping, and supervision. 10. Providing accountability reports and all necessary information regarding the condition and performance of the Company in the form of an Annual Report to the General Meeting of Shareholders. 11. Providing periodic reports in accordance with the prescribed manner and timing under applicable regulations, as well as additional reports whenever requested by the Shareholders. 12. Preparing the Company's organizational structure, complete with a detailed breakdown of each role and its responsibilities. 13. Each member of the Board of Directors shall be personally fully responsible if they are found negligent or at fault in performing their duties for the benefit and business of the Company, resulting in losses to the Company, except if the respective Director can prove that: • The loss was not caused by their fault or negligence; • They have managed the Company in good faith and with due diligence for the benefit of, and in accordance with, the Company's purposes and objectives; • They had no direct or indirect conflict of interest in the management actions that caused the loss; and • They have taken measures to prevent the occurrence or continuation of such loss. 14. Fulfilling other obligations in accordance with the provisions set forth in the Articles of Association and as determined by the General Meeting of Shareholders, based on the applicable laws and regulations.

Pembagian Lingkup Tugas Antar Direksi

Division of Duties Among the Board of Directors

Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan sesuai visi, misi, dan prinsip GCG yang telah ditetapkan secara rinci dalam Ketetapan Direksi No. 005/KD/DUT/XI/2024 tentang Pedoman Board of Manual. Dalam pelaksanaan tugas sehari-hari, Direksi diberikan peran dan wewenang sebagai berikut:

The Board of Directors is responsible for managing the Company in accordance with its vision, mission, and GCG principles, as detailed in the Decree of the Board of Directors No. 005/KD/DUT/XI/2024 on the Board Manual Guidelines. In carrying out their daily duties, the Board of Directors is assigned the following roles and authorities:

Direksi Board of Directors	**Tugas dan Wewenang**	Duties and Authorities
Hari Purnomo **Direktur Utama** President Director	**Tugas** 1. Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan di bidang pengawasan internal/audit kegiatan operasional dan non operasional Perusahaan dalam rangka mencapai sistem manajemen Perusahaan yang tertib, efektif, efisien dan bernilai tambah 2. Mengkoordinasikan dan mengendalikan pembuatan dan kaji ulang kebijakan dan SOP Satuan Pengawasan Internal 3. Mengkoordinasikan dan mengendalikan evaluasi sistem pengendalian internal, review risk profile, standar kualitas audit, review hasil pemeriksaan dan pengelolaan whistle blower system 4. Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan terkait penyusunan annual report, pengelolaan branding perusahaan, pembuatan kebijakan standar kantor layanan, pengelolaan publikasi dan promosi perusahaan, serta penyaluran zakat perusahaan/ sumbangan dan donasi perusahaan. 5. Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan literasi dan inklusi, layanan pengaduan dan perlindungan konsumen untuk meningkatkan kualitas layanan 6. Mengkoordinasikan dan mengendalikan pengkajian produk dalam aspek hukum, pemberian pendapat hukum (legal opini), bantuan di bidang hukum atau advokasi yang berkaitan dengan perjanjian, peraturan, dan regulasi operasional maupun non operasional Perusahaan. 7. Mengkoordinasikan dan mengendalikan Pengelolaan Proses Transformasi Perusahaan, dan Manajemen Inovasi. 8. Mengkoordinasikan dan mengendalikan Penyusunan Rencana Strategis dan Pengembangan Organisasi serta Manajemen Kinerja dan Pengelolaan Sumber Permodalan untuk Pengembangan Perusahaan. 9. Mengkoordinasikan pengharmonisasian Kebijakan Internal dengan Eksternal, Penciptaan Budaya Kepatuhan serta Pengelolaan Penerapan GCG di Perusahaan.	**Duties** 1. Coordinating and overseeing activities in internal supervision/audit of the Company's operational and non-operational activities to achieve an orderly, effective, efficient, and value-adding management system. 2. Coordinating and managing the formulation and review of policies and Standard Operating Procedures (SOPs) for the Internal Audit Unit. 3. Coordinating and overseeing the evaluation of the internal control system, review of the risk profile, audit quality standards, examination results, and management of the whistleblower system. 4. Coordinating and overseeing activities related to the preparation of the annual report, management of the Company's branding, development of service office standard policies, management of corporate publications and promotions, as well as the distribution of the Company's zakat, contributions, and donations. 5. Coordinating and overseeing literacy and inclusion activities, complaint handling, and consumer protection to enhance the quality of services. 6. Coordinating and overseeing the legal review of products, providing legal opinions, and offering legal assistance or advocacy related to agreements, regulations, and both operational and non-operational aspects of the Company. 7. Coordinating and overseeing the management of the Company's Transformation Processes and Innovation Management. 8. Coordinating and overseeing the preparation of Strategic Plans and Organizational Development, as well as Performance Management and Capital Resource Management for Company Development. 9. Coordinating the harmonization of internal and external policies, fostering a culture of compliance, and managing the implementation of GCG within the Company.

Direksi Board of Directors	**Tugas dan Wewenang**	Duties and Authorities
	10. Mengkoordinasikan proses pemasaran penjaminan dan mengembangan potensi produk-produk penjaminan. 11. Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan pelayanan klaim untuk memenuhi kewajiban kepada Penerima Jaminan dan kegiatan penarikan hak subrogasi untuk meningkatkan pendapatan Perusahaan.	10. Coordinating the marketing of guarantee products and developing the potential of guarantee product offerings. 11. Coordinating and overseeing claims service activities to fulfill obligations to Guarantee Recipients and managing subrogation rights to enhance the Company's revenue.
	Kewenangan dan Kewajiban 1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. 2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku. 4. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan Pihak Lain dengan Perseroan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku. 5. Direksi berkewajiban untuk mengusahakan dan menjamin terlaksanannya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan dan serta kegiatan usahanya. 6. Menyiapkan rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapat pengesahan. 7. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan. 8. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa Laporan Tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 9. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Pemegang Saham.	**Authorities and Obligations** 1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties in the best interest of the Company to achieve its purposes and objectives. 2. Each member of the Board of Directors is required to perform their duties in good faith and with full responsibility for the benefit and business of the Company, in compliance with the applicable laws and regulations. 3. The Board of Directors is personally fully responsible for any losses incurred by the Company if they are found negligent or at fault in performing their duties for the benefit and business of the Company, in accordance with the applicable provisions. 4. The Board of Directors is authorized to represent the Company both inside and outside the court and to carry out all actions and decisions related to the management and ownership of the Company's assets, as well as to bind the Company with other parties and vice versa, subject to the limitations set in accordance with applicable regulations. 5. The Board of Directors is obliged to ensure and guarantee that the Company's business and activities are carried out in line with its purposes, objectives, and business operations. 6. Prepared the Company's development plan, the Company's Work Plan and Annual Budget (RKAP), including other plans related to the implementation of the Company's business activities, and submit them to the Board of Commissioners and Shareholders for further approval by the General Meeting of Shareholders. 7. Established and maintained the Company's bookkeeping and administration in accordance with the practices applicable to a corporation. 8. Providing accountability and all necessary information regarding the Company's condition and performance in the form of an Annual Report to the General Meeting of Shareholders. 9. Delivering periodic reports in the manner and timeline stipulated by applicable regulations, as well as any other reports requested by the Shareholders.

Direksi Board of Directors	**Tugas dan Wewenang**	Duties and Authorities
	10. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan rincian tugasnya. 11. Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan yang menyebabkan kerugian bagi perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.	10. Prepared the Company's organizational structure along with detailed job descriptions. 11. The Board of Directors are personally and fully liable if they are proven to be at fault or negligent in carrying out their duties for the Company's interests, resulting in losses to the Company, in accordance with applicable regulations.
Loesdarwanto **Direktur Operasional & Plt. Direktur Keuangan, SDM dan Umum** **Director of Operations & Acting Director of Finance, Human Resources, and General Affairs**	**Tugas (Direktur Operasional)** 1. Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan analisa penjaminan untuk meminimalkan potensi kerugian perusahaan dan mengoptimalkan pencapaian pendapatan perusahaan. 2. Mengkoordinasikan dan mengendalikan penjaminan dan kegiatan perhitungan tarif IJK, pembuatan kajian, fitur dan profitabilitas produk, perhitungan cadangan teknis, untuk memperkirakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban di masa depan. 3. Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan jaringan untuk meningkatkan kualitas layanan penjaminan dan market share penjaminan. 4. Mengkoordinasikan kegiatan penyusunan dan evaluasi PKS dengan Penerima Jaminan, penyusunan dan evaluasi SOP dan Juklak Penjaminan serta survey kepuasan pelanggan. 5. Mengkoordinasikan penyusunan kebijakan pelaksanaan, penyusunan kerja sama dan mengelola kegiatan re-guarantee, co-guarantee dan co-branding. 6. Mengkoordinasikan dan mengendalikan pengelolaan pengembangan Teknologi Informasi (TI) demi menunjang perkembangan Perusahaan. 7. Mengkoordinasikan dan mengendalikan pengelolaan operasional Teknologi Informasi (TI) di unit-unit kerja demi menunjang perkembangan Perusahaan. 8. Mengkoordinasikan pengkajian Tata Kelola TI untuk mendukung GCG Perusahaan. **Tugas (Direktur Keuangan, SDM & UMUM)** 1. Mengkoordinasikan dan mengendalikan penyusunan kebijakan pengelolaan keuangan dan investasi perusahaan. 2. Mengkoordinasikan dan mengendalikan penyusun sistem akuntansi sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan. 3. Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan pengelolaan administrasi dan pengendalian kegiatan investasi perusahaan sesuai dengan RKAP.	**Duties (Director of Operations)** 1. Coordinating and controlling guarantee analysis activities to minimize potential company losses and optimize the achievement of company revenue. 2. Coordinating and controlling guarantee processes and the calculation of IJK (Imbal Jasa Kafalah) rates, preparation of studies, product features and profitability, as well as the calculation of technical reserves to estimate the company's ability to meet future obligations. 3. Coordinating network management activities to improve guarantee service quality and increase guarantee market share. 4. Coordinating the preparation and evaluation of cooperation agreements (PKS) with Guarantee Recipients, preparation and evaluation of guarantee SOPs and implementation guidelines, and customer satisfaction surveys. 5. Coordinating the preparation of implementation policies, cooperation arrangements, and managing re-guarantee, co-guarantee and co-branding activities. 6. Coordinating and controlling the development of Information Technology (IT) to support the Company's growth. 7. Coordinating and controlling the management of IT operations across work units to support the Company's growth. 8. Coordinating IT governance assessments to support the Company's GCG implementation. **Duties (Director of Finance, HR & General Affairs)** 1. Coordinating and controlling the preparation of policies on financial and investment management of the Company. 2. Coordinating and controlling the development of an accounting system in accordance with financial accounting standards and internal control principles, particularly in administration, recording, storage and oversight functions. 3. Coordinating and controlling administrative management and oversight of the Company's investment activities in accordance with the RKAP (Corporate Work Plan and Budget).

Direksi Board of Directors	**Tugas dan Wewenang**	Duties and Authorities
	4. Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan pengelolaan administrasi dan pengendalian kegiatan keuangan, dan perpajakan serta pemenuhan kebutuhan likuiditas perusahaan dan target-target bidang keuangan sesuai dengan RKAP. 5. Mengkoordinasikan dan mengendalikan sumber daya manusia meliputi manpowering planning, rekrutmen, pembinaan karyawan, perencanaan pelatihan, pelaksanaan pelatihan, talent mapping dan career path, pengembangan organisasi, compensation & benefit, performance management, implementasi budaya perusahaan, pelaksanaan promosi, mutasi, dan demosi karyawan, survey kepuasan dan keterikatan karyawan, administrasi SDM, hubungan industrial dan pelaksanaan PHK. 6. Mengkoordinasikan dan mengendalikan Bagian Umum dalam kegiatan operasional kantor dengan melakukan proses pengadaan barang dan jasa, sarana atau fasilitas penunjang lainnya, pemeliharaan aset fisik kantor, pengelolaan Gedung kantor, pengelolaan anggaran terkait beban operasional Perusahaan. 7. Mengkoordinasikan penyusunan kebijakan, pedoman dan proses manajemen risiko serta penguatan risk culture dan risk awareness.	4. Coordinating and controlling administrative management and oversight of financial activities, taxation, liquidity needs and financial targets in accordance with the RKAP. 5. Coordinating and controlling human resources management including manpower planning, recruitment, employee development, training planning and implementation, talent mapping and career pathing, organizational development, compensation and benefits, performance management, corporate culture implementation, promotion, rotation and demotion processes, employee satisfaction and engagement surveys, HR administration, industrial relations and termination processes. 6. Coordinating and controlling General Affairs in office operations including procurement of goods and services, supporting facilities, maintenance of office physical assets, building management and budget management related to the Company's operational expenses. 7. Coordinating the preparation of policies, guidelines and risk management processes, as well as strengthening risk culture and risk awareness.
	Kewenangan dan Kewajiban 1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. 2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku. 4. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan Pihak Lain dengan Perseroan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan sesuai ketentuan yang berlaku.	**Authorities and Obligations** 1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties in the interest of the Company in order to achieve its purposes and objectives. 2. Each member of the Board of Directors must perform their duties in good faith and with full responsibility for the benefit and business of the Company while complying with applicable laws and regulations. 3. The Board of Directors are personally and fully liable for Company losses if they are proven to be at fault or negligent in performing their duties for the Company's interests and business, in accordance with applicable regulations. 4. The Board of Directors is authorized to represent the Company inside and outside the court and to perform all actions related to the management and ownership of Company assets and bind the Company with other parties, subject to the limitations set by applicable regulations.

Direksi Board of Directors	**Tugas dan Wewenang**	Duties and Authorities
	5. Direksi berkewajiban untuk mengusahakan dan menjamin terlaksanannya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan dan serta kegiatan usahanya. 6. Menyiapkan rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan dan menyampaikan kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk selanjutnya disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham guna mendapat pengesahan. 7. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perseroan. 8. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa Laporan Tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 9. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Pemegang Saham. 10. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan rincian tugasnya. 11. Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perseroan yang menyebabkan kerugian bagi perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.	5. The Board of Directors is obliged to ensure that the Company's business and activities are carried out in line with its purposes, objectives and business operations. 6. Preparing the Company's development plan, Work Plan and Annual Budget, and other plans related to the implementation of the Company's business activities, and submitting them to the Board of Commissioners and Shareholders for further approval by the General Meeting of Shareholders. 7. Establishing and maintaining the Company's bookkeeping and administration in accordance with common corporate practices. 8. Providing accountability and all necessary information regarding the Company's condition and performance through an Annual Report submitted to the General Meeting of Shareholders. 9. Submitting periodic reports in the manner and timeline required by applicable regulations, along with other reports requested by Shareholders. 10. Preparing the Company's organizational structure along with detailed job descriptions. 11. The Board of Directors are personally and fully responsible for losses incurred by the Company if proven negligent or at fault in performing their duties, in accordance with applicable regulations.

Pernyataan Pedoman Kerja Direksi

Board of Directors Manual Statement

Direksi memiliki pedoman kerja sebagai acuan pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan strategis, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan prinsip syariah yang telah ditetapkan secara rinci dalam Ketetapan Direksi PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Nomor 005/KD/DUT/XI/2024 tentang Pedoman Board of Manual tanggal 06 November 2024.

The Board of Directors has a manual that serves as a guideline for carrying out its duties and making strategic decisions, while ensuring compliance with regulations and sharia principles. This charter is detailed in the Decree of the Board of Directors of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Number 005/KD/DUT/XI/2024 concerning the Board Manual Guidelines dated 06 November 2024.

Pelatihan & Peningkatan Kompetensi

Training and Competency Development

Direksi mengikuti program pelatihan dan orientasi untuk meningkatkan kompetensi manajerial, kepatuhan terhadap prinsip syariah, serta kemampuan strategis dalam pengelolaan perusahaan.

The Board of Directors participates in training and orientation programs to enhance managerial competencies, strengthen compliance with sharia principles, and improve strategic capabilities in corporate management.

	Nama Name	**Pelatihan** Workshop	**Tahun** Year	**Penyelenggara** Organizer
1	Hari Purnomo	Certified Risk Governance Professional (CRGP).	2023	LSPMR
		Pelatihan Sertifikasi Profesi Bisnis Penjaminan Skema Direktur Investasi	2023	Bintang Cahaya Gempita
		Pelatihan Sertifikasi Profesi Bisnis Penjaminan Skema Direktur Bisnis.	2023	Bintang Cahaya Gempita
		Sertifikasi Kompetensi- Direktur Bisnis.	2023	LSP Penjaminan
		Sertifikasi Kompetensi- Direktur Investasi.	2023	LSP Penjaminan
		Program Webinar Strategi Bisnis di Industri Penjaminan Berbasis Manajemen Risiko Guna Mendukung Program Pemerintah dalam Pengembangan Umum.	2023	BCG
		Sertifikasi Certified Risk Executive Leader.	2023	BPKP
		Seminar Konferensi Nasional Profesional Manajemen Risiko IX.	2023	LSPMR
		Sertifikat Narasumber Leadership Forum.	2024	Jamkrindo Syariah
		Sertifikasi – Pendidikan dan Pelatihan Executive Refreshment For Top Level Management.	2024	LPPI
2	Loesdarwanto	Sertifikat- Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi SMANDEL Jakarta Business Network (SBN), Asosiasi CEO Mastermind Indonesia (ACMI), dan Indonesia Financial Group (IFG) 2023.	2023	Lembaga Ketahanan Nasional RI
		Sertifikat – Program Pelatihan Sertifikasi Profesi Bisnis Penjaminan Skema Direktur Bisnis.	2023	BCG
		Sertifikat Kompetensi- Direktur Bisnis.	2023	LSP Penjaminan

Nama Name		Pelatihan Workshop	Tahun Year	Penyelenggara Organizer
		Program Webinar Strategi Bisnis di Industri Penjaminan Berbasis Manajemen Risiko Guna Mendukung Program Pemerintah Dalam Pengembangan Umum.	2023	BCG
		Global Leadership Program : Inspiring Global Leadership.	2024	Assipindo
		Workshop BUMN Digital Renaissance: Navigation the Landscape of Business Transformation.	2024	Kementerian BUMN
		Sertifikasi – Pendidikan dan Pelatihan Executive Refreshment For Top Level Management.	2024	LPPI
		Pembicara dalam Reindo Syariah Conference 2024.	2024	Reindo Syariah
		Sertifikasi – Certified Risk Governance Professional (CRGP)	2024	LSPMR
		Sertifikasi – Pendidikan dan Pelatihan Executive Refreshment For Top Level Management (Series 2).	2024	LPPI
		Risk & Governance Summit 2024	2024	OJK
		Pelatihan Auditing 1.	2024	LPFA
3	Endang Sri Winarni	The Role of Governance Risk and Compliance in Supporting Financial Sector Performance.	2023	OJK
		Program Webinar Strategi Bisnis di Industri Penjaminan Berbasis Manajemen Risiko Guna Mendukung Program Pemerintah dalam Pengembangan Umum.	2023	BCG
		Pemantapan Nilai-Nilai Kebangsaan Bagi SMANDEL Jakarta Business Network (SBN), Asosiasi CEO Mastermind Indonesia (ACMI), dan Indonesia Financial Group (IFG) 2023.	2023	Lembaga Ketahanan Nasional RI
		Outlook Industri Jasa Keuangan di Tahun 2023	2023	OJK
		Leadership Excellence Acceleration and Development Program (LEAD-1): Personal Leadership Workshop Journey & Pelatihan Wawasan Kebangsaan dan Pemantapan Nilai.	2023	Indonesia Financial Group (IFG)
		Sertifikasi Kompetensi – Direktur Investasi.	2023	LSP Penjaminan

Nama Name		Pelatihan Workshop	Tahun Year	Penyelenggara Organizer
		Webinar Risk & Governance Summit 2023 Sustainable Governance: Digital Transformation as a Game Changer Ethical Culture as a Value Keeper.	2023	Otoritas Jasa Keuangan
		Classical Session Program Jamkrindo Leaders Academy (JLA-1) Meet The Expert.	2023	PT Jamkrindo
		Pelatihan Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA Tingkat Dasar).	2023	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)
		Webinar "Strategi Bisnis di Industri Penjaminan Berbasis Manajemen Risiko Guna Mendukung Program Pemerintah Dalam Pengembangan UMKM".	2023	Bintang Cahaya Gempita
		Pelatihan Pajak atas Natura dan/atau Kenikmatan.	2023	PT Jamkrindo
		Leadership Series "Meningkatkan Kinerja Operasional BUMN Pasca Transformasi".	2023	PwC Indonesia
		Webinar "Memperkuat Ketahanan Nasional di Industri Jasa Keuangan".	2023	Otoritas Jasa Keuangan
		Training ESQ Executive.	2023	ESQ
		Webinar: Strategi Meningkatkan Nilai Jual Produk UMKM dengan Sertifikasi Halal.	2023	KADIN
		Seminar: Kesiapan Menghadapi Tantangan dalam Transformasi BUMN".	2023	PwC
		Webinar: The Role of Governance, Risk, and Compliance (GRC) in Supporting Financial Sector Performance.	2023	Otoritas Jasa Keuangan
		Sharing Session Dashboard Keuangan.	2023	Jamkrindo
		Webinar "Outlook Industri Jasa Keuangan di Tahun 2023".	2023	OJK
		Sertifikasi – Certified Risk Governance Professional (CRGP)	2024	LSPMR
		Pendidikan dan Pelatihan Executive Refreshment For Top Level Management.	2024	LPPI
		Narasumber Pelatihan Leadership Forum.	2024	Jamkrindo Syariah
		IFG-LEAD Batch 2 Sesi Leader Cafe 1.	2024	IFG
		IFG-LEAD Phase 1C – - Sesi 1: Design Thinking. - Sesi 2: Live In and Social Project.	2024	IFG
		IFG-LEAD Batch 2 Phase 2. - Sesi Leader Cafe 2.	2024	IFG

Nama Name		Pelatihan Workshop	Tahun Year	Penyelenggara Organizer
		IFG-LEAD Batch 2 Phase 3. - Sesi Leader Cafe 3.	2024	IFG
		IFG-LEAD Batch 2 Phase 4. - Sesi Leader Cafe 4.	2024	IFG
		Executive Refreshment For Top Level Management (Series 1 & 2)	2024	LIPI
		Risk Management Summit: Navigating Risks Towards Business Resiliency and Sustainability.	2024	IFG Group
		Conference: Seizing Opportunities in the Insurance Industry: Towards Risk Adaption and Regulatory Compliance.	2024	IFG Group

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite Pendukung

Board of Directors' Assessment of Supporting Committees' Performance

Direksi melakukan evaluasi kinerja komite pendukung untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas dan pencapaian target perusahaan.

The Board of Directors conducts performance evaluations of the supporting committees to ensure the effectiveness of task execution and the achievement of corporate targets.

1 Komite Audit

Audit Committee

A. Prosedur Penilaian

Program Kerja Komite Audit pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

- Membantu Pengawasan Dewan Komisaris
- Memberikan pendapat atas dissenting opinion antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya
- Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit
- Melakukan penelaahan atas temuan audit internal
- Menelaah terkait laporan keuangan

A. Assessment Procedures

The Audit Committee Work Program for 2024 includes the following:

- Assisting the supervisory function of the Board of Commissioners
- Providing opinions on dissenting views between management and the accountant regarding the services provided
- Conducting evaluations of audit service implementation
- Reviewing internal audit findings
- Reviewing matters related to the financial statements

B. Kriteria

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite Audit dinilai dari capaian kinerja, kompetensi, dan kehadiran

B. Criteria

The Board of Directors' assessment of the Audit Committee's performance is based on performance achievements, competencies, and attendance.

C. Hasil / Catatan

Komite Audit wajib melaksanakan rapat komite satu bulan sekali sesuai ketentuan Piagam Audit dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor Kep-02/DK-Jamsyar/VIII/2023 tentang Penetapan Komite Audit PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. Selama tahun 2024, Komite Audit telah menyelenggarakan 12 kali rapat dengan rincian sebagai berikut.

C. Results / Notes

The Audit Committee is required to hold committee meetings once a month in accordance with the Audit Charter as stipulated in the Board of Commissioners Decree Number Kep-02/DK-Jamsyar/VIII/2023 on the Appointment of the Audit Committee of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah. Throughout 2024, the Audit Committee held 12 meetings with the following details.

No.	Periode Rapat Meeting Period	Tanggal Pelaksanaan Date of Meeting	Kehadiran Attendance	Agenda Rapat Meeting Agenda
1.	Januari January	26 Januari 2024 26 January 2024	**Ketua Komite** **Chair of the Committee** • Edy Utomo **Anggota Komite Audit** **Audit Committee Members** • Diana Mayawati **Peserta lainnya** **Other Participants** • Aisha Nahomi • Mutiara Ramadhani • Deddy Irmansyar • Britania Wong • Endang Sri Winarni • Dadang Ary Aviannto • Arry Risaf • Citra Ayunanda • Prasetyo Utomo • Machfur Hary • Yunus Saepudin • Puji Astuti • Ridho Syukuryansyah	Pembahasan Perkembangan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 Oleh PwC Discussion on the Progress of the Audit of the 2023 Financial Statements by PwC
2.	Februari February	13 Februari 2024 13 February 2024	**Ketua Komite** **Chair of the Committee** • Edy Utomo **Anggota Komite Audit** **Audit Committee Members** • Diana Mayawati	Pembahasan Perkembangan Laporan Keuangan Perusahaan Bulan Januari 2024 Discussion on the Progress of the Company's Financial Statements for January 2024
3.	Maret March	1 Maret 2024 1 March 2024	**Ketua Komite** **Chair of the Committee** • Edy Utomo **Anggota Komite Audit** **Audit Committee Members** • Diana Mayawati **Peserta lainnya** **Other Participants** • Dadang Ary Avianto • Citra Ayuananda • Puji Astuti	Perkembangan Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2023 oleh PwC Progress of the Audit of the 2023 Financial Statements by PwC
4.	April April	17 April 2024 17 April 2024	**Ketua Komite** **Chair of the Committee** • Edy Utomo **Anggota Komite Audit** **Audit Committee Members** • Diana Mayawati	Pembahasan Terkait Kondisi Keuangan Jamkrindo Syariah Pada Bulan April 2024 Discussion on the Financial Condition of Jamkrindo Syariah in April 2024

No.	Periode Rapat Meeting Period	Tanggal Pelaksanaan Date of Meeting	Kehadiran Attendance	Agenda Rapat Meeting Agenda
5.	Mei May	13 Mei 2024 13 May 2024	**Ketua Komite** **Chair of the Committee** • Edy Utomo **Anggota Komite Audit** **Audit Committee Members** • Diana Mayawati	Pembahasan Terkait Kondisi Keuangan Jamkrindo Syariah Pada Bulan April 2024 Discussion on the Financial Condition of Jamkrindo Syariah in April 2024
6.	Juni June	13 Juni 2024 13 June 2024	**Ketua Komite** **Chair of the Committee** • Edy Utomo **Anggota Komite Audit** **Audit Committee Members** • Diana Mayawati	Pembahasan Terkait Kondisi Keuangan Jamkrindo Syariah Pada Bulan Mei 2024 Discussion on the Financial Condition of Jamkrindo Syariah in May 2024
7.	Juli July	14 July 2024 14 July 2024	**Ketua Komite** **Chair of the Committee** • Edy Utomo **Anggota Komite Audit** **Audit Committee Members** • Diana Mayawati	Pembahasan Terkait Kondisi Keuangan Jamkrindo Syariah Pada Bulan Juni 2024 Discussion on the Financial Condition of Jamkrindo Syariah in June 2024
8.	Agustus August	13 Agustus 2024 13 August 2024	**Ketua Komite** **Chair of the Committee** • Edy Utomo **Anggota Komite Audit** **Audit Committee Members** • Diana Mayawati **Komisaris** **Commissioner** • Alie Basya Syamsudin **SPI** • Dadang Ary Avianto • Ibrahim Nur Setiawan • Citra Ayuananda • Seluruh Auditor SPI Jamkrindo	Pembahasan Terkait Kondisi Keuangan Jamkrindo Syariah Pada Bulan Juli 2024 Pembahasan Laporan Hasil Audit oleh SPI Jamkrindo Discussion on the Financial Condition of Jamkrindo Syariah in July 2024 Discussion of the Audit Results Report by Jamkrindo's Internal Audit Unit (SPI)
9.	September September	15 September 2024 15 September 2024	**Ketua Komite** **Chair of the Committee** • Edy Utomo **Anggota Komite Audit** **Audit Committee Members** • Diana Mayawati	Pembahasan Terkait Kondisi Keuangan Jamkrindo Syariah Pada Bulan Agsutus 2024 Discussion on the Financial Condition of Jamkrindo Syariah in August 2024
10.	Oktober October	13 Oktober 2024 13 October 2024	**Ketua Komite** **Chair of the Committee** • Edy Utomo **Anggota Komite Audit** **Audit Committee Members** • Diana Mayawati	Pembahasan Terkait Kondisi Keuangan Jamkrindo Syariah Pada Bulan September 2024 Discussion on the Financial Condition of Jamkrindo Syariah in September 2024
11.	November November	13 November 2024 13 November 2024	**Ketua Komite** **Chair of the Committee** • Edy Utomo **Anggota Komite Audit** **Audit Committee Members** • Diana Mayawati	Pembahasan Terkait Kondisi Keuangan Jamkrindo Syariah Pada Bulan Oktober 2024 Discussion on the Financial Condition of Jamkrindo Syariah in October 2024

Frekuensi rapat Komite Audit dan kehadiran anggota Komite Audit sebagai berikut:

The frequency of Audit Committee meetings and the attendance of Audit Committee members are as follows:

Frekuensi Rapat Komite Audit Tahun 2024

Audit Committee Meeting Frequency in 2024

Nama Anggota Komite Audit Name of Audit Committee Member	**Rapat Komite Audit** Audit Committee Meetings	
	Jumlah Kehadiran Number of Attendances	**% Kehadiran** Attendance Percentage (%)
Edy Utomo	12	100%
Diana Mayawati	12	100%

2 Komite Pemantau Risiko
Risk Monitoring Committee

A. Kewajiban, kewenangan dan tanggung jawab Komite Pemantau Risiko

1. Mengevaluasi kebijakan Manajemen Risiko secara berkala, terutama apabila terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha secara signifikan.
2. Memastikan terlaksananya proses dan sistem Manajemen Risiko yang komprehensif dan efektif di dalam perusahan.
3. Menerima informasi dan melakukan pengawasan terkait dengan:
    - Strategi tahunan atas alokasi aset Perusahaan;
    - Selera risiko (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance);
    - Potensi, limit, dan indikator pendorong risiko;
    - Dampak akuntansi atas aktivitas investasi Perusahaan
    - Hasil investasi yang dihasilkan
    - Performa atas asset management

A. The duties, authorities, and responsibilities of the Risk Monitoring Committee

1. Conducting periodic evaluations of Risk Management policies, especially when there are changes in factors that significantly affect business activities.
2. Ensuring the implementation of comprehensive and effective Risk Management processes and systems within the company.
3. Receiving information and supervising matters related to:
    - The annual strategy for the Company's asset allocation.
    - Risk appetite and risk tolerance.
    - Potential risks, limits, and risk-driving indicators.
    - Accounting impacts of the Company's investment activities.
    - Investment results generated.
    - Performance of asset management.

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan, memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh tingkatan organisasi. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk akuntabilitas atas pengawasan pengelolaan perusahaan. Dewan Komisaris diangkat oleh Pemegang Saham untuk mengawasi pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi, dengan dasar hukum pengangkatan yang diatur dalam Pasal 19 ayat (3) dan ayat (4) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Lembaga Penjamin.

The Board of Commissioners is a corporate organ that is collectively responsible for supervising, providing advice to the Board of Directors, and ensuring the implementation of Good Corporate Governance principles across all organizational levels. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is accountable to the General Meeting of Shareholders as a form of responsibility for oversight of company management. The Board of Commissioners is appointed by the Shareholders to supervise the management carried out by the Board of Directors, based on the legal provisions stipulated in Article 19 paragraphs (3) and (4) of Financial Services Authority Regulation Number 3/POJK.05/2017 on Good Corporate Governance for Guarantee Institutions.

Tugas, Kewajiban, Wewenang Dewan Komisaris

Duties, Obligations, and Authorities of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan Organ Perusahaan yang memiliki tanggung jawab untuk melaksanakan pengawasan, baik secara umum maupun khusus, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Tugas ini dijalankan berdasarkan Pasal 15 Akta Notaris 15, tertanggal 11 Oktober 2021. Dalam melaksanakan pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris berpegang pada prinsip-prinsip berikut:

1. Dewan Komisaris bertugas:
    - Melakukan pengawasan terhadap kebijaksanaan pengurusan Perseroan yang dilakukan Direksi serta memberi nasihat kepada Direksi termasuk mengenai rencana pengembangan Perseroan. Rencana Kerja dan

The Board of Commissioners is a corporate organ responsible for conducting both general and specific supervision and providing advice to the Board of Directors. These duties are carried out based on Article 15 of Notarial Deed 15 dated 11 October 2021. In performing supervision and advisory functions, the Board of Commissioners adheres to the following principles:

1. The Board of Commissioners has the following duties:
    - Supervising the management policies executed by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors, including on the Company's development plans,

Anggaran Tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan Peraturan Perundang- Undangan yang berlaku;

- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham;
- Untuk melaksanakan kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
- Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tersebut.

2. Para anggota Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu berhak memasuki bangunan-bangunan dan halaman-halaman atau tempat-tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa buku-buku, surat-surat bukti, persediaan barang-barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi surat berharga dan lain-lain, serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Jika dianggap perlu Dewan Komisaris berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan.
4. Para anggota Komisaris berhak meminta penjelasan tentang segala hal yang dinyatakan kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan.
5. Dewan Komisaris dengan suara terbanyak bisa setiap waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, jikalau mereka

the Company's Annual Work Plan and Budget, the implementation of the Articles of Association, and decisions of the General Meeting of Shareholders and applicable laws and regulations.

- Carrying out duties, authorities, and responsibilities in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and decisions of the General Meeting of Shareholders.
- Acting in the interest of the Company while considering the interests of shareholders and being accountable to the General Meeting of Shareholders.
- Reviewing and examining the Annual Report prepared by the Board of Directors and signing the report.

2. Each Commissioner, jointly or individually, is entitled at any time to enter buildings, premises, or other locations used or controlled by the Company and has the right to inspect books, documents, inventories, verify cash balances for the purpose of verifying securities and other matters, and obtain information on all actions taken by the Board of Directors.
3. If deemed necessary, the Board of Commissioners has the right to request assistance from experts to carry out their duties for a limited period at the Company's expense.
4. The Commissioners have the right to request explanations from the Board of Directors on all matters, and the Board of Directors must provide such explanations.
5. By majority vote, the Board of Commissioners may at any time temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association,

bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan.

6. Pemberhentian sementara itu harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu. Dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, harus diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang akan memutuskan apakah anggota Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula sedangkan yang diberhentikan sementara itu diberikan kesempatan untuk hadir dan membela diri.
7. Jikalau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tidak diadakan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara itu, maka pemberhentian sementara itu batal demi hukum.
8. Jikalau karena sebab apapun juga Perseroan tidak mempunyai seorangpun anggota Komisaris, maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah terjadinya lowongan, harus diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk mengangkat Dewan Komisaris baru.
9. Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk:
    - Memberikan pendapat dan saran kepada Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan Perseroan, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Perseroan serta perubahan dan tambahannya, laporan berkala dan laporan-laporan lainnya dari Direksi;
    - Mengawasi pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
    - Mengikuti perkembangan kegiatan

neglect their duties, or if there are urgent reasons for the Company.

6. Such temporary dismissal must be notified in writing to the person concerned along with the reasons. Within 30 days of the temporary dismissal, an Extraordinary General Meeting of Shareholders must be convened to decide whether the concerned Director will be permanently dismissed or reinstated. The Director under temporary dismissal shall be given the opportunity to attend and defend themselves.
7. If the Extraordinary General Meeting of Shareholders is not held within 30 days after the temporary dismissal, the dismissal becomes null and void by law.
8. If for any reason the Company is left without any Commissioner, an Extraordinary General Meeting of Shareholders must be held within 30 days to appoint new members of the Board of Commissioners.
9. The Board of Commissioners is also obligated to:
    - Provide opinions and recommendations to the Shareholders regarding the Company's development plans, the Annual Work Plan and Budget including any changes, periodic reports, and other reports from the Board of Directors.
    - Supervise the implementation of the Company's Work Plan and Budget and submit assessments and opinions to the General Meeting of Shareholders.
    - Monitor the Company's business

Perseroan, dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera melaporkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham dengan disertai saran mengenai langkah-langkah perbaikan yang harus ditempuh;

- Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan;
- Melakukan tugas-tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

performance and, if signs of decline appear, immediately report to the General Meeting of Shareholders along with recommended corrective actions.

- Provide opinions and recommendations to the General Meeting of Shareholders regarding any other matters deemed important for the management of the Company.
- Carry out other supervisory duties determined by the General Meeting of Shareholders.

Pembagian Lingkup Tugas Antar Dewan Komisaris

Division of Duties Among the Board of Commissioners

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Penjaminan, khususnya Pasal 26. Untuk memastikan fungsi pengawasan Dewan Komisaris berjalan efektif dan optimal, Perseroan menetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab setiap anggota Komisaris dengan mempertimbangkan pengalaman profesional, keahlian, serta latar belakang pendidikan masing-masing.

The execution of duties by the Board of Commissioners is based on the Financial Services Authority Regulation Number 3/POJK.05/2017 concerning Good Corporate Governance for Guarantee Companies, particularly Article 26. To ensure that the supervisory function of the Board of Commissioners runs effectively and optimally, the Company establishes a clear division of duties and responsibilities for each Commissioner, taking into account their professional experience, expertise, and educational background.

Pembagian tugas tersebut diatur dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 005/KD/DUT/XI/2024 tentang Pedoman Board Manual PT Jamkrindo Syariah, antara lain:

This division of duties is regulated in the Decree of the Board of Commissioners Number 005/KD/DUT/XI/2024 concerning the Board Manual Guidelines of PT Jamkrindo Syariah, which includes the following arrangements:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Tugas dan Wewenang	Duties and Authorities
Seluruh Dewan Komisaris Entire Board of Commissioners	**Tugas:** 1. Pengawasan Umum dan Khusus: • Mengawasi vkebijakan pengelolaan perusahaan oleh Direksi.	**Duties:** 1. General and Specific Supervision: • Overseeing the company's management policies carried out by the Board of Directors.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	**Tugas dan Wewenang**	**Duties and Authorities**
Seluruh Dewan Komisaris Entire Board of Commissioners	• Memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan perusahaan. • Menjaga penerapan prinsip Good Corporate Governance (GCG). 2. Telaah dan Persetujuan Dokumen Strategis • Menelaah dan mengesahkan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP). • Menelaah dan mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). 3. Pengawasan Kepatuhan dan Risiko • Memantau kepatuhan Direksi terhadap peraturan perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga. • Mengawasi efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. 4. Pengawasan Kinerja dan Audit • Menilai kinerja Direksi (kolektif dan individual) berdasarkan KPI. • Mengawasi pelaksanaan audit internal dan eksternal. • Menindaklanjuti pengaduan terkait perusahaan. 5. Pengawasan Keuangan dan Operasional • Menelaah laporan keuangan triwulanan dan tahunan. • Mengawasi pengadaan barang/jasa, mutu produk, dan pelayanan. 6. Pengawasan Tata Kelola dan Etika • Memastikan penerapan prinsip GCG. • Mengelola benturan kepentingan dan menandatangani pakta integritas. 7. Pengembangan Organisasi • Menelaah struktur organisasi perusahaan. • Menyusun program pengenalan dan pengembangan Dewan Komisaris. 8. Pelaporan • Menyampaikan laporan pengawasan kepada Pemegang Saham. • Melaporkan pelanggaran Direksi kepada RUPS.	• Providing advice to the Board of Directors regarding corporate management. • Ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. 2. Review and Approval of Strategic Documents • Reviewing and approving the Company's Long-Term Plan (RJPP). • Reviewing and approving the Company's Work Plan and Budget (RKAP). 3. Compliance and Risk Oversight • Monitoring the Board of Directors' compliance with laws, regulations and agreements with third parties. • Overseeing the effectiveness of internal control systems and risk management. 4. Performance and Audit Oversight • Assessing the performance of the Board of Directors (collectively and individually) based on KPIs. • Overseeing the implementation of internal and external audits. • Following up on complaints related to the company. 5. Financial and Operational Oversight • Reviewing quarterly and annual financial statements. • Overseeing procurement of goods/services, product quality and service standards. 6. Governance and Ethics Oversight • Ensuring the application of GCG principles. • Managing conflicts of interest and signing integrity pacts. 7. Organizational Development • Reviewing the company's organizational structure. • Preparing induction and development programs for the Board of Commissioners. 8. Reporting • Submitting supervisory reports to Shareholders. • Reporting violations committed by the Board of Directors to the GMS.

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Tugas dan Wewenang	Duties and Authorities
Seluruh Dewan Komisaris Entire Board of Commissioners	Wewenang : • Meminta informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu dari Direksi. • Memberikan arahan dan persetujuan atas kebijakan strategis perusahaan. • Mengusulkan remunerasi Direksi kepada RUPS. • Menandatangani pernyataan bebas benturan kepentingan dan pakta integritas. • Mengambil keputusan terkait pengesahan RJPP, RKAP, dan kebijakan penting lainnya. • Melakukan rapat bersama Direksi (Radirkom) minimal 1 kali setiap 3 bulan.	Authorities: • Request accurate, complete and timely information from the Board of Directors. • Provide direction and approval for the company's strategic policies. • Propose the Board of Directors' remuneration to the GMS. • Sign conflict-of-interest statements and integrity pacts. • Make decisions regarding the approval of the RJPP, RKAP and other significant policies. • Hold joint meetings with the Board of Directors (Radirkom) at least once every three months.

Pernyataan Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Board of Directors Manual Statement

Dewan Komisaris memiliki pedoman kerja yang menjadi acuan pelaksanaan pengawasan, pengambilan keputusan, dan pemberian nasihat kepada Direksi yang telah ditetapkan secara rinci dalam Ketetapan Direksi PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Nomor 005/KD/DUT/XI/2024 tentang Pedoman Board of Manual tanggal 06 November 2024.

The Board of Commissioners has a manual that serves as a reference for carrying out supervisory duties, decision-making, and providing advice to the Board of Directors. This charter is detailed in the Decree of the Board of Directors of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Number 005/KD/DUT/XI/2024 concerning the Board Manual Guidelines dated 6 November 2024.

Pelatihan & Peningkatan Kompetensi

raining and Competency Development

Anggota Dewan Komisaris mengikuti program pelatihan dan orientasi untuk meningkatkan kompetensi pengawasan, kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan kemampuan strategis.

Members of the Board of Commissioners participate in training and orientation programs to strengthen their supervisory competencies, compliance with sharia principles, and strategic capabilities.

Nama Name		Pelatihan Workshop	Tahun Year	Penyelenggara Organizer
1	Aribowo	Sertifikasi – Pelatihan dan Sertifikasi Certified Risk Executive Lieader (CREL).	2023	BPKP
		Sertifikasi – Certified Risk Governance Professional (CRGP)	2024	LPSMR

Nama Name		Pelatihan Workshop	Tahun Year	Penyelenggara Organizer
2	Edy Utomo	Sertifikasi – Program Pelatihan Sertifikasi Profesi Bisnis Penjaminan Skema Komisaris.	2023	BCG & LSP Penjaminan
		Sertifikasi – Strategi Bisnis di Industri Penjaminan Berbasis Manajemen Risiko Guna Mendukung Program Pemerintah Dalam Pengembangan UMKM.	2023	BCG
		Webinar Risk & Governance Summit 2023	2023	OJK
		International Conference Shaping the Foundations for Sustainable & Resilient Insurance and Pension Fund.	2023	IFG
		Sertifikasi – Certified Risk Governance Professional (CRGP)	2024	LPSMR
		Sertifikat – Pelatihan Komite Audit yang Kompeten dan Profesional.	2024	Intipesan Conference
3	Alie Basya Syamsudin	Sertifikasi – Program Pelatihan Sertifikasi Profesi Bisnis Penjaminan Skema Komisaris.	2023	BCG & LSP Penjaminan
		Webinar – Strategi Bisnis di Industri Penjaminan Berbasis Manajemen Risiko Guna Mendukung Program Pemerintah Dalam Pengembangan UMKM.	2023	BCG
		Webinar Risk & Governance Summit 2023.	2023	OJK
		International Conference Shaping the Foundations for Sustainable & Resilient Insurance and Pension Fund.	2023	IFG
		Sertifikat - CRGP	2024	LPSMR
		Sertifikat – Pendidikan Pelatihan Executive Refreshment for Top Level Management (Series 2).	2024	LPPI

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners

1. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan KPI yang telah ditetapkan oleh RUPS. Dewan Komisaris melakukan evaluasi tahunan secara objektif dan menyampaikan hasilnya kepada Pemegang Saham/RUPS.

2. Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS

1. The performance evaluation of the Board of Commissioners is carried out by the Shareholders during the General Meeting of Shareholders (GMS). In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the KPI set by the GMS. The Board of Commissioners conducts an annual objective evaluation and reports the results to the Shareholders/GMS.

2. The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners and submitted to the

sebagai bahan evaluasi kinerja Direksi. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, termasuk amanat Pemegang Saham dalam bentuk Key Performance Indicator (KPI).

Shareholders during the GMS as material for assessing the Directors' performance. In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the duties and obligations stipulated in the prevailing laws and regulations as well as the Company's Articles of Association, including the mandates of the Shareholders in the form of Key Performance Indicators (KPI).

Katergori Category		No	KPI	ESG	Formula	Satuan Unit	Polaritas Polarity	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	Capaian Achievement	Nilai Value
Nilai Ekonomi & Sosial Untuk Indonesia Economic & Social Value for Indonesia	**Finansial** Financial	1	EBITDA	G	Operating Income + Depreciation Expenses + Amorization Expenses + Gain (Loss) on Forex + Income from Associated Entities & Joint Venture	Rp Miliar	Maximize	7	229	134,86	58,80%	4,12
		2	ROE	C	Laba Bersih Tahun Berjalan / Average total Equity Net Profit for the Year / Average Total Equity	%	Maximize	6	13,09%	9,84%	75,18%	4,51
		3	Cashflow from Operation	C	Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities	Rp Miliar	Maximize	6	322	2,93	0,91%	0,05
		4	Penjaminan Bersih Net Guarantee	G	Hasil Penjaminan Bersih Net Guarantee Results	Rp Miliar	Maximize	8	257	167	64,96%	5,20
	Operasional Operational	5	Penyelesaian dan penyampain laporan keuangan audit tahun 2023 Completion and Submission of the 2023 Audited Financial Statements	G	Penyelesaian audit laporan keuangan tahun 2023 paling lambat pada 22 Maret 2024, dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) The completion of the 2023 financial statement audit is no later than March 22, 2024, with an Unqualified Opinion.	Waktu	Minimize	6	31 Mar 2024	22 Mar 2024	110,00%	6,60
		6	Combined Ratio (COR)	C	Loss Ration + Expense Ratio	%	Minimize	8	77,20%	67,40%	114,54%	8,80
		7	Jumlah Pendapatan Subrogasi Total Subrogation Income	C	Penerima pendapatan subrogasi yang diperolah perusahaan Recipients of subrogation income obtained by the company	Rp Miliar	Maximize	8	100	57,98	57,98%	4,64
	Sosial Social	8	Volume Penjaminan Syariah KUR Sharia KUR Guarantee Volume	C	Pemenuhan Market share 50% dari Volume penjaminan syariah KUR yang ditargetkan oleh pemerintah pada tahun 2024 Achievement of a 50% market share of the Sharia KUR guarantee volume targeted by the government in 2024	%	Maximize	7	100% of 50%	34,56%	69,12%	4,84
Inovasi Bisnis Model Business Model Innovation		9	HUW dari Non Program HUW from Non-Program	C	Pendapatan IJP produk Non-KUR Non-PEN dikurangi Beban Underwritting produk Non-KUR Non-PEN Non-KUR Non-PEN Product IJP Revenue minus Non-KUR Non-PEN Product Underwriting Expenses	Rp Miliar	Maximize	6	163	126,01	77,33%	4,64
		10	Risk Maturity Index (RMI)		Penilaian Risk Maturity Index (RMI) dan menyusun roadmap perbaikan manajemen risiko berkelanjutan atas gap analisis hasil penilaian RMI Assessment of the Risk Maturity Index (RMI) and preparation of a sustainable risk management improvement roadmap based on the gap analysis of the RMI assessment results	%	Maximize	6	100%	100,00%	100,00%	6,00
Kepemimpinan Teknologi Technology Leadership		11	Integrasi MIS induk dan Anak Perusahaan (Front End & Back End) Integration of Parent and Subsidiary MIS (Front End & Back End)	C	Integrasi MIS induk dan Anak Perusahaan (Front End & Back End) (Laporan Keuangan) DWH modul penjaminan dan klaim Integration of Parent and Subsidiary MIS (Front End & Back End) (Financial Statements), DWH for guarantee and claim modules	%	Maximize	7	100%	100,00%	100,00%	7,00
		12	Maturity TI (IT Maturity Level)		Penilaian IT Maturity Level dan menyusun roadmap perbaikan IT atas hasil penilaian IT Maturity Level Assessment of the IT Maturity Level and preparation of an IT improvement roadmap based on the IT Maturity Level assessment results	%	Maximize	6	100%	100,00%	100,00%	6,00

Katergori Category	No	KPI	ESG	Formula	Satuan Unit	Polaritas Polarity	Bobot Weight	Target	Realisasi Realization	Capaian Achievement	Nilai Value
Peningkatan Investasi Investment Enhancement	13	Yield on Investment (YoI)	C	Pendapatan Investasi / Rata-rata Geometric Total Investasi Investment Income / Average Geometric Total Investment	%	Maximize	7	5,65%	5,67%	100,34%	7,02
Pengembangan Talenta Talent Development	14	Rasio Talenta Perempuan dalam Top Talent Ratio of Female Talent in Top Talent	S	Top Talent Perempuan / Jumlan Top Talent Female Top Talent / Total Top Talent	%	Maximize	4	28%	23,08%	82,43%	3,30
	15	Rasio Talenta Milenial (≤ 42 tahun) dalam Top Talent Ratio of Millennial Talent (≤ 42 years) in Top Talent	S	Top Talent Milenial / Jumlah Top Talent Millennial Top Talent / Total Top Talent	%	Maximize	4	15%	19,57%	130,43%	4,40
	16	Rasio pemenuhan kualifikasi organ pengelola risiko Ratio of Compliance with Risk Management Personnel Qualifications	S	Jumlah Personil Organ Penglola Risiko yang Memenuhi Kualifikasi / Jumlah Personil Organ Pengelola Risiko Number of Qualified Risk Management Personnel / Total Risk Management Personnel	%	Maximize	4	90%	100,00%	111,11%	4,40
						Total	100				81,52

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of Directors and Board of Commissioners

Proses pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Jamkrindo Syariah dilaksanakan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 15 Tahun 2021. RUPS memiliki kewenangan penuh untuk menetapkan dan mengesahkan pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan usulan serta pertimbangan yang disampaikan oleh pemegang saham.

The appointment process for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors at Jamkrindo Syariah is conducted through the General Meeting of Shareholders (GMS), in accordance with the provisions set forth in the Company's Articles of Association as stipulated in Deed No. 15 of 2021. The GMS holds full authority to determine and approve the appointment of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on proposals and considerations submitted by the shareholders.

Proses pengangkatan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang ditetapkan memiliki kompetensi, pengalaman, dan integritas yang memadai, serta memenuhi prinsip transparansi, objektivitas, dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip Good Corporate Governance (GCG).

The appointment process aims to ensure that the appointed members of the Board of Commissioners and the Board of Directors possess adequate competence, experience, and integrity, and comply with the principles of transparency, objectivity, and adherence to prevailing laws and regulations as well as the principles of Good Corporate Governance (GCG).

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi

Remuneration Procedures and Implementation

Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan untuk mendorong kinerja, loyalitas, dan kepatuhan terhadap prinsip perusahaan. Prosedur penetapan remunerasi mempertimbangkan indikator kinerja, tanggung jawab jabatan, dan praktik industri sejenis. Remunerasi ditetapkan oleh RUPS Pemegang saham yaitu PT Jamkrindo.

The remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners is determined to encourage performance, loyalty, and adherence to the company's principles. The remuneration determination procedure takes into account performance indicators, job responsibilities, and prevailing industry practices. The remuneration is determined by the General Meeting of Shareholders, represented by PT Jamkrindo.

Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) bertugas memastikan seluruh kegiatan usaha Perseroan dijalankan sesuai prinsip syariah sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar. DPS memberikan nasihat, rekomendasi, dan melakukan pengawasan terhadap pemenuhan prinsip syariah, termasuk yang berkaitan dengan laporan keuangan dan aktivitas di pasar modal.

The Sharia Supervisory Board (DPS) is responsible for ensuring that all business activities of the Company are carried out in accordance with sharia principles as stipulated in the Articles of Association. The DPS provides advice, recommendations, and oversight on the fulfillment of sharia principles, including those related to financial reporting and capital market activities.

Informasi Dewan Pengawas Syariah
Sharia Supervisory Board Information

Nama Anggota Member Name	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Penugasan Assignment Period
Prof. Dr. H. M. Asrorun Ni'am Sholeh, MA	Masih dalam tahap fit dan proper test oleh Otoritas Jasa Keuangan Currently undergoing fit and proper test by the Financial Services Authority (OJK)	-
Muhammad Syakir Sula	Masih dalam tahap fit dan proper test oleh Otoritas Jasa Keuangan Currently undergoing fit and proper test by the Financial Services Authority (OJK)	12 Februari 2024 – 24 Februari 2029 12 February 2024 – 24 February 2029
Abdul Aziem	Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan Nomor: KEP-84/NB.1/2015 Decree of the OJK Board of Commissioners Number: KEP-84/NB.1/2015	12 Februari 2024 – 24 Februari 2029 12 February 2024 – 24 February 2029

Tugas dan Wewenang Dewan Pengawas Syariah
Duties and Authorities of The Sharia Supervisory Board

Tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah diatur dalam Pasal 18 Anggaran Dasar tanggal 11 Oktober 2021, antara lain:

1. Dewan Pengawas Syariah menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi Perseroan yang dilakukan dalam bentuk:
    - Memastikan dan mengawasi kesesuaian kegiatan operasional Perseroan terhadap fatwa yang telah ditetapkan oleh Dewan Syariah

The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board are stipulated in Article 18 of the Articles of Association dated 11 October 2021, which include the following:

1. The Sharia Supervisory Board carries out supervisory and advisory functions to the Company's Board of Directors, which are conducted through:
    - Ensuring and supervising the alignment of the Company's operational activities with the fatwas issued by the National Sharia Council

Nasional Majelis Ulama Indonesia
- Menilai Aspek Syariah terhadap pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan Perseroan
- Menjaga dan melaksanakan kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat umum Pemegang Saham.

2. Dewan Pengawas Syariah berhak meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

of the Indonesian Ulema Council (DSN-MUI).
- Assessing Sharia compliance in the Company's operational guidelines and products.
- Safeguarding and executing the interests of the Company while taking into account the interests of shareholders and being accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS).

2. The Sharia Supervisory Board has the right to request explanations on any matters addressed to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat/Pengawasan

Frequency and Method of Providing Advice/Supervision

Frekuensi rapat Dewan Pengawas Syariah dan kehadiran anggota Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

The frequency of meetings of the Sharia Supervisory Board and the attendance of its members are as follows:

Tanggal Date	Tema Theme	Peserta Participants
29 April 2024 29 April 2024	Pembahasan Hasil Pemeriksaan OJK terkait Pelaksanaan Bisnis Kontra Bank Garansi dengan Penerima Jaminan secara konvensional. Review of OJK Examination Results on the Implementation of Counter Bank Guarantee Business with Conventional Beneficiaries.	1. Asrorun Ni'am Sholeh (DPS) 2. Abdul Aziem (DPS) 3. Muhammad Syakir Sula (DPS) 4. Deni Yanuari Rakhman
20 Juni 2024 20 June 2024	Pembahasan Co-Guarantee dengan PT. Jamkrindo Review of Co-Guarantee Coordination with PT Jamkrindo	1. Asrorun Ni'am Sholeh (DPS) 2. Abdul Aziem (DPS) 3. Muhammad Syakir Sula (DPS) 4. Hari Purnomo (Dirut) 5. Loesdarwanto (Dirops) 6. Endang Sri Winarni (Dirkeu, SDM, dan Umum) 7. OK Ahmad Fauzi (SEVP Bisnis) 8. Bambang Hendraman (Kadiv) 9. Iswahyudi Raharjo (Sekretaris Perusahaan) 10. Deni Yanuar Rakhman (Kabag) 11. Parvesh Putren (Kabag) 12. Fachrizal Pria B.U (Kabag)
22 Oktober 2024 22 October 2024	Pembahasan terkait Hasil Pemeriksaan OJK Discussion Regarding the OJK Inspection Results	1. Asrorun Ni'am Sholeh (DPS) 2. Abdul Aziem (DPS) 3. Muhammad Syakir Sula (DPS) 4. Hari Purnomo (Dirut) 5. Loesdarwanto (Dirops) 6. Endang Sri Winarni (Dirkeu) 7. Iswahyudi Raharjo (Sekretaris Perusahaan)
6 Desember 2024 6 December 2024	Pembahasan mengenai surat penjelasan DSN-MUI atas Penjaminan Kontra Bank Garansi yang dijalankan PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah Discussion on the DSN-MUI Clarification Letter Regarding the Implementation of Counter Bank Guarantee by PT Penjaminan Jamkrindo Syariah	1. Asrorun Ni'am Sholeh (DPS) 2. Abdul Aziem (DPS) 3. Muhammad Syakir Sula (DPS) 4. Loesdarwanto (Dirops) 5. OK Ahmad Fauzi (SEVP Bisnis) 6. Iwan Hermawan (Kadiv) 7. Iswahyudi Raharjo (Sekretaris Perusahaan) 8. Indra Perwira (Kadiv)

Komite Audit
Audit Committee

Komite Audit dibentuk untuk mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris, khususnya dalam hal laporan keuangan, kepatuhan terhadap peraturan, serta efektivitas sistem pengendalian internal dan manajemen risiko. Komite ini bekerja secara independen dan profesional untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas perusahaan.

The Audit Committee was established to support the oversight function of the Board of Commissioners, particularly in matters related to financial reporting, regulatory compliance, and the effectiveness of internal control and risk management systems. The committee operates independently and professionally to ensure the company's transparency and accountability.

Informasi Anggota Komite Audit
Audit Committee Member Information

Edy Utomo	
Jabatan **Position**	Ketua Komite Audit Chair of the Audit Committee
Kewarganegaraan **Nasionality**	WNI Indonesian Citizen
Riwayat Pendidikan **Educational Background**	S2 - Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor Magister Agribusiness Management, Bogor Agricultural University
Riwayat Jabatan (Dasar Hukum & Pengalaman Kerja) **Position History (Legal Basis & Work Experience)**	▪ 01 Agustus 2019 - 29 Februari 2020: Kepala Audit Intern Wilayah BRI Bandung ▪ 03 Mei 2021 – 30 April 2022: Ketua Tim Pembenahan Aktiva Tetap PT. BRI ▪ 21 Juli 2023 - Sekarang: Komisaris Independen PT. Penjaminan Jamkrindo Syariah ▪ 1 August 2019 – 29 February 2020: Head of Internal Audit Division, BRI Bandung Regional Office ▪ 3 May 2021 – 30 April 2022: Lead, Fixed Asset Improvement Program, PT BRI ▪ 21 July 2023 – Present: Independent Commissioner, PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
Periode & Masa Jabatan **Term & Term of Office**	2024 - Sekarang 2024 - Present

Pelatihan & Kompetensi Training & Competencies	▪ Sertifikat – Strategi Bisnis di Industri Penjaminan Berbasis Manajemen Risiko Guna Mendukung Program Pemerintah Dalam Pengembangan UMKM - BCG ▪ Seminar Risk & Governance Summit 2023 -OJK ▪ International Conference Shaping the Foundations for Sustainable & Resilient Insurance and Pensiun Fund.-IFG ▪ Sertifikat – CRGP.-LPSMR ▪ Sertifikat – Pelatihan Komite Audit yang Kompeten dan Profesional.-Intipesan Conference ▪ Certificate – Professional Certification Training Program for the Guarantee Business Profession, Commissioner Scheme – BCG ▪ Certificate – Business Strategy in the Guarantee Industry Based on Risk Management to Support Government Programs for MSME Development – BCG ▪ Seminar – Risk & Governance Summit 2023 – OJK ▪ International Conference: Shaping the Foundations for Sustainable & Resilient Insurance and Pension Funds – IFG ▪ Certificate – CRGP – LPSMR ▪ Certificate – Training on Competent and Professional Audit Committees – Intipesan Conference

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibilities of The Audit Committee

Adapun tugas dan tanggung jawab Komite Audit Perusahaan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Nomor Kep-02/DK-Jamsyar/VIII/2023 tentang Penetapan Komite Audit PT Penjaminan Jamkrindo Syariah adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada public dan/atau Otoritas Jasa Keuangan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang berkaitan dengan kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukkan

The duties and responsibilities of the Company's Audit Committee, as stipulated in the Decree of the Board of Commissioners Number Kep-02/DK-Jamsyar/VIII/2023 concerning the Appointment of the Audit Committee of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah, are as follows:

1. Reviewing financial information issued by the Company for the public and/or the Financial Services Authority (OJK).
2. Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing an independent opinion in the event of differing views between management and the Public Accountant regarding the services rendered.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners concerning the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm, with

Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik dengan persyaratan minimal mempertimbangkan aspek independen, ruang lingkup penugasan, imbalan jasa audit dan keahlian serta pengalaman.

5. Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian jasa audit paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir, meliputi:
   a. Kesesuaian pelaksanaan audit oleh AP dan/atau KAP dengan standar yang berlaku;
   b. Kecukupan waktu pekerjaan lapangan;
   c. Pengkajian cakupan jasa yang diberikan dan kecukupan uji petik;
   d. Rekomendasi perbaikan yang diberikan AP dan/atau KAP
6. Melakukan penelaahan atas pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

consideration of independence, scope of engagement, audit fee, expertise, and experience.

5. Evaluating the implementation of audit services no later than 6 (six) months after the end of the financial year, including:
   a. The conformity of the audit performed by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm with applicable standards;
   b. Adequacy of time allocated for fieldwork;
   c. Assessment of the scope of services provided and adequacy of sampling;
   d. Recommendations for improvements provided by the Public Accountant and/or Public Accounting Firm.
6. Reviewing internal audit activities and monitoring the follow-up actions taken by the Board of Directors on internal audit findings.
7. Reviewing complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting.
8. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding any potential conflicts of interest within the Company.
9. Safeguarding the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan berperan sebagai penghubung antara manajemen perusahaan, Dewan Komisaris, pemegang saham, serta pemangku kepentingan eksternal lainnya, termasuk regulator. Fungsi ini dibentuk untuk memastikan keterbukaan informasi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, serta penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

The Corporate Secretary serves as a liaison between the company's management, the Board of Commissioners, shareholders, and other external stakeholders, including regulators. This function is established to ensure transparency of information, compliance with applicable laws and regulations, and the implementation of good corporate governance principles.

Sekretaris Perusahaan juga memiliki tanggung jawab dalam mengkoordinasikan komunikasi korporasi, penyampaian laporan secara berkala kepada otoritas, serta penyelenggaraan kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan tata kelola dan hubungan investor.

The Corporate Secretary is also responsible for coordinating corporate communication, submitting periodic reports to the authorities, and organizing corporate activities related to governance and investor relations.

Informasi Anggota Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Member Information

Iswahyudi Raharjo	
Jabatan Position	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Kewarganegaraan Nationality	WNI Indonesian Citizen
Riwayat Pendidikan Educational Background	S2, Hukum Bisnis - Universitas Indonesia Master's Degree (Business Law) – University of Indonesia
Riwayat Jabatan (Dasar Hukum & Pengalaman Kerja) Career History (Legal Basis & Work Experience)	▪ Aug 1992 - May 2001: PT Bank Bali Tbk. ▪ May 2001 - Dec 2002: AVP - PT Bank Bali Tbk. ▪ Dec 2002 - Apr 2007: Senior Vice President - PT Bank Permata Tbk.

	▪ Apr 2007 - July 2007: PT Bank Permata Tbk. ▪ Aug 2008 - Dec 2010: Compliance Division Head (Senior Vice President) - PT Bank OCBC NISP Tbk. ▪ Jan 2011 - Dec 2011: Senior Vice President - PT Bank Permata Tbk. ▪ Jan 2012 - Jun 2014: Operation Monitoring Division Head (Executive Vice President) - PT Bank OCBC NISP Tbk ▪ Aug 2008 - Dec 2010: Compliance Division Head (Senior Vice President) - PT Bank OCBC NISP Tbk. ▪ Jan 2011 - Dec 2011: Corporate Legal Division Head (Executive Vice President) - PT Bank OCBC NISP Tbk. ▪ Jan 2012 - Jun 2014: Operation Monitoring Division Head (Executive Vice President) - PT Bank OCBC NISP Tbk ▪ Jul 2014 - Dec 2014: Asset Recovery Management Division Head (Executive Vice President) - PT Bank OCBC NISP Tbk. ▪ Jan 2015 - Dec 2018: Operation Process Division Head (Executive Vice President) - PT Bank OCBC NISP Tbk. ▪ Jan 2019 - Dec 2019: Head Office Operation Division Head (Executive Vice President) - PT Bank OCBC NOSP Tbk. ▪ Jan 2020 - Aug 2023: Partner - Rustriyandi Raharjo Law Office ▪ Sep 2023 - May 2024: Corporate Transformation, Strategic Plan and Compliance Division Head - PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ▪ Jun 2024 - Present: Corporate Secretary - PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
Pelatihan & Kompetensi Training & Competencies	▪ Workshop “Strategic Insights for Commissioners & Directors” ISO 37001:2016 SMAP Awareness Training (2024) ▪ Pelatihan Awareness ISO 37001:2016 SMAP Tahun 2024 ISO 37001:2016 SMAP Awareness Training (2024) ▪ Pelatihan Audit Internal 19011 : 2018 Internal Audit Training 19011:2018 ▪ Program Pelatihan dan Uji Sertifikasi Certified Compliance Professional (CCP) Certified Compliance Professional (CCP) Training and Certification Program ▪ Leadership Forum ▪ ACSIC 36th Conference ▪ Pelatihan CRGP CRGP Training ▪ Uji Sertifikasi CRGP CRGP Certification Examination

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal di Jamkrindo Syariah berfungsi untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional perusahaan berjalan secara efektif, efisien, aman, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sistem ini juga berperan dalam menjaga keandalan pelaporan keuangan, melindungi aset perusahaan, serta mencegah terjadinya penyimpangan atau kesalahan material.

The Internal Control System at Jamkrindo Syariah functions to ensure that all company operational activities are carried out effectively, efficiently, securely, and in compliance with applicable laws and regulations. This system also plays a role in ensuring the reliability of financial reporting, safeguarding company assets, and preventing irregularities or material misstatements.

Pengendalian internal diterapkan secara menyeluruh pada setiap tingkatan organisasi melalui kebijakan, prosedur, dan mekanisme evaluasi yang berkesinambungan untuk mendukung penerapan prinsip Good Corporate Governance dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan. Adapun tugas dan tanggung jawab Satuan Pengawasan Intern (SPI) di Jamkrindo Syariah diatur dan dituangkan dalam Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Nomor 001/Kep-Dir/VIII/2023 – Kep.02/DKJAMSYAR/VIII/2023.

Internal control is implemented comprehensively at all organizational levels through policies, procedures, and continuous evaluation mechanisms to support the application of Good Corporate Governance principles and to enhance stakeholder confidence. The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit (SPI) at Jamkrindo Syariah are stipulated in the Joint Decree of the Board of Directors and the Board of Commissioners of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah Number 001/Kep-Dir/VIII/2023 – Kep.02/DKJAMSYAR/VIII/2023, namely:

Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
a. Menyusun dan menetapkan standar kerja, pedoman, dan program audit serta pelaksanaan pengendalian mutu audit dalam melaksanakan tugas pokok yang telah ditetapkan. b. Melaksanakan penugasan audit yang bersifat surprise/ad hoc sesuai permintaan Direksi, Komite Audit, dan Dewan Komisaris atau berdasarkan indikasi tertentu. c. Melakukan review dan evaluasi penerapan Good Corporate Governance (GCG) dalam penyajian penilaian sesuai ketentuan/kebijakan peraturan organisasi yang berlaku serta memberikan kontribusi pada peningkatan proses manajemen risiko. d. Melakukan koordinasi kegiatan Satuan Pengawasan Internal (SPI) dengan kegiatan unit kerja lainnya di lingkungan Perusahaan dan mengevaluasi kecukupan indikator pengukuran kinerja yang digunakan.	a. To prepare and establish work standards, guidelines, and audit programs, as well as implement audit quality control in carrying out the assigned core duties. b. To conduct surprise/ad hoc audit assignments at the request of the Board of Directors, the Audit Committee, and the Board of Commissioners, or based on specific indications. c. To review and evaluate the implementation of Good Corporate Governance (GCG) in the presentation of assessments in accordance with applicable organizational regulations/policies, and to contribute to the improvement of the risk management process. d. To coordinate the activities of the Internal Audit Unit (SPI) with other work units within the Company and to evaluate the adequacy of the performance measurement indicators used.

Tugas dan Tanggung Jawab	Duties and Responsibilities
e. Menyampaikan Laporan Hasil Audit (LHA) kepada pihak-pihak terkait. f. Melakukan monitoring dan pelaksanaan atas tindak lanjut audit internal maupun eksternal g. Memberikan jasa konsultansi yang objektif dan berbasis risiko kepada manajemen dan unit bisnis yang terkait dengan fungsi pengawasan. h. Berkoordinasi dengan pihak eksternal berdasarkan penugasan dari Direktur Utama dalam kaitannya dengan tugas-tugas pengawasan. i. Menyusun dan menetapkan program pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi Auditor Internal. j. Melakukan koordinasi atas kegiatan Auditor Eksternal di Perusahaan. k. Melaksanakan penilaian mandiri (self-assessment) dan/atau penilaian independen terhadap kualitas seluruh aktivitas audit internal serta menyusun program peningkatan kualitas audit internal dalam rangka penyampaian jasa assurance dan consulting kepada Perusahaan.	e. To submit Audit Result Reports (LHA) to relevant parties. f. To monitor and follow up on the implementation of internal and external audit recommendations g. To provide objective and risk-based consulting services to management and business units related to the oversight function. h. To coordinate with external parties based on assignments from the President Director in relation to oversight duties. i. To prepare and establish education and training programs to enhance the capability and competence of Internal Auditors. j. To coordinate the activities of External Auditors within the Company. k. To conduct self-assessments and/or independent assessments of the quality of all internal audit activities and to develop internal audit quality improvement programs in order to deliver assurance and consulting services to the Company.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Sistem Manajemen Risiko di Jamkrindo Syariah diterapkan untuk memastikan bahwa setiap potensi risiko yang dapat mempengaruhi keberlangsungan bisnis perusahaan dapat diidentifikasi, diukur, dimonitor, dan dikendalikan secara efektif. Penerapan sistem ini menjadi bagian integral dari tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*) dan merupakan wujud komitmen perusahaan dalam menjaga stabilitas keuangan, reputasi, serta kepatuhan terhadap prinsip syariah dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The Risk Management System at Jamkrindo Syariah is implemented to ensure that every potential risk that may affect the company's business continuity can be identified, measured, monitored, and controlled effectively. The implementation of this system is an integral part of Good Corporate Governance and reflects the company's commitment to maintaining financial stability, reputation, and compliance with sharia principles and the regulations of the Financial Services Authority (OJK).

Pendekatan manajemen risiko di Jamkrindo Syariah berfokus pada prinsip kehati-hatian (*prudential principle*), penerapan pengawasan berlapis, serta sistem evaluasi yang berkelanjutan untuk mendukung pengambilan keputusan yang berbasis data dan mitigasi risiko secara terukur.

Jamkrindo Syariah's risk management approach focuses on prudential principles, layered oversight, and continuous evaluation systems to support data-driven decision-making and measurable risk mitigation.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko
Risk Management Framework

Kerangka Kerja Manajemen Risiko membantu perusahaan dalam pengelolaan risiko dan memastikan informasi risiko menjadi lengkap, akurat, serta dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

The Risk Management Framework helps companies manage risks and ensures that risk information is complete, accurate, and can be used for decision-making.

Berikut adalah penjelasan mengenai Kerangka Kerja Manajemen Risiko:

- **Kepemimpinan dan Komitmen**
  Manajemen perusahaan harus menunjukkan kepemimpinan dan komitmen dalam memastikan bahwa Manajemen Risiko sudah diimplementasikan di setiap kegiatan perusahaan.

Below is an explanation of the Risk Management Framework:

- **Leadership and Commitment**
  Company management must demonstrate leadership and commitment to ensure that Risk Management is implemented in all company activities.

- **Integrasi**
  Manajemen Risiko harus terintegrasi ke dalam setiap kegiatan perusahaan untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.
- **Desain Penerapan Manajemen Risiko**
  Desain penerapan Manajemen Risiko meliputi pemahaman tujuan aktivitas, pemahaman organisasi dan proses bisnis serta konteksnya, penetapan pedoman strategis Manajemen Risiko, akuntabilitas, dan proses integrasi Manajemen Risiko ke dalam kegiatan, alokasi sumber daya, dan penerapan mekanisme pelaporan.
- **Penerapan Manajemen Risiko**
  Penerapan Manajemen Risiko terdiri dari dua bagian, yaitu penerapan proses Manajemen Risiko dan penerapan proses Manajemen Risiko. Penerapan pedoman strategis dibutuhkan untuk mencapai tujuan strategis perusahaan sedangkan penerapan proses Manajemen Risiko berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan oleh seluruh jajaran karyawan dalam perusahaan.
- **Pemantauan dan Kajian Ulang Pedoman Strategis Manajemen Risiko**
  Pemantauan dilakukan agar pedoman diterapkan sesuai dengan tujuan. Untuk memastikannya, diperlukan kegiatan pemantauan dan kajian ulang atas pedoman strategis agar tetap relevan dan dapat diimplementasikan. Pemantauan dilakukan dengan membandingkan pencapaian terhadap ukuran-ukuran keberhasilan atau target-target Manajemen Risiko agar dapat diketahui efektivitas penerapan pedoman strategis. Kajian ulang dilakukan untuk memperbaiki pedoman, mengidentifikasi relevansi dalam konteks Manajemen Risiko, serta menyesuaikan dengan

- **Integration**
  Risk Management must be integrated into every company activity to support the achievement of corporate objectives.
- **Risk Management Implementation Design**
  The design of Risk Management implementation includes understanding the objectives of activities, understanding the organization and business processes within their context, establishing strategic Risk Management guidelines, accountability, and the process of integrating Risk Management into activities, resource allocation, and implementing reporting mechanisms.
- **Risk Management Implementation**
  Risk Management implementation consists of two parts: the implementation of Risk Management processes and the implementation of strategic guidelines. Strategic guidelines are needed to achieve the company's strategic objectives, while Risk Management processes relate to activities carried out by all levels of employees within the company.
- **Monitoring and Review of Strategic Risk Management Guidelines**
  Monitoring is conducted to ensure that guidelines are applied according to their objectives. To achieve this, monitoring and review activities are required to keep the strategic guidelines relevant and implementable. Monitoring is performed by comparing achievements against success measures or Risk Management targets to determine the effectiveness of guideline implementation. Reviews are conducted to improve guidelines, identify relevance within the Risk Management context, and adjust to environmental changes. Monitoring and review of strategic Risk Management guidelines

perubahan lingkungan. Pemantauan dan kajian ulang atas pedoman strategis manajemen risiko perlu dilakukan secara berkala.

- **Perbaikan Pedoman Strategis Secara Berkelanjutan**
  Hasil pemantauan dan kajian ulang digunakan untuk menyempurnakan atau memperbaiki pedoman strategis manajemen risiko. Tujuan perbaikan secara berkelanjutan adalah untuk meningkatkan efektivitas dan penerapan Manajemen Risiko

must be carried out regularly.

- **Continuous Improvement of Strategic Guidelines**
  The results of monitoring and review are used to refine or improve strategic Risk Management guidelines. The goal of continuous improvement is to enhance the effectiveness and implementation of Risk Management.

Kebijakan Manajemen Risiko
Risk Management Policy

Strategi Manajemen Risiko

Strategi Manajemen Risiko harus disesuaikan dengan strategi bisnis secara keseluruhan dengan memperhatikan tingkat risiko yang akan diambil (risk appetite) dan toleransi risiko (risk tolerance). Strategi Manajemen Risiko disusun untuk memastikan bahwa eksposur risiko untuk perusahaan dapat dikelola secara terkendali (manageable) dan dilaksanakan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko perusahaan serta peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Strategi Manajemen Risiko berorientasi pada upaya jangka panjang untuk memastikan kelangsungan usaha Perusahaan dengan memperhatikan aspek-aspek makro ekonomi, perkembangan industri, kapasitas atau kemampuan perusahaan yang diperhitungkan dan termasuk sebagai bagian yang dipertimbangkan dalam RKAP dan/atau RPP.

Hal-hal lain yang perlu diperhatikan dalam merumuskan strategi Manajemen Risiko:

1. Perkembangan ekonomi dan industri serta dampaknya terhadap Risiko perusahaan;
2. Kompleksitas bisnis perusahaan;

Risk Management Strategy

The Risk Management Strategy must align with the overall business strategy by considering the level of risk to be taken (risk appetite) and the tolerance for risk (risk tolerance). The Risk Management Strategy is designed to ensure that the company's risk exposure can be managed in a controlled manner (manageable) and implemented in accordance with the company's Risk Management policies and procedures, as well as applicable laws and regulations.

The Risk Management Strategy focuses on long-term efforts to ensure business continuity by taking into account macroeconomic factors, industry developments, and the company's capacity or capabilities, which are considered as part of the planning process in the RKAP and/or RPP.

Key considerations in formulating the Risk Management Strategy include:

1. Economic and industry developments and their impact on company risks;
2. Complexity of the company's business;

3. Kecukupan sumber daya manusia dan infrastruktur pendukung;
4. Kemampuan mengidentifikasi dan mengelola risiko secara komprehensif;
5. Melakukan diversifikasi portofolio;
6. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dan menyerap risiko yang timbul sebagai akibat perubahan faktor internal dan faktor eksternal;
7. Kecukupan permodalan yang diharapkan dan/atau ditetapkan oleh regulasi;
8. Alokasi sumber daya yang memadai;
9. Pengembangan atau perluasan kegiatan usaha perusahaan dalam hal terpenuhinya kriteria sebagai berikut:
   a. Tidak pernah dilakukan sebelumnya oleh perusahaan; atau
   b. Telah dilaksanakan sebelumnya oleh perusahaan, namun dilakukan pengembangan yang mengubah atau meningkatkan eksposur risiko tertentu.

3. Adequacy of human resources and supporting infrastructure;
4. Ability to identify and manage risks comprehensively;
5. Diversification of the portfolio;
6. The company's ability to generate profits and absorb risks arising from changes in internal and external factors;
7. Adequacy of capital as expected and/or required by regulations;
8. Allocation of sufficient resources;
9. Development or expansion of business activities under the following conditions:
   a. Activities have never been undertaken by the company before; or
   b. Activities have been undertaken previously, but involve development that changes or increases certain risk exposures.

Maka, wajib dipastikan bahwa Perusahaan telah memiliki kebijakan dan prosedur untuk mengelola risiko yang melekat pada pengembangan atau perluasan kegiatan usaha, yang sekurang-kurangnya mencakup:

1. Sistem dan prosedur serta kewenangan dalam pengelolaan pengembangan atau perluasan kegiatan usaha;
2. Identifikasi seluruh risiko yang melekat pada pengembangan atau perluasan kegiatan usaha perusahaan;
3. Masa uji coba atas metode dan pemantauan risiko terhadap pengembangan atau perluasan kegiatan usaha;
4. Sistem informasi akuntansi untuk pengembangan atau perluasan kegiatan usaha perusahaan;
5. Analisis dampak keuangan pengembangan atau perluasan kegiatan usaha; dan
6. Transparansi informasi kepada konsumen.

herefore, it must be ensured that the company has policies and procedures to manage risks inherent in business development or expansion activities, which at a minimum include:

1. Systems, procedures, and authority for managing business development or expansion;
2. Identification of all risks inherent in business development or expansion activities;
3. Trial period for methods and risk monitoring related to business development or expansion;
4. Accounting information systems for business development or expansion activities;
5. Financial impact analysis of business development or expansion; and
6. Transparency of information to consumers.

Penetapan Selera Risiko (risk appetite), Toleransi Risiko (risk tolerance), dan Batasan Risiko (risk limit)

Selera Risiko dan Toleransi Risiko menggambarkan sikap perusahaan terhadap risiko. Seperti halnya pengambilan risiko yang telah diperhitungkan merupakan bagian integral dari bisnis perusahaan, sebuah keseimbangan yang tepat antara tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan harus ditetapkan dan dibangun. Sebuah kerangka Manajemen Risiko yang efektif dan sesuai dengan ukuran serta kompleksitas perusahaan harus ditempatkan untuk memastikan bahwa risiko yang diambil telah dikelola dengan baik dalam batas-batas Selera Risiko dan Toleransi Risiko perusahaan.

Dalam hal ini, perusahaan mendorong pengambilan risiko yang terkendali menggunakan pendekatan yang inovatif untuk menemukan peluang dengan tingkat pengembalian yang terkait dan keputusan yang disusun berdasarkan hasil identifikasi, dievaluasi, dan dikelola dengan sistematis untuk memastikan bahwa eksposurnya dapat diterima.

1. Selera Risiko

Selera Risiko / *Risk Appetite* adalah jumlah risiko yang dapat diterima oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya. Hal ini mencerminkan filosofi Manajemen Risiko perusahaan dan pada tingkat strategis harus ditetapkan oleh Direksi perusahaan. Selera Risiko yang ditetapkan harus menjadi bagian dari RKAP dan/atau RPP lebih mendapatkan persetujuan RUPS. Selera Risiko harus ditinjau secara berkala untuk memastikan bahwa Selera Risiko yang ditetapkan tetap relevan dan dapat digunakan dalam penyusunan RKAP dan/atau RPP berikutnya, termasuk dalam hal diperlukan penyesuaian.

Determination of Risk Appetite, Risk Tolerance, and Risk Limits

Risk Appetite and Risk Tolerance reflect the company's stance toward risk. Just as calculated risk-taking is an integral part of the company's business, an appropriate balance between the level of risk and the expected return must be established and maintained. An effective Risk Management framework, tailored to the size and complexity of the company, must be implemented to ensure that risks taken are properly managed within the boundaries of the company's Risk Appetite and Risk Tolerance.

In this regard, the company encourages controlled risk-taking using innovative approaches to identify opportunities with associated returns, and decisions are made based on systematically identified, evaluated, and managed risks to ensure that exposures remain acceptable.

1. Risk Appetite

Risk Appetite refers to the amount of risk the company is willing to accept in order to achieve its objectives. It reflects the company's Risk Management philosophy and, at the strategic level, must be established by the Board of Directors. The defined Risk Appetite must form part of the RKAP and/or RPP and be approved by the General Meeting of Shareholders (RUPS). Risk Appetite should be reviewed periodically to ensure it remains relevant and can be applied in the preparation of subsequent RKAP and/or RPP, including adjustments when necessary.

2. Toleransi Risiko

Toleransi Risiko adalah tingkat variasi yang dapat diterima oleh perusahaan dalam pencapaian tujuan tertentu dan diukur dalam unit yang sama dengan yang digunakan untuk mengukur tujuan terkait. Dalam menetapkan Toleransi Risiko, manajemen mempertimbangkan kepentingan dari target terkait dalam penetapan Toleransi Risiko dengan Selera Risiko. Dengan menetapkan parameter Toleransi Risiko, maka akan membantu perusahaan memastikan untuk tetap berada dalam Selera Risiko.

Toleransi Risiko memungkinkan dan cukup untuk mengelola risiko yang dapat diterima perusahaan serta merupakan penjajaran dari tingkat risiko yang diambil (risk appetite). Oleh karena itu, Toleransi Risiko harus ditentukan secara jelas per jenis risiko dan setiap indikator risikonya, pada masing-masing perusahaan untuk kemudian diusulkan untuk mendapatkan persetujuan dari Direksi perusahaan.

Selera Risiko yang akan diambil dan Toleransi Risiko yang ditinjau dan ditetapkan menjadi bagian yang diperhitungkan dalam penyusunan RKAP dan/atau RPP harus sejalan dengan strategi bisnis perusahaan.

Untuk mendukung pertumbuhan bisnis perusahaan, perusahaan menetapkan Risk Appetite Statement (RAS) sebagai berikut:

1. Perusahaan menetapkan risiko pada peringkat risiko “Rendah” sampai dengan peringkat risiko “Menengah” atas seluruh jenis risiko yang ada pada perusahaan.
2. Perusahaan menetapkan toleransi terhadap setiap pelanggaran peraturan perundang-undangan.
3. Perusahaan menetapkan toleransi terhadap setiap pelanggaran peraturan internal perusahaan.
4. Perusahaan menetapkan toleransi

2. Risk Tolerance

Risk Tolerance refers to the acceptable level of variation in achieving specific objectives, measured in the same units used to measure those objectives. When setting Risk Tolerance, management considers the interests of related targets to align Risk Tolerance with Risk Appetite. Establishing Risk Tolerance parameters helps ensure the company remains within its Risk Appetite.

Risk Tolerance provides flexibility and adequacy for managing acceptable risks and serves as an alignment with the level of risk taken (Risk Appetite). Therefore, Risk Tolerance must be clearly defined for each type of risk and its indicators within each company, and subsequently proposed for approval by the Board of Directors.

The Risk Appetite to be taken and the Risk Tolerance to be reviewed and established must be considered in the preparation of the RKAP and/or RPP and aligned with the company’s business strategy.

To support the company’s business growth, the company establishes the Risk Appetite Statement (RAS) as follows:

1. The company sets risk levels from “Low” to “Medium” for all types of risks within the company.
2. The company sets zero tolerance for any violation of laws and regulations.
3. The company sets zero tolerance for any violation of internal company regulations.
4. The company sets zero tolerance for reputational threats that could significantly impact the execution of business activities.

terhadap ancaman reputasi yang dapat memberikan dampak signifikan pelaksanaan kegiatan bisnis perusahaan.

Risiko dapat diterima jika:
a. Tingkat risiko masih berada dalam rentang (range) risk appetite;
b. Potensi manfaat yang diterima dari risiko tersebut melebihi upaya yang dikeluarkan untuk mengelola risiko; dan
c. Tingkat risiko rendah serta memerlukan upaya minimal untuk mengelola risiko tersebut.

Sebelum mengambil keputusan untuk menerima risiko harus dilengkapi dengan analisis yang jelas dan terdokumentasi.

Risiko tidak dapat diterima jika:
a. Berpotensi mengganggu keberlangsungan (Sustainability) perusahaan;
b. Berpotensi mengganggu reputasi, keuangan, dan tata operasional perusahaan;
c. Penanganan atas risiko tidak teridentifikasi dengan jelas; dan
d. Pencegahan penanganan terhadap risiko tidak dapat dilaksanakan.

Penetapan Taksonomi Risiko

Taksonomi Risiko sesuai ketentuan yang tercantum dalam Peraturan Kementerian BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 akan diatur dalam Ketentuan Perusahaan tersendiri.

Penetapan menggunakan Metode Pengukuran dan Sistem Informasi Manajemen Risiko

Metode Pengukuran dan Sistem Informasi Manajemen Risiko akan diatur dalam Ketentuan Perusahaan tersendiri.

Risk can be accepted if:
a. The level of risk remains within the range of the risk appetite;
b. The potential benefits derived from the risk outweigh the efforts required to manage it; and
c. The level of risk is low and requires minimal effort to manage.

Before making a decision to accept a risk, a clear and documented analysis must be provided.

Risk cannot be accepted if:
a. It has the potential to disrupt the company's sustainability;
b. It has the potential to harm the company's reputation, finances, or operational integrity;
c. Risk handling measures are not clearly identified; and
d. Preventive measures for risk management cannot be implemented.

Risk Taxonomy Definition

Risk taxonomy, in accordance with the provisions stated in the Ministry of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023, will be governed under separate company regulations.

Establishment of Risk Measurement Methods and Risk Management Information Systems

Risk measurement methods and Risk Management Information Systems will be regulated under separate company provisions.

Penyusunan Rencana Darurat (Contingency Plan)

Pedoman terkait contingency plan akan diatur pada kebijakan dan/atau prosedur terpisah.

Development of Contingency Plans

Guidelines related to contingency plans will be governed under separate policies and/or procedures.

Jenis Risiko yang Dihadapi

Key Risk Categories

Kategori Risiko

Kategori risiko yang perlu dikelola oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko spekulatif (risiko bisnis), dengan mengidentifikasi upside dan downside dari suatu risiko.
b. Risiko murni, dengan mengidentifikasi tingkat unexpected loss dari suatu risiko.

Risk Categories

The categories of risk that need to be managed by the Company are as follows:

a. Speculative risk (business risk), by identifying the upside and downside of a risk.
b. Pure risk, by identifying the level of unexpected loss from a risk.

Jenis dan Parameter Risiko

Risiko yang dihadapi Perusahaan dikategorikan menjadi:

a. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah Risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Parameter yang dapat digunakan dalam menilai Risiko strategis antara lain:

1. Kesesuaian strategi perusahaan dengan visi misi;
2. Kesesuaian strategi perusahaan dengan kondisi lingkungan bisnis dan industri;
3. Strategi bisnis perusahaan;
4. Posisi bisnis perusahaan;
5. Pencapaian rencana bisnis Perusahaan; dan
6. Pencapaian Yield on Investment terhadap target Perusahaan.

Types and Risk Parameters

The risks faced by the Company are categorized as follows:

a. Strategic Risk

Strategic risk refers to the risk arising from inaccuracies in making and/or implementing strategic decisions and the failure to anticipate changes in the business environment. Parameters that can be used to assess strategic risk include:

1. Alignment of the company's strategy with its vision and mission;
2. Alignment of the company's strategy with business and industry conditions;
3. The company's business strategy;
4. The company's market position;
5. Achievement of the company's business plan; and
6. Achievement of Yield on Investment against the company's target.

b. Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko akibat adanya pergerakan variabel pasar (adverse movement) dari portofolio investasi yang dimiliki perusahaan. Variabel Pasar (adverse movement) adalah suku bunga, nilai tukar, komoditas, dan ekuitas.

Pada kegiatan usaha dengan prinsip syariah, Risiko pasar mencakup pula Risiko imbal hasil (rate of return risk), yaitu Risiko akibat perubahan tingkat imbal hasil yang dibayarkan perusahaan kepada nasabah, karena terjadi perubahan tingkat imbal hasil yang diterima perusahaan dari penyaluran dana yang dapat memengaruhi perilaku nasabah dan pihak ketiga perusahaan. Parameter yang dapat digunakan dalam menilai Risiko pasar antara lain:

1. Pencapaian Yield on Investment terhadap target Perusahaan;
2. Volume dan komposisi asset available for sale, derivatif, dan fair value option; dan
3. Strategi dan kebijakan bisnis yang meliputi karakteristik trading, kompleksitas instrumen/produk, volume, dan karakteristik risiko suku bunga pada non-trading book.

c. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah Risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional perusahaan. Parameter yang dapat digunakan dalam menilai Risiko operasional antara lain:

1. Nilai kerugian risiko operasional;
2. Penyelesaian audit;
3. Jumlah serangan cyber;
4. Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan kerja;
5. Karakteristik dan kompleksitas bisnis;
6. Sumber daya manusia;

b. Market Risk

Market risk refers to the risk arising from movements in market variables (adverse movement) affecting the company's investment portfolio. Market variables include interest rates, exchange rates, commodities, and equities.

In business activities based on Sharia principles, market risk also includes rate of return risk, which is the risk arising from changes in the rate of return paid by the company to customers due to changes in the rate of return received by the company from fund distribution, which may influence customer and third-party behavior. Parameters that can be used to assess market risk include:

1. Achievement of Yield on Investment against the company's target;
2. Volume and composition of assets available for sale, derivatives, and fair value options; and
3. Business strategies and policies covering trading characteristics, product/instrument complexity, volume, and interest rate risk characteristics in the non-trading book.

c. Operational Risk

Operational risk refers to the risk arising from inadequate or malfunctioning internal processes, human error, system failures, and/or external events affecting the company's operations. Parameters that can be used to assess operational risk include:

1. Value of operational risk losses;
2. Audit resolution;
3. Number of cyberattacks;
4. Occupational safety, health, and security;
5. Business characteristics and complexity;
6. Human resources;
7. Information technology and supporting infrastructure;

7. Teknologi informasi dan infrastruktur pendukung;
8. Fraud; dan
9. Kejadian eksternal.

d. Risiko Penjaminan

Risiko Penjaminan adalah risiko akibat kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajiban finansial kepada penerima jaminan dan/atau risiko akibat dari kegagalan mitra Penjaminan Bersama (co-guarantee) atau Penjaminan ulang (re-guarantee) memenuhi kewajibannya. Parameter yang dapat digunakan dalam menilai risiko Penjaminan antara lain:

1. Risiko Teknika;
2. Dominasi risiko Penjaminan terhadap keseluruhan lini usaha;
3. Bauran risiko produk; dan
4. Struktur penjaminan bersama (co-guarantee) dan Penjaminan ulang (re-guarantee).

e. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah Risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban. Untuk kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, termasuk didalamnya Risiko investasi. Risiko investasi (Equity Investment Risk) adalah Risiko akibat perusahaan ikut menanggung kerugian usaha nasabah yang dibiayai dalam pembiayaan berbasis bagi hasil baik yang menggunakan metode net revenue sharing maupun yang menggunakan metode profit and loss sharing. Parameter yang dapat digunakan dalam menilai Risiko kredit antara lain:

1. Peringkat kredit counterparty;
2. Komposisi portofolio aset dan tingkat konsentrasi;
3. Kualitas penyediaan dana dan kecukupan pencadangan;
4. Strategi pendanaan dan sumber timbulnya pendanaan; dan

8. Fraud; and
9. External events.

d. Guarantee Risk

Guarantee risk refers to the risk arising from the failure of the guaranteed party to fulfill financial obligations to the beneficiary and/or the risk arising from the failure of co-guarantee partners or re-guarantee partners to fulfill their obligations. Parameters that can be used to assess guarantee risk include:

1. Technical risk;
2. Dominance of guarantee risk across business lines;
3. Product risk mix; and
4. Structure of co-guarantee and re-guarantee arrangements.

e. Credit Risk

Credit risk refers to the risk arising from the failure of debtors and/or other parties to fulfill obligations. For business activities based on Sharia principles, this includes investment risk. Investment risk (Equity Investment Risk) refers to the risk arising from the company sharing losses in the customer's business financed under profit-sharing schemes, whether using the net revenue sharing method or the profit and loss sharing method.
Parameters that can be used to assess credit risk include:

1. Counterparty credit rating;
2. Portfolio composition and concentration level;
3. Quality of fund provision and adequacy of reserves;
4. Funding strategy and sources of funding; and
5. External factors such as political,

5. Faktor eksternal seperti kondisi politik, perekonomian, sosial, dan budaya.

f. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat dari ketidakmampuan Lembaga Penjaminan memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo secara tunai. Parameter yang dapat digunakan dalam menilai Risiko likuiditas antara lain:

1. Komposisi aset, kewajiban (liabilitas) dan transaksi rekening administratif;
2. Konsentrasi aset dan kewajiban;
3. Kerentanan pada kebutuhan pendanaan; dan
4. Akses pada sumber-sumber pendanaan.

g. Risiko Hukum

Risiko hukum adalah Risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis yang timbul sebagai akibat dari pelaksanaan tugas dan fungsi Perusahaan dan dapat menyebabkan kerugian Perusahaan. Kelemahan aspek yuridis adalah ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya perjanjian dan pengikatan agunan yang tidak sempurna. Parameter yang dapat digunakan dalam menilai Risiko hukum antara lain:

1. Faktor litigasi;
2. Faktor kelemahan perikatan hukum; dan
3. Faktor ketiadaan peraturan perundang-undangan.

h. Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku. Parameter yang dapat digunakan dalam menilai Risiko kepatuhan antara lain:

1. Jenis, signifikansi, dan materialitas pelanggaran regulasi yang terjadi;

economic, social, and cultural conditions.

f. Liquidity Risk

Liquidity risk refers to the risk arising from the inability of the Guarantee Institution to meet its obligations due in cash. Parameters that can be used to assess liquidity risk include:

1. Composition of assets, liabilities, and off-balance sheet transactions;
2. Asset and liability concentration;
3. Vulnerability to funding needs; and
4. Access to funding sources.

g. Legal Risk

Legal risk refers to the risk arising from lawsuits and/or weaknesses in legal aspects resulting from the execution of the company's duties and functions, which may cause losses to the company. Legal weaknesses include the absence of supporting laws and regulations or deficiencies in agreements, such as failure to meet legal requirements for contracts and imperfect collateral binding. Parameters that can be used to assess legal risk include:

Litigation factors;

Weaknesses in legal agreements; and

Absence of supporting laws and regulations.

h. Compliance Risk

Compliance risk refers to the risk arising from failure to comply with and/or implement applicable laws and regulations. Parameters that can be used to assess compliance risk include:

1. Type, significance, and materiality of regulatory violations;
2. Frequency of violations or compliance

2. Frekuensi pelanggaran yang dilakukan atau track record kepatuhan; dan
3. Pelanggaran terhadap ketentuan atas transaksi keuangan yang sama.

i. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah Risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Parameter yang dapat digunakan dalam menilai Risiko reputasi antara lain:

1. Pengaruh reputasi dari perusahaan;
2. Pelanggaran etika bisnis;
3. Kompleksitas produk dan kerja sama bisnis perusahaan;
4. Frekuensi, materialitas, dan eksposur pemberitaan negatif perusahaan; dan
5. Frekuensi dan materialitas keluhan pengguna jasa.

track record; and
3. Violations of provisions related to similar financial transactions.

i. Reputation Risk

Reputation risk refers to the risk arising from a decline in stakeholder trust due to negative perceptions of the company. Parameters that can be used to assess reputation risk include:

1. Impact on the company's reputation;
2. Breaches of business ethics;
3. Complexity of products and business partnerships;
4. Frequency, materiality, and exposure of negative publicity about the company; and
5. Frequency and materiality of customer complaints.

Proses Manajemen Risiko

Key Risk Categories

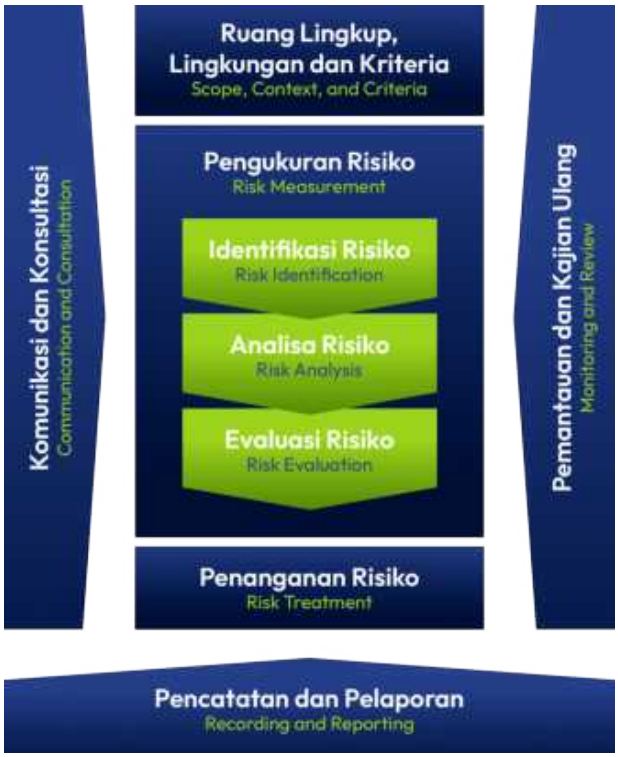

Tahapan Proses (sesuai diagram)

- Penetapan ruang lingkup dan konteks
- Pengukuran risiko
- Identifikasi risiko
- Analisis risiko
- Evaluasi risiko
- Penanganan risiko

Process Stages (as shown in the diagram)

- Defining scope and context
- Risk measurement
- Risk identification
- Risk analysis
- Risk evaluation
- Risk treatment

Cakupan, Konteks, dan Limit Risiko

Penetapan ruang lingkup, konteks, dan limit risiko bertujuan untuk menyesuaikan proses manajemen risiko agar relevan dengan tujuan perusahaan. Proses ini memungkinkan penilaian risiko yang efektif dan perlakuan yang sesuai. Penerapan dilakukan pada berbagai tingkatan, seperti strategis, operasional, program, atau proyek, dengan mempertimbangkan lingkungan internal dan eksternal perusahaan. Kriteria risiko harus mencerminkan nilai, tujuan, dan sumber daya perusahaan serta selaras dengan pedoman strategis manajemen risiko dan ekspektasi pemangku kepentingan.

Scope, Context, and Risk Limits

Defining the scope, context, and risk limits aims to align the risk management process with the company's objectives, ensuring effective risk assessment and appropriate treatment. This process applies across various levels, such as strategic, operational, program, or project, while considering both internal and external environments. Risk criteria must reflect the company's values, objectives, and resources and remain consistent with strategic risk management guidelines and stakeholder expectations.

Komunikasi dan Konsultasi

Komunikasi dan konsultasi merupakan proses berkesinambungan untuk berbagi informasi terkait penanganan risiko antara pemangku kepentingan internal dan eksternal. Informasi yang disampaikan harus akurat, relevan, mudah dipahami, serta menjaga kerahasiaan. Komunikasi risiko dilakukan sejak awal hingga akhir proses manajemen risiko dan mencakup kebijakan, sumber risiko, kemungkinan terjadinya, dampak, serta ukuran pengendalian. Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggung jawab memastikan komunikasi berjalan efektif untuk mendukung pemantauan dan kaji ulang.

Communication and Consultation

Communication and consultation are continuous processes designed to share information related to risk treatment among internal and external stakeholders. The information provided must be accurate, relevant, understandable, and maintain confidentiality. Risk communication occurs from the beginning to the end of the risk management process and covers policies, risk sources, likelihood of occurrence, impact, and control measures. The Risk Management Unit is responsible for ensuring effective communication to support monitoring and review activities.

Identifikasi Risiko

Tahap ini bertujuan menemukan risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Identifikasi dilakukan minimal terhadap risiko melekat (inherent risk) dengan mempertimbangkan data historis, kajian ahli, dan pengalaman kerugian. Faktor yang diperhatikan meliputi sumber risiko, penyebab, ancaman, peluang, kerentanan, perubahan konteks, indikator risiko, dampak,

Risk Identification

This stage aims to identify risks that may affect the achievement of company objectives. Identification is conducted at least for inherent risks, based on historical data, expert assessments, and past loss experiences. Factors considered include risk sources, causes, threats, opportunities, vulnerabilities, changes in context, risk indicators, consequences, knowledge

keterbatasan informasi, faktor waktu, serta asumsi pihak terkait.

limitations, time-related factors, and assumptions of involved parties.

Analisis Risiko

Analisis risiko dilakukan untuk memahami risiko secara mendalam menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Analisis ini mengukur eksposur risiko perusahaan sebagai dasar pengendalian, dengan fokus pada dua aspek utama: kemungkinan dan dampak. Hasil analisis mencakup rata-rata kerugian, variansi antar periode, dan dampak keseluruhan. Kombinasi kemungkinan dan dampak digunakan untuk menentukan tingkat risiko melalui pemetaan risiko. SKMR menyiapkan perangkat analisis seperti Risk Library dan pedoman analisis frekuensi serta dampak.

Risk Analysis

Risk analysis seeks to understand risks in depth using qualitative and quantitative approaches. It measures the company's risk exposure as a basis for control, focusing on two main aspects: likelihood and impact. The analysis results include average losses, variance across periods, and overall impact. The combination of likelihood and impact determines the risk level through risk mapping. The Risk Management Unit prepares analysis tools such as a Risk Library and guidelines for frequency and impact analysis.

Evaluasi Risiko

Evaluasi risiko membantu pengambilan keputusan dengan membandingkan hasil analisis terhadap kriteria risiko untuk menentukan prioritas penanganan. Langkah yang dapat dilakukan meliputi tidak melakukan tindakan, mempertimbangkan opsi penanganan, melakukan analisis lebih lanjut, memelihara kontrol yang ada, atau menyesuaikan dengan tujuan perusahaan.

Risk Evaluation

Risk evaluation supports decision-making by comparing analysis results with risk criteria to determine treatment priorities. Actions may include taking no action, considering treatment options, conducting further analysis, maintaining existing controls, or aligning with company objectives.

Penanganan Risiko

Penanganan risiko bertujuan menentukan tindakan yang paling tepat agar perusahaan memperoleh manfaat optimal. Alternatif penanganan meliputi menerima, menghindari, memindahkan, mengurangi kemungkinan, mengurangi dampak, berbagi risiko, atau mempertahankan risiko melalui keputusan yang diinformasikan. Proses ini mencakup penetapan rencana kerja, PIC, waktu pelaksanaan, biaya, serta analisis cost-benefit dan opportunity analysis. Empat kategori utama adalah menerima, mengalihkan,

Risk Treatment

Risk treatment aims to determine the most appropriate actions to provide optimal benefits for the company in managing identified risks. Alternatives include accepting, avoiding, transferring, reducing likelihood, reducing impact, sharing risk, or retaining risk through informed decisions. The process involves defining work plans, assigning responsible persons, setting timelines, estimating costs, and conducting cost-benefit and opportunity analyses. The four main categories are accept, transfer, reduce, and avoid risk.

mengurangi, dan menghindari risiko.

Pemantauan dan Kaji Ulang Risiko

Pemantauan dilakukan secara rutin untuk memastikan efektivitas pengendalian risiko dan kesesuaian dengan kebijakan. Kaji ulang dilakukan berkala untuk memperbaiki proses, mempelajari kejadian risiko, dan mengidentifikasi risiko baru. Hasil pemantauan dilaporkan kepada manajemen untuk mendukung mitigasi dan pengambilan keputusan.

Risk Monitoring and Review

Monitoring is performed regularly to ensure the effectiveness of risk controls and compliance with policies. Reviews are conducted periodically to improve processes, learn from risk events, and identify emerging risks. Monitoring results are reported to management to support mitigation and decision-making.

Pencatatan dan Pelaporan Risiko

Seluruh proses manajemen risiko harus didokumentasikan dan dilaporkan melalui mekanisme yang tepat. Pelaporan menjadi bagian integral dari tata kelola perusahaan untuk meningkatkan komunikasi dengan pemangku kepentingan dan mendukung pengawasan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Risk Recording and Reporting

All risk management processes must be documented and reported through appropriate mechanisms. Reporting is an integral part of corporate governance, enhancing communication with stakeholders and supporting oversight by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Risk Management Organization Structure

Tata Kelola Manajemen Risiko

Fungsi-Fungsi pada Model Tiga Lini (*Three Lines Model*)

Dalam rangka penerapan Manajemen Risiko yang terintegrasi di perusahaan, kerangka kerja Manajemen Risiko yang digunakan didasarkan pada pendekatan Model Tiga Lini (Three Lines Model), yang terdiri dari fungsi Pengelolaan, Pengendalian, dan Pengawasan.

Risk Management Governance

Functions in the Three Lines Model

To implement an integrated Risk Management framework within the company, the approach is based on the Three Lines Model, which consists of Management, Control, and Oversight functions.

Struktur Model Tiga Lini:

1. Lini Pertama – Unit Kerja
   a. Terlibat dalam manajemen risiko sehari-hari.
   b. Mengikuti proses risiko.
   c. Menerapkan kontrol internal dan merespon risiko.

2. Lini Kedua – Manajemen Risiko dan Kepatuhan
   a. Memfasilitasi dan memonitor implementasi pelaksanaan manajemen risiko dari fungsi manajerial operasional.
   b. Melaporkan kecocokan pelaksanaan manajemen risiko di perusahaan.
   c. Mengembangkan kerangka manajemen risiko.
   d. Memantau terhadap risiko strategis.

Three Lines Model Structure:

1. First Line – Operational Units
   a. Actively involved in day-to-day risk management.
   b. Follow risk processes.
   c. Apply internal controls and respond to risks.

2. Second Line – Risk Management and Compliance
   a. Facilitate and monitor the implementation of risk management across operational management functions.
   b. Report on the alignment of risk management practices within the company.
   c. Develop the risk management framework.

3. Lini Ketiga – Fungsi Pengendalian Internal
   a. Memastikan pelaksanaan efektivitas manajemen risiko perusahaan dan kontrol internal, termasuk efektivitas lini pertama dan lini kedua.

Dewan Komisaris berperan dalam pengawasan, sedangkan Direksi mengoordinasikan ketiga lini.

d. Monitor strategic risks.

3. Third Line – Internal Control Function
   a. Ensure the effectiveness of the company's risk management and internal control, including the effectiveness of the first and second lines.

The Board of Commissioners oversees the process, while the Board of Directors coordinates all three lines.

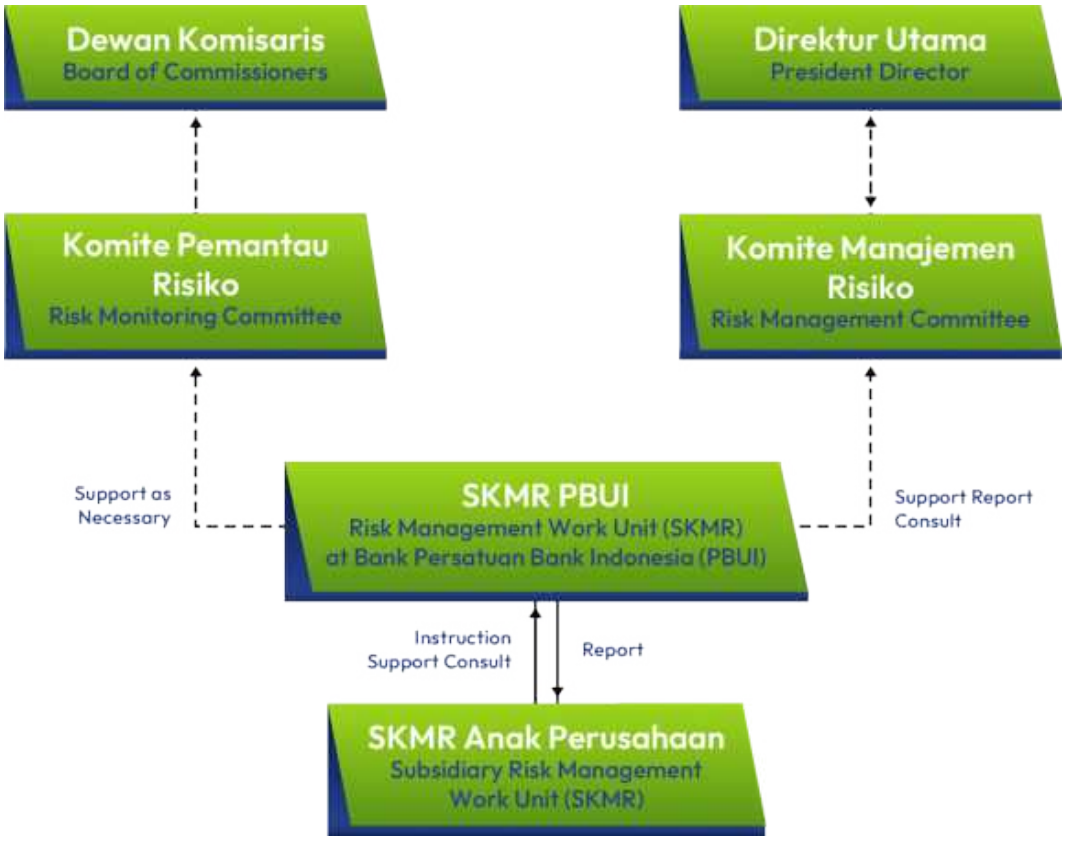

Fungsi, Kewenangan, Tanggung Jawab Holding

Holding berperan sebagai koordinator dalam penerapan Manajemen Risiko untuk anggota Holding. Dalam penerapan Manajemen Risiko, Direksi Holding bertindak sebagai pengawas atas penerapan Manajemen Risiko pada Anggota Holding.

Functions, Authorities, and Responsibilities of the Holding Company

The Holding Company functions as a coordinator in the implementation of Risk Management for Holding members. In the implementation of Risk Management, the Holding Company's Board of Directors acts as a supervisor over the implementation of Risk Management at the Holding's member companies.

Kerangka Manajemen Risiko

1. Dewan Komisaris
   a. Memiliki Komite Pemantau Risiko yang berfungsi untuk mengawasi penerapan manajemen risiko.
   b. Memberikan dukungan kepada SKMR BPUI sesuai kebutuhan.

2. Direktur Utama
   a. Memiliki Komite Manajemen Risiko yang bertugas mengelola kebijakan dan strategi manajemen risiko.
   b. Memberikan dukungan, laporan, dan konsultasi kepada SKMR BPUI.

3. SKMR BPUI (Satuan Kerja Manajemen Risiko BPUI)
   a. Berperan sebagai pusat koordinasi manajemen risiko.
   b. Memberikan instruksi, dukungan, dan konsultasi kepada SKMR Anak Perusahaan.
   c. Menerima laporan dari SKMR Anak Perusahaan.

4. SKMR Anak Perusahaan
   a. Melaksanakan manajemen risiko di tingkat anak perusahaan.
   b. Memberikan laporan kepada SKMR BPUI.

Risk Management Framework

1. Board of Commissioners
   a. Oversees risk management implementation through the Risk Monitoring Committee.
   b. Provides support to BPUI Risk Management Unit (SKMR BPUI) as necessary.

2. President Director
   a. Responsible for risk management policies and strategies through the Risk Management Committee.
   b. Provides support, reporting, and consultation to SKMR BPUI.

3. BPUI Risk Management Unit (SKMR BPUI)
   a. Acts as the central coordination point for risk management.
   b. Issues instructions, provides support, and offers consultation to Subsidiary Risk Management Units.
   c. Receives reports from Subsidiary Risk Management Units.

4. Subsidiary Risk Management Unit
   a. Implements risk management at the subsidiary level.
   b. Submits reports to SKMR BPUI.

Aspek Risiko Lain
Other Risks Aspect

Aspek Risiko Risk Aspect	Penjelasan Explanation
Pemantauan dan Evaluasi Risiko Risk Monitoring & Evaluation	• Monitoring dilakukan untuk menjamin efektivitas pengendalian risiko, memperbaiki proses, dan mengidentifikasi risiko baru. • Hasil monitoring dicatat dalam SIMR dan dilaporkan ke Direksi. • Evaluasi dilakukan secara berkelanjutan, sejalan dengan strategi bisnis dan kondisi keuangan perusahaan. • Monitoring is carried out to ensure the effectiveness of risk controls, improve processes, and identify new risks. • The monitoring results are recorded in the SIMR and reported to the Board of Directors. • Evaluations are conducted on an ongoing basis, in line with the company's • business strategy and financial conditions.
Integrasi dengan Strategi Bisnis Integration with Business Strategy	• Menegaskan bahwa MR adalah bagian integral dari pengambilan keputusan strategis. • Mendukung pencapaian tujuan perusahaan, keberlanjutan bisnis, dan penerapan prinsip syariah. • Direksi berkomitmen untuk melatih karyawan agar MR menjadi budaya perusahaan. • Affirming that risk management is an integral part of strategic decision-making. • Supporting the achievement of corporate objectives, business sustainability, and the implementation of sharia principles. • The Board of Directors is committed to training employees so that risk management becomes an inherent part of the company's culture.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS) di Jamkrindo Syariah disusun sebagai kanal pelaporan yang aman, rahasia, dan independen bagi setiap pihak, baik dari internal maupun eksternal, untuk menyampaikan dugaan pelanggaran terhadap hukum, peraturan, kode etik, prinsip syariah, ataupun kebijakan perusahaan. Penerapan WBS menjadi bagian dari komitmen perusahaan dalam memperkuat budaya kepatuhan serta memastikan prinsip transparansi, akuntabilitas, integritas, dan keadilan berjalan efektif di seluruh lini operasional. Melalui mekanisme ini, perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang etis serta menjaga kepercayaan pemangku kepentingan terhadap tata kelola perusahaan.

The Whistleblowing System (WBS) at Jamkrindo Syariah is designed as a secure, confidential, and independent reporting channel that enables any party, both internal and external, to report suspected violations of laws, regulations, codes of conduct, sharia principles, or company policies. The implementation of WBS reflects the Company's commitment to strengthening a culture of compliance and ensuring that the principles of transparency, accountability, integrity, and fairness are effectively upheld across all operational lines. Through this mechanism, the Company aims to create an ethical work environment and maintain stakeholder trust in its corporate governance practices.

Sepanjang tahun 2024, Jamkrindo Syariah tidak menerima laporan maupun melakukan investigasi atas dugaan pelanggaran. Pengelolaan sistem ini berada di bawah koordinasi Satuan Pengawas Internal (SPI). Berdasarkan Pasal 3 Ayat (1) huruf b Peraturan Direksi Nomor 015/Per-Dir/XI/2023 tentang Struktur Organisasi PT Jamkrindo Syariah, SPI memiliki struktur sebagai berikut:

1. Bagian Audit Internal beserta staf di bawahnya.
2. Bagian Kebijakan dan Peningkatan Kualitas Audit beserta staf di bawahnya.

Kedudukan SPI ditegaskan dalam peraturan yang sama, yaitu:

1. Satuan Pengawasan Internal dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama.
2. Satuan Pengawasan Internal bertanggung jawab secara struktural langsung kepada Direktur Utama.

Throughout 2024, Jamkrindo Syariah did not receive or conduct investigations related to any alleged violations. The system is managed under the coordination of the Internal Audit Unit (Satuan Pengawas Internal/SPI). Based on Article 3 Paragraph (1) letter b of the Board of Directors Regulation Number 015/Per-Dir/XI/2023 regarding the Organizational Structure of PT Jamkrindo Syariah, SPI consists of the following units:

1. The Internal Audit Division and its subordinate staff
2. The Policy and Audit Quality Improvement Division and its subordinate staff

The same regulation outlines the position of SPI as follows:

1. The Internal Audit Unit is led by a Head of SPI, appointed and dismissed by the President Director
2. The Internal Audit Unit reports directly and structurally to the President Director.

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Internal

Internal Audit Unit Organizational Structure

Struktur Pengelola WBS

WBS Management Structure

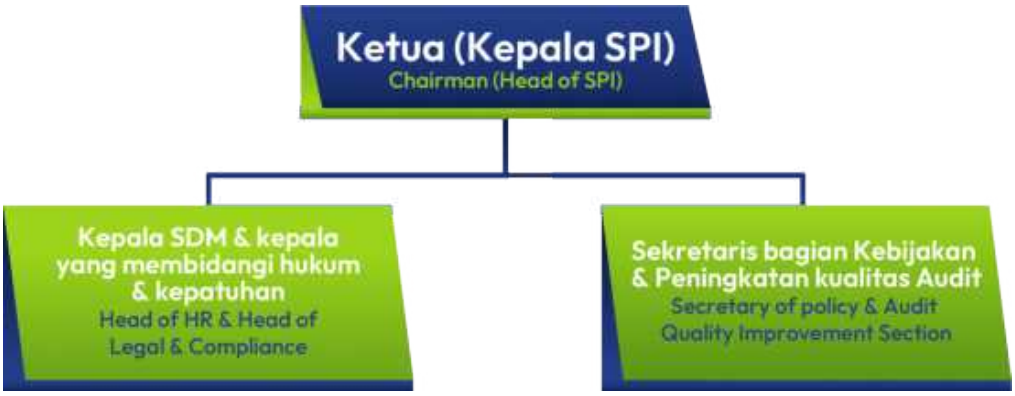

Pelaksanaan kebijakan dan tata kelola WBS mengacu pada Keputusan Bersama Direksi dan Dewan Komisaris Nomor 046/Kep-Dir/VII/2022 dan KepDir 01/DKJamsyar/VII/2022 tentang Pedoman Pengelolaan Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS). Pedoman ini memastikan penanganan pengaduan berlangsung efektif dan sesuai standar tata kelola perusahaan. Sarana pelaporan yang disediakan perusahaan meliputi:

- Surat tertulis melalui PO BOX 107123 JKP 10610
- Email: wbs@jamsyar.id

The implementation of WBS policies and governance refers to the Joint Decree of the Board of Directors and Board of Commissioners Number 046/Kep-Dir/VII/2022 and KepDir 01/DKJamsyar/VII/2022 on the Guidelines for the Management of the Whistleblowing System (WBS). These guidelines ensure that the complaint-handling process is conducted effectively and in accordance with corporate governance standards. The reporting channels provided by the Company include:

- Written correspondence via PO BOX 107123 JKP 10610
- Email: wbs@jamsyar.id

Pelaporan pelanggaran disampaikan kepada SPI melalui sarana tersebut dengan menyertakan informasi yang memadai, antara lain:

- Identitas pelapor (tidak wajib)
- Bentuk pelanggaran atau penyimpangan
- Waktu dan lokasi kejadian
- Pihak yang diduga terlibat (nama, jabatan/ unit kerja)
- Kerugian materiil atau non-materiil yang ditimbulkan

Reports of violations are submitted to the Internal Audit Unit (SPI) through the above channels by providing sufficient information, including:

- Reporter's identity (optional)
- Description of the violation or misconduct
- Time and location of the incident
- Parties allegedly involved (name, position/ unit)
- Material or non-material losses arising from the violation

Penanganan laporan mengikuti kriteria berikut:

1. Jika pelaku pelanggaran adalah karyawan, laporan ditujukan kepada Direktur Utama.
2. Jika pelanggaran dilakukan anggota Direksi, laporan disampaikan kepada Komisaris Utama.
3. Jika pelaku adalah anggota Dewan Komisaris, organ pendukungnya, atau Dewan Pengawas Syariah, laporan disampaikan kepada Direktur Utama untuk diteruskan kepada Pemegang Saham.

The handling of reports follows these criteria:

1. If the alleged perpetrator is an employee, the report is addressed to the President Director.
2. If the violation involves a member of the Board of Directors, the report is submitted to the President Commissioner.
3. If the perpetrator is a member of the Board of Commissioners, its supporting organs, or the Sharia Supervisory Board, the report is submitted to the President Director to be forwarded to the Shareholders.

Jamkrindo Syariah memberikan perlindungan penuh kepada pelapor sesuai ketentuan WBS, yang mencakup:

- Kerahasiaan identitas pelapor dan informasi dalam laporan.
- Perlindungan dari tindakan merugikan atau diskriminatif.
- Pencegahan terhadap potensi balas dendam, pemecatan, atau perlakuan represif lainnya.

Jamkrindo Syariah provides full protection to whistleblowers in accordance with WBS provisions, which include:

- Confidentiality of the whistleblower's identity and the information reported
- Protection from harmful or discriminatory actions
- Safeguards against potential retaliation, dismissal, or other repressive measures

Pelapor yang menggunakan kanal resmi WBS juga dapat memperoleh informasi mengenai perkembangan penanganan laporan yang telah disampaikan. Dengan penerapan sistem ini, perusahaan memastikan mekanisme pengawasan berjalan lebih kuat, objektif, dan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik.

Whistleblowers who use official WBS channels may also obtain updates on the progress of their submitted reports. Through the implementation of this system, the Company ensures that supervisory mechanisms operate more robustly, objectively, and in alignment with good corporate governance principles.

Kebijakan Anti Korupsi
The Anti-Corruption Policy

Kebijakan Anti Korupsi di Jamkrindo Syariah merupakan bagian penting dari komitmen perusahaan dalam menegakkan prinsip integritas, akuntabilitas, dan transparansi di seluruh aktivitas usaha. Kebijakan ini dirancang untuk mencegah, mendeteksi, dan menindak setiap bentuk praktik korupsi, suap, gratifikasi, penyalahgunaan wewenang, atau konflik kepentingan yang berpotensi merugikan perusahaan dan para pemangku kepentingan.

The Anti-Corruption Policy at Jamkrindo Syariah is an essential part of the Company's commitment to upholding the principles of integrity, accountability, and transparency across all business activities. This policy is designed to prevent, detect, and address any form of corruption, bribery, gratification, abuse of authority, or conflict of interest that may harm the Company and its stakeholders.

Penerapan kebijakan ini juga sejalan dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG) serta nilai-nilai syariah yang menekankan pada kejujuran (amanah) dan tanggung jawab dalam setiap transaksi bisnis. Dengan kebijakan ini, Jamkrindo Syariah berupaya membangun budaya perusahaan yang bersih, profesional, dan berorientasi pada kepercayaan publik.

The implementation of this policy is aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG) as well as Sharia values, which emphasize honesty (amanah) and responsibility in every business transaction. Through this commitment, Jamkrindo Syariah aims to foster a clean, professional corporate culture that prioritizes public trust.

Perusahaan tidak memiliki Kebijakan Anti Korupsi, namun Perusahaan memiliki Kebijakan Anti Fraud yang diatur pada Peraturan Direksi Nomor 004/Per-Dir/III/2025 tentang Peraturan Direksi PT Penjaminan Jamkrindo Syariah tentang Kebijakan Strategi Anti Fraud.

The Company does not have a standalone Anti-Corruption Policy; however, it has established an Anti-Fraud Policy as stipulated in the Board of Directors Regulation Number 004/Per-Dir/III/2025 on the Anti-Fraud Strategy Policy of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Untuk menyatakan bahwa suatu tindakan dianggap Fraud, maka harus memenuhi 5 (lima) unsur sebagai berikut:

1. Penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi kepada Perusahaan/pihak lain

For an act to be categorized as Fraud, it must meet the following five elements:

1. A deliberate act of deviation or omission intended to deceive, manipulate, or mislead the Company or another party.

2. Dilakukan oleh insan Perusahaan
3. Terjadi di lingkungan perusahaan dan/atau menggunakan sarana Perusahaan
4. Mengakibatkan kerugian yang diderita oleh Perusahaan maupun pihak lain
5. Pelaku Fraud memperoleh keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Jenis perbuatan yang tergolong Fraud terdiri dari:

1. Korupsi meliputi:
   b. Benturan kepentingan yang merugikan perusahaan dan/atau konsumen;
   c. Penyuapan;
   d. Penerimaan tidak sah; dan/atau
   e. Pemerasan.
2. Penyalahgunaan aset meliputi:
   c. Penyalahgunaan uang tunai;
   d. Penyalahgunaan persediaan; dan/atau
   e. Penyalahgunaan aset lainnya.
3. Kecurangan laporan keuangan meliputi:
   d. Melebihkan kekayaan bersih dan/atau pendapatan bersih; atau
   e. Mengurangi kekayaan bersih dan/atau pendapatan bersih.
4. Penipuan
5. Pembocoran informasi rahasia; dan/atau
6. Tindakan lain yang dapat dipersamakan dengan Fraud sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan telah melakukan pemetaan risiko-risiko yang mungkin akan terjadi, risiko Fraud masuk dalam risiko operasional. Pemetaan risiko Fraud dilakukan dengan langkah -langkah sebagai berikut:

a. Persiapan
   Seluruh unit kerja bertanggung jawab melakukan penilaian risiko dari setiap aktivitas proses bisnis/operasional serta potensi konsekuensi hukum atas praktik Fraud.

2. Conducted by personnel of the Company.
3. Occurring within the Company's environment and/or involving the use of Company facilities.
4. Resulting in losses suffered by the Company or another party.
5. Providing direct or indirect benefit to the perpetrator.

The types of acts classified as Fraud include:

1. Corruption, covering:
   b. Conflict of interest that harms the Company and/or customers;
   c. Bribery;
   d. Illegal payments or receipts; and/or
   e. Extortion.
2. Asset Misappropriation, including:
   c. Misuse of cash;
   d. Misuse of inventory; and/or
   e. Misuse of other assets.
3. Financial Statement Fraud, including:
   d. Overstatement of net assets and/or net income; or
   e. Understatement of net assets and/or net income.
4. Fraudulent acts.
5. Leakage of confidential information.
6. Other actions deemed equivalent to Fraud based on prevailing laws and regulations.

The Company has conducted mapping of potential risks that may arise, with Fraud risk categorized under operational risk. Fraud risk mapping is carried out through the following steps:

a. Preparation
   Each work unit is responsible for assessing risks within every business or operational process, including potential legal consequences of Fraud practices.

b. Identifikasi risiko
Seluruh unit kerja mengidentifikasi kemungkinan risiko Fraud baik dari sisi internal maupun eksternal pada proses bisnis/operasional yang rentan terhadap praktik risiko Fraud.

c. Penilaian/identifikasi kemungkinan dan dampak
Seluruh unit kerja melaksanakan penilaian kemungkinan dan dampak atas setiap skema risiko Fraud dalam risiko operasional yang teridentifikasi.

b. Risk Identification
Each work unit identifies potential internal and external Fraud risks within business or operational processes that are vulnerable to such practices.

c. Assessment of Likelihood and Impact
Each work unit evaluates the likelihood and impact of each Fraud risk scheme identified under operational risk.

Fungsi yang membidangi Manajemen Risiko melakukan identifikasi kerawanan atas potensi kejadian Fraud antara lain dapat melalui pengisian Risk and Control Self Assessment (RCSA) secara berkala.

The unit responsible for Risk Management conducts assessments of vulnerabilities related to potential Fraud occurrences, including through periodic completion of the Risk and Control Self Assessment (RCSA).

Pemetaan Risiko Fraud
Fraud Risk Mapping

No	Unit Kerja Work Unit	Sasaran Objective	Jenis Risiko Type of Risk	Context Context	Sub Context Sub Context	Proses Bisnis Business Process	Lob/ Cob Lob/ Cob	Peristiwa Risiko Risk Event	Risk Cause Risk Cause	Kategori Penyebab Risiko Category of Risk Causes	Sumber Risiko (Internal/ Eksternal/ Internal & Eksternal) Risk Sources	Risk Impact (Dampak secara Kuantitatif) Risk Impact (Quantitative Impact)	Penjelasan Dampak Risiko Explanation of Risk Impact
1.	Divisi SDM & Umum, Kantor Cabang Human Resources & General Affairs Division, Branch Office	Perusahaan memiliki SDM yang berkualitas The company has high-quality human resources	Risiko Operasional (*Fraud*) Operational Risk (*Fraud*)	Kejadian *Fraud* *Fraud* Event	*Fraud* yang bersumber dari Eksternal Fraud from External Sources	Penerimaan SDM HR Recruitment	All Product All Product	Penyuapan/Gratifikasi dari Calon Tenaga Kerja (PKWTT/PKWT/Outsourcing) yang tidak sesuai kualifikasi kepada pejabat berwenang dapat diterima Bribery/Gratification by Unqualified Applicants (PKWTT/PKWT/Outsourcing) to Authorized Officials to Secure Employment	1. Tidak terdapatnya standar kualifikasi pelamar yang jelas dalam proses seleksi calon tenaga kerja 1. Lack of clearly defined qualification standards for applicants during the recruitment and selection process 2. Kurangnya Awareness pekerja terkait SMAP 2. Low employee awareness of SMAP	Kesalahan Manusia Human Error	INTERNAL & EKSTERNAL INTERNAL & EXTERNAL	Rendahnya produktivitas pekerja Low employee productivity	Terhambatnya pencapaian target Perusahaan Delayed achievement of the Company's targets
2.	Divisi Keuangan & Akuntansi,Kantor Cabang Finance & Accounting Division, Branch Office	Tercapainya target pendapatan investasi Perusahaan Achievement of the Company's investment income targets	Risiko Operasional (*Fraud*) Operational Risk (*Fraud*)	Kejadian *Fraud* *Fraud* Event	*Fraud* yang bersumber dari Eksternal Fraud from External Sources	Penempatan Investasi Investment Placement	All Product All Product	Penyuapan/Gratifikasi dari Mitra Bank agar dilakukan penempatan deposito yang tidak sesuai kebijakan investasi Bribery/Gratification from Partner Banks to Influence Deposit Placements That Do Not Comply with Investment Policies	1. Kurangnya proses kontrol dari Divisi terkait dalam proses penempatan Deposito 1. Lack of control procedures by the responsible Division during deposit placement 2. Kurangnya Awareness pekerja terkait SMAP 2. Low employee awareness of SMAP	Kesalahan Manusia Human Error	INTERNAL & EKSTERNAL INTERNAL & EXTERNAL	Rendahnya pendapatan investasi Low investment income	Tidak tercapainya target pendapatan investasi Perusahaan Failure to achieve the Company's investment income targets
3.	Divisi SDM & Umum, Kantor Cabang Human Resources & General Affairs Division, Branch Office	Proses pengadaan barang/ jasa sesuai dengan kualifikasi yang ditetapkan Procurement of goods/ services aligns with the defined qualifications	Risiko Operasional (*Fraud*) Operational Risk (*Fraud*)	Kejadian *Fraud* *Fraud* Event	*Fraud* yang bersumber dari Eksternal Fraud from External Sources	Proses Pengadaan Procurement Process	All Product All Product	Penyuapan/Gratifikasi dari oknum calon vendor/ pihak ketiga agar ditunjuk sebagai pemenang tender/ pengadaan Bribery/Gratification from Prospective Vendors/Third Parties to Be Appointed as the Winner of the Tender/ Procurement Process	1. Kurangnya kontrol dalam proses pengadaan 1. Lack of control in the procurement process 2. Kurangnya Awareness pekerja terkait SMAP 2. Low employee awareness of SMAP	Kesalahan Manusia Human Error	INTERNAL & EKSTERNAL INTERNAL & EXTERNAL	Keputusan pengadaan barang dan jasa tidak objektif Procurement decisions for goods and services are not objective	Terdapat kerugian Perusahaan atas putusan tender/ pengadaan The Company incurs losses due to tender/procurement decisions

No	Unit Kerja Work Unit	Sasaran Objective	Jenis Risiko Type of Risk	Context Context	Sub Context Sub Context	Proses Bisnis Business Process	Lob/ Cob Lob/ Cob	Peristiwa Risiko Risk Event	Risk Cause Risk Cause	Kategori Penyebab Risiko Category of Risk Causes	Sumber Risiko (Internal/ Eksternal/ Internal & Eksternal) Risk Sources	Risk Impact (Dampak secara Kuantitatif) Risk Impact (Quantitative Impact)	Penjelasan Dampak Risiko Explanation of Risk Impact
4.	Divisi Klaim & Subrogasi, Kantor Cabang Claims & Subrogation Division, Branch Office	Proses pemutusan klaim sesuai ketentuan The claim settlement process is carried out in accordance with regulations	Risiko Operasional (*Fraud*) Operational Risk (*Fraud*)	Kejadian *Fraud* *Fraud* Event	*Fraud* yang bersumber dari Eksternal Fraud from External Sources	Proses analisa klaim Claim Analysis Process	All Product All Product	Penyuapan/gratifikasi dari Penerima Jaminan kepada internal Perusahaan agar menyetujui keputusan klaim Bribery/Gratification from Guarantee Beneficiaries to Company Personnel to Influence Claim Approval Decisions	1. Kurangnya kontrol dalam proses pengadaan 1. Lack of control in the claim decision process 2. Kurangnya Awareness pekerja terkait SMAP 2. Low employee awareness of SMAP	Kesalahan Manusia Human Error	INTERNAL & EKSTERNAL INTERNAL & EXTERNAL	Terlampauinya anggaran beban klaim Exceeding the claim expense budget	Terdapat kerugian Perusahaan atas putusan tender/ pengadaan The Company incurs losses due to claim decisions that should not have been payable
5.	Divisi SDM & Umum, Kantor Cabang Human Resources & General Affairs Division, Branch Office	Proses pengadaan barang/ jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku Achievement of the Company's investment income targets	Risiko Operasional (*Fraud*) Operational Risk (*Fraud*)	Kejadian *Fraud* *Fraud* Event	*Fraud* yang bersumber dari Eksternal Fraud from External Sources	Proses Pengadaan Procurement Process	All Product All Product	Penyuapan/ratifikasi dari oknum vendor/pihak ketiga untuk meloloskan pengadaan yang tidak sesuai ketentuan Bribery/Gratification from Vendors/Third Parties to Approve Procurement That Does Not Comply with Regulations	1. Tidak terdapatnya standar kualifikasi yang jelas dalam proses seleksi calon vendor/pihak ketiga. 1. Absence of clear qualification standards in the vendor/third-party selection process 2. Kurangnya Awareness pekerja terkait SMAP 2. Low employee awareness of SMAP	Kesalahan Manusia Human Error	INTERNAL & EKSTERNAL INTERNAL & EXTERNAL	Tidak memenuhinya kualifikasi hasil pengadaan barang/jasa Failure to meet the qualification requirements of the procured goods/services	Kinerja vendor/ pihak ketiga tidak sesuai dengan yang diharapkan dan dapat mempengaruhi kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan Vendor/third-party performance does not meet expectations and may affect the Company's operational and business activities
6.	Sekretaris Perusahaan. Kantor Cabang Corporate Secretary, Branch Office	Peningkatan branding perusahaan Enhancement of the Company's Branding	Risiko Operasional (*Fraud*) Operational Risk (*Fraud*)	Kejadian *Fraud* *Fraud* Event	*Fraud* yang bersumber dari Eksternal Fraud from External Sources	Pemberian Sponsorship Provision of Sponsorship	All Product All Product	Penyuapan atau gratifikasi dari penerima sponsorship kepada PIC humas Perusahaan dalam pemberian sponsorship Bribery or gratification from sponsorship recipients to the Company's Public Relations PIC in relation to the provision of sponsorship	1. Kurangnya proses kontrol dalam proses pemberian sponsor 1. Lack of control in the sponsorship provision process 2. Kurangnya Awareness pekerja terkait SMAP 2. Low employee awareness of SMAP	Kesalahan Manusia Human Error	INTERNAL & EKSTERNAL INTERNAL & EXTERNAL	Keputusan pemberian sponsorship tidak objektif Sponsorship decisions are not objective	Tidak tercapainya tujuan pemberian sponsorship Failure to achieve the objectives of the sponsorship
7.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Peningkatan branding perusahaan Enhancement of the Company's Branding	Risiko Operasional (*Fraud*) Operational Risk (*Fraud*)	Kejadian *Fraud* *Fraud* Event	*Fraud* yang bersumber dari Internal Fraud from Internal Sources	Pemberian Sponsorship Provision of Sponsorship	All Product All Product	Terdapatnya pemberian program Zakat/sponsorship/bantuan sosial/hibah untuk kegiatan fiktif The provision of Zakat programs/sponsorships/ social assistance/grants for fictitious activities	1. Kurangnya proses kontrol dalam proses pemberian program Zakat/sponsorship/bantuan sosial/hibah 1. Lack of control in the provision process of Zakat programs/sponsorships/social assistance/grants	Kesalahan Manusia Human Error	INTERNAL INTERNAL	Meningkatnya beban Perusahaan Increase in the Company's expenses	Kerugian Perusahaan dan tidak tercapainya tujuan pemberian program Zakat/ sponsorship/ bantuan sosial/ hibah Losses to the Company and failure to achieve the objectives of the Zakat, sponsorship, social assistance, or grant programs
8.	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	Penyaluran Program Zakat sesuai dengan target yang ditetapkan Distribution of the Zakat Program in accordance with the established targets	Risiko Operasional (*Fraud*) Operational Risk (*Fraud*)	Kejadian *Fraud* *Fraud* Event	*Fraud* yang bersumber dari Eksternal Fraud from External Sources	Penyaluran dana Zakat Zakat Fund Distribution	All Product All Product	Penyuapan atau gratifikasi dari calon mitra Program penyaluran dana Zakat terhadap PIC Zakat dalam penentuan program Zakat Perusahaan. Bribery or gratification from prospective Zakat program partners to the Company's Zakat PIC in determining the Company's Zakat programs	1. Kurangnya proses kontrol dalam penentuan program penyaluran dana Zakat 1. Lack of control in the determination of Zakat fund distribution programs 2. Kurangnya Awareness pekerja terkait SMAP 2. Low employee awareness of SMAP	Kesalahan Manusia Human Error	INTERNAL & EKSTERNAL INTERNAL & EXTERNAL	Keputusan program penyaluran dana Zakat tidak objektif Zakat fund distribution program decisions are not objective	Tidak terdapat manfaat dari penyaluran dana Zakat No benefits derived from the distribution of Zakat funds
9.	All Unit Kerja All Business Units	Penggunaan Aset Perusahaan sesuai dengan tujuan Use of Company Assets in accordance with their intended purpose	Risiko Operasional (*Fraud*) Operational Risk (*Fraud*)	Kejadian *Fraud* *Fraud* Event	*Fraud* yang bersumber dari Internal Fraud from Internal Sources	Kegiatan Operasional Perusahaan Company Operational Activities	All Product All Product	Pemakaian aset perusahaan untuk kepentingan pribadi Use of Company Assets for Personal Interests	1. Kurangnya awareness pekerja terkait ketentuan penggunaan aset Perusahaan 1. Lack of employee awareness regarding the regulations on Company asset usage 2. Kurangnya proses kontrol dalam penggunaan aset Perusahaan 2. Lack of control in the use of Company assets	Kesalahan Manusia Human Error	INTERNAL INTERNAL	Ketidakesuaian tujuan penggunaan aset Misalignment in the intended use of assets	Kerugian Perusahaan karena pemanfaatan aset untuk keperluan pribadi dan terlanggarnya ketentuan Perusahaan Losses to the Company due to the use of assets for personal purposes and violations of Company policies
10.	Divisi Penunjang Bisnis, Divisi Pemasaran, Kantor Cabang Business Business Support Division, Marketing Division, Branch Office	Tercapainya target Pendapatan Penjaminan Bersih atas produk yang dilakukan PKS Achievement of the Net Guarantee Income targets for products under the Cooperation Agreement (PKS)	Risiko Operasional (*Fraud*) Operational Risk (*Fraud*)	Kejadian *Fraud* *Fraud* Event	*Fraud* yang bersumber dari Eksternal Fraud from External Sources	Proses penyusuan Perjanjian Kerjasama The process of preparing the Cooperation Agreement	All Product All Product	Penyuapan/gratifikasi dari oknum mitra penerima jaminan agar menyetujui/ meloloskan perjanjian kerjasama (PKS) yang menguntungkan mitra penerima jaminan saja, misalnya persetujuan dengan tarif yang rendah dan TC yang kurang prudent. Bribery/gratification from certain guarantee beneficiaries to approve or pass a Cooperation Agreement (PKS) that benefits only the guarantee beneficiary, such as approval of low tariff rates and less-prudent terms and conditions.	1. Belum terdapatnya dasar dalam proses analisa profitabilitas untuk pelaksanaan kerjasama dengan mitra penjaminan 1. Absence of a basis for profitability analysis in executing cooperation with guarantee partners 2. Kurangnya proses kontrol dalam proses penyusunan perjanjian kerjasama penjaminan 2. Lack of control in the drafting process of guarantee cooperation agreements 3. Kurangnya Awareness pekerja terkait SMAP 3. Low employee awareness of SMAP	Kesalahan Manusia Human Error	INTERNAL & EKSTERNAL INTERNAL & EXTERNAL	Tidak tercapainya target pendapatan penjaminan bersih dari PKS tersebut Failure to achieve the net guarantee income targets from the Cooperation Agreement (PKS)	Kerugian Perusahaan karena persetujuan pengambilan keputusan kerjasama dengan mitra tidak sesuai dengan ketentuan perusahaan Losses to the Company due to cooperation decisions with partners that were approved in a manner not in compliance with Company policies

No	Unit Kerja Work Unit	Sasaran Objective	Jenis Risiko Type of Risk	Context Context	Sub Context Sub Context	Proses Bisnis Business Process	Lob/ Cob Lob/ Cob	Peristiwa Risiko Risk Event	Risk Cause Risk Cause	Kategori Penyebab Risiko Category of Risk Causes	Sumber Risiko (Internal/ Eksternal/ Internal & Eksternal) Risk Sources	Risk Impact (Dampak secara Kuantitatif) Risk Impact (Quantitative Impact)	Penjelasan Dampak Risiko Explanation of Risk Impact
11.	Divisi Analisa Risiko Kafalah, Divisi Pemasaran, Kantor Cabang Kafalah Risk Analysis Division, Marketing Division, Branch Office	Rasio klaim tidak melampaui target The claim ratio does not exceed the target	Risiko Operasional (*Fraud*) Operational Risk (*Fraud*)	Kejadian *Fraud* *Fraud* Event	*Fraud* yang bersumber dari Eksternal Fraud from External Sources	Proses analisa penjaminan Guarantee Analysis Process	All Product (Penjaminan Case by Case) All Product (Case by Case Guarantee)	Oknum internal Perusahan menerima/meminta penyuapan/gratifikasi dari/atau oknum berkepentingan dalam proses penjaminan agar dapat meloloskan pemberian keputusan penjaminan yang tidak sesuai ketentuan. Internal personnel of the Company receive or solicit bribery/gratification from/ or parties with an interest in the guarantee process to secure the approval of guarantee decisions that do not comply with regulations.	1. Kurangnya proses kontrol dalam proses analisa penjaminan 1. Lack of control in the guarantee analysis process 2. Kurangnya Awareness pekerja terkait SMAP 2. Low employee awareness of SMAP	Kesalahan Manusia Human Error	INTERNAL & EKSTERNAL INTERNAL & EXTERNAL	Meningkatnya beban klaim Increase in claim expenses	Kerugian Perusahaan karena analisa penjaminan tidak prudent Losses to the Company due to non-prudent guarantee analysis
12.	Divisi SDM & Umum, Kantor Cabang Divisi SDM & Umum, Kantor Cabang	Melakukan perhitungan dan membayarkan nilai gaji dan seluruh benefit pekerja sesuai ketentuan Calculate and disburse employee salaries and all benefits in accordance with applicable regulations	Risiko Operasional (*Fraud*) Operational Risk (*Fraud*)	Kejadian *Fraud* *Fraud* Event	*Fraud* yang bersumber dari Internal Fraud from Internal Sources	Proses perhitungan dan membayarkan nilai gaji dan seluruh benefit pekerja The process of calculating and disbursing employee salaries and all benefits	All Product All Product	Penyuapan/gratifikasi dari oknum pekerja atas nilai penggajian, lembur dan benefit pekerja kepada bagian yang menangani SDM untuk melakukan manipulasi perhitungan. Bribery/gratification by certain employees regarding salary, overtime, and employee benefit amounts to the HR personnel in order to manipulate the calculations.	1. Kurangnya proses kontrol dalam proses perhitungan nilai gaji dan benefit pekerja 1. Lack of control in the process of calculating employee salaries and benefits 2. Kurangnya Awareness pekerja terkait SMAP 2. Low employee awareness of SMAP	Kesalahan Manusia Human Error	INTERNAL INTERNAL	Meningkatnya beban usaha Increase in operating expenses	Kerugian Perusahaan karena pemberian gaji dan benefit pekerja tidak sesuai dengan ketentuan perusahaan Losses to the Company due to salary and employee benefit payments that are not in accordance with Company policies
13.	Divisi SDM & Umum, Kantor Cabang Human Resources & General Affairs Division, Branch Office	Proses pengadaan barang/ jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku The procurement process for goods/ services is carried out in accordance with applicable regulations	Risiko Operasional (*Fraud*) Operational Risk (*Fraud*)	Kejadian *Fraud* *Fraud* Event	*Fraud* yang bersumber dari Internal Fraud from Internal Sources	Proses pengadaan Procurement Process	All Product All Product	Terdapatnya pengadaan barang/jasa fiktif Occurrence of fictitious goods/services procurement	Kurangnya proses kontrol dalam proses pengadaan barang/jasa Lack of control in the procurement process for goods/services	Kesalahan Manusia Human Error	INTERNAL INTERNAL	Meningkatnya beban Perusahaan Increase in the Company's expenses	Kerugian Perusahaan dan tidak tercapainya tujuan pengadaan barang/jasa Losses to the Company and failure to achieve the objectives of the goods/services procurement
14.	Divisi Pemasaran, Kantor Cabang Marketing Division, Branch Office	Tercapainya target Volume Achievement of the Volume target	Risiko Operasional (*Fraud*) Operational Risk (*Fraud*)	Kejadian *Fraud* *Fraud* Event	*Fraud* yang bersumber dari Internal Fraud from Internal Sources	Proses pemasaran Marketing Process	All Product All Product	Oknum internal Perusahaan melakukan pemberian gratifikasi/ penyuapan kepada mitra/ Penerima Jaminan agar mendapat market share Volume Penjaminan yang lebih besar. Internal personnel of the Company provide bribery/ gratification to partners/ Guarantee Beneficiaries to obtain a larger share of the guarantee volume market.	1. Tidak sinkronnya antara target volume dengan potensi bisnis yang ada. 1. Misalignment between the volume targets and the existing business potential 2. Kurangnya Awareness pekerja terkait SMAP 2. Low employee awareness of SMAP	Kesalahan Manusia Human Error	INTERNAL INTERNAL	Menurunnya reputasi Perusahaan Decline in the Company's reputation	Hubungan bisnis dengan mitra menjadi kurang baik Business relationships with partners become impaired
15.	Divisi Subrogasi & Klaim, Kantor Cabang Subrogation Division & Claim, Branch Office	Tercapainya target Pendapatan Subrogasi Achievement of Subrogation Income Targets	Risiko Operasional (*Fraud*) Operational Risk (*Fraud*)	Kejadian *Fraud* *Fraud* Event	*Fraud* yang bersumber dari Eksternal Fraud from External Sources	Proses penyusunan Perjanjian Kerjasama dengan Mitra Penagihan Subrogasi The process of preparing Cooperation Agreements with Subrogation Collection Partners	All Product All Product	Penyuapan/gratifikasi dari oknum mitra penagihan subrogasi agar meloloskan mitra tertentu sebagai pelaksana penagihan subrogasi. Bribery/gratification from certain subrogation collection partners to secure the selection of specific partners as subrogation collection executors.	1. Belum terdapatnya dasar dalam proses pemilihan mitra penagihan subrogasi 1. Absence of a basis for the selection process of subrogation collection partners 2. Kurangnya proses kontrol dalam proses penyusunan perjanjian kerjasama dengan mitra penagihan subrogasi 2. Lack of control in the drafting process of cooperation agreements with subrogation collection partners 3. Kurangnya Awareness pekerja terkait SMAP 2. Low employee awareness of SMAP	Kesalahan Manusia Human Error	INTERNAL INTERNAL	Rendahnya pendapatan subrogasi Low subrogation income	Kinerja Mitra penagihan subrogasi yang dipilih kurang baik (tidak mencapai target) Poor performance of the selected subrogation collection partner (failure to meet targets)
16.	Divisi Penunjang Bisnis, Kantor Cabang Business Support Division, Branch Office	Tercapainya target NPS Perusahaan Achievement of the Company's NPS Targets	Risiko Operasional (*Fraud*) Operational Risk (*Fraud*)	Kejadian *Fraud* *Fraud* Event	*Fraud* yang bersumber dari Internal Fraud from Internal Sources	Proses penilaian NPS NPS Assessment Process	All Product All Product	Oknum internal Perusahaan melakukan pemberian gratifikasi/ penyuapan kepada oknum pihak tertentu agar memanipulasi/ menyetujui hasil Penilaian Nett Promote Score tertentu. Internal personnel of the Company provide bribery/ gratification to certain parties to manipulate or approve specific Net Promoter Score assessment results.	1. Keinginan untuk mendapat hasil NPS yang baik 1. The desire to obtain favorable NPS results 2. Kurangnya proses kontrol dalam proses penilaian NPS 2. Lack of control in the NPS assessment process 3. Kurangnya Awareness pekerja terkait SMAP 2. Low employee awareness of SMAP	Kesalahan Manusia Human Error	INTERNAL INTERNAL	Terdapatnya berita negatif Presence of negative news	Menurunnya reputasi Perusahaan Decline in the Company's reputation

No	Unit Kerja Work Unit	Sasaran Objective	Jenis Risiko Type of Risk	Context Context	Sub Context Sub Context	Proses Bisnis Business Process	Lob/ Cob Lob/ Cob	Peristiwa Risiko Risk Event	Risk Cause Risk Cause	Kategori Penyebab Risiko Category of Risk Causes	Sumber Risiko (Internal/ Eksternal/ Internal & Eksternal) Risk Sources	Risk Impact (Dampak secara Kuantitatif) Risk Impact (Quantitative Impact)	Penjelasan Dampak Risiko Explanation of Risk Impact
17.	All Unit Kerja All Business Units	Tercapainya KPI Unit Kerja Achievement of Work Unit KPIs	Risiko Operasional (*Fraud*) Operational Risk (*Fraud*)	Kejadian *Fraud* *Fraud* Event	*Fraud* yang bersumber dari Internal Fraud from Internal Sources	Proses penilaian KPI Unit Kerja Work Unit KPI Assessment Process	All Product All Product	Oknum internal Perusahaan menerima penyuapan/ gratifikasi dari oknum unit kerja tertentu lainnya agar memanipulasi atau meloloskan hasil penilaian KPI unit kerja tertentu Internal personnel of the Company receive bribery/ gratification from individuals within certain work units to manipulate or approve specific Work Unit KPI assessment results.	1. Realisasi kinerja di bawah target 1. Performance realization below target 2. Kurangnya proses kontrol dalam proses penilaian KPI 2. Lack of control in the KPI assessment process 3. Kurangnya Awareness pekerja terkait SMAP 2. Low employee awareness of SMAP	Kesalahan Manusia Human Error	INTERNAL INTERNAL	Hasil KPI Unit Kerja tidak objektif Work Unit KPI results are not objective	Hasil penilaian KPI Unit Kerja tidak sesuai dengan kinjerja yang sebenarnya Work Unit KPI assessment results do not reflect actual performance
18.	All Unit Kerja All Business Units	Tercapainya tujuan pelaksanaan audit internal Achievement of internal audit objectives	Risiko Operasional (*Fraud*) Operational Risk (*Fraud*)	Kejadian *Fraud* *Fraud* Event	*Fraud* yang bersumber dari Internal Fraud from Internal Sources	Proses pelaksanaan audit internal Internal Audit Implementation Process	All Product All Product	Penyuapan/gratifikasi oleh Oknum Internal terhadap third line terkait temuan audit Bribery/gratification by internal personnel to the third line regarding audit findings	1. Terdapat temuan audit yang berpengaruh terhadap KPI atau berpotensi menimbulkan masalah hukum 1. Audit findings that affect KPIs or have the potential to create legal issues 2. Kurangnya Awareness pekerja terkait SMAP 2. Low employee awareness of SMAP	Kesalahan Manusia Human Error	INTERNAL INTERNAL	Tidak tercapainya tujuan pelaksanaan audit internal Failure to achieve internal audit objectives	Hasil audit internal tidak objektif Internal audit results are not objective
19.	All Unit Kerja All Business Units	Tercapainya tujuan pelaksanaan audit eksternal Achievement of external audit objectives	Risiko Operasional (*Fraud*) Operational Risk (*Fraud*)	Kejadian *Fraud* *Fraud* Event	*Fraud* yang bersumber dari Internal Fraud from Internal Sources	Proses pelaksanaan audit eksternal External Audit Implementation Process	All Product All Product	Penyuapan/Gratifikasi kepada Auditor Eksternal oleh Manajemen untuk manipulasi hasil audit Bribery/Gratification to External Auditors by Management to Manipulate Audit Results	1. Terdapat temuan audit yang berpotensi menyebabkan Perusahaan terkena sanksi atau penalti 1. Audit findings with the potential to expose the Company to sanctions or penalties 2. Kurangnya Awareness pekerja terkait SMAP 2. Low employee awareness of SMAP	Kesalahan Manusia Human Error	INTERNAL INTERNAL	Terdapatnya berita negatif Presence of negative news	Menurunnya reputasi Perusahaan Decline in the Company's reputation
20.	All Unit Kerja All Business Units	Barang/jasa yang diterima sesuai dengan kualifikasi/ spesifikasi yang ditetapkan Goods/ services received are in accordance with the established qualifications/specifications	Risiko Operasional (*Fraud*) Operational Risk (*Fraud*)	Kejadian *Fraud* *Fraud* Event	*Fraud* yang bersumber dari Eksternal Fraud from Eksternal Sources	Proses pengadaan Procurement Process	All Product All Product	Terdapat potensi penyuapan terhadap user/tim pengadaan/ panitia pengadaan/pejabat pemutus pengadaan oleh vendor atas hasil evaluasi pengadaan/penilaian hasil pekerjaan vendor There is a potential for bribery directed at users/ procurement teams/procurement committees/procurement decision-makers by vendors in relation to procurement evaluation results or vendor performance assessments.	1. Kurangnya proses kontrol dalam penerimaan hasil pekerjaan pengadaan barang/jasa 1. Lack of control in the acceptance process of goods/ services procurement deliverables 2. Kurangnya Awareness pekerja terkait SMAP 2. Low employee awareness of SMAP	Kesalahan Manusia Human Error	INTERNAL & EKSTERNAL INTERNAL & EXTERNAL	Barang/ jasa yang diterima tidak sesuai dengan kualifikasi/spesifikasi yang ditetapkan Goods/ services received do not meet the established qualifications/specifications	Barang/jasa hasil pengadaan tidak dapat dimanfaatkan secara optimal Goods/services procured cannot be utilized optimally
21.	Kantor Cabang Branch Office	Pengelolaan cash collateral aman dan ter-monitor Cash collateral management is secure and well-monitored	Risiko Operasional (*Fraud*) Operational Risk (*Fraud*)	Kejadian *Fraud* *Fraud* Event	*Fraud* yang bersumber dari Internal Fraud from Internal Sources	Proses pengelolaan cash collateral Cash Collateral Management Process	Penjaminan Suretyship	Penyalahgunaan cash collateral oleh Oknum Internal Misappropriation of cash collateral by internal personnel	Kurangnya proses kontrol dalam pengelolaan cash collateral Lack of control in cash collateral management	Kesalahan Manusia Human Error	INTERNAL INTERNAL	Menurunnya reputasi Perusahaan Decline in the Company's reputation	Hilang atau berkurangnya cash collateral yang diserahkan oleh terjamin Loss or reduction of cash collateral submitted by the guaranteed party
22.	All Unit Kerja All Business Units	Pengelolaan transaksi kas didukung dokumen yang valid Cash transaction management is supported by valid documentation	Risiko Operasional (*Fraud*) Operational Risk (*Fraud*)	Kejadian *Fraud* *Fraud* Event	*Fraud* yang bersumber dari Internal Fraud from Internal Sources	Transaksi kas Perusahaan Company Cash Transactions	All Product All Product	Pertanggungjawaban kasbon dengan bukti palsu Accountability for cash advances using falsified evidence	Kurangnya proses kontrol dalam pengelolaan kasbon Lack of control in cash advance management	Kesalahan Manusia Human Error	INTERNAL INTERNAL	Meningkatnya biaya operasional Increase in operational costs	Kerugian Perusahaan atas biaya operasional yang seharusnya tidak dikeluarkan Losses to the Company due to operational costs that should not have been incurred

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation of Good Corporate Governance Guidelines

Sebagai lembaga penjaminan syariah di bawah pengawasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Jamkrindo Syariah berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan. Penerapan GCG ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3/POJK.05/2017 Tahun 2017 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Lembaga Penjamin tanggal 11 Januari 2017, serta Surat Edaran OJK No. 54/SEOJK.05/2017 tentang Laporan Penerapan GCG bagi Lembaga Penjamin tanggal 12 Oktober 2017.

As an Sharia guarantee institution under the supervision of the Financial Services Authority (OJK), Jamkrindo Syariah is committed to consistently and sustainably implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG). The implementation of GCG refers to the Financial Services Authority Regulation Number 3/POJK.05/2017 on Good Corporate Governance for Guarantee Institutions dated January 11, 2017, as well as OJK Circular Letter No. 54/SEOJK.05/2017 on GCG Implementation Reporting for Guarantee Institutions dated October 12, 2017.

Dalam pelaksanaannya, Jamkrindo Syariah menyesuaikan penerapan prinsip-prinsip tata kelola tersebut dengan karakteristik dan model bisnis syariah yang dijalankan, dengan tetap memperhatikan lima prinsip dasar pelaksanaan GCG, dan 10 rekomendasi pelaksanaan sebagaimana diatur dalam regulasi.

In practice, Jamkrindo Syariah aligns the application of these governance principles with the characteristics and sharia-based business model it operates, while adhering to the five fundamental principles of GCG and the ten implementation recommendations stipulated in the regulations.

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap penerapan GCG di lingkungan internal maupun eksternal, guna memastikan peningkatan efektivitas pengawasan, transparansi, serta kinerja operasional yang berkesinambungan.

The Company is committed to conducting continuous evaluations of GCG implementation both internally and externally to ensure improved effectiveness of oversight, enhanced transparency, and sustainable operational performance.

Jamkrindo
SAY
NO!
FRAUD

06

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan

Social & Environmental Responsibility

Edukasi Keuangan Syariah
bagi Koperasi Konsumen
Mutiara Gansel
Jamkrindo

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Governance

Sebagai anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang menjalankan prinsip-prinsip syariah, Jamkrindo Syariah memiliki mandat tidak hanya untuk mendukung pembangunan ekonomi nasional, tetapi juga untuk memberikan nilai kebermanfaatan bagi masyarakat secara luas. Sejalan dengan peran tersebut, Jamkrindo Syariah berkomitmen untuk melaksanakan program **Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)** atau Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai bagian dari upaya membangun pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkeadilan. Program TJSL yang dijalankan perusahaan tidak semata-mata ditujukan untuk memenuhi ketentuan regulasi, tetapi menjadi cerminan dari tanggung jawab moral dan sosial Jamkrindo Syariah dalam memperkuat fondasi ekonomi umat, menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah.

Jamkrindo Syariah, as a subsidiary of a State-Owned Enterprise (BUMN) operating under sharia principles, carries a mandate not only to support national economic development but also to deliver meaningful value to the broader community. In line with this role, Jamkrindo Syariah is committed to implementing **Social and Environmental Responsibility (SER)** or Corporate Social Responsibility (CSR) programs as part of its efforts to promote sustainable and equitable growth. These TJSL programs are not merely designed to comply with regulatory requirements; they also reflect Jamkrindo Syariah's moral and social responsibility to strengthen the economic foundation of the community, maintain balance across economic, social, and environmental dimensions, and foster public trust in sharia-based financial institutions.

Dalam pelaksanaannya, Jamkrindo Syariah menyelaraskan setiap inisiatif TJSL dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs), dengan fokus utama pada penguatan kapasitas ekonomi masyarakat dan pemberdayaan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis prinsip syariah. Program TJSL Jamkrindo Syariah menjadi wujud nyata kontribusi perusahaan terhadap keberlanjutan lingkungan hidup dan peningkatan kesejahteraan sosial.

In its implementation, Jamkrindo Syariah aligns all TJSL initiatives with the Sustainable Development Goals (SDGs), placing strong emphasis on strengthening community economic capacity and empowering sharia-based micro, small, and medium enterprises (MSMEs). Jamkrindo Syariah's TJSL programs serve as a tangible contribution to environmental sustainability and social welfare improvement. Through a sustainability-oriented approach, the Company strives to create harmony between business growth

Melalui pendekatan yang berorientasi pada keberlanjutan, perusahaan berupaya menciptakan harmoni antara pertumbuhan bisnis dan kepedulian sosial dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan sumber daya alam.

and social responsibility while preserving the environment and natural resources.

Komitmen ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan yang mencakup peningkatan literasi keuangan syariah, pembinaan usaha mikro dan kecil agar lebih tangguh dan berdaya saing, serta berbagai program sosial di bidang pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Setiap pelaksanaan program TJSL berlandaskan pada nilai-nilai amanah, keadilan, dan keberkahan, yang menjadi fondasi utama operasional Jamkrindo Syariah. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan finansial, tetapi juga membangun kepercayaan dan kebermanfaatan sosial yang berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

This commitment is realized through various initiatives, including enhancing sharia financial literacy, supporting the development of resilient and competitive micro and small enterprises, and implementing social programs in the fields of education, health, and the environment. All TJSL activities are guided by the values of trustworthiness, fairness, and shared prosperity, which form the core foundation of Jamkrindo Syariah's operations. In doing so, the Company remains focused not only on financial growth but also on building long-term trust and social impact for the community and the surrounding environment.

Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy Overview

Isu keberlanjutan saat ini telah menjadi isu global yang menjadi perhatian serius masyarakat dunia, menjadikan semakin disadari bahwa keberlanjutan (sustainability) sudah menjadi sebuah keharusan dan kebutuhan. Salah satunya adalah isu lingkungan kembali menjadi sorotan utama terutama di masa pemulihan bisnis yang mendorong Perusahaan menyusun strategi untuk mendukung implementasi program keberlanjutan. Penerapan program berkelanjutan dalam institusi syariah dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip Islam, seperti larangan riba, maisir, gharar, dan dzalim. Selain itu, institusi syariah juga mendukung pelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.

Sustainability has increasingly become a global issue of significant concern, leading to a heightened awareness that sustainable practices are no longer optional but essential. Environmental matters, in particular, have returned to the forefront, especially during the period of business recovery, prompting the Company to formulate strategies that support the implementation of sustainability initiatives. Within sharia institutions, sustainable practices are implemented by upholding Islamic principles, such as the prohibition of riba, maisir, gharar, and unjust practices, while simultaneously supporting environmental preservation and community welfare.

Strategi Keberlanjutan mengacu pada integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance / ESG) ke dalam operasional dan pengambilan keputusan perusahaan. Tujuannya adalah untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan dan pemangku kepentingan, sekaligus berkontribusi pada pencapaian pembangunan berkelanjutan. ESG semakin menjadi fokus utama dalam ekosistem halal, termasuk penjaminan syariah. ESG dalam konteks keuangan Islam tidak hanya mengutamakan aspek keuntungan finansial, tetapi juga menekankan pentingnya keseimbangan antara kesejahteraan lingkungan, sosial, dan tata kelola yang adil.

The Sustainability Strategy refers to the integration of environmental, social, and governance (ESG) principles into the Company's operations and decision-making processes. Its objective is to create long-term value for the Company and its stakeholders while contributing to sustainable development. ESG has become an increasingly central focus within the halal ecosystem, including sharia-based guarantee services. In the context of Islamic finance, ESG does not solely emphasize financial gains but highlights the importance of maintaining balance across environmental, social, and equitable governance aspects.

Perusahaan selaku Perusahaan penjaminan syariah berkomitmen untuk mendukung dan menjalankan program-program yang mendukung pencapaian target serta

As a sharia-based guarantee company, the Company is committed to supporting and implementing programs that contribute to the achievement of sustainability targets and

implementasi keuangan keberlanjutan berdasarkan prinsip Syariah - Adil, Seimbang, dan Maslahat.

Sesuai dengan strategi yang disusun pada perencanaan sebelumnya, fokus Perusahaan tahun ini hingga beberapa tahun ke depan:

the application of sustainable finance aligned with Sharia principles—fairness, balance, and communal benefit.

In line with the strategies outlined in the previous planning cycle, the Company's focus for this year and the coming years is as follows:

1. Membangun komitmen dari karyawan serta berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan keuangan berkelanjutan;

2. Mengembangkan produk dan layanan keuangan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan melalui kebijakan penjaminan yang mendukung pembiayaan mitra/ proyek-proyek berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST); Pengembangan Produk Penjaminan yang mendukung Keuangan Berkelanjutan pada tahun 2024, Perusahaan fokus mengoptimalkan produk yang telah tersedia, khususnya produk Penjaminan Suretyship (Kontra Bank Garansi dan Surety Bond) pada proyek-proyek hijau. Di samping itu, memberikan penjaminan kepada calon Terjamin yang disalurkan oleh mitra Perusahaan yang menjalankan

1. Building employee commitment and encouraging active participation in the implementation of sustainable finance initiatives;
2. Developing environmentally friendly and sustainable financial products and services through guarantee policies that support partner financing and projects aligned with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles;
   Developing Guarantee Products that support Sustainable Finance. In 2024, the Company focuses on optimizing existing products, particularly Suretyship Guarantee products (Counter Bank Guarantees and Surety Bonds) for green projects. In addition, the Company provides guarantees to prospective Guaranteed Parties referred by partners who apply sustainable business practices,

praktik bisnis berkelanjutan, seperti usaha ramah lingkungan, inklusi keuangan, dan pemberdayaan masyarakat.

3. Memastikan keamanan teknologi layanan penjaminan, mengembangkan layanan digital untuk meningkatkan efisiensi, serta;
4. Penegakan budaya keberlanjutan;
   Melalui imbauan di internal Perusahaan, misalnya untuk melakukan efisiensi listrik dan kertas, meningkatkan kepedulian pada lingkungan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, serta mengikuti perkembangan inovasi teknologi digital. Di samping itu mendorong pola pikir dan perilaku karyawan untuk lebih komprehensif memahami aspek Lingkungan Sosial Tata Kelola (LST) dan mampu mengikuti perubahan eksternal maupun industri yang sangat cepat.
5. Melakukan kegiatan Inklusi dan Literasi keuangan.
   Pelaksanaan Program Inklusi dan Literasi Keuangan Perusahaan tahun 2024 dilakukan melalui publikasi media terkait pentingnya penjaminan baik di media sosial maupun media elektronik lainnya. Perusahaan melakukan kegiatan edukasi dan inklusi keuangan sebagai bagian dari rencana bisnis. Kegiatan tersebut diselenggarakan melalui kolaborasi dengan pemangku kepentingan, seperti pemerintah dan komunitas, untuk mempromosikan penjaminan yang berkelanjutan dengan target masyarakat umum, dan tentu kegiatan ini menjadi bagian dari program keberlanjutan Perusahaan. Meskipun sederhana, kegiatan ini diharapkan dapat membantu para pengguna produk milik Perusahaan untuk mengetahui layanan dan jenis – jenis produk Penjaminan

such as environmentally friendly initiatives, financial inclusion efforts, and community empowerment programs;

3. Ensuring the security of guarantee service technology and advancing digital services to enhance overall efficiency;
4. Enforcement of a Sustainability Culture;
   Through internal initiatives within the Company, such as encouraging electricity and paper efficiency, increasing environmental awareness, improving work efficiency and effectiveness, and keeping up with developments in digital technology innovation. In addition, the Company promotes employees' mindsets and behaviors to more comprehensively understand Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects and to be able to adapt to rapid external and industry changes.
5. Implementing financial inclusion and literacy programs.
   The Company's 2024 Financial Inclusion and Literacy Program is carried out through media publications highlighting the importance of guarantee services, disseminated via social media and other electronic platforms. These initiatives form part of the Company's business plan and are executed in collaboration with stakeholders, such as government institutions and community groups, to promote sustainable guarantee services targeted at the general public. Although modest in scale, these activities are expected to help users of the Company's products better understand the available guarantee services and product types.

Realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan

Realization of the Sustainable Finance Action Plan

Perusahaan telah mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan periode 01 Januari sampai dengan 31 Desember 2024. Realisasi ini sebagai bentuk kepatuhan terhadap POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahan Publik pada Bab I Pasal 3 Point 1b dimana penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Perusahaan Penjaminan baru akan diberlakukan mulai 1 Januari 2024. Uraian tentang pelaksanaan RAKB Perusahaan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The Company has implemented Sustainable Finance (Keuangan Berkelanjutan) from 1 January to 31 December 2024. This realization reflects the Company's compliance with POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, specifically Chapter I Article 3 Point 1(b), which stipulates that the implementation of Sustainable Finance for Guarantee Companies (Perusahaan Penjaminan) shall take effect starting 1 January 2024. The details of the Company's 2024 RAKB implementation are as follows:

Uraian Kegiatan Description of Activities	**Periode** Period	**Tujuan** Objective	**Realisasi** Realization
Melakukan penyusunan kebijakan Penjaminan sesuai dengan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan Formulating guarantee policies in line with the principles of Sustainable Finance.	2024	Memberikan pedoman dalam penyelenggaraan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan Providing guidelines for the implementation of the Sustainable Finance Action Plan.	Divisi Corporate Transformation, Renstra dan Kepatuhan telah menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2024. The Corporate Transformation, Corporate Strategy (Renstra), and Compliance Division has prepared the 2024 Sustainable Finance Action Plan (RAKB).
Melakukan penyesuaian kebijakan SOP yang sesuai dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Aligning Standard Operating Procedures (SOPs with Sustainable Finance principles.	2024	SOP disusun dalam rangka untuk mengintegrasikan aspek sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola ke dalam aktivitas bisnis Perusahaan. SOPs are developed to integrate social, environmental, and governance aspects into the Company's business activities.	SOP telah mengintegrasikan tata kelola dalam penerapan kebijakan perusahaan, diantaranya terkait tata kelola berupa Peraturan Direksi tentang Good Corporate Governance, Board of Manual BOD dan BOC, Implementasi ISO 37001: 2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), dan Gratifikasi. Selanjutnya terkait lingkungan yakni Surat Edaran (SE) penggunaan botol minuman untuk mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan plastik, SE penggunaan energi listrik dan kertas. The SOPs have integrated governance aspects into the implementation of Company policies, including governance-related regulations such as the Board of Directors Regulation on Good Corporate Governance, the Board of Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners, the implementation of ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS), and gratification policies. Environmental aspects are addressed through Circular Letters on the use of reusable drinking bottles to reduce plastic bottled water consumption, as well as Circular Letters on the efficient use of electricity and paper.

Uraian Kegiatan Description of Activities	Periode Period	Tujuan Objective	Realisasi Realization
Penjaminan pada pembiayaan mitra/ proyek-proyek berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) (green economy) Providing guarantees for partner financing and projects with Environmental, Social, and Governance (ESG) orientation (green economy).	2024	Mengembangkan produk dan layanan keuangan yang ramah lingkungan dan berkelanjutan melalui kebijakan penjaminan pembiayaan mitra/ proyek-proyek yang berwawasan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST). Developing environmentally friendly and sustainable financial products and services through guarantee policies for partner financing and ESG-oriented (Environmental, Social, and Governance) projects.	a. Penjaminan pembiayaan kepada usaha mikro/ KUR yang layak (feasible) namun belum memiliki akses terhadap pembiayaan untuk pengembangan bisnis berkelanjutan (inklusif). b. Peningkatan akses penjaminan melalui mekanisme Host to Host dengan mitra dan inovasi layanan berbasis digital yang merupakan salah satu inisiatif untuk mengurangi penggunaan kertas. a. The Company provides guarantees for financing to micro enterprises and KUR that are feasible but have not yet had access to financing to support sustainable and inclusive business development. b. Access to guarantee services has been enhanced through host-to-host mechanisms with partners and digital-based service innovations, which also serve as initiatives to reduce paper usage.
Menempatkan portofolio investasi yang berwawasan lingkungan dan berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan. Providing guarantees for partner financing and projects with Environmental, Social, and Governance (ESG) orientation (green economy).	2024	a. Peningkatan portofolio hijau Perusahaan pada instrumen keuangan yang mengintegrasikan nilai ESG dalam efek yang masuk dalam daftar efek syariah. b. Melakukan investasi yang mengikuti aturan-aturan syariah a. Increasing the Company's green portfolio through financial instruments that integrate ESG values and are included in the list of sharia-compliant securities. b.Making investments in accordance with sharia principles.	Penempatan Investasi pada green sukuk dengan informasi sebagai berikut: SECURITY CODE: PBSG001 Issuer: PEMERINTAH RI UNIT HOLDING: Rp3.000.000.000. Investments have been placed in green sukuk with the following details: SECURITY CODE: PBSG001, Issuer: Government of the Republic of Indonesia, Holding Amount: IDR 3,000,000,000.
Program Pengelolaan Zakat dilakukan dengan pola TJSL (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) yang mempertimbang kan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Implementing zakat management programs under the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) framework, taking into account Sustainable Finance principles.	2024	Penyaluran Zakat yang berdampak pada peningkatan kualitas lingkungan yang tinggi dan mendukung bisnis. Distributing zakat in a manner that has a high positive impact on environmental quality and supports business activities.	Perusahaan menyalurkan zakat dengan kategori penerima Miskin sebesar Rp1.429.639.500,- dan kategori Fisabilillah sebesar Rp2.761.470.000,- di sepanjang tahun 2024 bekerja sama dengan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional). Throughout 2024, the Company distributed zakat in the amount of IDR 1,429,639,500 to the Miskin (underprivileged) category and IDR 2,761,470,000 to the Fisabilillah category, in cooperation with BAZNAS (National Amil Zakat Agency).
Pelaksanaan sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Implementing zakat management programs under the Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) framework, taking into account Sustainable Finance principles.	2024	Meningkatkan pemahaman untuk meningkatkan kesadaran budaya keberlanjutan dan pentingnya penerapan prinsip keberlanjutan, baik untuk seluruh karyawan, mitra usaha, (green activity) dan vendor/supplier/rekanan agar bersama-sama mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.	Perusahaan telah melakukan sosialisasi Keuangan Berkelanjutan kepada para vendor/supplier dan seluruh pimpinan di Kantor Pusat, termasuk jajaran Direksi dan Komisaris. Selanjutnya, sosialisasi dilakukan untuk Pimpinan Cabang dan seluruh karyawan lainnya.

Uraian Kegiatan Description of Activities	**Periode** Period	**Tujuan** Objective	**Realisasi** Realization
		Enhancing understanding to foster a culture of sustainability and awareness of the importance of sustainability principles among employees, business partners (green activities), and vendors/suppliers/ partners, in order to jointly support the Sustainable Development Goals.	The Company has conducted Sustainable Finance socialization programs for vendors and suppliers as well as all leaders at the Head Office, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. Further socialization was also carried out for Branch Heads and all other employees.
Pelaksanaan Literasi dan Inklusi Keuangan. Aligning Standard Operating Procedures (SOPs with Sustainable Finance principles.	2024	Kegiatan yang dapat menghasilkan dampak positif terhadap masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat termasuk bisnis perusahaan. SOPs are developed to integrate social, environmental, and governance aspects into the Company's business activities.	a. Literasi : - Edukasi Keuangan Syariah Bagi Koperasi Konsumen Mutiara Garsel; - Edukasi Keuangan Syariah bagi UMKM di Wilayah Ternate; - Sosialisasi Keuangan Inklusif dan Keuangan Syariah bagi Guru dan Orangtua Siswa pada Organisasi Provinsi Jawa Barat; - Seminar Nasional Kolaborasi S-DN-KI dan Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah: Keuangan Inklusif dan Pemberdayaan Ekonomi bagi Pemuda, Perempuan dan Pelaku UMK Warga Muhammadiyah - Sosialisasi Literasi Penjaminan Syariah - Literasi Penjaminan Syariah bagi Koperasi dan Pondok Pesantren. b. Inklusi : - Perpanjangan Kerja Sama Commercial Line KBG dengan Bank Mandiri; dan - Perpanjangan Kerja Sama Penjaminan Bank Garansi dengan PT KB Bukopin Syariah a. Literacy Programs: - Sharia Finance Education for Mutiara Garsel Consumer Cooperative; - Sharia Finance Education for MSMEs in the Ternate region; - Socialization of Inclusive Finance and Sharia Finance for teachers and parents within provincial organizations in West Java; - National Seminar collaboration between S-DNKI and the Diktilitbang Council of PP Muhammadiyah on Inclusive Finance and Economic Empowerment for youth, women, and MSME actors within the Muhammadiyah community; - Socialization of Sharia Guarantee Literacy; - Sharia Guarantee Literacy for cooperatives and Islamic boarding schools. - Inclusion Programs: - Extension of Commercial Line KBG cooperation with Bank Mandiri; and - Extension of Bank Guarantee cooperation with PT KB Bukopin Syariah.
Pengadaan kendaraan dinas ramah lingkungan (hybrid vehicle). Procuring environmentally friendly official vehicles (hybrid vehicles).	2024	Langkah yang dilakukan sebagai upaya kontribusi dalam pengurangan emisi karbon-monoksida. Undertaking measures as a contribution to reducing carbon monoxide emissions.	Pencapaian diatas 80% kendaraan dinas Direksi, SEVP dan Kepala Divisi menggunakan kendaraan hybrid. More than 80% of official vehicles used by the Board of Directors, SEVPs, and Division Heads have adopted hybrid vehicles.

Realisasi 5 tahun

Five-Year Realization

Rencana Jangka Panjang Perusahaan memuat paling sedikit target kegiatan selama 5 (lima) tahun. Menentukan indikator keberhasilan dari setiap kegiatan prioritas per tahun. Indikator tersebut terkait dengan: peningkatan portofolio penjaminan dan investasi pada instrumen keuangan/efek syariah yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan (nilai-nilai ESG); pengembangan kapasitas dan budaya insan Perusahaan; manajemen risiko; penerapan prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam kegiatan operasional Perusahaan dengan memperhatikan aspek lingkungan dan skala bisnis usaha, dan/atau standar prosedur operasional.

The Company's Long-Term Plan outlines, at a minimum, the activity targets for a five (5)-year period. It defines the success indicators for each annual priority activity. These indicators relate to: the growth of the guarantee portfolio and investments in sharia-compliant financial instruments/securities that align with the implementation of Sustainable Finance (ESG values); the development of employee capacity and corporate culture; risk management; and the application of Sustainable Finance principles within the Company's operational activities by considering environmental aspects, business scale, and/or standard operating procedures.

Kegiatan Activities	**Indikator Keberhasilan** Success Indicators
Peningkatan pemahaman dan kapasitas seluruh insan Perusahaan terkait Keuangan Berkelanjutan. Enhancing understanding and capacity of all Company personnel regarding Sustainable Finance.	Pencapaian target seluruh insan Perusahaan mengikuti sosialisasi, training, seminar terkait Keuangan Berkelanjutan. Achievement of the target for all Company personnel to participate in socialization sessions, trainings, and seminars related to Sustainable Finance.
Penyusunan/penyesuaian kebijakan SOP dan aktivitas bisnis yang sesuai dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Preparation/adjustment of policies, SOPs, and business activities aligned with Sustainable Finance principles.	a. Seluruh SOP telah disesuaikan dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan. b. Mulai disusun SOP mengenai integrasi risiko sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola ke dalam aktivitas bisnis. a. All SOPs have been adjusted to comply with Sustainable Finance principles. b. Initial development of SOPs regarding the integration of social, environmental, and governance risks into business activities.
Portofolio penjaminan dan investasi yang berwawasan lingkungan dan berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan. ESG-oriented guarantee and investment portfolios related to Sustainable Finance.	Peningkatan portofolio penjaminan, investasi atau penempatan pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Increase in guarantee portfolios, investments, or placements in financial instruments or projects aligned with Sustainable Finance implementation.

Kegiatan Activities	**Indikator Keberhasilan** Success Indicators
Pengadaan kendaraan operasional yang ramah lingkungan. Procurement of environmentally friendly operational vehicles.	Seluruh pengadaan kendaraan operasional/ dinas menggunakan mesin Hybrid. All operational/service vehicle procurements use Hybrid engine technology.
Implementasi konsep Green Office/Building dan Green Campaign Implementation of Green Office/Building concepts and Green Campaign initiatives.	Memaksimalkan natural lighting dengan façade gedung menggunakan kaca sehingga sinar matahari dapat menerangi ruangan dan mengurangi kebutuhan penggunaan lampu, meningkatkan efisiensi sumber daya, dan menjaga kesehatan pegawai, antara lain hemat energi dan biaya, mengurangi penggunaan kertas dan plastik, menghemat penggunaan air, pengelolaan sampah (termasuk perilaku membuang sampah) dan lain - lain. Maximizing natural lighting through the building's glass façade, allowing sunlight to illuminate rooms and reduce the need for artificial lighting; enhancing resource efficiency; and maintaining employee well-being. These efforts include energy and cost savings, reducing paper and plastic consumption, optimizing water usage, and improving waste management (including responsible waste disposal), among other initiatives.

Seluruh program implementasi ini sejalan dengan tujuan penerapan keuangan berkelanjutan di Perusahaan dalam mendukung Pembangunan Berkelanjutan: Kontribusi terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, seperti SDG's serta mewujudkan integrasi terhadap aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi dalam seluruh kegiatan operasional Perusahaan.

All implementation programs are aligned with the Company's objectives in applying Sustainable Finance to support Sustainable Development: contributing to the achievement of sustainable development goals, including the SDGs, and ensuring the integration of environmental, social, and economic aspects into all of the Company's operational activities.

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Sepanjang tahun 2024, Perusahaan telah mengembangkan kegiatan operasional dan struktur organisasi yang dimiliki. Pada periode tahun 2024 ini pengawasan atas penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan di Perusahaan secara langsung masih tetap dilakukan oleh Dewan Direksi.

Throughout 2024, the Company continued to enhance its operational activities and organizational structure. During this period, oversight of the implementation of Sustainable Finance Action Plans within the Company remained directly under the supervision of the Board of Directors.

Satuan Kerja Work Unit	**Tugas dan Tanggung Jawab** Duties and Responsibilities
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Arahan dan nasehat pelaksanaan Tata Kelola Keberlanjutan. Provides guidance and recommendations regarding the implementation of Sustainability Governance.
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board	Arahan dan nasehat dari sisi syariah atas pelaksanaan Tata Kelola Keberlanjutan. Provides sharia-based direction and recommendations on the implementation of Sustainability Governance.
Direksi Board of Directors	Penanggung Jawab, Pengawasan dan Keputusan Program Keuangan Berkelanjutan Responsible for oversight, decision-making, and overall accountability for the Sustainable Finance Program.
Divisi Corporate Transformation, Renstra, dan Kepatuhan Corporate Transformation, Strategic Planning, and Compliance Division	Menyusun Laporan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sesuai ketentuan Regulator Prepares the Sustainable Finance Action Plan Report (RAKB) and the Sustainability Report in accordance with regulatory requirements.
Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division	Melakukan penyesuaian analisis manajemen risiko Keuangan Berkelanjutan. Conducts adjustments to sustainable finance risk management analysis.
Divisi Penunjang Bisnis Business Support Division	Melakukan Penyesuaian terhadap SOP yang sesuai dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Implements adjustments to SOPs to align with Sustainable Finance practices.
Divisi Pemasaran Cash Loan dan Non Cash Loan Cash Loan and Non-Cash Loan Marketing Division	Merencanakan peningkatan portfolio penjaminan pembiayaan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Plans the enhancement of guarantee portfolios for financing or projects that are aligned with Sustainable Finance principles.
Divisi Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting Division	Merencanakan peningkatan investasi atau penempatan pada instrumen keuangan yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan Plans the increase of investments or placements in financial instruments that comply with Sustainable Finance implementation.

Selanjutnya, pelaksanaan program-program RAKB dijalankan oleh divisi-divisi lain yang terkait.

Subsequently, the implementation of RAKB programs is carried out by the relevant divisions within the Company.

Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Performance

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect

Aspek lingkungan dalam keuangan berkelanjutan (keuangan hijau) mengacu pada integrasi pertimbangan lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam proses pengambilan keputusan keuangan. Hal ini bertujuan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan tetap berkomitmen untuk menerapkan praktik-praktik ramah lingkungan ke dalam operasinya. Komitmen ini semakin diperkuat melalui beberapa inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam hal lingkungan yakni:

1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air)Efisiensi penggunaan listrik, air, dan kertas melalui digital office;
2. Pengurangan Emisi yang dihasilkan Perusahaan telah melakukan kerjasama dengan vendor dalam pengadaan

Environmental aspects in Sustainable Finance (Green Finance) refer to the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) considerations into financial decision-making processes. This approach aims to minimize negative environmental impacts and encourage sustainable business practices. Throughout 2024, the Company remained committed to incorporating environmentally friendly practices into its operations. This commitment was further strengthened through several initiatives designed to raise employee awareness regarding environmental responsibility, including:

1. Energy Usage (including electricity and water). Electricity, water, and paper efficiency through the implementation of a Digital Office;
2. Reduction of Emissions Produced. The Company has collaborated with vendors for the procurement of operational

kendaraan operasional dengan sistem hybrid (hybrid vehicle) yang ramah lingkungan. Langkah ini dilakukan Perusahaan sebagai upaya kontribusi dalam pengurangan emisi karbon-monoksida.

3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan.
   a. Pengelolaan Efluen
      - Penggunaan dan perawatan septic tank. Perusahaan telah menggunakan septic tank sebagai langkah dalam pengelolaan efluen (limbah cair). Septic tank berfungsi sebagai sistem pengolahan limbah domestik yang mengolah air limbah rumah tangga sebelum dibuang ke lingkungan. Selain itu, Perusahaan juga selalu menjaga dan merawat septic tank agar dapat berfungsi dengan baik sehingga tidak menimbulkan pencemaran lingkungan.
      - Penerapan Sistem sanitasi yg baik. Sistem sanitasi yang baik bertujuan untuk mengolah dan membuang efluen (limbah cair) dengan cara yang aman dan ramah lingkungan. Penerapan sistem sanitasi yang baik sebagai upaya untuk menjaga kebersihan lingkungan dan karyawan. Penerapan sanitasi yang baik dilakukan dengan cara penyediaan fasilitas air bersih, toilet, dan ventilasi yang memadai. Selain itu, Perusahaan juga selalu menjaga kebersihan gedung kantor secara rutin dan berkala serta menghindari penumpukan sampah.
   b. Pengurangan limbah
      - Pengurangan sampah plastik. Perusahaan telah mengeluarkan kebijakan penggunaan tumbler untuk seluruh karyawan sehingga dapat menekan penggunaan botol

vehicles using hybrid systems (hybrid vehicles), which are environmentally friendly. This initiative reflects the Company's contribution to reducing carbon monoxide emissions.

3. Reduction of Waste and Effluent (waste that has entered the environment)
   a. Effluent Management
      - Use and maintenance of septic tanks. The Company utilizes septic tanks as part of its effluent (liquid waste) management system. Septic tanks serve as domestic wastewater treatment units that process household wastewater before it is released into the environment. Additionally, the Company ensures regular maintenance to prevent environmental contamination.
      - Implementation of Proper Sanitation Systems. Proper sanitation aims to treat and dispose of effluent in a safe and environmentally responsible manner. This includes providing adequate facilities such as clean water access, toilets, and proper ventilation. The Company maintains routine and periodic cleaning of office buildings and prevents waste accumulation.
   b. Waste Reduction
      - Reduction of Plastic Waste. The Company has established a policy requiring all employees to use tumblers, helping reduce the consumption of bottled plastic

minum kemasan plastik.

- Kebijakan paperless. Perusahaan telah membuat Aplikasi Digital Office (DIO) yang merupakan aplikasi persuratan internal Perusahaan berbasis digital. Penerapan aplikasi ini merupakan kebijakan paperless yang akan berdampak pada pengurangan sampah kertas bekas yang terjadi karena kesalahan pencetakan dan efisiensi penggunaan ATK (Alat Tulis Kantor) serta tempat penyimpanan dokumen

4. Pelestarian keanekaragaman hayati. Meskipun Perusahaan tidak memiliki kantor operasional yang berdekatan atau di dalam area konservasi, program-program konservasi habitat alam dan keanekaragaman hayati terus kami lakukan. Perusahaan menempatkan pot tanaman pada beberapa titik di gedung kantor, penanaman pohon di area-area operasional, terutama penanaman jenis pohon dengan potensi serapan karbon yang besar.

beverages.

- Paperless Policy. The Company has developed the Digital Office (DIO) application, an internal digital correspondence system. The implementation of this application supports the paperless policy, contributing to the reduction of paper waste due to printing errors, and improving efficiency in the use of office stationery (ATK) as well as document storage needs.

4. Biodiversity Conservation. Although the Company does not operate in or near conservation areas, biodiversity and natural habitat conservation programs continue to be carried out. The Company has placed plant pots at several points within the office building and conducts tree-planting activities in operational areas, prioritizing tree species with high carbon-absorption potential.

Aspek Sosial

Social Aspect

Aspek sosial merupakan salah satu aspek penting dalam keuangan berkelanjutan. Penerapan aspek sosial dapat memberikan berbagai manfaat bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada masyarakat, pada tahun 2024 Perusahaan telah merealisasikan program dalam bentuk:

The social aspect is one of the key pillars of sustainable finance. Integrating social considerations provides significant benefits for the Company, the community, and the environment. As part of its social responsibility to the broader public, in 2024 the Company implemented several programs in the form of:

Kegiatan Internal

Internal Activities

Uraian Description	2024	2023	2022
Kinerja Internal Internal Performance			
Persentase jumlah karyawan wanita dibanding total karyawan Percentage of female employees compared to total employees	32%	39%	40%

Uraian Description	2024	2023	2022
Jumlah peserta pelatihan (orang) Number of training participants (persons)	**452**	519	541
Jumlah durasi pelatihan (jam) Total training hours	**2.392**	2.081	1.056
Biaya pelatihan dan pendidikan karyawan (Rp Juta) Employee training and development expenses (in million Rupiah)	**1.306,51**	969,84	2.252,97
Jumlah Peserta edukasi literasi keuangan (orang) Number of financial literacy education participants (persons)	**400**	200	240
Persentase penyelesaian pengaduan terjamin Percentage of resolved guarantee-holder complaints	**100%**	100%	100%
Persentase pengaduan (whistleblowing) yang telah selesai diinvestigasi dari total pengaduan yang diterima Percentage of whistleblowing reports investigated compared to total reports received	**0%**	0%	0%
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Social Responsibility Activities			
Realisasi dana kegiatan tanggung jawab sosial (Rp Juta) Realization of social responsibility program funds (in million Rupiah)	**4.401**	4.299	1.385
Kegiatan Tanggung Jawab Lingkungan Environmental Responsibility Activities			
Investasi pada lingkungan (Rp Juta) Environmental-related investments (in million Rupiah)	**3.000**	3.000	0

Realisasi dana kegiatan tanggung jawab sosial digunakan dengan rincian berdasarkan SDG's (Sustainable Development Goals) sebagai berikut:

The realization of social responsibility funds was allocated based on the Sustainable Development Goals (SDGs) as follows:

(Dalam Jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(In Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Sustainable Development Goals	2024	2023	2022
Ekonomi Economy	**1.020**	661	0
Pendidikan Education	**1.044**	1.222	10
Kesehatan Health	**0**	118	130

SDG'S	2024	2023	2022
Lingkungan Environment	**879**	583	262
Sosial Social	**1.457**	1.715	982
Jumlah Penggunaan Dana Total Funds Utilized	**4.401**	4.299	1.354

Alokasi Dana Zakat

Dana tanggung jawab sosial lingkungan Perusahaan berasal dari dana zakat Perusahaan atau 2,5% dari Laba Sebelum Zakat dan Pajak Perusahaan. Sebagai salah satu bentuk dari tanggung jawab sosial (TJSL) bagi Perusahaan adalah penyaluran Zakat yang berdampak pada peningkatan kualitas lingkungan yang tinggi dan mendukung bisnis adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan berdasarkan SDG's: ditujukan untuk aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial; dan

2. Penggunaan berdasarkan 8 (delapan) Asnaf: ditujukan untuk fakir, miskin, hamba sahaya (riqab), orang terlilit utang (gharim), mualaf, fisabilillah, ibnu sabil, dan amil.

Zakat Fund Allocation

The Company's social and environmental responsibility funds are sourced from the Company's zakat allocation, amounting to 2.5% of Profit Before Zakat and Tax. As one of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) commitments, the distribution of zakat contributes to improving environmental quality and supporting sustainable business. The allocation is carried out as follows:

1. Usage based on the Sustainable Development Goals (SDGs): allocated to economic, education, health, environmental, and social initiatives; and

2. Usage based on the Eight Asnaf categories: allocated to the poor (fakir), the needy (miskin), slaves seeking freedom (riqab), individuals in debt (gharim), new converts (muallaf), those striving in the cause of Allah (fisabilillah), travelers in need (ibnu sabil), and zakat administrators (amil).

Jumlah Zakat Total Zakat	**Rp4.4M**

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Jamkrindo Syariah menyampaikan informasi mengenai seluruh aktivitas tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup melalui Laporan Keberlanjutan 2024, yang diterbitkan secara terpisah namun menjadi bagian yang disampaikan bersamaan dengan Laporan Tahunan 2024 ini. Kedua dokumen tersebut saling melengkapi dan membentuk satu kesatuan informasi yang utuh.

Laporan Keberlanjutan memuat penjelasan yang lebih mendalam dan komprehensif terkait program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan. Oleh karena itu, informasi mengenai TJSL tidak dicantumkan kembali dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keberlanjutan Jamkrindo Syariah dapat diakses melalui [Link detail].

Jamkrindo Syariah provides comprehensive information on all social and environmental responsibility activities through the 2024 Sustainability Report, which is published separately yet presented in conjunction with this 2024 Annual Report. Both documents complement one another and collectively form a complete and integrated set of disclosures.

The Sustainability Report contains more in-depth and comprehensive explanations regarding the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. Therefore, TJSL information is not reiterated in this Annual Report. Jamkrindo Syariah Sustainability Report can be accessed via [detailed link].

07

Laporan Keuangan

Financial Statement

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

Daftar Isi	**Halaman/ *Page***	***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023		***Financial Statements For the Years Ended December 31, 2024 and 2023***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statements of Cash Flows*
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	6	*Statement of Sources and Distribution Zakat Funds*
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	7	*Statement of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds*
Catatan Atas Laporan Keuangan	8	*Notes to the Financial Statements*

Syariah Jamkrindo

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

Nama/ *Name*	:	Hari Purnomo
Alamat Kantor/ *Office Address*	:	Jl. Let. Jend. Suprapto No. 20 Blok A II/4 Cempaka Putih, Jakarta Pusat
No. Telepon/ *Phone Number*	:	021-21242777
Jabatan/ *Title*	:	Direktur Utama/ *President Director*
Nama/ *Name*	:	Loesdarwanto
Alamat Kantor/ *Office Address*	:	Jl. Let. Jend. Suprapto No. 20 Blok A II/4 Cempaka Putih, Jakarta Pusat
No. Telepon/ *Phone Number*	:	021-21242777
Jabatan/ *Title*	:	Direktur/ Director

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah;
2. Laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Penjaminan Jamkrindo Syariah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

We, the undersigned:

state that :

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah;*
2. *The financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information contained in the financial statements are complete and correct;*
   b. The financial statements do not contain misleading material information or fact, and do they omit material information or facts;
4. *We are responsible for the PT Penjaminan Jamkrindo Syariah's internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 13 Maret 2025/
Jakarta, March 13, 2025

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL
1FAMX229671080

Hari Purnomo	Loesdarwanto
Direktur Utama/	Direktur/
President Director	*Director*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00298/2.1030/AU.1/09/1298-1/1/III/2025

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk infromasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statements of cash flows, statement of sources and distributions of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and notes to the financial statements, including summary of material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada 22 Maret 2024.

Other Matter

The financial statements of the Company as of December 31, 2023 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those financial statements on March 22, 2024.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tahun 2024, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2024 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2024 annual report, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The 2024 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2024, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the 2024 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the*

dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Bimo Iman Santoso
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1298/
Public Accountant License Number: AP.1298

Jakarta, 13 Maret 2025/*March 13, 2025*

00298

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	4, 33	315,850	249,007	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka untuk tujuan tertentu	5, 33	786,133	796,133	*Time deposits for certain purposes*
Investasi	6, 33	617,120	601,852	*Investments*
Piutang imbal jasa *kafalah* - bersih	7, 33	16,492	9,402	*Kafalah fee receivables - net*
Piutang penjaminan ulang - bersih	8, 33	81,689	186,384	*Re-guarantee receivables - net*
Piutang hasil investasi	9, 33	10,278	10,041	*Investment income receivables*
Piutang lain-lain - bersih		761	78	*Other receivables - net*
Aset penjaminan ulang - bersih	10	321,817	354,324	*Re-guarantee assets - net*
Biaya akuisisi ditangguhkan	11	45,431	55,531	*Deferred acquisition costs*
Pajak dibayar dimuka	13a	64,212	50,415	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka		494	3,554	*Prepaid expenses*
Aset tetap - bersih	12	89,522	83,497	*Fixed assets - net*
Aset tidak berwujud - bersih		3,270	340	*Intangible assets - net*
Aset pajak tangguhan	13c	55,366	51,537	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain		501	--	*Other assets*
JUMLAH ASET		**2,408,936**	**2,452,095**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Utang klaim		1,530	5,110	*Claim payables*
Utang pajak	13b	524	4,507	*Taxes payables*
Utang penjaminan ulang	14, 33	16,916	53,857	*Re-guarantee payables*
Imbal jasa *kafalah* ditangguhkan	15	719,826	686,139	*Unearned kafalah fees*
Pendapatan komisi ditangguhkan	16	27,941	30,573	*Deferred commission income*
Estimasi klaim	17	307,561	358,504	*Estimated claims*
Liabilitas imbalan kerja	18	6,242	6,137	*Employee benefit liabilities*
Akrual dan utang lain-lain	19	82,887	113,147	*Accruals and other payables*
TOTAL LIABILITAS		**1,163,427**	**1,257,974**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp500.000 (nilai penuh) per saham				*Share capital - Rp500,000 (full amount) par value per share*
Modal dasar - 2.000.000				*Authorised - 2,000,000*
Modal ditempatkan dan disetor - 1.411.241 saham	20	705,620	705,620	*Issued and paid-up -1,411,241 shares*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak		1,179	450	*Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax*
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih		(3,914)	(468)	*Unrealised loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income - net*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Ditentukan penggunaannya		488,519	454,630	*Appropriated -*
- Tidak ditentukan penggunaannya		54,105	33,889	*Unappropriated -*
JUMLAH EKUITAS		**1,245,509**	**1,194,121**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**2,408,936**	**2,452,095**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
PENDAPATAN KAFALAH				***KAFALAH INCOME***
Imbal jasa *kafalah* bruto	21, 33	368,276	408,035	*Gross kafalah fees*
Premi penjaminan ulang bruto	22, 33	(91,886)	(50,385)	*Gross re-guarantee premiums*
Penurunan atas imbal jasa *kafalah* yang belum merupakan pendapatan	23	(22,204)	(24,213)	*Decrease in unearned kafalah fees*
Jumlah pendapatan *kafalah*		**254,186**	**333,437**	*Total kafalah income*
BEBAN KAFALAH				***KAFALAH EXPENSES***
Klaim bruto	24, 33	(302,055)	(480,284)	*Gross claims*
Klaim penjaminan ulang	25, 33	100,321	194,362	*Re-guarantee claims*
Beban *ujrah*	26, 33	(11,364)	(16,148)	*Ujrah expenses*
Pendapatan *ujrah* penjaminan ulang	27, 33	11,244	18,719	*Re-guarantee ujrah income*
Pendapatan subrogasi	28	57,981	42,885	*Subrogation income*
Penurunan/(kenaikan) estimasi klaim	29	56,753	(12,751)	*Decrease/(increase) in estimated claims*
Jumlah beban *kafalah*		(87,120)	(253,217)	*Total kafalah expenses*
Pendapatan *kafalah* bersih		167,066	80,220	*Net kafalah income*
Pendapatan investasi	30, 33	93,786	85,822	*Investment income*
Beban usaha	31	(200,838)	(128,258)	*Operating expenses*
Beban lain-lain - bersih	32	(5,885)	(9,770)	*Other expenses - net*
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN		**54,129**	**28,014**	***INCOME BEFORE ZAKAT AND INCOME TAX***
Zakat	34	(1,353)	(700)	*Zakat*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**52,776**	**27,314**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSES***
Beban pajak kini	13c	(1,602)	--	*Current income tax*
Manfaat pajak tangguhan	13c	2,931	6,575	*Deferred tax benefit*
Jumlah manfaat pajak penghasilan		**1,329**	**6,575**	*Total income tax benefit*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		**54,105**	**33,889**	***NET PROFIT FOR THE YEAR***
Penghasilan komprehensif lainnya				*Other comprehensive income*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
- Pengukuran kembali imbalan kerja	18	935	1,156	*- Remeasurements of employee benefits*
- Efek pajak terkait		(206)	(267)	*- Related tax effect*
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:				*Items that will be reclassified to profit or loss:*
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(4,550)	17,395	*- Unrealised (loss)/gain on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income*
- Efek pajak terkait		1,104	(3,877)	*- Related tax effect*
(Kerugian)/keuntungan komprehensif lainnya		(2,717)	14,407	*Other comprehensive (loss)/income*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		**51,388**	**48,296**	***Total comprehensive income for the year***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT CHANGES IN OF EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		Penghasilan komprehensif lain/ ***Other comprehensive income***		**Saldo laba/** ***Retained earnings***			
	Modal saham/ ***Share capital***	**Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak /** ***Unrealised loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax***	**Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak/** ***Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax***	**Telah ditentukan penggunaannya/** ***Appropriated***	**Belum ditentukan penggunaannya/** ***Unappropriated***	**Jumlah ekuitas/** ***Total equity***	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	**705,620**	**(13,986)**	**(439)**	**265,000**	**189,630**	**1,145,825**	***Balance as at December 31, 2022***
Pembentukan cadangan umum	--	--	--	189,630	(189,630)	--	*Allowances for general reserve*
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	--	33,889	33,889	*Net profit for the year*
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	--	13,518	--	--	--	13,518	*Unrealised loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	--	--	889	--	--	889	*Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	**705,620**	**(468)**	**450**	**454,630**	**33,889**	**1,194,121**	***Balance as at December 31, 2023***
Pembentukan cadangan umum	--	--	--	33,889	(33,889)	--	*Allowances for general reserve*
Laba bersih tahun berjalan	--	--	--	--	54,105	54,105	*Net profit for the year*
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	--	(3,446)	--	--	--	(3,446)	*Unrealised loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, after tax*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	--	--	729	--	--	729	*Remeasurement of employee benefit liabilities, after tax*
Saldo pada tanggal 31 Desember 2024	**705,620**	**(3,914)**	**1,179**	**488,519**	**54,105**	**1,245,509**	***Balance as at December 31, 2024***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Laba sebelum pajak penghasilan		52,776	27,314	*Income before income tax*
Ditambah unsur yang tidak memengaruhi arus kas operasi:				*Add items not affecting operating cash flows:*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset penjaminan ulang	10	49,792	--	*Allowance for impairment losses of re-guarantee assets*
Kenaikan atas imbal jasa *kafalah* yang belum merupakan pendapatan	23	22,204	24,213	*Increase in unearned kafalah fee*
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	7, 8	17,691	15,855	*Allowance for impairment losses of receivables*
Depresiasi dan amortisasi		14,110	8,194	*Depreciation and amortization*
Beban ujrah		10,100	--	*Ujrah expenses*
Beban zakat	34	1,353	--	*Zakat expense*
Liabilitas imbalan kerja	18	1,188	1,039	*Employee benefit liabilities*
Beban bunga atas liabilitas sewa	38	848	--	*Interest expense of lease liabilities*
Amortisasi dan perubahan nilai investasi		(282)	(645)	*Amortisation and changes in investment value*
(Penurunan)/kenaikan estimasi klaim	29	(56,753)	12,750	*(Decrease)/increase in estimated claims*
Pendapatan investasi	30	(93,786)	--	*Investment income*
Arus kas operasi sebelum perubahan aset dan liabilitas		**19,241**	**88,720**	***Operating cash flow before changes in assets and liabilities***
Perubahan aset dan liabilitas:				*Changes in assets and liabilities:*
Piutang imbal jasa *kafalah*		(7,090)	43,616	*Kafalah fee receivables*
Piutang penjaminan ulang		86,828	(109,814)	*Re-guarantee receivables*
Piutang hasil investasi		--	(1,858)	*Investment income receivables*
Aset lain-lain		(501)	--	*Other assets*
Piutang lain-lain - bersih		(507)	79	*Other receivables - net*
Biaya akuisisi ditangguhkan		--	15,358	*Deferred acquisition costs*
Pajak dibayar dimuka		(4,039)	(50,415)	*Prepaid taxes*
Biaya dibayar dimuka		3,068	(328)	*Prepaid expenses*
Utang klaim		(3,580)	(346)	*Claim payables*
Utang pajak		(196)	2,836	*Taxes payables*
Utang penjaminan ulang		(36,941)	5,542	*Re-guarantee payables*
Pendapatan komisi ditangguhkan		(2,632)	(12,290)	*Deferred commission income*
Akrual dan utang lain-lain		(35,424)	(2,505)	*Accruals and other payables*
Kas dihasilkan dari operasi		18,227	(21,405)	*Cash generated from operations*
Pembayaran pajak penghasilan		(15,147)	--	*Income tax paid*
Pembayaran Imbalan kerja		(148)	--	*Employee benefits paid*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan) untuk aktivitas operasi		**2,932**	**(21,405)**	***Net cash flows provided by/ (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan investasi		92,684	--	*Investment received*
Pelepasan investasi		1,329	10,265	*Sale of investment*
Pembelian investasi		(20,000)	(134,326)	*Purchase of investment*
Perolehan aset tetap	12	(5,952)	(13,484)	*Acquisition of fixed assets*
Perolehan aset tidak berwujud		(3,252)	--	*Acquisition of intangible assets*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		**64,809**	**(137,545)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran liabilitas sewa	38	(10,898)	(5,131)	*Payment for lease liabilities*
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(10,898)**	**(5,131)**	***Net cash flows used in financing activities***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

	Catatan/ *Notes*	2024 Rp	2023 Rp	
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas		**56,843**	**(164,081)**	***Increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun		1,045,140	1,209,221	***Cash and cash equivalents at the beginning of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun		**1,101,983**	**1,045,140**	***Cash and cash equivalents at the end of year***
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari:				*Cash and cash equivalents at the end of the year consist of:*
Kas dan setara kas	4	315,850	249,007	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka untuk tujuan tertentu	5	786,133	796,133	*Time deposits for certain purposes*
		1,101,983	**1,045,140**	

* Lihat catatan 38 untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas

** See note 38 for the additional cash flows information*

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND DISTRIBUTION ZAKAT FUNDS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Sumber dana zakat			***Sources of zakat fund***
Zakat perusahaan	1,353	700	*Zakat from the Company*
Kenaikan dana zakat	**1,353**	**700**	***Increase in zakat funds***
Penyaluran dana zakat disalurkan melalui lembaga zakat	(4,401)	(4,299)	*Distribution of zakat fund distributed through zakat institution*
Saldo awal dana zakat	**7,180**	**10,779**	***Beginning balance of zakat funds***
Saldo akhir dana zakat	**4,132**	**7,180**	***Ending balance of zakat funds***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH
STATEMENT OF SOURCES AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024 Rp	2023 Rp	
Sumber dana kebajikan			***Sources of qardhul hasan funds***
Pendapatan non-halal	29	41	*Non-halal income*
Kenaikan dana kebajikan	**29**	**41**	***Increase in qardhul hasan funds***
Saldo awal dana kebajikan	**93**	**52**	***Beginning balance of qardhul hasan funds***
Saldo akhir dana kebajikan	**122**	**93**	***Ending balance of qardhul hasan funds***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

1. Umum

1.a. Pendirian

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan Akta Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 68 tanggal 19 September 2014. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-26462.40.10.2014 tanggal 24 September 2014 dan telah mendapat Izin Pendirian Usaha dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No.KEP-134/D.05/2014 tanggal 7 November 2014.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 42 tanggal 19 Juni 2024, yang dibuat di hadapan Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notaris di Jakarta, tentang perubahan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0215388 Tahun 2024 tanggal 19 Juni 2024.

Perusahaan menyelenggarakan usaha jasa penjaminan dengan prinsip syariah.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat terletak di Gedung Jamkrindo Syariah Jl. Letjend Suprapto No. 20, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat.

Perusahaan memiliki 15 kantor cabang di beberapa kota di Indonesia pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan masing-masing memiliki 328 dan 315 karyawan (tidak diaudit).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, komposisi Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. General

1.a. Establishment

PT Penjaminan Jamkrindo Syariah ("the Company") was established in accordance with the Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., No. 68 dated September 19, 2014. The deed has been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-26462.40.10.2014 dated September 24, 2014 and has got permission from the Board Commissioner of The Financial Services Authority according to Decree No.KEP-134/D.05/2014 dated November 7, 2014.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by Deed No. 42 dated June 19, 2024 made before Dewantari Handayani, S.H., M.P.A., Notary in Jakarta, regarding the changes of Board of Directors and Board of Commissioners. The deed has been agreed by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia based on Decree No. AHU-AH.01.09-0215388 Year 2024 dated June 19, 2024.

The Company is engaged in sharia-principle guarantee service business.

The company is located in Jakarta, which Head Office located in Jamkrindo Syariah Building Jl. Letjend Suprapto No. 20, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat.

The Company 15 branch offices located in several cities in Indonesia as at December 31, 2024 and 2023 (unaudited).

As at December 31, 2024 and 2023, the Company has 328 and 315 employees, respectively (unaudited).

As at December 31, 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, and Sharia Supervisory Board are as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	-	Aribowo [*1)]	*President Commissioner*
Komisaris	Alie Basya Syamsudin	Alie Basya Syamsudin [*2)]	*Commissioner*
Komisaris Independen	Edy Utomo	Edy Utomo [*3)]	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Hari Purnomo	Hari Purnomo [*4)]	*President Director*
Direktur Operasional	Loesdarwanto	Loesdarwanto [*5)]	*Operational Director*
Direktur Keuangan	-	Endang Sri Winarni [*1)]	*Finance Director*
Dewan Pengawas Syariah			***Sharia Supervisory Board***
Ketua	Muhammad Asrorun Ni'am Soleh [*6)]	-	*Chairman*
Anggota	M Syakir Sula [*6)]	-	*Member*
Anggota	Abdul Aziem	Abdul Aziem	*Member*

1) Masa jabatan berakhir pada 24 Oktober 2024 sesuai dengan Akta No. 19 RUPS tanggal 24 Oktober 2019.
2) Telah ditunjuk sesuai dengan Akta No. 42 RUPS tanggal 25 Juli 2023 dan telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-113/PD.02/2024 tanggal 14 Maret 2024.
3) Telah ditunjuk sesuai dengan Akta No. 42 RUPS tanggal 25 Juli 2023 dan telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-115/PD.02/2024 tanggal 14 Maret 2024.
4) Telah ditunjuk sesuai dengan Akta No. 42 RUPS tanggal 25 Juli 2023 dan telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-101/PD.02/2024 tanggal 29 Februari 2024.
5) Telah ditunjuk sesuai dengan Akta No. 42 RUPS tanggal 25 Juli 2023 dan telah mendapatkan persetujuan OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. KEP-99/PD.02/2024 tanggal 28 Februari 2024.
6) Telah ditunjuk sesuai dengan Akta No. 4 RUPS tanggal 12 Februari 2024.

1) Term of service ended on October 24, 2024 in accordance with Deed of GMS No. 19 dated October 24, 2019.
2) Has been appointed in accordance with Deed No. 42 of GMS dated July 25, 2023 and has obtained OJK approval in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-113/PD.02/2024 dated March 14, 2024.
3) Has been appointed in accordance with Deed No. 42 of GMS dated July 25, 2023 and has obtained OJK approval in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-115/PD.02/2024 dated March 14, 2024.
4) Has been appointed in accordance with Deed No. 42 of GMS dated July 25, 2023 and has obtained OJK approval in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-101/PD.02/2024 dated February 29, 2024.
5) Has been appointed in accordance with Deed No. 42 of GMS dated July 25, 2023 and has obtained OJK approval in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No. KEP-99/PD.02/2024 dated February 28, 2024.
6) Has been appointed in accordance with Deed No. 4 of GMS dated February 12, 2024.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Material

2. Summary of Material Accounting Policies

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah seperti yang dijabarkan di bawah ini:

The principal accounting policies adopted in the preparation of these financial statements are set out below:

2.a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah ("PSAK Syariah"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 401 “Penyajian Laporan Keuangan Syariah”. Berdasarkan PSAK No. 401 laporan keuangan entitas syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

2.a. Basis of preparation of the financial statements

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the financial statements of the Company in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"), Statements of Sharia Financial Accounting Standards ("SFAS Sharia"), Interpretation of Financial Accounting Standards (“IFAS”) issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant.

The financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 401, “Presentation of Sharia Financial Statements”. Based on SFAS No. 401, a complete sharia entity financial statements consist of the following components:

- Laporan posisi keuangan;
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- Laporan perubahan ekuitas;
- Laporan arus kas;
- Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan; dan
- Catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Perusahaan sesuai prinsip-prinsip syariah.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan deposito berjangka untuk tujuan tertentu.

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, penyaluran dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebajikan pada tanggal tertentu.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan secara khusus, disajikan dalam jutaan Rupiah (“Rp”).

- *Statement of financial position;*
- *Statement of profit or loss and other comprehensive income;*
- *Statement of changes in equity;*
- *Statement of cash flows;*
- *Statement of sources and distributions of zakat funds;*
- *Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and*
- *Notes to the financial statements.*

The financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets measured at fair value through other comprehensive income. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

Statement of financial positions, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows represent the financial statements reflecting the Company's commercial activities in accordance with sharia principles.

The statement of cash flows is prepared based on the indirect method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, cash in banks, time deposits with original maturities of three months or less, and time deposits for certain purposes.

Statement of sources and distribution of zakat funds shows the source of funds, distribution during the year and undistributed zakat fund as at point in time.

Statement of sources and uses of qardhul hasan funds shows the sources and uses of qardhul hasan during the year and the remaining balance of qardhul hasan funds as at point in time.

Figures in the financial statements are expressed in million Rupiah (“Rp”), unless otherwise stated.

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (”mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah (“Rp”).

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency at the primary economy environment in which the Company operates (“functional currency”). The functional currency of the Company is Rupiah (“Rp”).

Dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, dan jumlah pendapatan dan beban selama periode laporan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula (lihat Catatan 3).

The preparation of financial statements requires the use of estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements, and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Although these estimates are based on management’s best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates (refer to Note 3).

2.b. Pernyataan dan interpretasi standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”).

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 116: Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207: Laporan Arus Kas dan amendemen PSAK 107: Instrumen Keuangan Pengungkapan tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Revisi PSAK 409: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah dan Revisi PSAK 401: Penyajian Laporan Keuangan Syariah.

2.b. New and revised statements and interpretation of financial accounting standards effective in the current year

Beginning January 1, 2024, references to the individual SFASs and ISAKs has been\ changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants (“DSAK-IAI”).

The following are amendments and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments SFAS 116: Leases related to Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments SFAS 201: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current;*
- *Amendments SFAS 201: Presentation of Financial Statements related to Non–Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments SFAS 207: Statement of Cash Flows and amendment to SFAS 107: Financial Instrument Disclosure related to Supplier Finance Agreements; and*
- *Revision SFAS 409: Accounting for Zakat, Infaq, dan Sadaqah and Revision SFAS 401: Presentation of Sharia Financial Statements.*

Implementasi dari standar-standar tersebut di atas tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

Except for the changes as explained below, the implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current year or prior financial years.

2.c. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Hal-hal yang disertakan dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah ("Rp") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Angka-angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, kurs nilai tukar yang digunakan adalah kurs tengah Bank Indonesia dan masing-masing adalah Rp16.162 dan Rp15.439 untuk 1 Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS").

2.c. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of the Company are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The financial statements are presented in Rupiah ("Rp"), which is the functional currency of the Company. Figures in the financial statements are rounded in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

Transaction and balances

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the statement of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currencies monetary assets and liabilities are recognized in the profit or loss.

As at December 31, 2024 and 2023, the exchange rate used is the Bank Indonesia middle rate of Rp16,162 and Rp15,439, respectively, for 1 United States Dollar ("US Dollar").

2.d. Akad penjaminan syariah

Akad yang digunakan dalam penjaminan syariah adalah akad *kafalah.*

Imbal Jasa *Kafalah* (IJK)

Imbal jasa *kafalah* dari terjamin dicatat sebesar nilai bersih, setelah diskonto, sesuai dengan ketentuan pada kontrak.

IJK ditangguhkan merupakan bagian dari IJK yang berkaitan dengan persyaratan belum berakhirnya cakupan penjaminan.

2.d. Sharia guarantee contract

The contract used for sharia guarantee contract is kafalah.

Kafalah Fees

Kafalah fees from guarantee are accounted for, net of any discounts, in accordance with the terms of contracts.

Unearned kafalah fees represent portion of the kafalah fee written relating to the unexpired terms of coverage guarantee.

Pembentukan imbal jasa *kafalah* ditangguhkan dihitung berdasarkan IJK neto sesuai dengan proporsi jumlah bulan sampai dengan sertifikat *kafalah* berakhir (proporsional bulanan).

Unearned kafalah fees are determined and calculated based on net kafalah fees in proportion to the number of months until the kafalah certificate expires (monthly proportion).

Kenaikan/penurunan atas imbal jasa *kafalah* yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara IJK belum menjadi hak periode berjalan dan periode lalu.

Increase/decrease in unearned kafalah fees represent the difference between the balance of unearned kafalah fees for current and prior period.

Penyajian imbal jasa *kafalah* dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah imbal jasa bruto.

Presentation of kafalah fees in the profit or loss statement represents gross fees.

Pendapatan *ujrah* penjaminan ulang
Pendapatan *ujrah* penjaminan ulang merupakan *ujrah* yang diterima dari mitra penjaminan ulang dengan persentase tertentu dari jumlah premi yang dibayar ke mitra penjaminan ulang.

Re-guarantee ujrah income
Re-guarantee ujrah income is ujrah receipt from re-guarantee partner with certain percentage of premium paid to re-guarantee partner.

Ujrah penjaminan ulang dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu penjaminan.

Re-guarantee ujrah is recorded as unearned revenue and amortised over the period of the guarantee.

Jika terdapat pelunasan dipercepat atau terjadi klaim atas pembiayaan yang dijaminkan, jumlah pendapatan imbalan jasa *kafalah* dan pendapatan *ujrah* penjaminan ulang yang masih ditangguhkan diakui seluruhnya ke laba rugi tahun berjalan.

If there is an accelerated repayment or there is a claim of the guarantee receivables, the amount of kafalah fees and deferred re-guarantee ujrah income are entirely recognised to profit or loss for the current year.

Pendapatan jasa administrasi *kafalah*
Pendapatan jasa administrasi *kafalah* diakui seluruhnya saat sertifikat *kafalah* ("SK") diterbitkan.

Kafalah administrative service income
Kafalah administrative service income is fully recognised when kafalah certificates ("SK") were issued.

Beban *ujrah*
Ujrah diberikan kepada agen dan penerima jaminan sehubungan dengan penutupan pertanggungan. Beban *ujrah* besarnya dinyatakan sebagai persentase tertentu dari IJK. Beban *ujrah* dicatat sebagai biaya dibayar dimuka dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan.

Ujrah expenses
Ujrah is given to agents and recipients of the guarantee related to insurance coverage. Ujrah expenses are expressed as a certain percentage of the IJK. Ujrah expenses are recorded as prepaid expenses and amortised over the guarantee period.

Premi penjaminan ulang
Premi penjaminan ulang merupakan beban atas premi yang dibayarkan kepada mitra penjaminan ulang guna mengalihkan risiko klaim. Besaran premi penjaminan ulang yang menjadi hak mitra penjaminan ulang ditentukan berdasarkan jenis produk penjaminan.

Re-guarantee premiums
Re-guarantee premiums are premium expenses paid to re-guarantee company to transfer the claim risk. The amount of re-guarantee premium is defined based on the type of product guarantee.

Premi penjaminan ulang dicatat sebagai aset penjaminan ulang dan diamortisasi sesuai dengan periode penjaminan ulang.

Re-guarantee premiums are recorded as re-guarantee assets and amortised over the period of re-guarantee.

Estimasi klaim adalah jumlah yang menjadi tanggungan Perusahaan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Disajikan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan penelaahan secara teknis asuransi.

Estimated claims represent outstanding claims and the Company's estimate of claims already incurred but not yet reported. This account is stated in the statement of financial position based on the insurance technical review.

Klaim meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian, termasuk estimasi atas klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan ("*IBNR*") dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Claims consist of settled claims, outstanding claims including claims incurred but not yet reported ("IBNR") and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred. Re-guarantee claims received from re-guarantee companies are recognized as deduction from claim expenses in the same period as the recognition of claim expenses. Subrogated rights are recognized as deduction from claim expenses upon realization.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim penjaminan ulang, dan kenaikan/penurunan estimasi klaim. Klaim penjaminan ulang disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Claim expenses in the statement of profit or loss represent gross claims, re-guarantee claims and increase/decrease in estimated claims. Re- guarantee claims are presented as deduction from gross claims.

Cadangan atas estimasi klaim bruto dibuat berdasarkan taksiran beban klaim yang akan dibayar sesuai dengan klaim yang diterima Perusahaan sampai dengan tanggal laporan. Pemulihan klaim dari reasuradur untuk cadangan atas estimasi klaim bruto dicatat sebagai estimasi klaim penjaminan ulang pada aset penjaminan ulang.

Provision for estimated gross claims is made for the full estimated costs of claims to be paid in respect of claims notified to the Company until the date of the reporting period. Reinsurance recoveries of the provision for estimated gross claims is recorded as estimated re-guarantee claims in re-guarantee assets.

Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan lini usaha ("*LoB*"). Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("*IBNR*").

Company establishes its reserves by line of business ("LoB"). There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not yet reported ("IBNR") losses.

Cadangan Perusahaan untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

The Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

Perusahaan membentuk cadangan *IBNR* dengan menggunakan metode triangulasi dan metode gabungan (seperti *Bornhuetter-Ferguson*), termasuk asumsi tingkat diskonto, rasio klaim, dan rasio biaya.

The Company establishes IBNR reserves using triangulation method and hybrid methods (such as Bornhuetter-Ferguson), including discount rate assumptions, claim ratio, and expense ratio.

Perubahan jumlah estimasi utang klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Changes in the amount of estimated total claim liabilities as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid are recognized in the profit or loss in the period when the changes occur.

Piutang penjaminan ulang
Piutang penjaminan ulang merupakan piutang atas pembayaran klaim ke penerima jaminan yang menjadi tanggungan mitra penjaminan ulang.

Re-guarantee receivables
Re-guarantee receivables represent receivables for the payment of claims to the recipient of the guarantee which is the responsibility of the re-guarantee partner.

2.e. Kas dan setara kas
Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan.

2.e. Cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks, time deposits with original maturities of three months or less, which are not restricted and not pledged as collaterals for borrowings.

2.f. Investasi
Investasi pada efek-efek
Efek-efek adalah investasi pada efek-efek yang terdiri dari sukuk. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain Surat Berharga Syariah Negara dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Investasi pada surat berharga, khususnya sukuk, diklasifikasikan berdasarkan model usaha yang ditentukan oleh Unit Syariah berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat

2.f. Investments
Investments in marketable securities
Marketable securities are investments in securities which consist of sukuk. Securities are classified on the basis of investment objectives or management's intentions.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including Government Islamic Securities and other securities following sharia principles.

Investment in marketable securities, specifically sukuk, are classified based on business model defined by Sharia Unit in accordance with SFAS No. 110 on "Accounting for Sukuk" as follows:

- *At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.*
- *At fair value securities are stated at fair value through profit or loss. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in the current year profit or loss.*
- *At fair value through other comprehensive income securities are stated at fair value. Unrealised gains or losses from the increase or decrease in*

kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

fair values are presented in current year other comprehensive income.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar investasi dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Investasi dianggap memiliki kuotasi pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek *(dealer)*, perantara efek *(broker)*, kelompok industri, badan pengawas *(pricing service or regulatory agency),* dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

Nilai wajar untuk investasi yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti harga kuotasi di Bursa Efek dan *IBPA ("Indonesia Bond Pricing Agency").*

Untuk investasi yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar terkini investasi lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas estimasian terhadap aset bersih investasi tersebut.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Company measures the fair value of investments using the quoted price in an active market for that instrument.

Investment is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Company, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

The fair value of investment traded in active markets is determined based on quoted market prices at the statement of financial position date, from credible sources. This includes quoted market price in Stock Exchange and IBPA ("Indonesia Bond Pricing Agency").

For investment with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another investment which substantially has the same characteristic or is calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset of the investment.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa investasi mengalami penurunan

Impairment of investments

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that investment is

nilai. Investasi diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa (atau peristiwa-peristiwa) yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas investasi yang dapat diestimasi secara andal.

impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the investment that can be reliably estimated.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan penurunan nilai. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the impairment provision account. The amount of the reversal is recognized in the profit or loss.

Penghentian pengakuan
Penghentian pengakuan investasi dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset tersebut berakhir, atau ketika investasi tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Derecognition
Investments are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

2.g. Piutang lain-lain
Piutang dinyatakan sebesar jumlah nilai nominal setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun. Apabila terdapat piutang yang benar-benar tidak tertagih, maka piutang tersebut dihapuskan dan dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

2.g. Other receivables
Receivables are stated at their nominal value net of allowance for impairment losses. Allowance for impairment losses is estimated based on a review of the status of the individual receivables accounts. Uncollectible receivables, if any, will be written off and charged to the current year's profit or loss.

2.h. Biaya dibayar di muka
Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.h. Prepaid expenses
Prepaid expenses are amortized over the periods of benefit using the straight-line method.

2.i. Aset tetap – bersih
Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi. Biaya akuisisi meliputi semua biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset tersebut. Aset tetap didepresiasi menggunakan metode

2.i. Fixed assets - net
Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisitions of the assets. Fixed assets are depreciated using the

garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap tersebut sebagai berikut:

straight-line method over the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Gedung	30	*Buildings*
Perlengkapan kantor	5	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	5	*Motor vehicles*
Perlengkapan lainnya	5	*Other equipments*

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi di periode yang sampai pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset dikapitalisasi dan didepresiasi.

Repair and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred. Expenditure which extends the useful life of the assets or provides further economic benefits are capitalised and depreciated.

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, harga perolehan dan akumulasi depresiasi yang terkait dengan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya dari keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are eliminated from any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction is completed. Depreciation is charged from such date.

2.j. Zakat dan dana kebajikan

Zakat menurut istilah *syara* (hukum Islam) adalah mengeluarkan sejumlah harta tertentu untuk diberikan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh *syara*.

Perusahaan tidak mengakui penerimaan pendapatan yang berasal dari denda dan penerimaan non-halal lainnya. Pendapatan yang diperoleh dari denda dan penerimaan non-halal lainnya dialokasikan untuk dana kebajikan dan dicatat sebagai liabilitas Perusahaan.

2.j. Zakat and qardhul hasan funds

Zakat according to syara (the Islamic law) means expending an amount of certain possession by giving to people, who have rights to accept under terms determined by syara.

The Company does not recognise income from fines and other non-halal income. Income received from fines and other non-halal income are allocated for qardhul hasan funds and recognised as liabilities of the Company.

2.k. Beban usaha dan beban lain-lain

Beban usaha dan beban lain-lain diakui sesuai masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan *(accrual basis).*

2.k. Operating and other expenses

Operating and other expenses are recognised according to beneficial period in the current year (accrual basis).

2.l. Liabilitas imbalan kerja

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6 Tahun 2023.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal posisi keuangan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial (pengukuran kembali) dikreditkan atau dibebankan seluruhnya di ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya pemutusan kontrak kerja dan keuntungan/kerugian kurtailmen diakui pada periode pada saat Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program.

2.l. Employee benefits liabilities

Short term employee benefits are recognised when they become due to the employees.

Long-term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and the Job Creation Law No. 6 Year 2023 ("UUCK").

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the financial position date, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions (remeasurement) are credited or charged to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Termination costs and curtailment gain or loss are recognized in the period when the Company is demonstrably committed to make a material reduction in the number of employees covered by a plan.

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2.m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. pengakuan awal *goodwill*; atau
b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a. the initial recognition of goodwill; or
b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the

tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:
   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

2.n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224 “Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

2.n. Transactions with related parties

The Company enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224 “Related party disclosures”. The nature of transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control of the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent entity of the reporting entity.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak lainnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Definisi pihak-pihak berelasi untuk Perusahaan adalah sebagai berikut:
i. Pemerintah yang memiliki pengendalian, atau pengendalian bersama, atau
ii. pengaruh signifikan, atas entitas pelapor; dan
iii. entitas lain yang merupakan pihak berelasi karena dikendalikan atau dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh pemerintah yang sama atas entitas pelapor dan entitas lain tersebut.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
   vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
   viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

The definition of related parties for the Company is as follows:
i. the Government that has control of, or joint
ii. control, or significant influence over, the reporting entity; and
iii. other entity that is a related party because it berelasi is controlled or jointly controlled, or is significantly influenced by the same government over the reporting entity and the other entity.

Pemerintah yang dimaksud oleh Perusahaan sebagai pihak berelasi adalah Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan Milik Negara yang dimiliki langsung oleh Pemerintah Republik Indonesia dan anak perusahaan namun tidak termasuk Perusahaan Milik Pemerintah Daerah.

The Government referred to by the Company as a related party is the Government of the Republic of Indonesia and State-Owned Companies which are directly owned by the Government of Indonesia and their subsidiaries but do not include Local Government-Owned Companies.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 33.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 33.

2.o. Sewa

Perusahaan sebagai penyewa (*Lessee*)

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
   - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

2.o. Leases

The Company as lessee

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

a. The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;
b. The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits of the use of assets during the period of use; and
c. The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:
   - *The Company has the right to operate the asset; or*
   - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentikan jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak guna dengan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

After the commencement date, the Company measures the right-of-use assets under the cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur liablitas sewa dengan:

a. Meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. Mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar;
c. Mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revision.

After the commencement date, the Company shall measure the lease liability by:
a. Increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. Reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
c. Remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Lease liabilities is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

3. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

a. Estimasi klaim

Perusahaan wajib membentuk cadangan untuk pembayaran klaim yang timbul. Cadangan ini merupakan biaya yang diharapkan untuk menyelesaikan klaim yang telah terjadi, tetapi masih dalam proses pada tanggal laporan posisi keuangan. Perusahaan menetapkan cadangan berdasarkan jenis produk, jenis dan periode penjaminan dan tahun kejadian. Ada dua kategori cadangan: cadangan untuk klaim yang sudah dilaporkan dan cadangan untuk klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan ("*IBNR*").

Cadangan Perusahaan untuk klaim yang sudah dilaporkan adalah berdasarkan pada estimasi pembayaran di masa mendatang untuk menyelesaikan klaim yang sudah dilaporkan. Perusahaan membuat estimasi tersebut berdasarkan pada fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Perusahaan membentuk cadangan IBNR dengan menggunakan metode teknik perhitungan teknis asuransi oleh aktuaris.

3. Critical Accounting Estimates and Judgements

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements where require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amount of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with the Financial Accounting Standard are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

a. Estimated claims

The Company is required to establish reserves for payment of claim that arises. These reserves represent the expected ultimate cost to settle claims occurring prior to, but still outstanding as of the statement of financial position date. The Company establishes its reserves by product line, type and extent of coverage and year of occurrence. There are two categories of reserve: reserves for reported losses and reserves for incurred but not reported ("IBNR") losses.

The Company's reserves for reported losses are based on estimates of future payments to settle reported claims. The Company bases such estimates on the facts available at the time the reserves are established.

The Company establishes IBNR reserves using actuarial insurance technical calculations.

b. Aset penjaminan ulang
Aset yang timbul dari kontrak penjaminan ulang juga dihitung dengan menggunakan metode di atas. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui dimana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

b. Re-guarantee assets
Assets arising from re-guarantee contracts are also computed using the above methods. In addition, the recoverability of these assets are assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflective of the amounts that will ultimately be *received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognised where there is objective evidence that the Company may not receive amounts due to it and these amounts can be reliably measured.*

c. Liabilitas imbalan kerja
Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain.

c. Employee benefits liabilities
Employee benefits liabilities are determined based on actuarial valuation. The actuary valuation involves making assumptions about discount rate, expected rate of return on investments, future salary increases, mortality rate, resignation rate and others.

d. Estimasi pengakuan imbal jasa *kafalah*
Perusahaan memperkirakan pengakuan imbal jasa *kafalah* dengan mempertimbangkan kontrak-kontrak *kafalah* yang belum dicatat pada akhir tahun. Perkiraan ini didasarkan pada pengalaman tahun sebelumnya, volume usaha tahun ini serta perkiraan usaha masa datang. Perusahaan mencatat perkiraan imbal jasa ini sebagai *kafalah* yang diperkirakan, dan juga mengevaluasi cadangan premi yang belum diterima terkait dengan imbal jasa tersebut.

d. Estimated kafalah fees recognition
The company estimates the recognition of kafalah fees by considering the kafalah contracts that have not been recorded at the end of the year. This estimation is based on the previous years' experience, the current year's business volume, and future business projections. The company records these estimated service fees as estimated kafalah and also evaluates the provision for unearned premiums associated with these fees.

e. Nilai wajar instrumen keuangan
Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk menggunakan model matematika. Masukan untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Dalam mengestimasi arus kas, Perusahaan melakukan penilaian tentang kondisi keuangan terjamin dan nilai realisasi bersih dari agunan.

e. Fair value of financial instruments
Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the financial position statements cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgement is required to establish fair values. In estimating these cash flows, the Company makes judgement about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral.

f. Penurunan nilai instrumen keuangan
Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat pertimbangan, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat pertimbangan atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8 atas laporan keuangan.

f. Impairment of financial instruments
The Company assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 7 and 8 to the financial statements.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	2024 Rp	2023 Rp	
Kas	**513**	**443**	***Cash on hand***
Kas di bank			***Cash in banks***
Pihak berelasi (Catatan 33)			***Related parties (Note 33)***
Rupiah	4,649	10,392	*Rupiah*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	790	223	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Unit Syariah	766	86	*PT BPD Sumatera Selatan and Bangka Belitung, Sharia Unit*
PT Bank Syariah Bukopin	678	202	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Unit Syariah	509	97	*PT BPD Kalimantan Timur and Kalimantan Utara, Sharia Unit*
PT BPD Riau Syariah	494	181	*PT BPD Riau Syariah*
PT. BPD Sumatera Utara	397	6	*PT BPD Sumatera Utara*
PT Bank Mega Syariah	340	81	*PT Bank Mega Syariah*
PT BPD Kalimantan Barat, Unit Syariah	312	146	*PT BPD Kalimantan Barat, Sharia Unit*
PT Bank Jabar Banten Syariah	291	10,042	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT BPD DKI Syariah	285	32	*PT BPD DKI Syariah*
PT Bank NTB Syariah	167	143	*PT Bank NTB Syariah*
PT Bank BTPN Syariah	153	1,769	*PT Bank BTPN Syariah*
PT BPD Sumbar (Nagari) Syariah	143	222	*PT BPD Sumbar (Nagari) Syariah*
PT BPD Aceh Syariah	141	168	*PT BPD Aceh Syariah*
PT BPD Jatim Syariah	112	91	*PT BPD Jatim Syariah*
PT BPD Kalimantan Selatan Syariah	101	264	*PT BPD Kalimantan Selatan Syariah*
Lain-lain	165	1,290	*Others*
	5,844	15,043	
Subjumlah	**10,493**	**25,435**	***Subtotal***

	2024 Rp	2023 Rp	
Deposito			***Time deposits***
Pihak berelasi (Catatan 33)			***Related parties (Note 33)***
Rupiah	126,390	63,533	*Rupiah*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT BPD Jawa Tengah, Unit Syariah	45,350	22,900	*PT BPD Jawa Tengah, Sharia Unit*
PT Bank Aceh Syariah	41,732	23,143	*PT Bank Aceh Syariah*
PT BPD Riau Syariah	12,050	6,200	*PT BPD Riau Syariah*
PT Bank Mega Syariah	11,240	--	*PT Bank Mega Syariah*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	11,112	53,300	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT BPD Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, Unit Syariah	10,275	9,375	*PT BPD Kalimantan Timur and Kalimantan Utara, Sharia Unit*
PT Bank Jabar Banten Syariah	10,000	7,640	*PT Bank Jabar Banten Syariah*
PT BPD Kalimantan Selatan Syariah	8,950	9,875	*PT BPD Kalimantan Selatan Syariah*
PT BPD DKI Syariah	8,169	9,109	*PT BPD DKI Syariah*
PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, Unit Syariah	5,000	5,000	*PT Bank Sulawesi Selatan and Sulawesi Barat, Sharia Unit*
PT Bank BTPN Syariah Tbk	5,000	--	*PT Bank BTPN Syariah Tbk*
PT Bank Syariah Bukopin	3,476	3,476	*PT Bank Syariah Bukopin*
PT BPD Sumatera Barat Nagari Syariah	2,600	2,665	*PT BPD Sumatera Barat Nagari Syariah*
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Unit Syariah	2,050	850	*PT BPD Sumatera Selatan and Bangka Belitung, Sharia Unit*
PT BPD Jawa Timur Tbk, Unit Syariah	500	2,250	*PT BPD Jawa Timur Tbk, Sharia Unit*
PT BPD Sumatera Utara, Unit Syariah	500	500	*PT BPD Sumatera Utara, Sharia Unit*
PT BPD Kalimantan Barat, Unit Syariah	350	200	*PT BPD Kalimantan Barat, Sharia Unit*
PT BPD DIY Syariah	100	--	*PT BPD DIY Syariah*
PT Bank Sinarmas Syariah, Unit Syariah	--	2,113	*PT Bank Sinarmas Syariah, Sharia Unit*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Unit Syariah	--	1,000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk, Sharia Unit*
	178,454	159,596	
Subjumlah	**304,844**	**223,129**	***Subtotal***
Jumlah	**315,850**	**249,007**	***Total***

5. Deposito Berjangka untuk Tujuan Tertentu

5. Time Deposits for Certain Purposes

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 33)			***Related parties (Note 33)***
Rupiah	748,233	758,233	*Rupiah*
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung, Unit Syariah	20,500	20,500	*PT BPD Sumatera Selatan and Bangka Belitung, Sharia Unit*
PT BPD Kalimantan Barat, Unit Syariah	17,400	17,400	*PT BPD Kalimantan Barat, Sharia Unit*
Subjumlah	37,900	37,900	*Subtotal*
Jumlah	**786,133**	**796,133**	***Total***

Sesuai dengan perjanjian kerjasama yang disepakati dengan mitra, Perusahaan wajib mengalokasikan sejumlah dana dalam bentuk deposito berjangka yang akan dipergunakan sebagai pelengkap persyaratan dalam perjajian kerjasama tersebut. Perusahaan dapat menentukan jangka waktu penempatan

In accordance with the cooperation agreement with partners, the Company are required to allocated certain amount of fund in the form of time deposits which will be utilised as the fullfillment of requirement on the related cooperation agreement. The Company could determine the period of time

deposito. Pada tahun 2024 dan 2023 semua deposito memiliki jatuh tempo dibawah 3 bulan.

deposits placement. On 2024 and 2023 all time deposits has period below 3 months.

6. Investasi / *6. Investment*

	2024 Rp	2023 Rp	
Sukuk	586,091	591,688	*Sukuk*
Reksadana syariah	31,029	10,164	*Sharia mutual fund*
Jumlah	**617,120**	**601,852**	***Total***

a. Sukuk / *a. Sukuk*

	2024				
	Harga perolehan/ *Cost* Rp	Amortisasi/ *Amortized* Rp	Nilai tercatat/ *Carrying value* Rp	Keuntungan/ (kerugian) belum direalisasi/ *Unrealized gain/(loss)* Rp	
Sukuk					***Sukuk***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Pihak berelasi (Catatan 33)	591,136	27	586,091	(5,018)	*Related party (Note 33)*
Jumlah	**591,136**	**27**	**586,091**	**(5,018)**	***Total***

	2023				
	Harga perolehan/ *Cost* Rp	Amortisasi/ *Amortized* Rp	Nilai tercatat/ *Carrying value* Rp	Keuntungan/ (kerugian) belum direalisasi/ *Unrealized gain/(loss)* Rp	
Sukuk					***Sukuk***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Pihak berelasi (Catatan 33)	592,465	309	591,688	(468)	*Related party (Note 33)*
Jumlah	**592,465**	**309**	**591,688**	**(468)**	***Total***

b. Reksadana syariah / *b. Sharia mutual funds*

	2024			
	Harga perolehan/ *Cost* Rp	Nilai aset bersih/ *Net asset value* Rp	Keuntungan belum direalisasi/ *Unrealized gain* Rp	
Reksadana syariah				***Sharia mutual funds***
Nilai wajar yang diukur melalui laba rugi				***Fair value through profit or loss***
Pihak berelasi (Catatan 33)	30,000	31,029	1,029	*Related party (Note 33)*
Jumlah	**30,000**	**31,029**	**1,029**	***Total***

	2023			
	Harga perolehan/ *Cost* Rp	Nilai aset bersih/ *Net asset value* Rp	Keuntungan belum direalisasi/ *Unrealized gain* Rp	
Reksadana syariah				***Sharia mutual funds***
Nilai wajar yang diukur melalui laba rugi				***Fair value through profit or loss***
Pihak berelasi (Catatan 33)	10,000	10,164	164	*Related party (Note 33)*
Jumlah	**10,000**	**10,164**	**164**	***Total***

Mutasi penghasilan komprehensif lain untuk kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar:

The movements in other comprehensive income for unrealized losses on marketable securities at fair value:

	2024 Rp	2023 Rp	
Saldo awal	(468)	(17,863)	*Beginning balance*
Perubahan nilai wajar	(4,567)	18,315	*Changes in fair value*
Realisasi ke laba rugi	17	(920)	*Realized in the profit or loss*
Subjumlah	(5,018)	(468)	*Subtotal*
Akumulasi efek pajak	1,104	--	*Accumulated tax effect*
Saldo akhir	**(3,914)**	**(468)**	***Ending balance***

7. Piutang Imbal Jasa *Kafalah* – Bersih

7. Kafalah Fee Receivables - Net

Piutang imbal jasa *kafalah* terdiri atas jumlah yang terutang kepada Perusahaan oleh pemegang sertifikat penjaminan, Pemerintah Republik Indonesia (program PEN), atau agen-agen.

Kafalah fee receivables consist of amounts owed to the Company by the guarantee certificate holder, Government of Indonesia, or agents.

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 33)	126	128	*Related parties (Note 33)*
Pihak ketiga	17,576	10,183	*Third parties*
	17,702	**10,311**	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,210)	(909)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**16,492**	**9,402**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for impairment are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pada awal tahun	909	958	*At the beginning of year*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 31)	301	--	*Provision during the year (Note 31)*
Pemulihan selama tahun berjalan	--	(49)	*Reversal during the year*
Pada akhir tahun	**1,210**	**909**	***At end of the year***

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang imbal jasa *kafalah*.

The Board of Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on kafalah fee receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk dalam piutang imbal jasa *kafalah* - bersih adalah estimasi pengakuan piutang imbal jasa *kafalah* sebesar Rp2.185.

As at December 31, 2024, included in kafalah fee receivables - net is estimated kafalah fee receivables recognition amounting to Rp2,185.

8. Piutang Penjaminan Ulang – Bersih / *8. Re-Guarantee Receivables - Net*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 33)	115,362	202,190	*Related parties (Note 33)*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33,673)	(15,806)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**81,689**	**186,384**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for impairment are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pada awal tahun	15,806	--	*At the beginning of year*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 31)	17,867	15,806	*Provision during the year (Note 31)*
Pada akhir tahun	**33,673**	**15,806**	***At end of the year***

Direksi berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang penjaminan ulang.

The Board of Directors believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover for possible losses on re-guarantee receivables.

9. Piutang Hasil Investasi / *9. Investment Income Receivables*

	2024 Rp	2023 Rp	
Sukuk			***Sukuk***
Pihak berelasi (Catatan 33)	9,192	9,197	*Related party (Note 33)*
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi (Catatan 33)	871	619	*Related parties (Note 33)*
Pihak ketiga	215	225	*Third parties*
Subjumlah	1,086	844	*Subtotal*
Jumlah	**10,278**	**10,041**	***Total***

10. Aset Penjaminan Ulang - Bersih / *10. Re-Guarantee Assets - Net*

	2024 Rp	2023 Rp	
Imbal jasa *kafalah* ditangguhkan (Catatan 15)	204,667	193,192	*Unearned kafalah fees (Note 15)*
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan (Catatan 17)	118,649	118,483	*Claims incurred but not yet reported (Note 17)*
Klaim dalam proses (Catatan 17)	48,293	42,649	*Claims in process (Note 17)*
Sub jumlah	371,609	354,324	*Sub total*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset penjaminan ulang atas cadangan klaim (Catatan 31)	(9,601)	--	*Reserves for impairment losses on re-guarantee assets of estimated claims (Note 31)*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset penjaminan ulang atas cadangan premi (Catatan 31)	(40,191)	--	*Reserves for impairment losses on re-guarantee assets of premium reserves (Note 31)*
Jumlah	**321,817**	**354,324**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for impairment are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Pada awal tahun	--	--	*At the beginning of year*
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 31)	49,792	--	*Provision during the year (Note 31)*
Pada akhir tahun	**49,792**	**--**	***At end of the year***

11. Biaya Akuisisi Ditangguhkan / *11. Deferred Acquisition Costs*

	2024 Rp	2023 Rp	
Multiguna	33,694	41,401	*Multipurpose*
Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan ("FLPP")	10,091	11,161	*Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan ("FLPP")*
Umum dan konstruksi	757	918	*General and construction*
Kontra bank garansi	560	1,638	*Contra bank guarantee*
Mikro	273	247	*Micro*
Bond	56	166	*Bond*
Jumlah	**45,431**	**55,531**	***Total***

12. Aset Tetap - Bersih / *12. Fixed Assets - Net*

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of:

	2024 Rp	2023 Rp	
Kepemilikan Langsung	79,500	79,307	*Direct Ownership*
Aset Hak Guna	10,022	4,190	*Right-of-Use Assets*
Jumlah	**89,522**	**83,497**	***Total***

	2024				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Disposals***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung					***Direct ownership***
Tanah	35,493	--	--	35,493	*Land*
Gedung	30,565	3,702	--	34,267	*Buildings*
Perlengkapan kantor	26,108	2,213	--	28,321	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	981	37	--	1,018	*Motor vehicles*
Perlengkapan lainnya	7	--	--	7	*Other equipments*
Subjumlah	93,154	5,952	--	99,106	*Subtotal*
Aset hak-guna					***Right-of-use***
Gedung	6,078	4,109	(250)	9,937	*Buildings*
Kendaraan bermotor	8,849	9,752	--	18,601	*Motor vehicles*
Subjumlah	14,927	13,861	(250)	28,538	*Subtotal*
Jumlah	**108,081**	**19,813**	**(250)**	**127,644**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung					***Direct ownership***
Gedung	(1,896)	(1,497)	--	(3,393)	*Buildings*
Perlengkapan kantor	(11,115)	(4,204)	--	(15,319)	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	(829)	(58)	--	(887)	*Motor vehicles*
Perlengkapan lainnya	(7)	--	--	(7)	*Other equipments*
Subjumlah	(13,847)	(5,759)	--	(19,606)	*Subtotal*
Aset hak-guna					***Right-of-use***
Gedung	(4,147)	(2,404)	250	(6,301)	*Buildings*
Kendaraan bermotor	(6,590)	(5,625)	--	(12,215)	*Motor vehicles*
Subjumlah	(10,737)	(8,029)	250	(18,516)	*Subtotal*
Jumlah	**(24,584)**	**(13,788)**	**250**	**(38,122)**	***Total***
Nilai buku bersih	**83,497**			**89,522**	***Net book value***

	2023				
	Saldo awal/ ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Disposals***	**Saldo akhir/** ***Ending balance***	
Biaya perolehan					***Acquisition costs***
Kepemilikan langsung					***Direct ownership***
Tanah	35,493	--	--	35,493	*Land*
Gedung	25,521	5,044	--	30,565	*Buildings*
Perlengkapan kantor	17,734	8,374	--	26,108	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	915	66	--	981	*Motor vehicles*
Perlengkapan lainnya	7	--	--	7	*Other equipments*
Subjumlah	79,670	13,484	--	93,154	*Subtotal*
Aset hak-guna					***Right-of-use***
Gedung	5,365	1,767	(1,054)	6,078	*Buildings*
Kendaraan bermotor	8,322	2,018	(1,491)	8,849	*Motor vehicles*
Subjumlah	13,687	3,785	(2,545)	14,927	*Subtotal*
Jumlah	**93,357**	**17,269**	**(2,545)**	**108,081**	***Total***
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung					***Direct ownership***
Gedung	(853)	(1,043)	--	(1,896)	*Buildings*
Perlengkapan kantor	(7,947)	(3,168)	--	(11,115)	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	(768)	(61)	--	(829)	*Motor vehicles*
Perlengkapan lainnya	(7)	--	--	(7)	*Other equipments*
Subjumlah	(9,575)	(4,272)	--	(13,847)	*Subtotal*
Aset hak-guna					***Right-of-use***
Gedung	(3,652)	(1,549)	1,054	(4,147)	*Buildings*
Kendaraan bermotor	(5,850)	(2,231)	1,491	(6,590)	*Motor vehicles*
Subjumlah	(9,502)	(3,780)	2,545	(10,737)	*Subtotal*
Jumlah	**(19,077)**	**(8,052)**	**2,545**	**(24,584)**	***Total***
Nilai buku bersih	**74,280**			**83,497**	***Net book value***

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya. Direksi berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All fixed assets were insured against fire, theft and other possible risk. The Directors believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Berdasarkan evaluasi Direksi, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Based on the Board of Directors evaluation, there have been no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of fixed assets as at December 31, 2024 and 2023.

Aset hak-guna

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp10.898 dan Rp5.131.

Right-of-use assets

The total cash outflow for leases for the year ended December 31, 2024 and 2023 were Rp10,898 and Rp5,131.

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Pembayaran/ *Payment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas sewa	2,615	13,861	848	(10,898)	6,426	*Lease liabilities*
	2,615	**13,861**	**848**	**(10,898)**	**6,426**	

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Pembayaran/ *Payment*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Liabilitas sewa	3,961	3,512	273	(5,131)	2,615	*Lease liabilities*
	3,961	**3,512**	**273**	**(5,131)**	**2,615**	

13. Perpajakan / *13. Taxations*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid tax*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak penghasilan badan:			***Corporate income tax:***
Tahun 2022	5,445	5,445	*Year 2022*
Tahun 2023	49,009	44,970	*Year 2023*
Tahun 2024	9,758	--	*Year 2024*
Jumlah	**64,212**	**50,415**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Tax payables*

	2024 Rp	2023 Rp	
Pajak lainnya:			***Other taxes:***
Pasal 21	445	543	*Article 21*
Pasal 23	55	61	*Article 23*
Pasal 25	--	3,787	*Article 25*
Pasal 4(2)	24	116	*Article 4(2)*
Jumlah	**524**	**4,507**	***Total***

c. Manfaat pajak penghasilan / *c. Income tax benefit*

	2024 Rp	2023 Rp	
Kini	(1,602)	--	*Current*
Tangguhan	2,931	6,575	*Deferred*
Jumlah	**1,329**	**6,575**	***Total***

Rekonsiliasi antara beban pajak Perusahaan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Company's total tax expenses and the amounts computed by applying the statutory tax rates to the Company's income before tax are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan	52,776	27,314	*Profit before income tax*
Pajak dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku	11,611	6,009	*Tax calculated with applicable tax rate*
Perbedaan permanen:			*Permanent difference:*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(20,662)	(18,842)	*Income subject to final tax*
Biaya yang tidak diperkenankan	7,875	6,004	*Non-deductible expenses*
Cadangan kerugian yang belum dimanfaatkan	(439)	--	*Unutilized loss carry forward*
Penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	286	--	*Adjustment recognized in the current year relating to current tax of prior years*
Manfaat pajak penghasilan	**(1,329)**	**(6,829)**	*Income tax benefit*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliations between the Company's profit before income tax and the taxable income are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Laba sebelum pajak penghasilan	52,776	27,314	*Profit before income tax*
Beda tetap:			***Permanent differences:***
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(93,919)	(85,646)	*Income subject to final tax*
Beban pajak final	14,732	13,387	*Final tax expenses*
Biaya yang tidak diperkenankan	21,068	13,904	*Non-deductible expenses*
	(58,119)	(58,355)	
Beda waktu:			***Timing differences:***
Depresiasi aset tetap	(527)	1,045	*Fixed asset depreciation*
Estimasi klaim	(56,753)	12,751	*Estimated claims*
Liabilitas imbalan kerja	1,039	(1,052)	*Employee benefit liabilities*
Cadangan bonus	3,075	(415)	*Provision for bonus*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang penjaminan ulang, piutang imbal jasa *kafalah* dan piutang lain-lain	17,994	16,714	*Allowance for impairment losses for re-guarantee receivables, kafalah receivables and other receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset penjaminan ulang	49,792	--	*Allowance for impairment losses for re-guarantee assets*
	14,620	**29,043**	
Penghasilan/(rugi) kena pajak	9,277	(60,084)	*Taxable income/(loss)*
Akumulasi rugi fiskal 2023	(60,084)	--	*Accumulated fiscal losses 2023*
Cadangan kerugian yang belum dimanfaatkan	58,088	--	*Unutilized loss carry forward*
Penghasilan/(rugi) kena pajak	7,281	(60,084)	*Taxable income/(loss)*
Beban pajak penghasilan	1,602	--	*Income tax expenses*
Dikurangi:			*Less:*
Pajak penghasilan dibayar dimuka	(11,360)	(44,970)	*Prepaid income tax*
Pajak penghasilan lebih bayar	**(9,758)**	**(44,970)**	***Income tax overpayment***

Aset dan utang pajak tangguhan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Deferred tax assets and liabilities at reporting dates consist of the following:

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ *Credited to other comprehensive income***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	(661)	(116)	--	(1,191)	(1,968)	*Fixed asset and right-of-use assets depreciation*
Liabilitas sewa	575	--	--	838	1,413	*Lease liabilities*
Estimasi klaim	43,421	(12,486)	--	--	30,935	*Estimated claims*
Liabilitas imbalan kerja	1,350	229	(206)	--	1,373	*Employee benefit liabilities*
Nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual	--	--	1,104	--	1,104	*Fair value on financial asset available for sale*
Cadangan bonus	3,175	677	--	--	3,852	*Provision for bonus*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang penjaminan ulang, piutang imbal jasa *kafalah* dan piutang lain-lain	3,677	3,959	--	67	7,703	*Allowance for impairment losses for re-guarantee receivables, kafalah receivables and other receivables*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset penjaminan ulang	--	10,954	--	--	10,954	*Allowance for impairment losses for re-guarantee assets*
Jumlah	**51,537**	**3,217**	**898**	**(286)**	**55,366**	***Total***

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan ke laporan laba rugi/ *Credited to profit or loss***	**Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lainnya/ *Credited to other comprehensive income***	**Penyesuaian/ *Adjustment***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	143	(804)	--	--	(661)	*Fixed asset and right-of-use assets depreciation*
Liabilitas sewa	--	575	--	--	575	*Lease liabilities*
Estimasi klaim	40,616	2,805	--	--	43,421	*Estimated claims*
Liabilitas imbalan kerja	1,373	231	(254)	--	1,350	*Employee benefit liabilities*
Nilai wajar surat berharga tersedia untuk dijual	3,931	--	(3,931)	--	--	*Fair value on financial asset available for sale*
Cadangan bonus	3,084	91	--	--	3,175	*Provision for bonus*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang penjaminan ulang dan piutang imbal jasa *kafalah*	--	3,677	--	--	3,677	*Allowance for impairment losses for re-guarantee receivables and kafalah receivables*
Jumlah	**49,147**	**6,575**	**(4,185)**	**--**	**51,537**	***Total***

Direksi berkeyakinan bahwa saldo aset pajak tangguhan di atas dapat digunakan di masa yang akan datang.

The Board of Directors believe that the deferred tax assets balance above can be recovered.

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah utang pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

14. Utang Penjaminan Ulang

14. Re-Guarantee Payables

	2024 Rp	**2023** Rp	
Pihak berelasi (Catatan 33)	16,916	53,857	*Related parties (Note 33)*

15. Imbalan Jasa *Kafalah* Ditangguhkan / *15. Unearned Kafalah Fees*

	2024			2023			
	Bruto/*Gross*	Aset penjaminan ulang/ *Re-g*uarantee *assets*	Bersih/*Net*	Bruto/*Gross*	Aset penjaminan ulang/ *Re-g*uarantee *assets*	Bersih/*Net*	
Kredit Usaha Rakyat ("KUR")	365,047	(83,679)	281,368	265,561	(46,783)	218,778	*Kredit Usaha Rakyat ("KUR")*
Multiguna	181,710	(73,507)	108,203	223,250	(92,213)	131,037	*Multipurpose*
FLPP	121,491	(35,518)	85,973	128,332	(36,701)	91,631	*FLPP*
Kontra bank garansi	30,756	(6,496)	24,260	37,771	(8,619)	29,152	*Contra bank guarantee*
Umum dan konstruksi	13,598	(3,980)	9,618	15,800	(4,841)	10,959	*General and construction*
Mikro	4,577	(997)	3,580	6,954	(1,944)	5,010	*Micro*
Bond	2,646	(490)	2,156	4,449	(1,189)	3,260	*Bond*
Pemulihan Ekonomi Nasional ("PEN")	1	--	1	4,022	(902)	3,120	*Pemulihan Ekonomi Nasional ("PEN")*
Jumlah	**719,826**	**(204,667)**	**515,159**	**686,139**	**(193,192)**	**492,947**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk dalam imbal jasa *kafalah* ditangguhkan adalah estimasi pengakuan imbal jasa *kafalah* ditangguhkan sebesar Rp828.

As at December 31, 2024, included in unearned kafalah fees is estimated unearned kafalah fees recognition amounting to Rp828.

16. Pendapatan Komisi Ditangguhkan / *16. Deferred Commission Income*

	2024 Rp	2023 Rp	
Multiguna	12,131	15,334	*Multipurpose*
KUR	9,010	6,578	*KUR*
FLPP	5,168	5,552	*FLPP*
Kontra bank garansi	909	1,678	*Contra bank guarantee*
Umum dan konstruksi	540	728	*General and construction*
Mikro	122	322	*Micro*
Bond	61	219	*Bond*
PEN	--	162	*PEN*
Jumlah	**27,941**	**30,573**	***Total***

17. Estimasi Klaim / *17. Estimated Claims*

Cadangan klaim merupakan pembentukan cadangan atas klaim yang mungkin akan terjadi di tahun-tahun mendatang atas penjaminan yang belum jatuh tempo.

The claim reserves is the reserve of claim that might occur in the coming years onto the guarantee that has not matured yet.

Cadangan klaim dicatat di laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan asumsi aktuarial. Termasuk dalam cadangan klaim adalah klaim dalam proses dan klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

Reserves for claims are recorded in the statement of financial position based on actuarial calculations using actuarial assumptions. Included in the reserves for claims are claims in process and claims incurred but not yet reported (IBNR).

	2024			2023			
	Klaim bruto/ *Gross claims*	Aset penjaminan ulang/ *Re-guarantee assets*	Estimasi klaim retensi sendiri/ *Estimated own retention claim*	Klaim bruto/ *Gross claims*	Aset penjaminan ulang/ *Re-guarantee assets*	Estimasi klaim retensi sendiri/ *Estimated own retention claim*	
KUR	112,867	(49,639)	63,228	56,019	(13,251)	42,768	*KUR*
Kontra bank garansi	79,425	(59,097)	20,328	130,312	(50,140)	80,172	*Contra bank guarantee*
FLPP	38,942	(6,896)	32,046	13,180	(1,110)	12,070	*FLPP*
Multiguna	32,993	(24,832)	8,161	30,973	(26,260)	4,713	*Multipurpose*
Bond	19,415	(13,822)	5,593	59,012	(33,134)	25,878	*Bond*
Mikro	16,608	(8,430)	8,178	41,341	(22,700)	18,641	*Micro*
Umum dan konstruksi	6,013	(3,888)	2,125	11,331	(10,465)	866	*General and construction*
PEN	1,298	(338)	960	16,336	(4,072)	12,264	*PEN*
Jumlah	**307,561**	**(166,942)**	**140,619**	**358,504**	**(161,132)**	**197,372**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk dalam estimasi klaim adalah estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan - bersih sebesar Rp43.180 (2023: Rp112.808).

As at December 31, 2024, included in estimated claim is estimated claims incurred but not yet reported - net amounting to Rp43,180 (2023: Rp112,808).

18. Liabilitas Imbalan Kerja

18. Employee Benefit Liabilities

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama dan 31 Desember 2023 dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan dan berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 24 Februari 2025 dan 26 Februari 2024 untuk periode 2024 dan 2023, liabilitas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *"Projected Unit Credit".*

The liability for employee benefits as at December 31, 2024 are calculated by an independent actuary Kantor Konsultan Aktuaria Nandi dan Sutama and December 31, 2023 are calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Riana dan Rekan and based on their reports dated February 24, 2025 and February 26, 2024 for the periods of 2024 and 2023, respectively, the liability for employee benefits were calculated using the "Projected Unit Credit" method.

Perusahaan menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-084/KM.10/2007 tanggal 23 April 2007. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan adalah 6%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan adalah 4%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

The Company has appointed Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk whose establishment has been approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. KEP-084/KM.10/2007 dated 23 April 2007. Portion of contributions borne by the Company is 6%, while portion of contributions borne by the employees are 4%, of the employees' gross monthly salaries.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2024 Rp		2023 Rp		
Asumsi Aktuaria:					***Actuarial Assumption:***
Tingkat diskonto	7.13% & 6.69%		6.75% & 6.25%		*Discount rate*
Tingkat kenaikan upah	8.00%		8.00%		*Salary incremental rate*
Tingkat mortalita	TMI IV 2019		TMI IV 2019		*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% of TMI IV 2019		5% of TMI IV 2019		*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	Usia/*Age*	Tingkat/*Rate*	Usia/*Age*	Tingkat/*Rate*	*Resignation rate*
	20 - 39	5.00%	20 - 39	5.00%	
	40 - 44	3.00%	40 - 44	3.00%	
	45 - 49	2.00%	45 - 49	2.00%	
	50 - 54	1.00%	50 - 54	1.00%	
	> 54	0.00%	> 54	0.00%	
Usia pensiun normal	55 tahun & akhir kontrak		55 *years & end of contract*		*Normal retirement age*
Metode penilaian aktuaria	*Projected Unit Credit*		*Projected Unit Credit*		*Actuarial valuation method*

Berikut ini adalah hal-hal penting yang diungkapkan dalam laporan aktuaris untuk mengestimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The following are the key matters disclosed in the actuarial report to estimate employee benefits liabilities as at December 31, 2024 and 2023.

	2024			
	Imbalan kerja/ *Employee benefit*	**Penghargaan masa kerja/*Long services award***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai kini liabilitas yang didanai	4,826	1,416	6,242	*Present value of funded obligation*

	2023			
	Imbalan kerja/ *Employee benefit*	**Penghargaan masa kerja/*Long services award***	**Jumlah/ *Total***	
Nilai kini liabilitas yang didanai	4,855	1,282	6,137	*Present value of funded obligation*

Mutasi liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements of employee benefits liabilities recognised in the statement of financial position are as follows:

	2024			
	Imbalan kerja/ *Employee benefit*	**Penghargaan masa kerja/*Long services award***	**Jumlah/ *Total***	
Pada awal tahun	4,855	1,282	6,137	*At the beginning of the year*
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	956	232	1,188	*Total charged to the profit or loss*
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(935)	--	(935)	*Total amount recognised in other comprehensive income*
	4,876	**1,514**	**6,390**	
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	(50)	(98)	(148)	*Payment of post-employment benefits during the year*
Jumlah	**4,826**	**1,416**	**6,242**	***Total***

	2023			
	Imbalan kerja/ *Employee benefit*	**Penghargaan masa kerja/*Long services award***	**Jumlah/ *Total***	
Pada awal tahun	4,758	1,483	6,241	*At the beginning of the year*
Jumlah yang dibebankan pada laporan laba rugi	1,435	(162)	1,273	*Total charged to the profit or loss*
Jumlah yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(1,156)	--	(1,156)	*Total amount recognised in other comprehensive income*
	5,037	**1,321**	**6,358**	
Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	(182)	(39)	(221)	*Payment of post-employment benefits during the year*
Jumlah	**4,855**	**1,282**	**6,137**	***Total***

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The amount recognised in profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2024			
	Imbalan kerja/ *Employee benefit*	**Penghargaan masa kerja/*Long services award***	**Jumlah/ *Total***	
Laporan laba rugi:				***Profit or loss:***
Beban jasa kini	1,305	293	1,598	*Current service costs*
Biaya jasa lalu	283	--	283	*Past service costs*
(Keuntungan)/kerugian atas kurtailment dan penyelesaian	(958)	--	(958)	*(Profit)/loss on curtailment and settlement*
(Keuntungan)/kerugian atas OLTEB	--	(148)	(148)	*(Profit)/loss on OLTEB*
Beban bunga	326	87	413	*Interest cost*
	956	**232**	**1,188**	
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	(935)	--	(935)	*Gain arising from changes in actuarial assumptions*
Jumlah	**(935)**	**--**	**(935)**	***Total***

	2023			
	Imbalan kerja/ *Employee benefit*	**Penghargaan masa kerja/*Long services award***	**Jumlah/ *Total***	
Laporan laba rugi:				***Profit or loss:***
Beban jasa kini	1,150	494	1,644	*Current service costs*
Beban bunga	285	(656)	(371)	*Interest cost*
	1,435	**(162)**	**1,273**	
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Keuntungan yang timbul dari perubahan asumsi aktuarial	1,251	--	1,251	*Gain arising from changes in actuarial assumptions*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	95	--	95	*Adjustment due to change in benefit attribution method*
Jumlah	**(1,156)**	**--**	**(1,156)**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja adalah 22,00 tahun (31 Desember 2023: 16,37 tahun).

As of December 31, 2024, the weighted average duration of the defined benefits liabilities was 22.00 years (December 31, 2023: 16.37 years).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan pada asumsi aktuaria yang relevan, dengan variabel lain dianggap

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in relevant actuarial assumptions, with all

tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja:

other variables held constant, to the liabilities of employee benefits:

	Dampak terhadap imbalan kerja 2024 ***Impact on employee benefits 2024***		
	Perubahan asumsi/ ***Change in assumption***	**Nilai kini kewajiban imbalan kerja/** ***Present value of benefit obligation***	
Tingkat diskonto	Kenaikan/*Increase* 1%	(297)	*Discount rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	337	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*Increase* 1%	504	*Salary incremental rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	(449)	

	Dampak terhadap imbalan kerja 2023 ***Impact on employee benefits 2023***		
	Perubahan asumsi/ ***Change in assumption***	**Nilai kini kewajiban imbalan kerja/** ***Present value of benefit obligation***	
Tingkat diskonto	Kenaikan/*Increase* 1%	(397)	*Discount rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	452	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*Increase* 1%	565	*Salary incremental rate*
	Penurunan/*Decrease* 1%	(504)	

19. Akrual Dan Utang Lain-Lain — *19. Accruals And Other Payables*

	2024 **Rp**	**2023** **Rp**	
Beban yang masih harus dibayar	27,228	28,904	*Accrued expense*
Setoran jaminan	22,107	54,886	*Deposit guarantee*
Titipan imbal jasa *kafalah*	14,906	21,537	*Kafalah fee deposits*
Utang lain-lain	11,819	4,820	*Other payable*
Liabilitas sewa	6,426	2,615	*Lease liabilities*
Utang komisi agen	279	279	*Agent's commission payable*
Lain-lain	122	106	*Others*
Jumlah	**82,887**	**113,147**	***Total***

20. Modal Saham — *20. Share Capital*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024 dan/*and* 2023			
	Jumlah saham (nilai penuh)/ ***Number of shares (full amount)***	**Persentase/** ***Percentage***	**Jumlah/** ***Amount***	
Pemegang saham				***Shareholders***
PT Jaminan Kredit Indonesia	1,410,241	99.929%	705,120	*PT Jaminan Kredit Indonesia*
Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera	1,000	0.071%	500	*Koperasi Warga Jamkrindo Sejahtera*
Jumlah	**1,411,241**	**100%**	**705,620**	***Total***

Saldo laba yang telah dicadangkan
Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007, Perusahaan di Indonesia wajib untuk membentuk cadangan wajib sekurang-

Appropriated retained earnings
Based on Indonesia Limited Company Law No. 40 Year 2007, companies in Indonesia are requires to set up a statutory reserve to a

kurangnya sebesar 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan cadangan wajib tersebut.

minimum of 20% of the Company's issued and paid up share capital. The Law does not set the period of time within which this statutory reserve should be created.

Perusahaan membentuk penyisihan cadangan wajib pada 31 Desember 2023 sebesar Rp33.889 berdasarkan Akta No. 02 tanggal 2 Agustus 2024 yang telah disahkan oleh Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.PA., di Jakarta.

The Company has set up statutory reserves as at December 31, 2023 amounting to Rp33,889 based on Deed No. 02 dated August 2, 2024 which was ratified by Notary Dewantari Handayani, S.H., M.PA., in Jakarta.

Perusahaan membentuk penyisihan cadangan wajib pada 31 Desember 2022 sebesar Rp189.630 berdasarkan Akta No. 05 tanggal 14 Juli 2023 yang telah disahkan oleh Notaris Dewantari Handayani, S.H., M.PA., di Jakarta.

The Company has set up statutory reserves as at December 31, 2022 amounting to Rp189,630 based on Deed No. 05 dated July 14, 2023 which was ratified by Notary Dewantari Handayani, S.H., M.PA., in Jakarta.

21. Imbal Jasa *Kafalah* Bruto / *21. Gross Kafalah Fees*

	2024 Rp	2023 Rp	
KUR	269,764	226,590	*KUR*
FLPP	35,536	17,104	*FLPP*
Kontra bank garansi	35,302	96,044	*Contra bank guarantee*
Umum dan konstruksi	10,557	13,443	*General and construction*
Bond	8,154	25,304	*Bond*
Multiguna	4,794	5,651	*Multipurpose*
Mikro	4,169	5,990	*Micro*
PEN	--	17,909	*PEN*
Jumlah	**368,276**	**408,035**	***Total***

Pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk dalam imbal jasa *kafalah* bruto adalah estimasi pengakuan imbal jasa *kafalah* sebesar Rp2.185.

As at December 31, 2024, included in gross kafalah fees is estimated gross kafalah fees recognition amounting to Rp2,185.

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related parties balance and transactions.

22. Premi Penjaminan Ulang Bruto / *22. Gross Re-Guarantee Premiums*

	2024 Rp	2023 Rp	
KUR	71,353	25,675	*KUR*
FLPP	7,997	2,501	*FLPP*
Kontra bank garansi	7,875	11,781	*Contra bank guarantee*
Umum dan konstruksi	2,248	1,841	*General and construction*
Bond	1,366	3,348	*Bond*
Mikro	1,013	794	*Micro*
Multiguna	229	651	*Multipurpose*
PEN	(195)	3,794	*PEN*
Jumlah	**91,886**	**50,385**	***Total***

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related parties balance and transactions.

23. Penurunan atas Imbal Jasa *Kafalah* yang Belum Merupakan Pendapatan

23. Decrease in Unearned Kafalah Fees

	2024 Rp	2023 Rp	
KUR	64,030	110,485	*KUR*
Umum dan konstruksi	(1,367)	858	*General and construction*
Mikro	(1,430)	(825)	*Micro*
Bond	(2,000)	(4,834)	*Bond*
PEN	(3,119)	(44,653)	*PEN*
Kontra bank garansi	(4,058)	(10,433)	*Contra bank guarantee*
FLPP	(7,034)	4,117	*FLPP*
Multiguna	(22,818)	(30,502)	*Multipurpose*
Jumlah	**22,204**	**24,213**	***Total***

24. Klaim Bruto

24. Gross Claims

	2024 Rp	2023 Rp	
KUR	114,919	38,621	*KUR*
Multiguna	66,569	75,551	*Multipurpose*
Kontra bank garansi	66,564	221,386	*Contra bank guarantee*
PEN	17,933	43,268	*PEN*
FLPP	11,434	10,027	*FLPP*
Umum dan konstruksi	10,255	10,479	*General and construction*
Mikro	8,322	13,554	*Micro*
Bond	6,059	67,398	*Bond*
Jumlah	**302,055**	**480,284**	***Total***

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related parties balance and transactions.

25. Klaim Penjaminan Ulang

25. Re-Guarantee Claims

	2024 Rp	2023 Rp	
Multiguna	42,289	50,603	*Multipurpose*
KUR	25,013	10,430	*KUR*
Kontra bank garansi	17,595	84,591	*Contra bank guarantee*
Umum dan konstruksi	4,471	4,876	*General and construction*
PEN	4,439	3,690	*PEN*
Mikro	3,301	5,353	*Micro*
Bond	2,004	33,894	*Bond*
FLPP	1,209	925	*FLPP*
Jumlah	**100,321**	**194,362**	***Total***

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related parties balance and transactions.

26. Beban *Ujrah* / *26. Ujrah Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Multiguna	8,171	8,773	*Multipurpose*
Kontra bank garansi	1,113	3,755	*Contra bank guarantee*
FLPP	1,070	1,146	*FLPP*
Umum dan konstruksi	643	1,608	*General and construction*
Mikro	194	223	*Micro*
Bond	173	643	*Bond*
Jumlah	**11,364**	**16,148**	***Total***

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related parties balance and transactions.

27. Pendapatan *Ujrah* Penjaminan Ulang / *27. Re-Guarantee Ujrah Income*

	2024 Rp	2023 Rp	
KUR	4,704	3,454	*KUR*
Multiguna	3,223	3,695	*Multipurpose*
FLPP	1,184	625	*FLPP*
Kontra bank garansi	1,065	5,716	*Contra bank guarantee*
Umum dan konstruksi	419	135	*General and construction*
Mikro	303	546	*Micro*
Bond	184	1,261	*Bond*
PEN	162	3,287	*PEN*
Jumlah	**11,244**	**18,719**	***Total***

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related parties balance and transactions.

28. Pendapatan Subrogasi / *28. Subrogation Income*

	2024 Rp	2023 Rp	
Kontra bank garansi	30,694	20,584	*Contra bank guarantee*
KUR	9,589	1,364	*KUR*
Mikro	5,337	3,950	*Micro*
Umum dan konstruksi	3,526	5,404	*General and construction*
Multiguna	2,615	1,336	*Multipurpose*
PEN	2,606	3,452	*PEN*
Bond	2,380	6,393	*Bond*
FLPP	1,234	402	*FLPP*
Jumlah	**57,981**	**42,885**	***Total***

29. (Penurunan)/kenaikan Estimasi Klaim — *29. (Decrease)/increase in Estimated Claims*

	2024 Rp	2023 Rp	
KUR	20,460	20,254	*KUR*
FLPP	19,976	(21,819)	*FLPP*
Multiguna	3,448	(16,522)	*Multipurpose*
Umum dan konstruksi	1,259	(3,792)	*General and construction*
Mikro	(10,463)	(19,027)	*Micro*
PEN	(11,304)	(32,437)	*PEN*
Bond	(20,285)	20,823	*Bond*
Kontra bank garansi	(59,844)	65,271	*Contra bank guarantee*
Jumlah	**(56,753)**	**12,751**	***Total***

30. Pendapatan Investasi — *30. Investment Income*

	2024 Rp	2023 Rp	
Bagi hasil			***Profit sharing***
Deposito berjangka	54,681	49,427	*Time deposits*
Sukuk	38,240	35,683	*Sukuk*
Reksadana	865	165	*Reksadana*
Penjualan sukuk	--	547	*Sale of sukuk*
Jumlah	**93,786**	**85,822**	***Total***

Lihat Catatan 33 untuk rincian saldo dan transaksi pihak-pihak berelasi.

Refer to Note 33 for details of related parties balance and transactions.

31. Beban Usaha — *31. Operating Expenses*

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban kepegawaian	67,313	62,159	*Salaries expenses*
Beban kerugian penurunan nilai aset penjaminan ulang atas cadangan premi (Catatan 10)	40,191	--	*Impairment losses on re-guarantee assets of premium reserves expenses (Note 10)*
Beban administrasi dan umum	37,648	25,330	*General and administrative expenses*
Beban operasional	22,448	18,751	*Operational expenses*
Beban kerugian penurunan nilai piutang penjaminan ulang (Catatan 8)	17,867	15,806	*Impairment losses on re-guarantee receivables expenses (Note 8)*
Beban kerugian penurunan nilai aset penjaminan ulang atas cadangan klaim (Catatan 10)	9,601	--	*Impairment losses on re-guarantee assets of estimated claims expenses (Note 10)*
Beban sistem, teknologi dan pengembangan usaha	5,469	6,212	*System, technology and development expenses*
Beban kerugian penurunan nilai piutang imbal jasa kafalah (Catatan 7)	301	--	*Impairment losses on kafalah fee receivables expenses (Note 7)*
Jumlah	**200,838**	**128,258**	***Total***

32. Beban Lain-lain – Bersih / *32. Other Expenses - Net*

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban pajak final	14,732	13,387	*Final tax expenses*
Pendapatan administrasi *kafalah*	(1,957)	(1,605)	*Kafalah administration income*
Pendapatan lain-lain	(6,890)	(2,012)	*Other income*
Jumlah	**5,885**	**9,770**	***Total***

33. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi / *33. Related Parties Balances And Transactions*

a. Perusahaan Milik Negara dan Anak Perusahaan

Pemerintah Republik Indonesia merupakan pemegang saham Perusahaan Milik Negara. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Unit Syariah, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Pegadaian Syariah, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Reasuransi Syariah Indonesia, Koperasi Warga Semen Gresik dan PT Bahana TCW Investment Management adalah entitas-entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, serta memiliki transaksi signifikan dengan Perusahaan.

Perusahaan memiliki penempatan kas dan setara kas, deposito berjangka untuk tujuan tertentu, investasi, piutang imbal jasa *kafalah* - bersih, piutang penjaminan ulang, piutang hasil investasi, utang penjaminan ulang, imbal jasa *kafalah*, premi penjaminan ulang, beban *kafalah*, beban *ujrah*, pendapatan *ujrah* penjaminan ulang dan pendapatan investasi.

a. State Owned Enterprises and Subsidiaries

The Government of the Republic of Indonesia is a shareholder of State Owned Enterprises. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Sharia Unit, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Jaminan Kredit Indonesia, PT Pegadaian Syariah, PT Reasuransi Nasional Indonesia, PT Reasuransi Syariah Indonesia, Koperasi Warga Semen Gresik and PT Bahana TCW Investment Management are entities owned and controlled by the Government of the Republic of Indonesia, which have significant transactions with the Company.

The Company has placement in cash and cash equivalent, time deposits for certain purposes, investments, kafalah fee receivables - net, re-guarantee receivables, investment income receivables, re-guarantee payables, kafalah fees, re- guarantee premiums, kafalah expenses, ujrah expenses, re-guarantee ujrah income and investment income.

b. Manajemen kunci

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

Saldo dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

b. Key management

Key management are Board of Commissioners and Directors.

Significant balances and transactions with related parties are as follows:

	2024 Rp	2023 Rp	
Aset:			***Assets***
Kas di bank (Catatan 4)			***Cash in bank (Note 4)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,728	9,548	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	1,406	703	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	486	110	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20	21	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	9	10	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
Jumlah	**4,649**	**10,392**	***Total***
Deposito (Catatan 4)			***Time deposits (Note 4)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	100,210	46,138	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	26,180	17,395	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit*
Jumlah	**126,390**	**63,533**	***Total***
Deposito berjangka untuk tujuan tertentu (Catatan 5)			***Time deposits for certain purposes (Note 5)***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	745,139	755,139	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	3,094	3,094	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit*
Jumlah	**748,233**	**758,233**	***Total***

	2024				
	Harga perolehan/ *Cost* Rp	Amortisasi/ *Amortized* Rp	Nilai tercatat/ *Carrying value* Rp	Keuntungan/ (kerugian) belum direalisasi/ *Unrealized gain/(loss)* Rp	
Sukuk (Catatan 6)					***Sukuk (Note 6)***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Pemerintah Republik Indonesia					*The Government of the Republic Indonesia*
SBSN seri PBS029	105,176	(630)	105,868	62	*SBSN seri PBS029*
SBSN seri PBS028	97,638	1,203	98,106	1,671	*SBSN seri PBS028*
SBSN seri PBS033	93,929	(25)	91,938	(2,016)	*SBSN seri PBS033*
SBSN seri PBS037	73,743	(121)	75,152	1,288	*SBSN seri PBS037*
SBSN seri PBS032	70,933	(169)	68,923	(2,179)	*SBSN seri PBS032*
SBSN seri PBS030	66,211	164	63,717	(2,330)	*SBSN seri PBS030*
SBSN seri PBS003	44,643	(240)	44,270	(613)	*SBSN seri PBS003*
SBSN seri PBS034	29,021	(37)	28,192	(866)	*SBSN seri PBS034*
SBSN seri PBS036	6,840	(119)	6,930	(29)	*SBSN seri PBS036*
SBSN seri PBSG001	3,002	1	2,995	(6)	*SBSN seri PBSG001*
SBSN seri PBS031	--	--	--	--	*SBSN seri PBS031*
Jumlah	**591,136**	**27**	**586,091**	**(5,018)**	***Total***

	2023				
	Harga perolehan/ *Cost* Rp	**Amortisasi/ *Amortized* Rp**	**Nilai tercatat/ *Carrying value* Rp**	**Keuntungan/ (kerugian) belum direalisasi/ *Unrealized gain/(loss)* Rp**	
Sukuk (Catatan 6)					***Sukuk (Note 6)***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					***Fair value through other comprehensive income***
Pemerintah Republik Indonesia					*The Government of the Republic Indonesia*
SBSN seri PBS029	105,176	(325)	105,671	170	*SBSN seri PBS029*
SBSN seri PBS028	97,638	894	99,506	2,762	*SBSN seri PBS028*
SBSN seri PBS033	93,929	(16)	93,641	(304)	*SBSN seri PBS033*
SBSN seri PBS037	73,743	(52)	75,751	1,956	*SBSN seri PBS037*
SBSN seri PBS032	70,933	(116)	68,364	(2,685)	*SBSN seri PBS032*
SBSN seri PBS030	66,211	108	64,391	(1,712)	*SBSN seri PBS030*
SBSN seri PBS003	44,643	(103)	44,480	(266)	*SBSN seri PBS003*
SBSN seri PBS034	29,021	(23)	28,680	(364)	*SBSN seri PBS034*
SBSN seri PBS036	6,840	(54)	6,880	(14)	*SBSN seri PBS036*
SBSN seri PBSG001	3,002	(1)	3,009	6	*SBSN seri PBSG001*
SBSN seri PBS031	1,329	(3)	1,315	(17)	*SBSN seri PBS031*
Jumlah	**592,465**	**309**	**591,688**	**(468)**	***Total***

	2024			
	Harga perolehan/ *Cost* Rp	**Nilai aset bersih/ *Net asset value* Rp**	**Keuntungan belum direalisasi/ *Unrealized gain* Rp**	
Reksadana syariah				***Sharia mutual funds***
Nilai wajar yang diukur melalui laba rugi				***Fair value through profit or loss***
PT Bahana TCW Investment Management				*PT Bahana TCW Investment Management*
Reksadana syariah kelas S	30,000	31,029	1,029	*Sharia mutual fund class S*
Jumlah	**30,000**	**31,029**	**1,029**	***Total***

	2023			
	Harga perolehan/ *Cost* Rp	**Nilai aset bersih/ *Net asset value* Rp**	**Keuntungan belum direalisasi/ *Unrealized gain* Rp**	
Reksadana syariah				***Sharia mutual funds***
Nilai wajar yang diukur melalui laba rugi				***Fair value through profit or loss***
PT Bahana TCW Investment Management				*PT Bahana TCW Investment Management*
Reksadana syariah kelas S	10,000	10,164	164	*Sharia mutual fund class S*
Jumlah	**10,000**	**10,164**	**164**	***Total***

	2024 Rp	2023 Rp	
Piutang imbal jasa *kafalah* - bersih (Catatan 7)			***Kafalah fee receivables - net (Note 7)***
Pemerintah Republik Indonesia	**126**	**128**	*The Government of the Republic Indonesia*
Piutang penjaminan ulang (Catatan 8)			***Re-guarantee receivables (Note 8)***
PT Reasuransi Nasional Indonesia	105,893	114,127	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	9,469	88,063	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Jumlah	**115,362**	**202,190**	***Total***
Piutang hasil investasi (Catatan 9)			***Investment income receivables (Note 9)***
Sukuk			***Sukuk***
Pemerintah Republik Indonesia	9,192	9,197	*The Government of the Republic Indonesia*
Deposito			***Time deposits***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	829	606	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	42	13	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit*
	871	619	
Jumlah	**10,063**	**9,816**	***Total***
Jumlah aset dengan pihak berelasi	**1,621,943**	**1,646,144**	***Total assets with related parties***
Persentase terhadap jumlah aset	**67.33%**	**67.13%**	***Percentage of total assets***
Liabilitas:			***Liabilities:***
Utang penjaminan ulang (Catatan 14)			***Re-guarantee payables (Note 14)***
PT Reasuransi Nasional Indonesia	16,879	6,102	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	37	47,560	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Pemerintah Republik Indonesia	--	195	*The Government of the Republic Indonesia*
Jumlah	**16,916**	**53,857**	***Total***
Jumlah liabilitas dengan pihak berelasi	**16,916**	**53,857**	***Total liabilities with related parties***
Persentase terhadap jumlah utang penjaminan ulang	**100.00%**	**100.00%**	***Percentage of total re-guarantee payables***
Pendapatan *kafalah*:			***Kafalah income:***
Imbal jasa *kafalah* bruto (Catatan 21)			***Gross kafalah fees (Note 21)***
Pemerintah Republik Indonesia	--	17,909	*The Government of the Republic Indonesia*
Jumlah	**--**	**17,909**	*Total*
Persentase terhadap jumlah imbal jasa *kafalah* bruto	**--**	**4.39%**	***Percentage of total gross kafalah fees***
Premi penjaminan ulang bruto (Catatan 22)			***Gross re-guarantee premiums (Note 22)***
PT Reasuransi Nasional Indonesia	93,279	3,390	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	196	49,722	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Jumlah	**93,475**	**53,112**	***Total***
Persentase terhadap jumlah premi penjaminan ulang	**101.73%**	**96.66%**	***Percentage of total gross re-guarantee premiums***

	2024 Rp	2023 Rp	
Beban *kafalah*:			***Kafalah expenses:***
Klaim bruto (Catatan 24)			***Gross claims (Note 24)***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	98,405	96,987	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Pegadaian Syariah	58,479	14,139	*PT Pegadaian Syariah*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40,645	68,198	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,048	80,252	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	6,956	7,156	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit*
Koperasi Warga Semen Gresik	--	272	*Koperasi Warga Semen Gresik*
Jumlah	**214,533**	**267,004**	***Total***
Persentase terhadap jumlah klaim bruto	**71.02%**	**55.59%**	***Percentage of total gross claims***
Klaim penjaminan ulang (Catatan 25)			***Re-guarantee claims (Note 25)***
PT Reasuransi Nasional Indonesia	46,453	132,432	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	53,868	61,930	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Jumlah	**100,321**	**194,362**	***Total***
Persentase terhadap jumlah klaim penjaminan ulang	**100.00%**	**100.00%**	***Percentage of total re-guarantee claims***
Beban *ujrah* (Catatan 26)			***Ujrah expenses (Note 26)***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6,213	1,566	*PT Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	873	888	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	7	9	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit*
PT Jaminan Kredit Indonesia	--	762	*PT Jaminan Kredit Indonesia*
Jumlah	**7,093**	**3,225**	***Total***
Persentase terhadap jumlah beban *ujrah*	**62.42%**	**19.97%**	***Percentage of total ujrah expenses***
Pendapatan *ujrah* penjaminan ulang (Catatan 27)			***Re-guarantee ujrah income (Note 27)***
PT Reasuransi Nasional Indonesia	6,512	8,792	*PT Reasuransi Nasional Indonesia*
PT Reasuransi Syariah Indonesia	2,855	9,260	*PT Reasuransi Syariah Indonesia*
Jumlah	**9,367**	**18,052**	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan *ujrah* penjaminan ulang	**83.31%**	**96.44%**	***Percentage of total re-guarantee ujrah income***
Pendapatan investasi (Catatan 30)			***Investment income (Note 30)***
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	45,671	24,899	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Pemerintah Republik Indonesia	38,240	36,395	*The Government of the Republic Indonesia*
PT Bahana TCW Investment Management	865	165	*PT Bahana TCW Investment Management*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Unit Syariah	623	3,322	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, Sharia Unit*
Jumlah	**85,399**	**64,781**	***Total***
Persentase terhadap jumlah pendapatan investasi	**91.06%**	**75.48%**	***Percentage of total investment income***

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp13.374 (31 Desember 2023: Rp13.872).

Total compensation paid to the Company's Board of Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp13,374 (December 31, 2023: Rp13,872).

34. Zakat

Perusahaan telah menghitung besarnya biaya zakat sebesar 2,5% dari laba tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan menghitung besarnya biaya zakat sebesar 2,5% dari laba tahun 2024 sebesar Rp1.353. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp700.

34. Zakat

The Company has calculated zakat based on 2.5% of the income For the year ended December 31, 2024, the Company has calculated zakat based on 2.5% of the income from year 2024 amounted to Rp1,353. From year 2023 for the year ended December 31, 2023 amounting to Rp700.

35. Informasi Tambahan yang Tidak Dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia (Tidak Diaudit)

Informasi tambahan berikut yang disajikan dibawah ini merupakan informasi yang disyaratkan oleh regulasi yang berlaku dan bukan/tidak merupakan informasi yang dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Indonesia:

Gearing Ratio adalah perbandingan antara total nilai penjaminan yang ditanggung sendiri dengan ekuitas Lembaga Penjamin pada waktu tertentu.

Perusahaan memonitor *Gearing Ratio* yang dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.2/POJK.05/2017 tertanggal 11 Januari 2017 tentang Penyelenggaraan Usaha Lembaga Penjamin. *Gearing Ratio* adalah perbandingan antara total nilai penjaminan yang ditanggung sendiri dengan ekuitas Lembaga Penjamin pada waktu tertentu.

Gearing Ratio Penjaminan untuk Usaha Produktif ditetapkan paling tinggi 20 (dua puluh) kali dari ekuitas Perusahaan dan total *Gearing Ratio* ditetapkan paling tinggi 40 (empat puluh) kali dari ekuitas Perusahaan.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam peraturan tersebut. Pada tahun 2024, *Gearing Ratio* Penjaminan untuk Usaha Produktif Perusahaan sebesar 5,61 kali (2023: 7,88 kali) dan *Gearing Ratio Total* Perusahaan sebesar 17,59 kali (2023: 21,05 kali) dari ekuitas Perusahaan.

35. Additional Information that is Not Required by Indonesian Accounting Standards (Unaudited)

The following additional information presented below is information required by applicable regulations and is not information required by Indonesian Accounting Standards:

Gearing Ratio is a comparison between the total value of the guarantee borne by the guarantor and the equity of the guarantor at a certain time.

The Company monitors Gearing Ratio which is calculated in accordance with Financial Services of Authority of the Republic of Indonesia Decree No. 2/POJK.05/2017 dated 11 January 2017 regarding Business Operation of Guarantor Institution. Gearing Ratio is the ratio between the total outstanding value of the Guarantee that is borne by itself with the net capital of the Guarantor at a certain time.

Gearing Ratio for Guarantees for Productive Businesses are set at a maximum of 20 (twenty) times the equity of the Company and the total Gearing Ratio is set at no higher than 40 (forty) times of the equity of the Company.

The Company has fulfilled the requirements outlined in the regulation. On 2024, the Company's Gearing Ratio for Guarantees for Productive Businesses are 5.61 times (2023: 7.88 times) and the Company's Gearing Ratio Total are 17.59 times (2023: 21.05 times) the Equity of the Company.

36. Risiko Penjaminan Keuangan

Risiko utama yang dihadapi Perusahaan dengan kontrak penjaminan adalah kegagalan terjamin dalam memenuhi kewajibannya. Risiko tersebut dapat dilihat pada besarnya *default risk* dan tingkat *Non-performing financing* ("NPF") pinjaman yang dijamin, serta tingkat pengembalian piutang subrogasi. Selain itu, terdapat risiko atas perbedaan antara klaim aktual, pembayaran manfaat dan tanggal klaim dari yang diprediksi sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, keparahan klaim, manfaat yang dibayarkan dan perkembangan klaim jangka panjang selanjutnya. Oleh karena itu, tujuan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa cadangan cukup dibuat untuk menutupi kewajiban tersebut.

Eksposur risiko yang berkaitan dengan kontrak penjaminan diminimalisir dengan diversifikasi portofolio penjaminan kontrak dan wilayah geografis. Variabilitas risiko juga ditingkatkan dengan risiko seleksi yang bijak dan implementasi pedoman strategi *underwriting*, serta pengaturan program penjaminan ulang.

Operasional Perusahaan didiversifikasi berdasarkan lini bisnis dan penyebaran geografis risiko. Pendekatan global untuk manajemen risiko memungkinkan Perusahaan untuk *underwrite* dan menerima penjaminan besar.

Untuk meminimalkan risiko penjaminan, maka pada proses penjaminan kredit dilakukan identifikasi risiko menggunakan 4P, yaitu *Prospect, Productivity, Payment,* dan *Personality.* Item yang harus diperhatikan untuk masing-masing aspek tersebut disesuaikan dengan karakteristik kredit yang akan dijamin, dan dijabarkan di dalam sistem dan prosedur penjaminan yang terkait. Hasil dari proses identifikasi risiko kemudian ditindaklanjuti dengan penetapan prediksi risiko penjaminan untuk mengetahui besarnya risiko penjaminan. Dalam pelaksanaannya prediksi risiko dapat dilakukan secara kualitatif dan/atau kuantitatif untuk setiap aspek 4P. Prediksi secara kuantitatif dilakukan dengan sistem *scoring* yaitu berdasarkan *score* prediksi risiko penjaminan masing-masing terjamin atau sekelompok terjamin, atau suatu produk baru.

36. Financial Guarantee Risk

The principal risk the Company faces under guarantee contracts is the guarantee's failure to fulfill its obligations. This risk can be seen in the amount of default risk and the level of guarantee's Non-performing financing (NPF), as well as the rate of return on subrogation receivables. In addition, there is a risk from the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Company is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to guarantee contracts is mitigated by diversification of guarantee contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as re-guarantee program arrangements.

The Company's operations are diversified by line of business and the geographic spread of risk. A global approach to risk management allows the Company to underwrite and accept large guarantee accounts.

To minimise the risk of the guarantee, in the credit guarantee process, risk identification is carried out using the 4Ps, which are Prospect, Productivity, Payment, and Personality. The items that must be considered for each of these aspects are adjusted to the characteristics of the credit to be guaranteed, and are described in the related guarantee system and procedures. The results of the risk identification process are then followed up with the determination of the guarantee risk prediction to determine the amount of guarantee risk. In its implementation, risk prediction can be done qualitatively and/or quantitatively for each aspect of the 4Ps. Quantitative prediction is done with a scoring system which is based on the score of the risk prediction of each guaranteed or a Company of guaranteed, or a new product.

Selanjutnya, pengambilan keputusan apakah suatu pengajuan penjaminan dapat disetujui atau tidak dilakukan dalam sebuah rapat komite. Sesuai prinsip kehati-hatian, maka anggota komite tersebut terdiri dari pejabat yang terkait secara langsung dengan kegiatan penjaminan (*risk taker unit*) dan pejabat yang terkait langsung dengan konsekuensi biaya atas potensi risiko (*risk financing unit).* Dengan mekanisme pengambilan keputusan yang melibatkan dua pihak atau lebih dari sisi yang berlainan tersebut, maka diharapkan keputusan menjadi lebih objektif dan potensi risiko karena kesalahan pengambilan keputusan dapat diminimalisasi. Selain digunakan untuk membantu proses pengambilan keputusan penjaminan, hasil analisis risiko yang telah dilakukan juga dijadikan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam melakukan pemantauan terhadap kredit yang sedang berjalan. Untuk kredit yang berisiko tinggi, maka pemantauan terhadap kredit dilakukan secara lebih intensif.

Furthermore, decision whether a guarantee application can be approved or not is carried out in a committee meeting. In accordance with the principle of prudence, the committee members consist of officials directly related to the guarantee activity (risk taker unit) and officials directly related to the cost consequences of potential risks (risk financing unit). With a decision-making mechanism that involves two or more parties from different sides, it is expected that decisions will be more objective and potential risk because decision- making errors can be minimised. Apart from being used to assist the guarantee decision-making process, the results of the risk analysis that have been carried out are also used as a basis for consideration in monitoring ongoing credit. For high- risk credit, credit monitoring is conducted more intensively.

Manajemen penjaminan ulang terkoordinasi terpusat memfasilitasi transfer risiko yang tepat dan penggunaan biaya yang efektif dan efisien pasar penjaminan ulang eksternal. Penjaminan ulang yang digunakan oleh Perusahaan harus memenuhi persyaratan pengalaman di bidang keuangan tertentu yang dimasukkan melalui proses reviu keuangan yang ketat untuk disetujui oleh personel manajemen senior. Sebagai hasil dari kontrol ini, penjaminan ulang ditempatkan hanya pada perusahaan yang secara finansial paling aman dan berpengalaman dalam industri penjaminan ulang. Pendekatan yang konsisten untuk praktik pencadangan dan penyelesaian klaim juga diperhatikan. Selain kontrol internal, unit operasional Perusahaan dan bidang fungsional akan ditinjau oleh tim audit perusahaan yang secara teratur melakukan audit operasional.

Centrally- coordinated re-guarantee management facilitates appropriate risk transfer and efficient and cost-effective use of external re-guarantee markets. Re-guarantee utilised by the Company must fulfill certain financial experience requirements and are put through a stringent financial review process in order to be approved by senior management personnel. As a result of these controls, re-guarantee is placed only on the most financially secured and experienced companies in the re- guarantee industry. Consistent approach to reserving practices and the settlement of claims are also ensured. In addition to these internal controls, the Company's operating units and functional areas are subject to review by the Company's audit team that regularly carries out operational audits.

Eksposur Perusahaan terhadap risiko konsentrasi penjaminan ini diatasi dengan beragam portofolio bisnis di berbagai lokasi dan industri.

The Company's exposure to the concentration of guarantee risk is mitigated by a diverse portfolio of business written across a broad range of locations and industries.

Analisa eksposur

Pada tahun 2024 dan 2023, risiko penjaminan yang dihadapi oleh Perusahaan diklasifikasikan berdasarkan kelas bisnis sebagai berikut:

Exposure analysis

In 2024 and 2023, the Company's guarantee risks classified based on class of businesses are as follows:

	2024				
	Klaim bruto/ *Gross claims*	**Klaim penjaminan ulang/ *Re-guarantee claims***	**(Penurunan)/ kenaikan estimasi klaim/ (*Decrease*) / *increase in estimated claims***	**Beban klaim - bersih/*Claim expenses - net***	
Bond	(6,059)	2,004	20,285	(24,340)	*Bond*
Mikro	(8,322)	3,301	10,463	(15,484)	*Micro*
Umum dan konstruksi	(10,255)	4,471	(1,259)	(4,525)	*General and construction*
FLPP	(11,434)	1,209	(19,976)	9,751	*FLPP*
PEN	(17,933)	4,439	11,304	(24,798)	*PEN*
Kontra bank garansi	(66,564)	17,595	59,844	(108,813)	*Contra bank guarantee*
Multiguna	(66,569)	42,289	(3,448)	(20,832)	*Multipurpose*
KUR	(114,919)	25,013	(20,460)	(69,446)	*KUR*
Jumlah	**(302,055)**	**100,321**	**56,753**	**(258,487)**	***Total***

	2023				
	Klaim bruto/ *Gross claims*	**Klaim penjaminan ulang/ *Re-guarantee claims***	**(Penurunan)/ kenaikan estimasi klaim/ (*Decrease*) / *increase in estimated claims***	**Beban klaim - bersih/*Claim expenses - net***	
Bond	(67,398)	33,894	(20,823)	(12,681)	*Bond*
Mikro	(13,554)	5,353	19,027	(27,228)	*Micro*
Umum dan konstruksi	(10,479)	4,876	3,792	(9,395)	*General and construction*
FLPP	(10,027)	925	21,819	(30,921)	*FLPP*
PEN	(43,268)	3,690	32,437	(72,015)	*PEN*
Kontra bank garansi	(221,386)	84,591	(65,271)	(71,524)	*Contra bank guarantee*
Multiguna	(75,551)	50,603	16,522	(41,470)	*Multipurpose*
KUR	(38,621)	10,430	(20,254)	(7,937)	*KUR*
Jumlah	**(480,284)**	**194,362**	**(12,751)**	**(273,171)**	***Total***

Cadangan Teknis

Metode *Expected Loss Ratio, Incurred Chain-ladder* dan *Incurred Bornhuetter-Ferguson* ("BF") telah diterapkan untuk masing-masing kelas bisnis untuk menentukan kewajiban penjaminan yang tidak didiskontokan.

Cadangan kerugian dipotong untuk mewakili nilai waktu dari uang.

Tingkat beban klaim yang belum dialokasikan dihitung dengan membagi data historis beban klaim dengan pembayaran klaim. Variabel ini dianggap sama untuk setiap *LoB*.

Margin risiko secara keseluruhan ditentukan setelah memungkinkan untuk ketidakpastian estimasi klaim yang luar biasa. Ketidakpastian dianalisis dengan mempertimbangkan potensi ketidakpastian yang berkaitan dengan model aktuaria dan asumsi, kualitas data yang mendasari yang digunakan dalam model dan lingkungan penjaminan umum.

Sensitivitas

Kewajiban klaim sangat mudah berubah untuk digunakan sebagai asumsi utama. Karena hal tersebut, tidak mungkin untuk mengukur sensitivitas dari asumsi tertentu seperti perubahan peraturan atau ketidakpastian dalam proses estimasi.

Technical Reserves

The Expected Loss Ratio, Incurred Chain-ladder and Incurred Bornhuetter-Ferguson ("BF") method have been applied to each class of business to determine the undiscounted guarantee liabilities.

The loss reserves have been discounted to represent the time value of money.

The unallocated claim expense rate is calculated by observing the historical claim expense divided by the claim paid. It is assumed to be the same for each LoB.

The overall risk margin was determined after allowing for uncertainty of the outstanding claim estimate. Uncertainty was analysed by taking into account potential uncertainties relating to the actuarial models and assumptions, the quality of the underlying data used in the models and the general guarantee environment.

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. Therefore, it is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process.

Analisis berikut dibuat untuk menunjukkan dampak pada laporan laba rugi jika asumsi utama berubah sementara semua asumsi lain tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan kewajiban klaim.

The following analysis is made to show the impact on the statement of profit or loss if the main assumptions change while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability.

Dampak dari kenaikan/penurunan kewajiban dan laba sebelum pajak pada tahun berjalan dari perubahan variabel adalah sebagai berikut:

The impact of the increase/decrease in liability and profit before tax on the current year from change in variable are as follows:

	2024			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Dampak terhadap liabilitas bersih/ *Impact on net liabilities***	**Dampak terhadap laba sebelum pajak/ *Impact on profit before tax***	
Rasio kerugian atau rasio klaim	+5%	51,522	51,522	*Loss ratio or claim ratio*
	-5%	(42,513)	(42,513)	
Tingkat beban klaim tidak teralokasikan	+1%	96	96	*Unallocated claim expenses rate*
	-1%	(96)	(96)	

	2023			
	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Dampak terhadap liabilitas bersih/ *Impact on net liabilities***	**Dampak terhadap laba sebelum pajak/ *Impact on profit before tax***	
Rasio kerugian atau rasio klaim	+5%	7,442	7,442	*Loss ratio or claim ratio*
	-5%	(7,442)	(7,442)	
Tingkat beban klaim tidak teralokasikan	+1%	180	180	*Unallocated claim expenses rate*
	-1%	(180)	(180)	

37. Manajemen Risiko Keuangan

37. Financial Risk Management

Risiko manajemen modal
Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Capital management risk
The Company's objective from managing its capital is to safeguard the Company's going concern ability in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

Risiko manajemen keuangan
Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko investasi, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko harga pasar. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Financial risk management
The main risks arising from the Company's financial instruments are investment risk, credit risk, liquidity risk, and market price risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimise potential losses.

Risiko investasi
Perusahaan hanya menempatkan investasi dalam bentuk Surat Berharga Syariah Negara, reksadana syariah dan deposito berjangka.

Investment risk
The Company only place investment in the form of State Sharia Securities, sharia mutual funds and time deposits. Therefore,

Oleh karena itu, risiko investasi Perusahaan relatif kecil hanya terbatas pada porsi bagi hasil Perusahaan dalam kapasitasnya sebagai pengelola.

the investment risk of the Company is relatively small, only limited to the portion of the Company's profit sharing in its capacity as a manager.

Risiko kredit
Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit risk
Credit risk is the risk that the Company may suffer a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls the credit risk by dealing only with credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and monitoring the collectability of receivables regularly to reduce the exposure to bad debts.

Risiko likuiditas
Perusahaan terekspos terhadap kegiatan harian atas ketersediaan sumber kas terutama dari klaim-klaim yang terjadi atas kontrak penjaminan jangka pendek. Risiko likuiditas adalah risiko dimana kas tidak tersedia untuk memenuhi liabilitas di saat jatuh tempo. Risiko ini diminimalisir dengan mengelola profil jatuh tempo liabilitas keuangan dan memastikan tersedianya pendanaan dari sejumlah piutang premi dan investasi yang jatuh tempo serta memiliki deposito berjangka sebagai investasi terbesar Perusahaan.

Liquidity risk
The Company is exposed to daily calls on its available cash resources mainly from claims arising from short-term guarantee contract. Liquidity risk is the risk that cash may not be available to pay obligation when due. This risk has been minimised by managing the maturity profile of financial liabilities and ensuring the availability of funding from matured premium receivables and investment portfolio and having time deposits as the Company's major investment.

Sebagian besar ketersedian dana Perusahaan ditempatkan pada deposito berjangka yang tersebar dalam berbagai tanggal jatuh tempo di dalam periode berjalan. Kebijakan untuk menjaga investasi pada dana yang likuid dapat membantu kebutuhan likuiditas yang tidak terduga.

Most of the Company's available funds are placed in time deposits spread over various maturity dates within a period. The policy of keeping investment in liquid funds helps to meet any unexpected liquidity requirement.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The table below shows the maturity date of the undiscounted financial liabilities which are based on the contractual payment as of December 31, 2024 and 2023:

	2024				
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ ***No contractual maturity date***	**Sampai dengan satu tahun/** ***Up to a year***	**Lebih dari satu tahun/** ***More than a year***	**Jumlah/** ***Total***	
Utang pajak	--	524	--	524	*Taxes payables*
Utang klaim	--	1,530	--	1,530	*Claim payables*
Utang penjaminan ulang	--	16,916	--	16,916	*Re-guarantee payables*
Akrual dan utang lain-lain	--	82,887	--	82,887	*Accruals and other payables*
Jumlah	**--**	**101,857**	**--**	**101,857**	***Total***

	2023				
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity date*	**Sampai dengan satu tahun/ *Up to a year***	**Lebih dari satu tahun/ *More than a year***	**Jumlah/ *Total***	
Utang pajak	--	4,507	--	4,507	*Taxes payables*
Utang klaim	--	5,110	--	5,110	*Claim payables*
Utang penjaminan ulang	--	53,857	--	53,857	*Re-guarantee payables*
Akrual dan utang lain-lain	--	113,147	--	113,147	*Accruals and other payables*
Jumlah	**--**	**176,621**	**--**	**176,621**	***Total***

Risiko harga pasar
Dalam pengelolaan risiko harga pasar, Perusahaan telah melakukan pembatasan penempatan portofolio berdasarkan peraturan yang berlaku. Selain itu, komposisi portofolio juga dibatasi berdasarkan aset alokasi yang dibuat sesuai dengan tingkatan risikonya.

Market price risk
The Company has a portfolio placement restrictions, to manage the market price, based on applicable regulation. In addition, the composition of the portfolio is also restricted by risk level of assets allocation.

38. Informasi Tambahan Terkait Laporan Arus Kas

38. Supplementary Information Related to the Statements of Cash Flows

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan
Penambahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Reconciliation of Liabilities Arising from Financial Activities
Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	2024				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Arus kas/ *Cash flow***	**Perubahan non kas/ *Non cash changes***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Liabilitas sewa	2,615	(10,898)	14,709	6,426	*Lease liabilities*
	2,615	**(10,898)**	**14,709**	**6,426**	

	2023				
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Arus kas keluar/ *Outgoing cash flow***	**Non kas/ *Non cash***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Liabilitas sewa	3,961	(5,131)	3,785	2,615	*Lease liabilities*
	3,961	**(5,131)**	**3,785**	**2,615**	

39. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar Akuntansi yang telah Disahkan, tetapi belum Berlaku Efektif

39. Accounting Standard and Interpretation of Accounting Standard which has Issued, but not yet Effective

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang Kekurangan Ketertukaran;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi; dan

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments SFAS 221: Foreign Exchange Rate regarding Lack of Exchangeability;*
- *SFAS 117: Insurance Contract; and*

- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Tak berwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan dan Entitas Anak masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

- *Amendments SFAS 117: Insurance Contract regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 Comparative Information.*

Several SFASs were also amended which were consequential amendments due to enactment of SFAS 117: Insurance Contracts, as follows:

- *SFAS 103: Business Combinations;*
- *SFAS 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *SFAS 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *SFAS 109: Financial Instruments;*
- *SFAS 115: Income from Contracts with Customers;*
- *SFAS 201: Presentation of Financial Statements;*
- *SFAS 207: Statement of Cash Flows;*
- *SFAS 216: Fixed Assets;*
- *SFAS 219: Employee Benefits;*
- *SFAS 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *SFAS 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *SFAS 236: Impairment of Assets;*
- *SFAS 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *SFAS 238: Intangible Assets; and*
- *SFAS 240: Investment Property.*

Until the date of the financial statements being authorized, the Company and Subsidiaries is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

40. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 13 Maret 2025.

40. Management Responsibility on the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Board of Directors on March 13, 2025.

Proyeksi IHSG

Euforia Penundaan Tarif Trump

JAKARTA, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat kencang pada perdagangan, Kamis (10/4). Indeks sempat naik hingga 5,7% dan berakhir dengan penguatan 4,79% atau 286 poin pada akhir perdagangan kemarin, ke level 6.254,02.

Penguatan IHSG banyak ditopang aksi beli investor lokal. Sedangkan investor asing masih mencatatkan penjualan bersih Rp 751,42 miliar.

Investment Analyst Edvisor Provina Visindo Indy Naila mengatakan, IHSG mengekor bursa saham kawasan dan global yang terdorong penundaan tarif Presiden Amerika Serikat (AS) Donald Trump.

Trump menunda pemberlakuan tarif selama 90 hari dan pengurangan tarif menjadi 10% pada semua negara, kecuali China. *VP Marketing, Strategy and Planning* Kiwoom Sekuritas Indonesia Oktavianus Audi menilai, hal ini akan menjadi sentimen positif dalam jangka menengah.

"Setidaknya hingga kejelasan tarif setelah 90 hari," ujar Audi kepada KONTAN.

Indy menambahkan, pelaku pasar juga menunggu proses negosiasi tarif impor dengan negara lain. "Namun investor tetap perlu waspada karena masih ada sentimen panasnya penerapan tarif impor antara China dan Amerika Serikat (AS)," kata Indy.

Pada perdagangan Jumat (11/4) ini, Indy menilai, sentimen utama yang akan mempengaruhi pasar saham ialah rilis data ekonomi AS dan China yang akan menjadi sinyal dan menentukan arah perekonomian global. Indy memperkirakan, IHSG di akhir pekan ini akan bergerak di *support* 6.161 dan *resistance* 6.311.

Sedangkan Audi memprediksi, potensi berlanjutnya penguatan rupiah di tengah kondisi yang lebih kondusif setelah penundaan tarif akan menjadi sentimen positif untuk pasar. Selain itu, terdapat *cum date dividend* dari BMRI, EXCL, ADMF, da WOMF. Audi pun memprediksi IHSG hari ini masih bergerak menguat terbatas dalam rentang level 6.100 - 6.482.

Inggit Yulis Tarigan

Top Losers		Top Gainers	
SAFE	-10,17%	DNAR	34,88%
KBLV	-10%	FUTR	33,82%
YUPI	-9,94%	CENT	29,31%

Sumber: Bloomberg, 10 April 2025

Hot Money di Saham*

Tanggal	Net Buy	Net Sell
26-03-2025	2.577,01	-
27-03-2025	623,65	-
08-04-2025	-	3.874,84
09-04-2025	-	1.099,49
10-04-2025	-	751,42
Total	**-**	**2.525,09**

*Rp miliar Sumber: Bloomberg

Bullish-Bearish

Prediksi IHSG 10 Analis (11 April 2025)

Nama	Institusi	Support	Resistance
Mayang Anggita	Panin Sekuritas	6.092	6.417
Oktavianus Audi	Kiwoom Sekuritas Indonesia	6.100	6.482
Indy Naila	Edvisor Profina Visindo	6.161	6.311
Daniel Agustinus	Kanaka Hita Solvera	6.100	6.300
Valdy Kurniawan	Phintraco Sekuritas	6.200	6.300
Pandhu Dewanto	Investindo Nusantara Sekuritas	6.020	6.460
Herditya Wicaksana	MNC Sekuritas	6.188	6.330
William Hartanto	WH Project	6.075	6.324
Nafan Aji Gusta	Mirae Asset Sekuritas Indonesia	6.127	6.477
Muhammad Wafi	Korea Investment and Sekuritas	6.100	6.400
Total / Nilai median		6.116	6.380

Disclaimer: Prediksi 10 analis disajikan berdasarkan kondisi pasar saham pada saat prediksi ini dibuat. KONTAN dan para analis tidak bertanggungjawab atas segala risiko yang timbul akibat penggunaan prediksi ini.

Angin Segar Guyuran Buyback

Sejatinya, emiten tidak bisa jor-joran *buyback* demi menjaga *free float*

Pulina Nityakanti Pramesi

JAKARTA. Aksi pembelian kembali (*buyback*) saham oleh emiten semakin ramai. Emiten memanfaatkan relaksasi aturan *buyback* yang saat ini bisa dilakukan tanpa Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif, dan Bursa Karbon Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Inarno Djajadi mengatakan, sudah ada sejumlah emiten yang menyampaikan akan melakukan *buyback* saham tanpa RUPS.

"Di keterbukaan informasi sampai saat ini ada 16 emiten dan angkanya ini bergerak terus," ujarnya di Jakarta, Selasa (8/4) malam. Total nilai dana *buyback* yang akan diguyur emiten lebih dari Rp 14 triliun dari berbagai emiten tersebut.

Pengamat Pasar Modal sekaligus Direktur Avere Investama, Teguh Hidayat mengatakan, total nilai *buyback* saham yang telah diumumkan masih lebih sedikit dari jumlah arus keluar dana asing sejak awal tahun ini.

"Sehingga belum mengimbangi arus keluar dana asing dari awal tahun," ujarnya kepada KONTAN, Rabu (9/4). Sejak awal tahun 2025, hingga Kamis (10/4), nilai *net sell* asing tercatat sebesar Rp 32,65 triliun.

VP Marketing, Strategy, and Planning Kiwoom Sekuritas, Oktavianus Audi mengatakan, nilai *buyback* memang harus disesuaikan dengan kondisi neraca tiap emiten. Audi tetap menilai *buyback* saham akan menjadi pengaruh positif di pasar, seiring dengan keyakinan emiten pada nilai intrinsiknya yang terdiskon di pasar.

"Jika keadaan mulai lebih kondusif, maka pelaku pasar akan lebih realistis dan yakin pada nilai saham di pasar," katanya.

ANTARA FOTO/Bayu Pratama S

Emiten memanfaatkan relaksasi aturan *buyback* yang saat ini bisa dilakukan tanpa RUPS.

Aturan pajak

Di sisi lain, emiten juga tak bisa jor-joran melakukan aksi *buyback*. Regulator membatasi syarat agar buyback tidak membuat jumlah *free float* di bawah 7,5%. Selain itu, emiten juga bisa memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan (PPh) badan sebesar 3% selama memenuhi persyaratan. Nah, salah satu persyaratan insentif itu adalah kepemilikan publik di atas 40% dan dimiliki minimal 300 pemegang saham yang kepemilikannya tidak melebihi 5%.

Analis Infovesta Utama, Ekky Topan menilai, emiten tidak dapat terlalu agresif melakukan *buyback*. Jika kepemilikan publik turun di bawah batas, insentif pajak dapat hilang.

Investment Analyst Edvisor Provina Visindo, Indy Naila menilai, *buyback* bisa berdampak positif ke emiten. "Untuk BBCA dan MYOR, mereka bisa menjaga porsi persentase *free float*. Sedangkan, BUKA berpotensi bisa mepet ke batasan *free float* mereka," ujarnya.

Di antara emiten yang melakukan *buyback*, Audi merekomendasikan beli untuk BBCA, HEAL, dan MYOR dengan target harga masing-masing Rp 9.250 per saham, Rp 750 per saham, dan Rp 2.270 per saham. Lalu, *trading buy* BREN dengan target harga Rp 6.400. ■

Daftar Emiten yang Melakukan Buyback Tanpa RUPS

Emiten	Jumlah Buyback	Dana Buyback
MAIN	15%	Rp 251,89 M
ISSP	83,88 juta saham (1,16%)	Rp 25 M
PNBN	286 - 416 juta saham	Rp 500 M
ULTJ	10%	Rp 1,67 T
BREN	0,20%	Rp 2 T
CUAN	0,56%	Rp 500 M
BRPT	0,70%	Rp 500 M
TPIA	250 juta (0,29%)	Rp 2 T
GOOD	130,56 juta saham (0,36%)	Rp 50 M
KEJU	21,94 juta saham (0,39%)	Rp 14,48 M
SIDO	450 juta saham	Rp 300 M
AVIA	1,42 miliar saham (2,3%)	Rp 1 T
HEAL	95 juta saham	Rp 100 M
MGRO	Tidak lebih dari 20%	Rp 20 M
CLPI	16,32%	Rp 5 M
CMNP	543,74 juta saham	Rp 815,61 M
MYOR	Maksimal 20%	Rp 1 T
BUKA	-	Rp 1,9 T
SGRO	-	Rp 450 M

Sumber: Bursa Efek Indonesia

LAPORAN KEUANGAN
PT JAMKRINDO SYARIAH
PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

Syariah Jamkrindo

ANAK PERUSAHAAN Jamkrindo Jaminan Kredit Indonesia

A member of IFG

Ekonomi Syariah

Jamkrindo Syariah Terdaftar dan diawasi OJK OTORITAS JASA KEUANGAN

LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

	2024	2023
ASET		
Kas dan setara kas	315.850	249.007
Deposito berjangka untuk tujuan tertentu	786.133	796.133
Investasi	617.120	601.852
Piutang imbal jasa *kafalah* - bersih	16.492	9.402
Piutang penjaminan ulang - bersih	81.689	186.384
Piutang hasil investasi	10.278	10.041
Piutang lain-lain - bersih	761	78
Aset penjaminan ulang - bersih	321.817	354.324
Biaya akuisisi yang ditangguhkan	45.431	55.531
Pajak dibayar dimuka	64.212	50.415
Biaya dibayar dimuka	494	3.554
Aset tetap - bersih	89.522	83.497
Aset tidak berwujud - bersih	3.270	340
Aset pajak tangguhan	55.366	51.537
Aset lain-lain	501	-
JUMLAH ASET	**2.408.936**	**2.452.095**
LIABILITAS		
Utang klaim	1.530	5.110
Utang pajak	524	4.507
Utang penjaminan ulang	16.916	53.857
Imbal jasa *kafalah* ditangguhkan	719.826	686.139
Pendapatan komisi ditangguhkan	27.941	30.573
Estimasi klaim	307.561	358.504
Liabilitas imbalan kerja	6.242	6.137
Akrual dan utang lain-lain	82.887	113.147
JUMLAH LIABILITAS	**1.163.427**	**1.257.974**
EKUITAS		
Modal saham - nilai nominal Rp500.000 (nilai penuh) per saham		
Modal dasar - 2.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor - 1.411.241 saham	705.620	705.620
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	1.179	450
Kerugian yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - bersih	(3.914)	(468)
Saldo laba		
- Ditentukan penggunaannya	488.519	454.630
- Tidak ditentukan penggunaannya	54.105	33.889
JUMLAH EKUITAS	**1.245.509**	**1.194.121**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.408.936**	**2.452.095**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

	2024	2023
PENDAPATAN *KAFALAH*		
Imbal jasa *kafalah* bruto	368.276	408.035
Premi penjaminan ulang bruto	(91.886)	(50.385)
Penurunan atas imbal jasa *kafalah* yang belum merupakan pendapatan	(22.204)	(24.213)
Jumlah pendapatan *kafalah*	**254.186**	**333.437**
BEBAN *KAFALAH*		
Klaim bruto	(302.055)	(480.284)
Klaim penjaminan ulang	100.321	194.362
Biaya *ujrah*	(11.364)	(16.148)
Pendapatan *ujrah* penjaminan ulang	11.244	18.719
Pendapatan subrogasi	57.981	42.885
Penurunan/(kenaikan) estimasi klaim	56.753	(12.751)
Jumlah beban *kafalah*	(87.120)	(253.217)
Pendapatan *kafalah* bersih	167.066	80.220
Pendapatan investasi	93.786	85.822
Beban usaha	(200.838)	(128.258)
Beban lain-lain - bersih	(5.885)	(9.770)
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK PENGHASILAN	**54.129**	**28.014**
Zakat	(1.353)	(700)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**52.776**	**27.314**
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
Beban pajak kini	(1.602)	-
Manfaat pajak tangguhan	2.931	6.575
Jumlah manfaat pajak penghasilan	**1.329**	**6.575**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**54.105**	**33.889**
Penghasilan komprehensif lainnya		
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:		
- Pengukuran kembali imbalan kerja	935	1.156
- Efek pajak terkait	(206)	(267)
Pos-pos yang akan direklasifikasikan ke laba rugi:		
- (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(4.550)	17.395
- Efek pajak terkait	1.104	(3.877)
(Kerugian)/keuntungan komprehensif lainnya	(2.717)	14.407
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	**51.388**	**48.296**

CATATAN

1 Informasi keuangan tersebut disusun berdasarkan Laporan Keuangan PT Penjaminan Jamkrindo Syariah untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM) dengan rekan penanggung jawab Bimo Iman Santoso dengan opini tanpa modifikasian dalam laporannya tertanggal 13 Maret 2025 yang tidak tercantum pada publikasi ini. Untuk Laporan yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan Global PwC) dengan rekan penanggung jawab Drs. M. Jusuf Wibisana, M.E.c, CPA dengan opini tanpa modifikasian.

2 Angka (nilai) yang disajikan pada Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

3 Sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan nomor 18/POJK.05/2018 tentang Kesehatan Keuangan Lembaga Penjamin, Lembaga Penjamin wajib menjaga Gearing Ratio untuk penjaminan bagi usaha produktif paling tinggi 20 (dua puluh) kali dan total Gearing Ratio paling tinggi 40 (empat puluh) kali.

JAKARTA, MARET 2025
PT PENJAMINAN JAMKRINDO SYARIAH

HARI PURNOMO
DIREKTUR UTAMA

LOESDARWANTO
DIREKTUR OPERASIONAL
PLT DIREKTUR KEUANGAN, SDM & UMUM

STRUKTUR

PEMEGANG SAHAM
1. PT JAMINAN KREDIT INDONESIA (99,929%)
2. KOPERASI WARGA JAMKRINDO SEJAHTERA (0,071%)

DEWAN DIREKSI
DIREKTUR UTAMA : HARI PURNOMO
DIREKTUR OPERASIONAL
PLT DIREKTUR KEUANGAN, SDM & UMUM : LOESDARWANTO

DEWAN KOMISARIS
KOMISARIS INDEPENDEN : EDY UTOMO
KOMISARIS : ALIE BASYA SYAMSUDIN

DEWAN PENGAWAS SYARIAH
KETUA : MUHAMMAD ASRORUN NI'AM SHOLEH
ANGGOTA : ABDUL AZIEM
ANGGOTA : MUHAMMAD SYAKIR SULA

PRODUK

PT Jamkrindo Syariah

PT Jamkrindo Syariah berizin dan diawasi oleh
Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Kantor Pusat Head Office

Jl Letjend Suprapto No 20, Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat 10510
Telp: 021 - 21242777 | Email: sekper@jamkrindosyariah.co.id

jamkrindosyariah Jamkrindo Syariah jamkrindosyariah.co.id